



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Jl. Wolter Monginsidi, Timbau Tenggarong

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL); (c) Neraca; (d) Laporan Operasional (LO); (e) Laporan Arus Kas (LAK); (f) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); (g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, serta perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tenggarong, 22 Mei 2026

Bupati Kutai Kartanegara,



dr. Aulia Rahman Basri, M. Kes



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
(LRA)

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN



UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

AUDITED

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Reff	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
1	Pendapatan Daerah	5.1.1.				
2	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	5.1.1.1.				
3	Pajak Daerah	5.1.1.1.1.	364.451.980.000,00	272.347.188.908,84	74,73	165.870.568.096,40
4	Retribusi Daerah	5.1.1.1.2.	487.820.481.700,00	361.304.048.535,87	74,06	5.879.733.796,00
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	5.1.1.1.3.	44.145.888.234,00	51.210.843.864,81	116,00	88.383.259.737,59
6	Lain-Lain PAD Yang Sah	5.1.1.1.4.	56.670.097.270,00	52.223.067.508,50	92,15	527.466.608.979,49
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		953.088.447.204,00	737.085.148.818,02	77,34	787.600.170.609,48
8	Pendapatan Transfer	5.1.1.2.				
9	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.1.1.2.1.				
10	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)		0,00	0,00	0,00	9.840.984.241.170,00
11	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00	0,00	608.978.151.168,00
12	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik		0,00	0,00	0,00	152.452.133.560,00
13	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		0,00	0,00	0,00	354.448.698.229,73
14	Dana Bagi Hasil (DBH)		8.024.264.718.882,20	6.985.019.353.999,00	87,05	0,00
15	Dana Alokasi Umum (DAU)		617.572.724.000,00	616.617.480.715,00	99,85	0,00
16	Dana Alokasi Khusus (DAK)		446.637.360.000,00	399.375.147.802,00	89,42	0,00
17	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		9.088.474.802.882,20	8.001.011.982.516,00	88,03	10.956.863.224.127,73
18	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.2.				
19	Dana Insentif Daerah (DID)		0,00	0,00	0,00	0,00
20	Dana Desa		200.570.888.000,00	160.823.537.614,00	80,18	195.105.755.000,00
21	Insentif Fiskal		15.684.292.000,00	15.684.292.000,00	100,00	34.790.318.000,00
22	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		216.255.180.000,00	176.507.829.614,00	81,62	229.896.073.000,00
23	Pendapatan Transfer Antar Daerah	5.1.1.2.3.				
24	Pendapatan Bagi Hasil Pajak		631.823.379.469,00	558.565.654.252,00	88,41	588.414.513.069,00
25	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi		67.335.500.000,00	67.335.500.000,00	100,00	58.440.000.000,00
26	Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi		699.158.879.469,00	625.901.154.252,00	89,52	646.854.513.069,00
27	Total Pendapatan Transfer		10.003.888.862.351,20	8.803.420.966.382,00	88,00	11.833.613.810.196,73
28	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	5.1.1.3.				
29	Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
30	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		228.117.657.072,33	20.762.286.910,00	9,10	80.932.955.307,69
31	Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah		228.117.657.072,33	20.762.286.910,00	9,10	80.932.955.307,69
32	Jumlah Pendapatan		11.185.094.966.627,53	9.561.268.402.110,02	85,48	12.702.146.936.113,90
33						
34	Belanja Daerah	5.1.2.				
35	Belanja Operasi	5.1.2.1.				
36	Belanja Pegawai	5.1.2.1.1.	2.517.314.397.869,16	2.211.134.276.861,80	87,84	2.031.277.587.743,00

No.	Uraian	Reff	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
37	Belanja Barang Dan Jasa	5.1.2.1.2.	3.941.322.792.266,52	3.172.793.571.899,96	80,50	4.070.345.469.854,34
38	Belanja Subsidi	5.1.2.1.3.	110.704.000,00	97.812.000,00	88,35	101.040.120,00
39	Belanja Hibah	5.1.2.1.4.	200.121.806.525,00	160.975.315.602,00	80,44	246.099.465.443,00
40	Belanja Bantuan Sosial	5.1.2.1.5.	3.191.100.000,00	3.060.700.000,00	95,91	25.188.000.000,00
41	Jumlah Belanja Operasi		6.662.060.800.660,68	5.548.061.676.363,76	83,28	6.373.011.563.160,34
42	Belanja Modal	5.1.2.2.				
43	Belanja Modal Tanah	5.1.2.2.1.	75.029.397.381,54	43.990.583.745,55	58,63	62.606.649.543,00
44	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.1.2.2.2.	604.277.998.940,56	522.663.266.328,00	86,49	1.303.090.381.381,00
45	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.1.2.2.3.	1.189.696.598.446,44	940.303.876.464,25	79,04	1.646.496.068.022,73
46	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.1.2.2.4.	1.596.705.248.215,78	1.229.832.571.263,75	77,02	2.281.781.596.417,52
47	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.1.2.2.5.	23.241.035.250,00	739.858.977,00	3,18	5.811.543.160,00
48	Belanja Modal Aset Lainnya	5.1.2.2.6.	1.865.469.754,00	113.345.000,00	6,08	15.659.928.500,00
49	Jumlah Belanja Modal		3.490.815.747.988,32	2.737.643.501.778,55	78,42	5.315.446.167.024,25
50	Belanja Tidak Terduga	5.1.2.3.				
51	Belanja Tidak Terduga		8.860.000.000,00	0,00	0,00	0,00
52	Jumlah Belanja Tak Terduga		8.860.000.000,00	0,00	0,00	0,00
53	Jumlah Belanja		10.161.736.548.649,00	8.285.705.178.142,31	81,54	11.688.457.730.184,59
54	Belanja Transfer	5.1.2.4.				
55	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		36.445.198.000,00	36.445.198.000,00	100,00	16.000.000.000,00
56	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		483.765.600,00	483.765.600,00	100,00	754.282.000,00
57	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		46.798.282.270,00	3.000.000.000,00	6,41	0,00
58	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		1.105.567.592.933,00	1.065.972.268.978,00	96,42	1.102.928.228.459,00
59	Jumlah Transfer/Bagi Hasil Ke Desa		1.189.294.838.803,00	1.105.901.232.578,00	92,99	1.119.682.510.459,00
60	Jumlah Belanja Dan Transfer		11.351.031.387.452,00	9.391.606.410.720,31	82,74	12.808.140.240.643,59
61						
62	Surplus/(Defisit)	5.1.3.	-165.936.420.824,47	169.661.991.389,71	-102,25	-105.993.304.529,69
63	Pembiayaan Daerah	5.1.4.				
64	Penerimaan Pembiayaan					
65	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	295.974.725.354,16
66	Jumlah Penerimaan		165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	295.974.725.354,16
67	Pengeluaran Pembiayaan					
68	Penyertaan Modal Daerah		0,00	0,00	0,00	24.045.000.000,00
69	Jumlah Pengeluaran		0,00	0,00	0,00	24.045.000.000,00
70	Pembiayaan Netto	5.1.5.	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	271.929.725.354,16
71	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	5.1.6.	0,00	335.598.412.214,18	100,00	165.936.420.824,47

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.





PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN PERUBAHAN SALDO
ANGGARAN LEBIH
(LPSAL)

LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED



(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	2025	2024
1	Sisa Anggaran Lebih Awal	165.936.420.824,47	295.974.053.392,45
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	165.936.420.824,47	295.974.725.354,16
3	Sub Total (1-2)	0,00	-671.961,71
4	SiLPA/(SiKPA)	335.598.412.214,18	165.936.420.824,47
5	Sub Total (3+4)	335.598.412.214,18	165.935.748.862,76
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	671.961,71
7	Lain-Lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	335.598.412.214,18	165.936.420.824,47

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Bupati Kutai Kartanegara,

dr. Aulia Rahman Basri, M. Kes





PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

NERACA

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA NERACA



PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Reff	2025	2024
1	Aset			
2	Aset Lancar	5.3.1.1.		
3	Kas Di Kas Daerah	5.3.1.1.1.	277.941.310.506,35	106.995.793.268,66
4	Kas Di BLUD	5.3.1.1.4.	50.910.343.922,69	48.391.409.995,03
5	Kas Dana BOS	5.3.1.1.5.	1.489.244.762,60	973.904.881,78
6	Kas Lainnya	5.3.1.1.6.	554.381.183,97	150.386.003,73
7	Setara Kas	5.3.1.1.7.	0,00	0,00
8	Kas Dana BOK Puskesmas	5.3.1.1.8.	4.719.247.920,00	9.449.344.761,00
9	Piutang Pajak Daerah	5.3.1.1.9.	79.636.439.154,84	86.898.735.022,44
10	Piutang Retribusi Daerah	5.3.1.1.10.	43.325.524.710,00	14.558.159.691,00
11	Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah	5.3.1.1.11.	4.981.805.295,00	6.989.797.182,86
12	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	5.3.1.1.12.	1.316.064.830.000,00	2.310.936.584.000,00
13	Piutang Transfer Antar Daerah	5.3.1.1.13.	426.854.000,00	89.935.597.000,00
14	Piutang Lainnya	5.3.1.1.14.	2.382.866.663,00	2.514.895.903,00
15	Penyisihan Piutang	5.3.1.1.15.	-59.801.757.478,46	-72.854.754.837,36
16	Beban Dibayar Dimuka	5.3.1.1.16.	630.764.496,72	1.406.070.904,75
17	Persediaan	5.3.1.1.17.	103.150.715.813,38	179.774.508.826,50
18	Jumlah Aset Lancar		1.826.412.570.950,09	2.786.120.432.603,39
19	Investasi Jangka Panjang			
20	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	5.3.1.2.1.		
21	Dana Bergulir		18.489.285.044,00	18.718.812.944,00
22	Jumlah Investasi Non Permanen		18.489.285.044,00	18.718.812.944,00
23	Investasi Jangka Panjang Permanen	5.3.1.2.2.		
24	Penyertaan Modal		1.081.802.445.077,29	1.025.881.371.171,45
25	Jumlah Investasi Permanen		1.081.802.445.077,29	1.025.881.371.171,45
26	Jumlah Investasi Jangka Panjang		1.100.291.730.121,29	1.044.600.184.115,45
27	Aset Tetap	5.3.1.3.		
28	Tanah	5.3.1.3.1.	2.492.044.226.344,86	2.318.610.399.385,31
29	Peralatan Dan Mesin	5.3.1.3.2.	5.600.531.728.718,28	5.212.133.528.626,34
30	Gedung Dan Bangunan	5.3.1.3.3.	9.416.563.086.724,18	8.066.136.115.302,99
31	Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	5.3.1.3.4.	19.939.559.839.681,25	18.468.306.654.320,00
32	Aset Tetap Lainnya	5.3.1.3.5.	493.504.754.110,92	476.129.465.784,92
33	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.3.1.3.6.	885.386.121.082,24	1.324.003.203.152,65
34	Akumulasi Penyusutan	5.3.1.3.7.	-17.079.860.896.517,39	-15.593.154.564.320,80
35	Jumlah Aset Tetap		21.747.728.860.144,34	20.272.164.802.251,41
36	Jumlah Dana Cadangan		0,00	0,00
37	Aset Lainnya	5.3.1.4.		
38	Tagihan Jangka Panjang			
39	Tagihan Penjualan Angsuran	5.3.1.4.1.	15.235.831.825,00	15.237.903.400,00
40	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	5.3.1.4.2.	36.534.492.228,44	36.700.142.228,44
41	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	5.3.1.4.3.	59.942.331.583,00	59.942.331.583,00
42	Aset Tidak Berwujud	5.3.1.4.4.	221.373.790.737,14	219.562.245.737,14
43	Aset Lain-Lain	5.3.1.4.5.	564.553.331.978,60	524.491.933.379,75
44	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.3.1.4.6.	-194.477.431.463,14	-179.060.499.731,14
45	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	5.3.1.4.7.	-97.715.685.925,28	-64.302.784.786,22
46	Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	5.3.1.4.8.	0,00	693.418.590.100,00
47	Jumlah Aset Lainnya		605.446.660.963,76	1.305.989.861.910,97
48	Properti Investasi	5.3.2.		
49	Properti Investasi Tanah		90.567.500.000,00	90.567.500.000,00
50	Properti Investasi Gedung Dan Bangunan		744.488.061.905,00	738.685.409.512,00
51	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		-242.803.829.848,00	-231.664.981.310,00
52	Jumlah Properti Investasi		592.251.732.057,00	597.587.928.202,00
53	Jumlah Aset		25.872.131.554.236,48	26.006.463.209.083,22

No.	Uraian	Reff	2025	2024
54	Kewajiban	5.3.3.		
55	Kewajiban Jangka Pendek	5.3.3.1		
56	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.3.3.1.1.	16.116.080,73	24.418.085,73
57	Pendapatan Diterima Dimuka	5.3.3.1.2.	1.659.701.076,62	3.415.434.133,70
58	Utang Belanja	5.3.3.1.3.	1.014.987.108.558,10	512.536.998.061,07
59	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.016.662.925.715,45	515.976.850.280,50
60	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
61	Jumlah Kewajiban		1.016.662.925.715,45	515.976.850.280,50
62	Ekuitas	5.3.5.		
63	Ekuitas		24.855.468.628.521,03	25.490.486.358.802,72
64	Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas		25.872.131.554.236,48	26.006.463.209.083,22

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Bupati Kutai Kartanegara,

 dr. Aulia Rahman Basri, M. Kes





PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN OPERASIONAL
(LO)

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

AUDITED



(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Reff	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
1	Kegiatan Operasional					
2	Pendapatan Daerah-LO	5.4.1.				
3	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	5.4.1.1.				
4	Pajak Daerah-LO	5.4.1.1.1.	286.336.986.624,18	167.446.734.175,44	118.890.252.448,74	71,00
5	Retribusi Daerah-LO	5.4.1.1.2.	373.295.810.135,87	6.842.801.610,00	366.453.008.525,87	5.355,31
6	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	5.4.1.1.3.	21.948.238.819,81	154.936.901.154,15	-132.988.662.334,34	-85,83
7	Lain-lain PAD yang Sah-LO	5.4.1.1.4.	54.541.516.614,38	504.856.362.795,30	-450.314.846.180,92	-89,20
8	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO		736.122.552.194,24	834.082.799.734,89	-97.960.247.540,65	-11,74
9	Pendapatan Transfer-LO	5.4.1.2.				
10	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	5.4.1.2.1.				
11	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO		0,00	8.920.769.454.170,00	-8.920.769.454.170,00	-100,00
12	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO		0,00	608.978.151.168,00	-608.978.151.168,00	-100,00
13	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO		0,00	152.452.133.560,00	-152.452.133.560,00	-100,00
14	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO		0,00	354.448.698.229,73	-354.448.698.229,73	-100,00
15	Dana Bagi Hasil (DBH)-LO		5.296.753.006.999,00	0,00	5.296.753.006.999,00	100,00
16	Dana Alokasi Umum (DAU)-LO		616.617.480.715,00	0,00	616.617.480.715,00	100,00
17	Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO		399.375.147.802,00	0,00	399.375.147.802,00	100,00
18	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO		6.312.745.635.516,00	10.036.648.437.127,73	-3.723.902.801.611,73	-37,10
19	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.4.1.2.2.				
20	Dana Insentif Daerah (DID)-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
21	Dana Desa-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
22	Insentif Fiskal-LO		15.684.292.000,00	34.790.318.000,00	-19.106.026.000,00	-54,92
23	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		15.684.292.000,00	34.790.318.000,00	-19.106.026.000,00	-54,92
24	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	5.4.1.2.3.				
25	Pendapatan Bagi Hasil-LO		469.056.911.252,00	614.590.149.069,00	-145.533.237.817,00	-23,68
26	Bantuan Keuangan		67.335.500.000,00	58.440.000.000,00	8.895.500.000,00	15,22
27	Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO		536.392.411.252,00	673.030.149.069,00	-136.637.737.817,00	-20,30
28	Jumlah Pendapatan Transfer-LO		6.864.822.338.768,00	10.744.468.904.196,73	-3.879.646.565.428,73	-36,11
29	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO	5.4.1.3.				
30	Pendapatan Hibah-LO		153.007.647.830,00	21.127.514.979,00	131.880.132.851,00	624,21
31	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO		20.762.286.910,00	80.932.955.307,69	-60.170.668.397,69	-74,35
32	Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO		173.769.934.740,00	102.060.470.286,69	71.709.464.453,31	70,26
33	Jumlah Pendapatan Daerah-LO		7.774.714.825.702,24	11.680.612.174.218,31	-3.905.897.348.516,07	-33,44

No.	Uraian	Reff	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
34	Beban Daerah	5.4.2.				
35	Beban Operasi	5.4.2.1.				
36	Beban Pegawai	5.4.2.1.1.	2.235.114.094.563,57	2.046.697.864.196,43	188.416.230.367,14	9,21
37	Beban Barang	5.4.2.1.2.	1.884.780.782.843,63	1.972.614.559.311,95	-87.833.776.468,32	-4,45
38	Beban Jasa	5.4.2.1.3.	955.419.810.732,10	924.616.052.783,17	30.803.757.948,93	3,33
39	Beban Pemeliharaan	5.4.2.1.4.	158.025.614.015,00	309.734.946.813,60	-151.709.332.798,60	-48,98
40	Beban Perjalanan Dinas	5.4.2.1.5.	178.900.456.588,00	379.980.355.944,00	-201.079.899.356,00	-52,92
41	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.4.2.1.6.	110.827.766.836,00	122.430.241.027,00	-11.602.474.191,00	-9,48
42	Beban Barang dan Jasa BOS		0,00	142.933.206.658,40	-142.933.206.658,40	-100,00
43	Beban Barang dan Jasa BOSP	5.4.2.1.7.	208.699.463.689,16	0,00	208.699.463.689,16	100,00
44	Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	5.4.2.1.8.	16.051.030.481,00	18.481.510.227,00	-2.430.479.746,00	-13,15
45	Beban Barang dan Jasa BLUD	5.4.2.1.9.	104.966.828.342,52	247.477.980.618,71	-142.511.152.276,19	-57,59
46	Beban Subsidi	5.4.2.1.10.	106.704.000,00	101.040.120,00	5.663.880,00	5,61
47	Beban Hibah	5.4.2.1.11.	164.409.951.366,00	249.874.687.493,00	-85.464.736.127,00	-34,20
48	Beban Bantuan Sosial	5.4.2.1.12.	3.060.700.000,00	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00	-87,85
49	Beban Penyisihan Piutang	5.4.2.1.13.	8.859.647.348,95	1.339.952.821,25	7.519.694.527,70	561,19
50	Jumlah Beban Operasi		6.029.222.850.805,93	6.441.470.398.014,51	-412.247.547.208,58	-6,40
51	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.4.2.1.14.				
52	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		664.771.335.691,47	491.758.386.890,83	173.012.948.800,64	35,18
53	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		164.014.305.402,00	145.346.207.112,00	18.668.098.290,00	12,84
54	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		691.385.301.293,26	751.814.529.299,96	-60.429.228.006,70	-8,04
55	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		919.827.863,00	657.864.135,00	261.963.728,00	39,82
56	Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud		13.112.145.126,00	15.804.822.602,00	-2.692.677.476,00	-17,04
57	Beban Penyusutan Properti Investasi		11.138.848.538,00	0,00	11.138.848.538,00	100,00
58	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi		1.545.341.763.913,73	1.405.381.810.039,79	139.959.953.873,94	9,96
59	Beban Transfer	5.4.2.1.15.				
60	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		36.445.198.000,00	16.000.000.000,00	20.445.198.000,00	127,78
61	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		483.765.600,00	754.282.000,00	-270.516.400,00	-35,86
62	Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		3.000.000.000,00	0,00	3.000.000.000,00	100,00
63	Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		905.148.731.364,00	907.822.473.459,00	-2.673.742.095,00	-0,29
64	Jumlah Beban Transfer		945.077.694.964,00	924.576.755.459,00	20.500.939.505,00	2,22
65	Jumlah Beban Daerah		8.519.642.309.683,66	8.771.428.963.513,30	-251.786.653.829,64	-2,87
66	Surplus/Defisit Dari Operasi	5.4.3.	-744.927.483.981,42	2.909.183.210.705,01	-3.654.110.694.686,43	-125,61
67	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional					
68	Surplus Non Operasional-LO					
69	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
70	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		78.267.479.361,98	3.302.349.108,18	74.965.130.253,80	2.270,05
71	Jumlah Surplus Non Operasional-LO		78.267.479.361,98	3.302.349.108,18	74.965.130.253,80	2.270,05
72	Defisit Non Operasional-LO					
73	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO		0,00	11.290.341.250,62	-11.290.341.250,62	-100,00
74	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		3.055.247.484,00	421.155.081,00	2.634.092.403,00	625,44

No.	Uraian	Reff	2025	2024	Kenaikan / Penurunan	%
75	Jumlah Defisit Non Operasional-LO		3.055.247.484,00	11.711.496.331,62	-8.656.248.847,62	-73,91
76	Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	5.4.4.	75.212.231.877,98	-8.409.147.223,44	83.621.379.101,42	-994,41
77	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa		-669.715.252.103,44	2.900.774.063.481,57	-3.570.489.315.585,01	-123,09
78	Pos Luar Biasa					
79	Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
80	Beban Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
81	Jumlah Pos Luar Biasa	5.4.5.	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Surplus/Defisit-LO	5.4.6.	-669.715.252.103,44	2.900.774.063.481,57	-3.570.489.315.585,01	-123,09

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



 Bupati Kutai Kartanegara,
dr. Aulia Rahman Basri, M. Kes



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN ARUS KAS
(LAK)

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA



LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

AUDITED

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Reff	2025	2024
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	5.5.1.		
2	Arus Masuk Kas :			
3	Penerimaan Pajak Daerah		272.347.188.908,84	165.870.568.096,40
4	Penerimaan Retribusi Daerah		361.304.048.535,87	5.879.733.796,00
5	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		51.210.843.864,81	88.383.259.737,59
6	Penerimaan Lain - lain PAD yang sah		51.803.016.249,50	526.539.876.389,49
7	Penerimaan Dana Bagi Hasil		0,00	9.840.984.241.170,00
8	Penerimaan Dana Alokasi Umum		0,00	608.978.151.168,00
9	Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Fisik		0,00	152.452.133.560,00
10	Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik		0,00	354.448.698.229,73
11	Dana Bagi Hasil (DBH)	6.985.019.353.999,00		0,00
12	Dana Alokasi Umum (DAU)	616.617.480.715,00		0,00
13	Dana Alokasi Khusus (DAK)	399.375.147.802,00		0,00
14	Penerimaan Dana Desa	160.823.537.614,00		195.105.755.000,00
15	Penerimaan Insentif Fiskal	15.684.292.000,00		34.790.318.000,00
16	Penerimaan Bagi Hasil dari Provinsi	558.565.654.252,00		588.414.513.069,00
17	Penerimaan Bantuan Keuangan	67.335.500.000,00		58.440.000.000,00
18	Penerimaan dari Pendapatan Lainnya	20.762.286.910,00		80.932.955.307,69
19	Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Operasi	5.5.1.1.	9.560.848.350.851,02	12.701.220.203.523,90
20	Arus Keluar Kas :			
21	Pembayaran Pegawai		2.211.134.276.861,80	2.031.277.587.743,00
22	Pembayaran Barang dan Jasa		3.172.793.571.899,96	4.070.345.469.854,34
23	Pembayaran Subsidi		97.812.000,00	101.040.120,00
24	Pembayaran Belanja Hibah		160.975.315.602,00	246.099.465.443,00
25	Pembayaran Belanja Bantuan Sosial		3.060.700.000,00	25.188.000.000,00
26	Pembayaran Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		36.445.198.000,00	16.000.000.000,00
27	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		483.765.600,00	754.282.000,00
28	Pembayaran Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota		3.000.000.000,00	0,00
29	Pembayaran Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		1.065.972.268.978,00	1.102.928.228.459,00
30	Jumlah Arus Keluar Kas Aktivitas Operasi	5.5.1.2.	6.653.962.908.941,76	7.492.694.073.619,34
31	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		2.906.885.441.909,26	5.208.526.129.904,56
32	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	5.5.2.		
33	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
34	Penjualan Atas Tanah		0,00	0,00
35	Penjualan Atas Peralatan dan Mesin		375.448.200,00	926.732.590,00
36	Penjualan Atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
37	Penjualan Atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
38	Penjualan Aset Tetap Lainnya		44.603.059,00	0,00
39	Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
40	Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Investasi	5.5.2.1.	420.051.259,00	926.732.590,00
41	Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi			
42	Perolehan Tanah		43.990.583.745,55	62.606.649.543,00
43	Perolehan Peralatan dan Mesin		522.663.266.328,00	1.303.090.381.381,00
44	Perolehan Gedung dan Bangunan		940.303.876.464,25	1.646.496.068.022,73
45	Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		1.229.832.571.263,75	2.281.781.596.417,52
46	Perolehan Aset Tetap Lainnya		739.858.977,00	5.811.543.160,00
47	Perolehan Aset Lainnya		113.345.000,00	15.659.928.500,00
48	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		0,00	24.045.000.000,00
49	Jumlah Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi	5.5.2.2.	2.737.643.501.778,55	5.339.491.167.024,25
50	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		-2.737.223.450.519,55	-5.338.564.434.434,25
51	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
52	Arus Masuk Kas Dari Aktivitas Pendanaan	5.5.3.		
53	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Perusahaan Daerah		0,00	0,00
54	Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00
55	Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Pendanaan	5.5.3.1.	0,00	0,00

No	Uraian	Reff	2025	2024
56	Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Pendanaan :			
57	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0,00	0,00
58	Pembayaran Pokok Utang		0,00	0,00
59	Jumlah Arus Keluar Kas Dari Aktivitas Pendanaan :	5.5.3.2.	0,00	0,00
60	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan		0,00	0,00
61	Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	5.5.4.		
62	Penerimaan PFK Tahun Berjalan :			
63	BUD		696.699.582.062,73	975.901.485.653,65
64	SKPD		6.412.011.386,41	917.738.852.936,65
65	Bantuan Operasional Satuan Pendidikan		15.620.530,73	21.569.886,73
66	Penerimaan Transitoris:			
67	Pendapatan atas belanja yang Telah dibayarkan		0,00	0,00
68	Kas Lainnya (Utang Belanja Reses)		0,70	0,00
69	Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris	5.5.4.1.	703.127.213.980,57	1.893.661.908.477,03
70	Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris			
71	Pengeluaran PFK Tahun Berjalan :			
72	BUD		696.699.582.062,73	975.901.485.653,65
73	SKPD		6.414.364.035,41	917.736.004.737,65
74	Bantuan Operasional Satuan Pendidikan		21.569.886,73	38.199.772,37
75	Pengeluaran Transitoris:			
76	Pendapatan atas belanja yang Telah dibayarkan		0,00	370.289.419,43
77	Koreksi Kas Lainnya Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
78	Jumlah Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris	5.5.4.2.	703.135.515.984,87	1.894.045.979.583,10
79	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris		-8.302.004,30	-384.071.106,07
80	Kenaikan/Penurunan Kas	5.5.5.	169.653.689.385,41	-130.422.375.635,76
81	Saldo Awal Kas		165.960.838.910,20	296.382.542.584,25
82	Koreksi SiLPA		0,00	671.961,71
83	Saldo Awal Kas Setelah Koreksi		165.960.838.910,20	296.383.214.545,96
84	Saldo Akhir Kas	5.5.6.	335.614.528.295,61	165.960.838.910,20
85	Terdiri dari :			
86	Kas di Kas Daerah		277.941.310.506,35	106.995.793.268,66
87	Kas di BLUD		50.910.343.922,69	48.391.409.995,03
88	Kas Dana BOS		1.489.244.762,60	973.904.881,78
89	Kas Lainnya		554.381.183,97	150.386.003,73
90	Setara Kas		0,00	0,00
91	Kas Dana BOK Puskesmas		4.719.247.920,00	9.449.344.761,00
92	Saldo Akhir Kas	5.5.7.	335.614.528.295,61	165.960.838.910,20

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



 Bupati Kutai Kartanegara,
 dr. Aulia Rahman Basri, M. Kes



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(LPE)

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
AUDITED



(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Reff	2025	2024
1	EKUITAS AWAL	5.6.1.	25.490.486.358.802,72	22.672.788.940.197,26
2	SURPLUS/DEFISIT	5.6.2.	-669.715.252.103,44	2.900.774.063.481,57
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR :			
4	Koreksi Nilai Persediaan		0,00	0,00
5	Koreksi Ekuitas Perubahan Kebijakan-Koreksi Penyusutan Aset Tetap		0,00	0,00
6	Koreksi Ekuitas Lainnya	5.6.3.	34.697.521.821,75	-83.076.644.876,11
7	EKUITAS AKHIR		24.855.468.628.521,03	25.490.486.358.802,72

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Bupati Kutai Kartanegara,

dr. Aulia Rahman Basri, M. Kes





PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

DAFTAR ISI

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



DAFTAR ISI

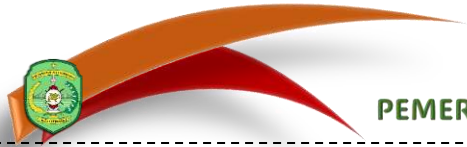
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....	xii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	3
NERACA	4
LAPORAN OPERASIONAL.....	6
LAPORAN ARUS KAS.....	8
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	11
BAB I – PENDAHULUAN	18
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	19
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	19
1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	20
BAB II – EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD.....	22
2.1. Ekonomi Makro	22
2.1.1. Tingkat Kemiskinan.....	22
2.1.2. Tingkat Pengangguran Terbuka	23
2.1.3. Indeks Gini (<i>Gini Ratio</i>)	24
2.1.4. Indeks Pembangunan Manusia.....	24
2.1.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi	25
2.1.6. Inflasi.....	25
2.1.7. Struktur Perekonomian Kabupaten Kutai Kartanegara	26
2.2. Kebijakan Pendapatan Daerah	27
2.3. Kebijakan Belanja Daerah	28
2.4. Kebijakan Pembiayaan Daerah	30
2.5. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD.....	30
BAB III – IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	33
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan	33
3.1.1. Pendapatan.....	33



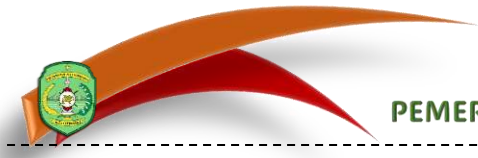
3.1.2.	Belanja.....	38
3.2.	Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan	51
BAB IV – KEBIJAKAN AKUNTANSI		54
4.1.	Entitas Pelaporan	54
4.2.	Prinsip Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	55
4.2.1.	Basis Akuntansi	55
4.2.2.	Prinsip Nilai Historis	56
4.2.3.	Prinsip Realisasi.....	56
4.2.4.	Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formalitas	56
4.2.5.	Prinsip Periodisitas	57
4.2.6.	Prinsip Konsistensi	57
4.2.7.	Prinsip Pengungkapan Lengkap.....	57
4.2.8.	Prinsip Penyajian Wajar.....	57
4.3.	Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	57
4.3.1.	Kebijakan Akuntansi Aset	57
4.3.2.	Kebijakan Akuntansi Properti Investasi	81
4.3.3.	Kebijakan Akuntansi Pendapatan LRA	82
4.3.4.	Kebijakan Akuntansi Belanja.....	82
4.3.5.	Kebijakan Akuntansi Transfer	83
4.3.6.	Kebijakan Akuntansi Pembiayaan	83
4.3.7.	Kebijakan Akuntansi Pendapatan – LO	84
4.3.8.	Kebijakan Akuntansi Beban.....	84
4.3.9.	Kebijakan Akuntansi Koreksi	84
4.3.10.	Kebijakan Akuntansi Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan	85
4.4	Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP Pemerintah Daerah.....	85
BAB V – PENJELASAN POS LAPORAN KEUANGAN		87
5.1.	Penjelasan Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran	87
5.1.1.	Pendapatan Daerah.....	87
5.1.2.	Belanja Daerah.....	108
5.1.3.	Surplus/(Defisit) Realisasi Anggaran	131



5.1.4.	Pembiayaan.....	132
5.1.5.	Pembiayaan Neto	132
5.1.6.	Sisa Lebih Pembiayaan APBD TA 2025 (SiLPA).....	133
5.2.	Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) ...	137
5.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	137
5.2.2.	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan ...	141
5.2.3.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	141
5.2.4.	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya.....	142
5.2.5.	Saldo Anggaran Lebih Akhir.....	142
5.3.	Penjelasan Pos – Pos Neraca.....	143
5.3.1.	Aset	143
5.3.2.	Properti Investasi	194
5.3.3.	Kewajiban	196
5.3.4.	Kewajiban Kontingensi.....	199
5.3.5.	Ekuitas.....	200
5.4.	Penjelasan Pos – Pos Laporan Operasional.....	202
5.4.1.	Pendapatan - LO	202
5.4.2.	Beban	215
5.4.3.	Surplus/Defisit Dari Operasi.....	229
5.4.4.	Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	229
5.4.5.	Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa.....	230
5.4.6.	Surplus/Defisit-LO.....	230
5.5.	Penjelasan Pos – Pos Laporan Arus Kas	231
5.5.1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasi.....	231
5.5.2.	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	232
5.5.3.	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.....	233
5.5.4.	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.....	233
5.5.5.	Kenaikan / Penurunan Kas	234
5.5.6.	Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD dan JKN.....	235
5.5.7.	Saldo Kas di Neraca	235
5.6.	Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas	236
5.6.1.	Ekuitas Awal.....	236
5.6.2.	Surplus/Defisit-LO	236



5.6.3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	236
5.7.	Penjelasan - Penjelasan atas Dana - Dana Non APBD Kabupaten Kutai Kartanegara.....	239
5.7.1.	Tugas Pembantuan (Dana Desa)	239
5.7.2.	Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).....	239
BAB VI – PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN.....		241
6.1.	Domisili dan Bentuk Hukum Entitas Pelaporan.....	241
6.2.	Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas	241
BAB VII – PENUTUP.....		243



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 . 1 . 1 Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024.....33

Gambar 3 . 1 . 2 PAD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 202434

Gambar 3 . 1 . 3 Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024.....35

Gambar 3 . 1 . 4 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024.....36

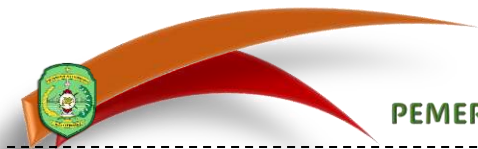
Gambar 3 . 1 . 5 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024.....37

Gambar 3 . 1 . 6 Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024.....38

Gambar 3 . 1 . 7 Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 202439

Gambar 3 . 1 . 8 Belanja Operasi39

Gambar 3 . 1 . 9 Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 202440



DAFTAR TABEL

Tabel 2 . 1 . 1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kutai Kartanegara	22
Tabel 2 . 1 . 2 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Kutai Kartanegara	23
Tabel 2 . 1 . 3 Tingkat Keparahan Kemiskinan Kabupaten Kutai Kartanegara	23
Tabel 2 . 1 . 4 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kutai Kartanegara	23
Tabel 2 . 1 . 5 Gini Ratio Kabupaten Kutai Kartanegara	24
Tabel 2 . 1 . 6 Indeks Pembangunan Manusia	24
Tabel 2 . 1 . 7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara	25
Tabel 2 . 1 . 8 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	26
Tabel 2 . 1 . 9 Rincian Realisasi Pendapatan dan Belanja	30
Tabel 4 . 3 . 1 Penyisihan Piutang Pajak Daerah	61
Tabel 4 . 3 . 2 Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	61
Tabel 4 . 3 . 3 Penyisihan Piutang Lainnya	62
Tabel 4 . 3 . 4 Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi.....	65
Tabel 4 . 3 . 5 Aset Tetap yang Mengalami Overhaul/Renovasi/Perbaikan yang Sifatnya Dapat Dikapitalisasi	70
Tabel 4 . 3 . 6 Masa Manfaat Aset Tetap.....	77
Tabel 5 . 1 . 1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah.....	87
Tabel 5 . 1 . 2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah	88
Tabel 5 . 1 . 3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah	89
Tabel 5 . 1 . 4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah	93
Tabel 5 . 1 . 5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	94
Tabel 5 . 1 . 6 Realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	95
Tabel 5 . 1 . 7 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah	95
Tabel 5 . 1 . 8 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer.....	96
Tabel 5 . 1 . 9 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	98
Tabel 5 . 1 . 10 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) .	98
Tabel 5 . 1 . 11 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	102
Tabel 5 . 1 . 12 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	103
Tabel 5 . 1 . 13 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	104
Tabel 5 . 1 . 14 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	105



Tabel 5 . 1 .15 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi)	106
Tabel 5 . 1 .16 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah.....	108
Tabel 5 . 1 .17 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah	109
Tabel 5 . 1 .18 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi	109
Tabel 5 . 1 .19 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai	110
Tabel 5 . 1 .20 Rincian Penambahan dan Pengurangan ASN Tahun 2025	111
Tabel 5 . 1 .21 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa.....	111
Tabel 5 . 1 .22 Realisasi Belanja Barang Pakai Habis Per SKPD Tahun 2025 dan 2024	113
Tabel 5 . 1 .23 Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi	116
Tabel 5 . 1 . 24 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah	116
Tabel 5 . 1 . 25 Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	118
Tabel 5 . 1 . 26 Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	120
Tabel 5 . 1 . 27 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik.....	121
Tabel 5 . 1 . 28 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial	122
Tabel 5 . 1 .29 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal.....	123
Tabel 5 . 1 .30 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah	124
Tabel 5 . 1 .31 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	124
Tabel 5 . 1 .32 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	127
Tabel 5 . 1 .33 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	128
Tabel 5 . 1 .34 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.....	129
Tabel 5 . 1 .35 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya.....	130
Tabel 5 . 1 .36 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan	130
Tabel 5 . 1 .37 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan	132
Tabel 5 . 1 .38 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan	132
Tabel 5 . 1 . 39 Rincian SiLPA Tahun Anggaran 2025	133
Tabel 5 . 1 .40 Rincian Kas di Kas Daerah.....	133
Tabel 5 . 1 .41 Rincian Kas di BLUD	134
Tabel 5 . 1 .42 Rincian Kas di Bendahara BOS.....	135
Tabel 5 . 1 .43 Rincian Kas Lainnya	136
Tabel 5 . 2 . 1 Rincian Laporan Perubahan SAL	137
Tabel 5 . 2 . 2 Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal	137
Tabel 5 . 2 .3 Rincian Kas di Kas Daerah.....	138
Tabel 5 . 2 .4 Rincian Kas di BLUD	139



Tabel 5 . 2 . 5 Rincian Kas di Bendahara BOS.....	140
Tabel 5 . 2 . 6 Rincian Kas Lainnya	140
Tabel 5 . 2 . 7 Rincian Kas Dana BOK Puskesmas	140
Tabel 5 . 2 . 8 Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	141
Tabel 5 . 2 . 9 Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir	142
Tabel 5 . 3 . 1 Perbandingan Nilai Aset.....	143
Tabel 5 . 3 . 2 Rincian Aset.....	143
Tabel 5 . 3 . 3 Rincian Aset Lancar	143
Tabel 5 . 3 . 4 Rincian Kas di Kas Daerah.....	144
Tabel 5 . 3 . 5 Rincian Kas di BLUD	146
Tabel 5 . 3 . 6 Rincian Kas di Bendahara BOS.....	147
Tabel 5 . 3 . 7 Rincian Kas Lainnya	148
Tabel 5 . 3 . 8 Rincian Piutang Pajak Daerah	148
Tabel 5 . 3 . 9 Rincian Piutang Retribusi.....	150
Tabel 5 . 3 . 10 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah	151
Tabel 5 . 3 . 11 Rincian Piutang BLUD	151
Tabel 5 . 3 . 12 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat-	152
Tabel 5 . 3 . 13 Rincian Piutang Transfer Antar Daerah.....	152
Tabel 5 . 3 . 14 Rincian Piutang Piutang Lainnya	152
Tabel 5 . 3 . 15 Rincian Penyisihan Piutang.....	153
Tabel 5 . 3 . 16 Rincian Beban Dibayar Dimuka.....	154
Tabel 5 . 3 . 17 Rincian Persediaan	155
Tabel 5 . 3 . 18 Rincian Investasi Jangka Panjang.....	158
Tabel 5 . 3 . 19 Rincian Investasi Jangka Panjang Nonpermanen	159
Tabel 5 . 3 . 20 Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen	161
Tabel 5 . 3 . 21 Rincian Ekuitas PDAM Tirta Mahakam.....	162
Tabel 5 . 3 . 22 Rincian Aset Tetap	164
Tabel 5 . 3 . 23 Mutasi Aset Tetap – Tanah.....	165
Tabel 5 . 3 . 24 Mutasi Aset Tetap – Peralatan dan Mesin	167
Tabel 5 . 3 . 25 Pengakuan Utang Tahun Berjalan	168
Tabel 5 . 3 . 26 Mutasi Masuk dan Keluar dari SKPD	169
Tabel 5 . 3 . 27 Reklasifikasi ke Rusak Berat	170
Tabel 5 . 3 . 28 Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel	170
Tabel 5 . 3 . 29 Mutasi Aset Tetap – Gedung dan Bangunan	172
Tabel 5 . 3 . 30 Pengadaan BMD yang dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa	173
Tabel 5 . 3 . 31 Pengakuan Utang Tahun Berjalan pada Gedung dan Bangunan.....	173



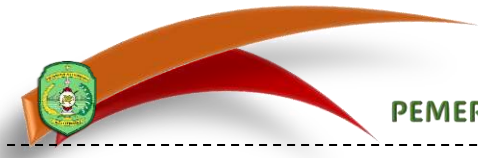
Tabel 5 . 3 . 32 Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	174
Tabel 5 . 3 . 33 Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya	175
Tabel 5 . 3 . 34 Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan	176
Tabel 5 . 3 . 35 Mutasi Aset Tetap - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	177
Tabel 5 . 3 . 36 Pengakuan Utang Tahun Berjalan	178
Tabel 5 . 3 . 37 Mutasi Aset Tetap – Aset Tetap Lainnya	179
Tabel 5 . 3 . 38 Reklasifikasi ke Aset Tak Berwujud	181
Tabel 5 . 3 . 39 Mutasi Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan	181
Tabel 5 . 3 . 40 Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan.....	182
Tabel 5 . 3 . 41 Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel	182
Tabel 5 . 3 . 42 Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan	183
Tabel 5 . 3 . 43 Rincian Akumulasi Penyusutan.....	184
Tabel 5 . 3 . 44 Mutasi Aset Lainnya	184
Tabel 5 . 3 . 45 Mutasi Tagihan Penjualan Angsuran.....	185
Tabel 5 . 3 . 46 Mutasi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah.....	186
Tabel 5 . 3 . 47 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga.....	186
Tabel 5 . 3 . 48 Rincian Aset Tak Berwujud	187
Tabel 5 . 3 . 49 Rincian Aset Lain-lain.....	189
Tabel 5 . 3 . 50 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud.....	191
Tabel 5 . 3 . 51 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya.....	193
Tabel 5 . 3 . 52 Rincian Properti Investasi.....	195
Tabel 5 . 3 . 53 Rincian Kewajiban Jangka Pendek.....	196
Tabel 5 . 3 . 54 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	197
Tabel 5 . 3 . 55 Rincian Utang Belanja.....	199
Tabel 5 . 3 . 56 Penjelasan atas Koreksi Ekuitas	200
Tabel 5 . 4 . 1 Rincian Pendapatan – LO.....	202
Tabel 5 . 4 . 2 Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO.....	202
Tabel 5 . 4 . 3 Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO.....	203
Tabel 5 . 4 . 4 Penambahan Maupun Pengurangan Pendapatan Pajak Daerah.....	204
Tabel 5 . 4 . 5 Rincian Mutasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2025	205
Tabel 5 . 4 . 6 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah – LO	206
Tabel 5 . 4 . 7 Rincian SKPD Pemungut Retribusi Daerah	207
Tabel 5 . 4 . 8 Penambahan dan Pengurangan Pendapatan Retribusi Daerah	207
Tabel 5 . 4 . 9 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	208
Tabel 5 . 4 . 10 Rincian Lain-lain PAD yang Sah – LO	209



Tabel 5 . 4 . 11 Rincian Pendapatan Transfer – LO.....	210
Tabel 5 . 4 . 12 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan...	210
Tabel 5 . 4 . 13 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi – LO.....	213
Tabel 5 . 4 . 14 Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO.....	213
Tabel 5 . 4 . 15 Rincian Beban	215
Tabel 5 . 4 . 16 Rincian Beban Operasi	216
Tabel 5 . 4 . 17 Rincian Beban Pegawai	216
Tabel 5 . 4 . 18 Rincian Beban Barang.....	217
Tabel 5 . 4 . 19 Rincian Beban Jasa.....	218
Tabel 5 . 4 . 20 Rincian Beban Pemeliharaan	219
Tabel 5 . 4 . 21 Rincian Beban Perjalanan Dinas	219
Tabel 5 . 4 . 22 Rincian Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	220
Tabel 5 . 4 . 23 Rincian Beban Barang dan Jasa BOSP.....	221
Tabel 5 . 4 . 24 Rincian Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	221
Tabel 5 . 4 . 25 Rincian Beban Barang dan Jasa BLUD	221
Tabel 5 . 4 . 26 Rincian Beban Hibah.....	222
Tabel 5 . 4 . 27 Rincian Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	224
Tabel 5 . 4 . 28 Rincian Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	224
Tabel 5 . 4 . 29 Rincian Beban Hibah Bantuan kepada Partai Politik.....	226
Tabel 5 . 4 . 30 Rincian Beban Bantuan Sosial	226
Tabel 5 . 4 . 31 Rincian Beban Penyisihan Piutang.....	227
Tabel 5 . 4 . 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	228
Tabel 5 . 4 . 33 Rincian Beban Bantuan Transfer.....	228
Tabel 5 . 4 . 34 Rincian Kegiatan Non Operasional	229
Tabel 5 . 4 . 35 Rincian Surplus Kegiatan Non Operasional	229
Tabel 5 . 4 . 36 Rincian Kegiatan Non Operasional	230
Tabel 5 . 5 . 1 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi	231
Tabel 5 . 5 . 2 Rincian Aktivitas Operasi Arus Kas Masuk	231
Tabel 5 . 5 . 3 Rincian Aktivitas Operasi Arus Kas Keluar	232
Tabel 5 . 5 . 4 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi	232
Tabel 5 . 5 . 5 Rincian Aktivitas Investasi Arus Kas Masuk	233
Tabel 5 . 5 . 6 Rincian Aktivitas Investasi Arus Kas Keluar	233
Tabel 5 . 5 . 7 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	234

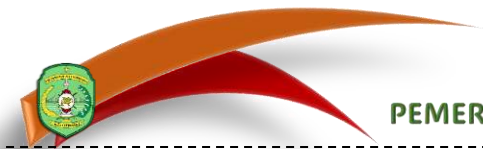


Tabel 5 . 5 . 8 Rincian Aktivitas Transitoris Arus Kas Masuk	234
Tabel 5 . 5 . 9 Rincian Aktivitas Transitoris Arus Kas Keluar	234
Tabel 5 . 5 . 10 Rincian Kenaikan (Penurunan) Kas.....	235
Tabel 5 . 5 . 11 Rincian Saldo Kas di BUD dan BLUD	235
Tabel 5 . 5 . 12 Rincian Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	235
Tabel 5 . 6 . 1 Perbandingan Nilai Ekuitas	236
Tabel 5 . 6 . 2 Koreksi Ekuitas	236
Tabel 5 . 6 . 3 Penjelasan atas Koreksi Ekuitas Lainnya	237
Tabel 5 . 7 . 1 Rincian SP2B BOSP Tahun 2025.....	239



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 : Rekap Realisasi Belanja Modal Utang Pengadaan Aset Tahun 2024 yang Dibayarkan Pada Tahun 2025
- Lampiran. 2 : Rekapitulasi Piutang Pajak Daerah
- Lampiran. 3 : Rekapitulasi Persediaan Per SKPD
- Lampiran. 4 : Perkembangan Kredit Usaha Kecil Perdesaan Program Pemberdayaan UKP Melalui 226 LPD Tahun 2025
- Lampiran. 5 : Rincian Mutasi Aset Tetap Tanah
- Lampiran. 6 : Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan Dan Mesin
- Lampiran. 7 : Rincian Mutasi Aset Tetap Gedung Dan Bangunan
- Lampiran. 8 : Rincian Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi Dan Jaringan
- Lampiran. 9 : Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
- Lampiran. 10 : Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan
- Lampiran. 11 : Rincian Utang Beban Pegawai Per SKPD
- Lampiran. 12 : Rincian Utang Beban Barang dan Jasa Per SKPD
- Lampiran. 13 : Rekapitulasi Utang Pengadaan Aset Per SKPD
- Lampiran. 14 : Rekapitulasi Kewajiban Kontingensi
- Lampiran. 15 : Rekapitulasi Utang Belanja Dan Pengadaan Aset Tetap Per 31 Desember Tahun 2025
- Lampiran. 16 : Progres Penyaluran Dana Desa TA. 2025
- Lampiran. 17 : Rincian Saldo Dana Bos Reguler / Afirmasi Dan Kinerja
- Lampiran. 18 : Laporan Keuangan Perusda PDAM Tirta Mahakam
- Lampiran. 19 : Laporan Keuangan PT. Tunggang Parangan
- Lampiran. 20 : Laporan Keuangan PT. Kukar Sejahtera Dambaan Etam
- Lampiran. 21 : Laporan Keuangan PT. Mahakam Gerbang Raja Migas



DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

A

AP	: Air Permukaan
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATK	: Alat Tulis Kantor

B

Bapenda	: Badan Pendapatan Daerah
Bappeda	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
BAS	: Bagan Akun Standar
BAST	: Berita Acara Serah Terima
BBNKB	: Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor
BGS	: Bangun Guna Serah
BKS	: Bangun, Kelola, Serah
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BMD	: Barang Milik Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah
BOSKAB	: Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten
BOSP	: Bantuan Operasional Satuan Pendidikan
BPD	: Bank Pembangunan Daerah
BPHTB	: Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan
BPKAD	: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
BPR	: Bank Perkreditan Rakyat
BSK	: Bangun, Serah, Kelola
BUD	: Bendahara Umum Daerah
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah

C

CaLK	: Catatan atas Laporan Keuangan
------	---------------------------------

D

DAU	: Dana Alokasi Umum
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DBH	: Dana Bagi Hasil



DPPR	:	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang
DD	:	Dana Desa
DESDM	:	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
Dinas Perkim	:	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
DPMPD	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
Disdikbud	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Disperindag	:	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Dispora	:	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
DP2KB	:	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
DPA	:	Dokumen Pelaksanaan Anggaran
DPRD	:	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPU	:	Dinas Pekerjaan Umum

F

FKTP	:	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
------	---	-------------------------------------

G

GF	:	<i>Global Fund</i>
----	---	--------------------

I

IKM	:	Industri Kecil dan Menengah
IMTA	:	Izin Mempekerjakan Tenaga Asing

J

JKN	:	Jaminan Kesehatan Nasional
Juklak	:	Petunjuk Pelaksanaan
Juknis	:	Petunjuk Teknis

K

KAP	:	Kantor Akuntan Publik
Kaltim	:	Kalimantan Timur
KDH	:	Kepala Daerah
KDP	:	Konstruksi Dalam Pengerjaan
Kemendikbud	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KIB	:	Kartu Inventaris Barang



KPKNL	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang
KSDE	: Kukar Sejahtera Dambaan Etam
KSO	: Kerjasama Operasi
KUKP	: Kredit Usaha Kecil Pedesaan

L

LAK	: Laporan Arus Kas
LHP	: Laporan Hasil Pemeriksaan
LKPD	: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
LK	: Laporan Keuangan
LO	: Laporan Operasional
LPD	: Lembaga Pinjaman Desa
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran

M

MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
-----	--------------------------------------

P

PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan
PBB-KB	: Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
Pemkab Kukar	: Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara
Perda	: Peraturan Daerah
Perbup	: Peraturan Bupati
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
Perusda	: Perusahaan Umum Daerah
PFK	: Perhitungan Pihak Ketiga
PKB	: Pajak Kendaraan Bermotor
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PP	: Peraturan Pemerintah
PPh	: Pajak Penghasilan
PPJ	: Pajak Penerangan Jalan
PPKD	: Pejabat Pengelola Keuangan Daerah
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai



PSBDT	:	Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih
PT	:	Perseroan Terbatas
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
PBJT	:	Pajak Barang dan Jasa Tertentu

R

RKUD	:	Rekening Kas Umum Daerah
RPJMD	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
RSUD Abadi	:	Rumah Sakit Umum Daerah Aji Batara Agung Dewa Sakti
RSUD AM Parikesit	:	Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit

S

SAP	:	Standar Akuntansi Pemerintahan
SAK	:	Saldo Anggaran Kurang
SAL	:	Saldo Anggaran Lebih
Satpol PP	:	Satuan Polisi Pamong Praja
SD	:	Sekolah Dasar
SDA	:	Sumber Daya Alam
SIKPA	:	Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran
SILPA	:	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran
SIPD	:	Sistem Informasi Pemerintahan Daerah
SK	:	Surat Keputusan
SKPD	:	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SKTJM	:	Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SOP	:	<i>Standar Operasional Prosedur</i>
SP2B	:	Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja
SP3B	:	Surat Permohonan Pengesahan Pendapatan dan Belanja
SP2D	:	Surat Perintah Pencairan Dana
SP3N	:	Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara
SPTPD	:	Surat Pemberitahuan Pajak Daerah



T

TA	:	Tahun Anggaran
TAPD	:	Tim Anggaran Pemerintah Daerah
Taspen	:	Tabungan dan Asuransi Pensiun
TGR	:	Tuntutan Ganti Rugi
TP	:	Tuntutan Perbendaharaan

U

UP	:	Uang Persediaan
UPB	:	Unit Pengelola Barang

W

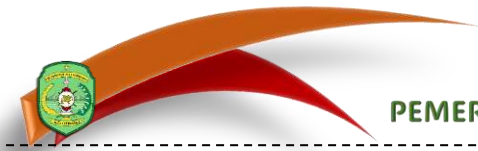
WKDH	:	Wakil Kepala Daerah
WP	:	Wajib Pajak



PEMERINTAH KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(CALK)

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN ANGGARAN 2025**



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2025
BAB I – PENDAHULUAN**

Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, telah menetapkan pembagian kewenangan (*power sharing*) dan pembagian keuangan (*financial sharing*) antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Setiap Pemerintah Daerah diberikan kebebasan dan kewenangan penuh untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan pemerintahan secara mandiri, dengan tujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang.

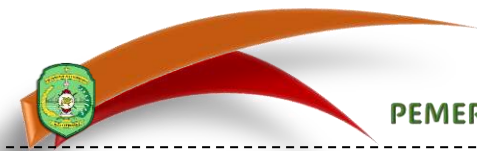
Menyadari hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran (TA) 2025, sebagai alat akuntabilitas kepada publik dan manajemen pemerintahan, agar tercapainya visi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yakni:

**“Terwujudnya Fondasi Pusat Pangan, Pariwisata dan Industri Hijau yang Maju,
Sejahtera dan Berkelanjutan”**

Dengan adanya reformasi di bidang keuangan daerah, yang ditandai dengan lahirnya UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah berusaha menerapkan ketentuan-ketentuan terbaru dalam pengelolaan keuangan daerah. Lebih lanjut, dalam TA 2025, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah mengimplementasikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang merupakan pedoman teknis dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Berbasis Akrual TA 2025 disusun dan disajikan dengan berpedoman pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri dari:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL);
- c. Neraca;
- d. Laporan Operasional (LO);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).



1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan pemerintah daerah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 berdasar pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;



- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2025;
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2025;
- m. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 37 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara;
- n. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara;
- o. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 45 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2025;
- p. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 43 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2025.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

CaLK LKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Berbasis Akrual tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Pendapatan Daerah
- 2.3 Kebijakan Belanja Daerah
- 2.4 Kebijakan Pembiayaan Daerah
- 2.5 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

BAB IV Kebijakan Akuntansi



- 4.1 Entitas pelaporan
- 4.2 Prinsip akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

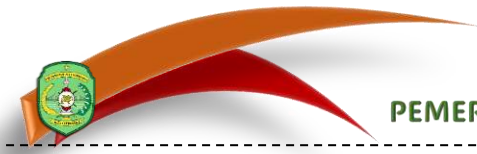
BAB V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- 5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL);
- 5.3 Neraca;
- 5.4 Laporan Operasional (LO);
- 5.5 Laporan Arus Kas (LAK); dan
- 5.6 Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- 5.7 Penjelasan atas Dana-Dana Non APBD

BAB VI Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan

- 6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Entitas Pelaporan
- 6.2 Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas

BAB VII Penutup



BAB II – EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi pemerintah daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan APBD TA 2025 mengacu pada indikator sosial ekonomi pemerintah daerah tahun 2025 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu (minimal):

- a. Tingkat Kemiskinan sebesar 6,72%;
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 4,40%;
- c. Gini Ratio sebesar 0,285 poin;
- d. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 77,25 poin;
- e. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) 3,43%;
- f. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) Rp147.909,34 miliar.

2.1.1. Tingkat Kemiskinan

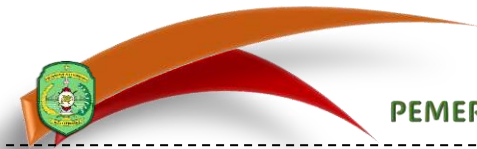
Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Kutai Kartanegara periode tertentu. Persentase penduduk miskin Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 . 1 . 1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/turun
1	Kab/Kota (%)	7,28	6,72	Turun
2	Kab/Kota (Ribuan Orang)	59,00	54,99	Turun
3	Provinsi (%)	5,78	5,17	Turun
4	Nasional (%)	9,03	8,47	Turun

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara

Persentase penduduk miskin Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2025 sebesar 6,72 persen mengalami penurunan dibanding tahun 2024 dan tahun 2023 yaitu masing-masing sebesar 7,28 persen dan 7,61 persen. Persentase penduduk miskin Kabupaten Kutai Kartanegara masih di atas Provinsi Kalimantan Timur tetapi sudah di bawah rata-rata nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan.



Kedalaman kemiskinan menggambarkan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Tingkat kedalaman kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada tabel 2.1.2.

Tabel 2 . 1 . 2 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/Turun
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota	0,65	0,79	Naik
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	0,80	0,88	Naik
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,46	1,37	Turun

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara

Keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Tingkat keparahan kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada tabel 2.1.3.

Tabel 2 . 1 . 3 Tingkat Keparahannya Kemiskinan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/Turun
1	Tingkat Keparahannya Kemiskinan Kab/Kota	0,10	0,15	Naik
2	Tingkat Keparahannya Kemiskinan Provinsi	0,15	0,22	Naik
3	Tingkat Keparahannya Kemiskinan Nasional	0,35	0,32	Turun

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara

2.1.2. Tingkat Pengangguran Terbuka

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Penganggur terbuka, terdiri dari: (i) mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, (ii) mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, (iii) mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data pada BPS Kabupaten Kutai Kartanegara Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 adalah sebesar 4,40%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 4,11%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 . 1 . 4 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/Turun
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)	4,11	4,40	Naik
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	5,14	5,18	Naik
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	4,91	4,85	Turun

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara



2.1.3. Indeks Gini (*Gini Ratio*)

Indeks Gini atau *Gini Ratio* adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indeks Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- a. Indeks Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama; dan
- b. Indeks Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada BPS Kabupaten Kutai Kartanegara realisasi pencapaian *Gini Ratio* Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 sebesar 0,285 poin, tahun 2024 sebesar 0,307 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.

Tabel 2 . 1 . 5 Gini Ratio Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Gini Rasio	Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/turun
1	Tingkat Kab/Kota	0,307	0,285	Turun
2	Tingkat Provinsi	0,321	0,312	Turun
3	Tingkat Nasional	0,379	0,375	Turun

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara

2.1.4. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Sesuai dengan *United Nations Development Programme* (UNDP) Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- a. Rendah (<60);
- b. Sedang ($60 \leq IPM < 70$);
- c. Tinggi ($70 \leq IPM < 80$); dan
- d. Sangat Tinggi (>80).

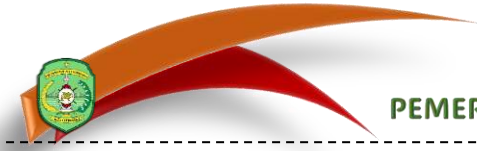
Sesuai dengan data pada BPS Kabupaten Kutai Kartanegara realisasi pencapaian IPM Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 adalah sebesar 77,25 poin, tahun 2024 sebesar 76,57 poin, dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2 . 1 . 6 Indeks Pembangunan Manusia

No	IPM (Tingkat)	Tahun 2024	Tahun 2025	Naik/Turun
1	Kabupaten/Kota	76,57	77,25	Naik
2	Provinsi	78,79	79,39	Naik
3	Indonesia/Nasional	75,02	75,90	Naik

IPM (Umur Harapan Hidup Hasil Long Form SP2020)

Sumber Dokumen BPS Kabupaten Kutai Kartanegara



Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 adalah sebesar 77,25 poin, dibandingkan tahun 2024 sebesar 76,57 poin mengalami kenaikan sebesar 0,68 poin. Peningkatan IPM tersebut disebabkan meningkatnya umur Angka Harapan Hidup (AHH) dan/atau Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan/atau standar hidup yang berkaitan dengan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita. Umur harapan hidup saat lahir mencapai 74,65 tahun pada tahun 2025, lebih lama 0,32 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Kemudian, rata-rata lama sekolah selama 9,28 tahun dengan harapan lama sekolah 13,85 tahun. Sementara, Standar Hidup, PNB per kapita per tahun sebesar Rp13.365 ribu rupiah atau meningkat Rp408 ribu rupiah dibandingkan tahun sebelumnya.

2.1.5. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010. Laju pertumbuhan ekonomi sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 . 1 . 7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Uraian	Kabupaten/Kota					Provinsi
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2025
1	PDRB (harga konstan 2010) (Miliar Rp)	124.197,10	128.798,43	135.406,05	143.009,77	147.909,34	596.660,64
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,68	3,70	5,13	5,62	3,43	4,53

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara

Pada periode tahun 2021 s.d. 2025, pertumbuhan ekonomi berkisar antara 2 (dua) hingga 5 (lima) persen dan sempat turun pada tahun 2021 saat terjadi pandemi COVID-19. Pada tahun 2025 dalam skala provinsi laju pertumbuhan Kabupaten Kutai Kartanegara menempati urutan 8 (delapan) dari laju pertumbuhan kota atau kabupaten lain dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

2.1.6. Inflasi

Inflasi Kabupaten Kutai Kartanegara ditentukan melalui pemantauan Indeks Harga Konsumen (IHK) oleh Badan Pusat Statistik. Semakin tinggi persentase kenaikan, semakin besar tekanan harga dan penurunan daya beli masyarakat. Data terbaru menunjukkan inflasi year-on-year (y-on-y) Desember 2024 sebesar 1,57%, dengan kenaikan IHK dari 105,15 (Desember 2023) menjadi 106,80 (Desember 2024). Sebagai perbandingan, inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jayawijaya sebesar 5,36% dengan IHK sebesar 111,80 dan terendah terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,02% dengan IHK sebesar 110,61.



2.1.7. Struktur Perekonomian Kabupaten Kutai Kartanegara

Struktur perekonomian Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 . 1 . 8 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Dalam Miliar Rupiah

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	13.378,73	13.633,68	14.030,43	14.443,35	15.955,70
2	Pertambangan dan Penggalian	86.427,06	89.018,36	92.756,96	97.001,59	97.416,70
3	Industri Pengolahan	4.262,10	4.386,59	4.478,94	5.310,25	6.126,35
4	Pengadaan Listrik dan Gas	80,35	84,21	98,65	125,43	128,32
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan	45,87	51,59	57,41	61,59	65,76
6	Konstruksi	7.703,84	8.573,18	9.897,62	10.596,38	10.891,16
7	Perdagangan besar dan Eceran	4.380,71	4.612,64	4.965,95	5.443,15	6.193,59
8	Transportasi dan Pergudangan	1.198,73	1.331,49	1.481,12	1.604,02	1.780,16
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	301,18	324,01	367,11	427,77	504,65
10	Informasi dan Komunikasi	1.224,12	1.309,57	1.410,91	1.528,18	1.715,56
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	377,64	408,58	432,07	455,57	452,23
12	Real Estate	569,89	583,72	656,31	697,54	758,98
13	Jasa Perusahaan	32,82	34,66	38,95	42,47	46,32
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	1.621,72	1.726,43	1.843,72	2.169,79	2.459,10
15	Jasa Pendidikan	1.262,44	1.319,81	1.387,73	1.482,32	1.624,39
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.071,18	1.122,66	1.199,07	1.280,99	1.404,10
17	Jasa Lainnya.	258,72	277,25	303,10	339,38	386,29
Jumlah	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	124.197,10	128.798,43	135.406,05	143.009,77	147.909,34
	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas					
	PDRB Provinsi	484.439,61	506.158,91	537.630,01	570.824,01	596.660,64
	PDRB Nasional	11.239.387,94	11.840.175,18	12.439.313,74	13.066.069,80	13.580.524,70
	Peringkat Provinsi					

Sumber Dokumen: BPS Kabupaten Kutai Kartanegara



Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah. Pengelolaan keuangan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk menggambarkan penyelenggaraan pembangunan daerah yang didanai oleh keuangan daerah yang diwujudkan dalam APBD dalam rangka menghasilkan laporan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan APBD pada dasarnya bertujuan untuk menelaraskan kebijakan ekonomi makro dan sumber daya yang tersedia, dengan cara mengalokasikan sumber daya secara tepat sesuai kebijakan pemerintah dan mempersiapkan kondisi bagi pelaksanaan pengelolaan anggaran secara baik. Aspek penting dalam penyusunan anggaran adalah penyalarsan antara kebijakan (*policy*), perencanaan (*planning*) dengan penganggaran (*budgeting*) antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Struktur APBD Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari: (1) penerimaan daerah yang didalamnya terdapat Pendapatan Daerah dan Penerimaan Pembiayaan Daerah; (2) pengeluaran daerah yang didalamnya terdapat Belanja Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan.

Kebijakan keuangan Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan upaya-upaya strategis dalam rangka mengoptimalkan potensi keuangan daerah bagi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah, yang dioperasionalkan di dalam APBD.

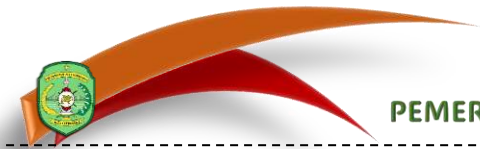
2.2. Kebijakan Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah meliputi:

- a. Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;
- b. Pendapatan Transfer yang berasal dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK); Dana Insentif Daerah (DID, Dana Desa dan Insentif Fiskal, Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi; dan
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah yang berasal dari Pendapatan Hibah dan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Berdasarkan atas kebijakan umum pendapatan daerah pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 s.d. 2026, secara umum kebijakan pendapatan daerah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah Sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah yang terus meningkat, kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui optimalisasi potensi pendapatan daerah dan penerimaan daerah lainnya.

Berdasarkan pengendalian dan evaluasi semester pertama maka harus dilakukan penyesuaian karena adanya regulasi berkenaan dengan rincian transfer ke daerah diantaranya Peraturan Menteri Keuangan berkenaan Lebih dan Kurang Salur. Dalam hal ini peningkatan tersebut berasal dari DBH Minerba dengan mempertimbangkan potensi pendapatan yang belum dibayarkan.



Sedangkan PAD dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah diproyeksikan tidak mengalami perubahan

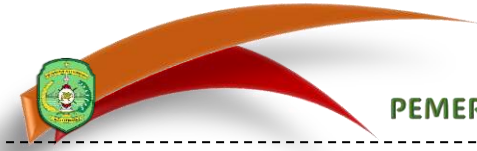
2.3. Kebijakan Belanja Daerah

Belanja Daerah meliputi:

- a. Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.
- b. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.
- c. Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.
- d. Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

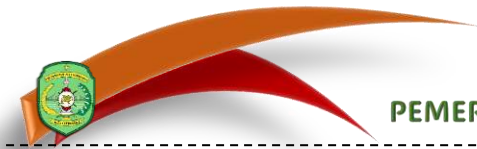
Kebijakan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025, terlebih dahulu menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah pusat tentang *mandatory spending* dan kebijakan pemerintah daerah yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 :

- a. *Mandatory spending* adalah pengeluaran atau belanja daerah yang wajib dialokasikan pada proporsi tertentu sebagaimana amanat peraturan perundang-undangan meliputi:
 - 1) Alokasi anggaran belanja fungsi pendidikan paling sedikit sebesar 20,00% dari total belanja daerah sesuai amanat UUD 1945 Pasal 31 ayat (4) dan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat (1), serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
 - 2) Alokasi anggaran belanja infrastruktur yang langsung terkait dengan percepatan pembangunan dan/atau pemeliharaan fasilitas pelayanan publik yang berorientasi pada pembangunan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan penyediaan layanan publik antardaerah paling rendah sebesar 40,00% dari total belanja daerah dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
 - 3) Alokasi anggaran belanja fungsi pengawasan paling sedikit sebesar 0,50% dari APBD sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
 - 4) Alokasi anggaran belanja untuk pendidikan dan pelatihan bagi ASN dalam rangka pengembangan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah paling sedikit sebesar 0,16% dari APBD sesuai amanat Peraturan Menteri



Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

- 5) Alokasi anggaran belanja untuk bantuan keuangan kepada pemerintah desa paling sedikit sebesar 10% dari Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil yang dianggarkan kabupaten/kota dalam APBD sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 yang kemudian ditegaskan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
- b. Prioritas Pemenuhan Belanja Wajib dan Mengikat yaitu belanja untuk terjaminnya kelangsungan pemenuhan pendanaan pelayanan dasar masyarakat antara lain: pendidikan dan kesehatan; dan/atau melaksanakan kewajiban kepada pihak ketiga serta belanja mengikat yang merupakan belanja yang dibutuhkan secara terus menerus dan harus dialokasikan dengan jumlah yang cukup untuk keperluan setiap bulan dalam Tahun anggaran yang bersangkutan seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa berupa operasional rutin perkantoran, belanja hibah, belanja bantuan keuangan dan belanja tidak terduga.
- c. Prioritas pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dalam Pasal 289 yang menyebutkan Belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar yang ditetapkan dengan SPM, yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Terhadap belanja daerah maka ditentukan secara tegas dan jelas bahwa belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai pelaksanaan SPM. Atas prioritas tersebut, maka SPM telah menjamin hak konstitusional masyarakat.
- d. Prioritas Pemenuhan Belanja Program Dedikasi (*Major Project*) merupakan prioritas pembangunan daerah yang merupakan program unggulan (*dedicated*) Kepala Daerah. Terdapat 23 program *major project* dedikasi dari Kepala Daerah terpilih.
- e. Prioritas lainnya yang harus dijadikan arah kebijakan dalam belanja daerah merupakan dukungan belanja terhadap prioritas Nasional, prioritas Provinsi, hal ini dilakukan dalam rangka mendukung keterkaitan pencapaian antara sasaran dan prioritas pembangunan daerah dalam RKPD dengan sasaran Prioritas Nasional (RKP) dan Prioritas Provinsi (RKPD Provinsi) serta belanja arahan hasil audit yaitu penyelesaian terhadap konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Mengedepankan belanja yang menunjang pertumbuhan ekonomi, peningkatan penyediaan lapangan kerja dan upaya pengentasan kemiskinan serta mendukung kebijakan nasional. Peningkatan kinerja program dan kegiatan dilakukan secara Tematik kepada pembangunan sektor pertanian dalam arti luas “Kutai Kartanegara sebagai Lumbung Pangan Kalimantan Timur” (padi, hortikultura, peternakan, perikanan dan hilirisasi pertanian), infrastruktur konektivitas antar wilayah, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, penyediaan air bersih, penanganan air limbah, persampahan, pariwisata, UMKM dan persiapan Pilkada Serentak 2025.



2.4. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah meliputi:

- a. Penerimaan Pembiayaan Daerah yang di dalamnya terdiri atas SiLPA Tahun Anggaran Lalu, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman, dan Penerimaan Piutang Daerah;
- b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah yang didalamnya terdiri atas Pembentukan Dana Cadangan, Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah, dan Pembayaran Pokok Utang; dan
- c. SiLPA Tahun Berjalan.

a. Pembiayaan daerah merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada Tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Penerimaan Pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutup defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Pada RKPD Tahun 2025 telah diproyeksikan SiLPA sebesar Rp0,00. Adapun perubahan pembiayaan pada perubahan RKPD Tahun 2025 dialokasikan berdasarkan hasil audit BPK terhadap LKPD TA.2024. Alokasi SiLPA tersebut diantaranya merupakan uang yang terdapat pada Kas di daerah, Kas di BLUD, Kas di Bendahara BOS dan sebagainya.

2.5. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Indikator pencapaian target kinerja APBD terlihat dari realisasi pendapatan sebesar 85,48% yaitu senilai Rp9.561.268.402.110,02 dari alokasi anggaran Rp11.185.094.966.627,53. Realisasi belanja dan transfer daerah sebesar 82,74% yaitu senilai Rp9.391.606.410.720,31 dari alokasi anggaran Rp11.351.031.387.452,00. Adapun rincian realisasi pendapatan, belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 2 . 1 . 9 Rincian Realisasi Pendapatan dan Belanja

Uraian	Anggaran	Realisasi 2025	% 2025
Pendapatan Daerah			
Pendapatan Asli Daerah (PAD)			
Pajak Daerah	364.451.980.000,00	272.347.188.908,84	74,73
Retribusi Daerah	487.820.481.700,00	361.304.048.535,87	74,06
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	44.145.888.234,00	51.210.843.864,81	116,00
Lain-lain PAD yang Sah	56.670.097.270,00	52.223.067.508,50	92,15
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	953.088.447.204,00	737.085.148.818,02	77,34
Pendapatan Transfer			
Dana Bagi Hasil (DBH)	8.024.264.718.882,20	6.985.019.353.999,00	87,05
Dana Alokasi Umum (DAU)	617.572.724.000,00	616.617.480.715,00	99,85
Dana Alokasi Khusus (DAK)	446.637.360.000,00	399.375.147.802,00	89,42
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	9.088.474.802.882,20	8.001.011.982.516,00	88,03
Dana Desa	200.570.888.000,00	160.823.537.614,00	80,18
Insentif Fiskal	15.684.292.000,00	15.684.292.000,00	100,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	216.255.180.000,00	176.507.829.614,00	81,62
Pendapatan Transfer Antar Daerah			
Pendapatan Bagi Hasil	631.823.379.469,00	558.565.654.252,00	88,41



Uraian	Anggaran	Realisasi 2025	% 2025
Bantuan Keuangan	67.335.500.000,00	67.335.500.000,00	100,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah	699.158.879.469,00	625.901.154.252,00	89,52
Jumlah Pendapatan Transfer Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	10.003.888.862.351,20	8.803.420.966.382,00	88,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	228.117.657.072,33	20.762.286.910,00	9,10
Jumlah Lain Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	228.117.657.072,33	20.762.286.910,00	9,10
Jumlah Pendapatan	11.185.094.966.627,53	9.561.268.402.110,02	85,48
Belanja Daerah			
Belanja Operasi			
Belanja Pegawai	2.517.314.397.869,16	2.211.134.276.861,80	87,84
Belanja Barang dan Jasa	3.941.322.792.266,52	3.172.793.571.899,96	80,50
Belanja Subsidi	110.704.000,00	97.812.000,00	88,35
Belanja Hibah	200.121.806.525,00	160.975.315.602,00	80,44
Belanja Bantuan Sosial	3.191.100.000,00	3.060.700.000,00	95,91
Jumlah Belanja Operasi	6.662.060.800.660,68	5.548.061.676.363,76	83,28
Belanja Modal			
Belanja Modal Tanah	75.029.397.381,54	43.990.583.745,55	58,63
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	604.277.998.940,56	522.663.266.328,00	86,49
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.189.696.598.446,44	940.303.876.464,25	79,04
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.596.705.248.215,78	1.229.832.571.263,75	77,02
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	23.241.035.250,00	739.858.977,00	3,18
Belanja Modal Aset Lainnya	1.865.469.754,00	113.345.000,00	6,08
Jumlah Belanja Modal	3.490.815.747.988,32	2.737.643.501.778,55	78,42
Belanja Tidak Terduga			
Belanja Tidak Terduga	8.860.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Tidak Terduga	8.860.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Transfer			
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	36.445.198.000,00	36.445.198.000,00	100,00
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	483.765.600,00	483.765.600,00	100,00
Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	46.798.282.270,00	3.000.000.000,00	6,41
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	1.105.567.592.933,00	1.065.972.268.978,00	96,42
Jumlah Belanja Transfer	1.189.294.838.803,00	1.105.901.232.578,00	92,99
Jumlah Belanja	11.351.031.387.452,00	9.391.606.410.720,31	82,74
Surplus/Defisit	-165.936.420.824,47	169.661.991.389,71	-102,25
Pembiayaan Daerah			
Penerimaan Pembiayaan			
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Netto	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0,00	335.598.412.214,18	100,00



Salah satu dimensi yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah adalah dimensi penyerapan anggaran dalam APBD dan di dalam dimensi tersebut terdapat sembilan indikator. Adapun capaian tiga indikator tersebut akan bernilai maksimal saat tiga indikator tersebut memiliki realisasi belanja minimal 80%. Adapun capaian Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap tiga indikator tersebut di tahun 2025 adalah :

- a. Realisasi belanja operasional sebesar 83,28% yaitu sebesar Rp5.548.061.676.363,76 dari alokasi anggaran Rp6.662.060.800.660,68.
- b. Realisasi belanja modal sebesar 78,42% yaitu senilai Rp2.737.643.501.778,55 dari alokasi anggaran Rp3.490.815.747.988,32.
- c. Realisasi belanja transfer sebesar 92,99% yaitu sebesar Rp1.105.901.232.578,00 dari anggaran senilai Rp1.189.294.838.803,00.

BAB III – IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah dicerminkan dalam APBD yang merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. APBD juga merupakan instrumen dalam rangka mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan untuk tercapainya tujuan bernegara.

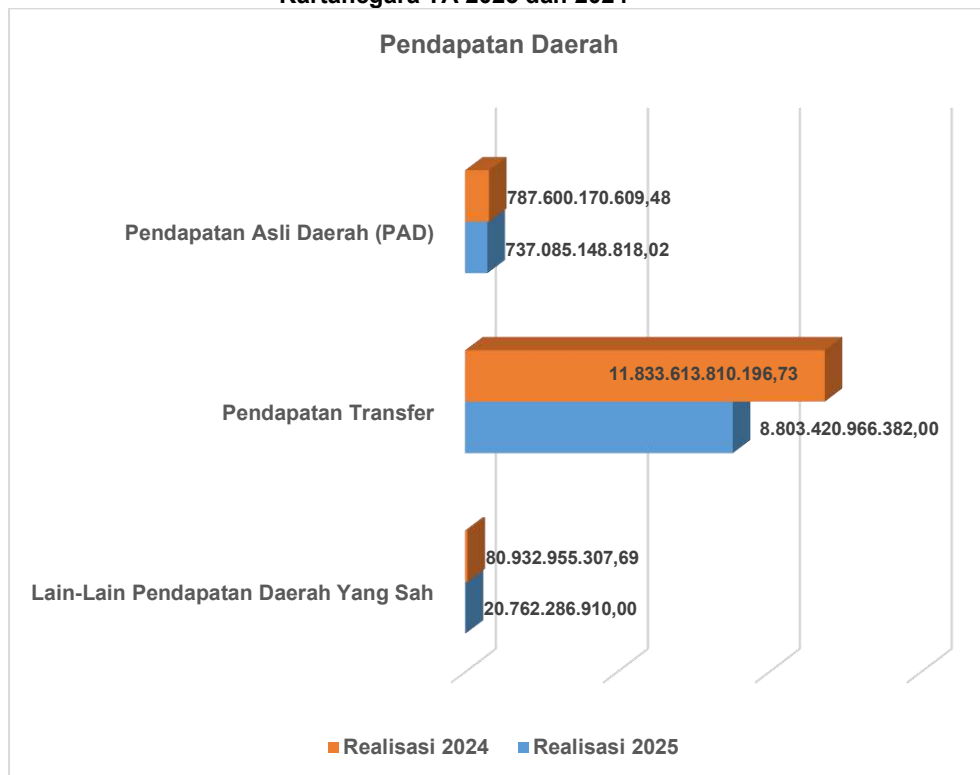
Realisasi pencapaian target kinerja keuangan pada pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

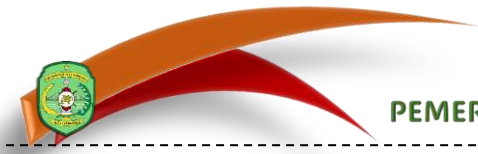
3.1.1. Pendapatan

Target Pendapatan Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 sebesar Rp11.185.094.966.627,53 terealisasi sebesar Rp 9.561.268.402.110,02 atau 85,48%, nilai realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp3.140.878.534.003,88 atau 24,73% apabila dibandingkan dengan realisasi Pendapatan daerah TA 2024 sebesar Rp12.702.146.936.113,90.

Realisasi Pendapatan merupakan bagian dari kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp737.085.148.818,02, Pendapatan Transfer sebesar Rp8.803.420.966.382,00, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp20.762.286.910,00 sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.1.1.

Gambar 3 . 1 . 1 Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024

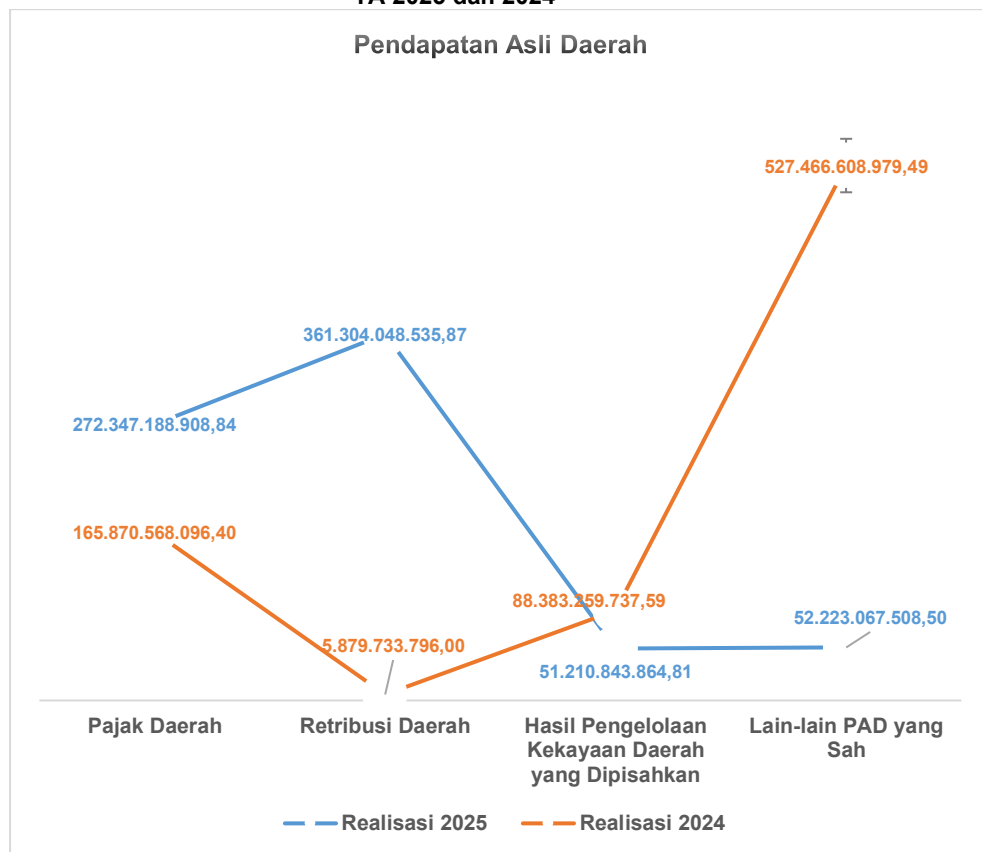




Target Pendapatan Asli Daerah TA 2025 sebesar Rp953.088.447.204,00 terealisasi sebesar Rp737.085.148.818,02 atau 77,34%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp787.600.170.609,48, maka realisasi PAD mengalami penurunan sebesar Rp50.515.021.791,46 atau 6,41%.

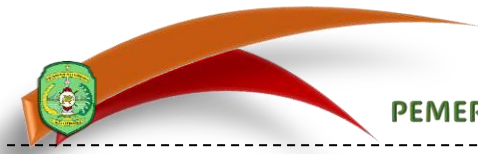
Rincian PAD terdiri dari Pajak Daerah sebesar Rp272.347.188.908,84, Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp361.304.048.535,87, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan sebesar Rp51.210.843.864,81 dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah sebesar Rp52.223.067.508,50 sebagaimana gambar 3.1.2 berikut.

Gambar 3.1.2 PAD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



Gambar di atas menunjukkan bahwa untuk TA 2025 dan 2024 sumber utama PAD adalah sebagai berikut:

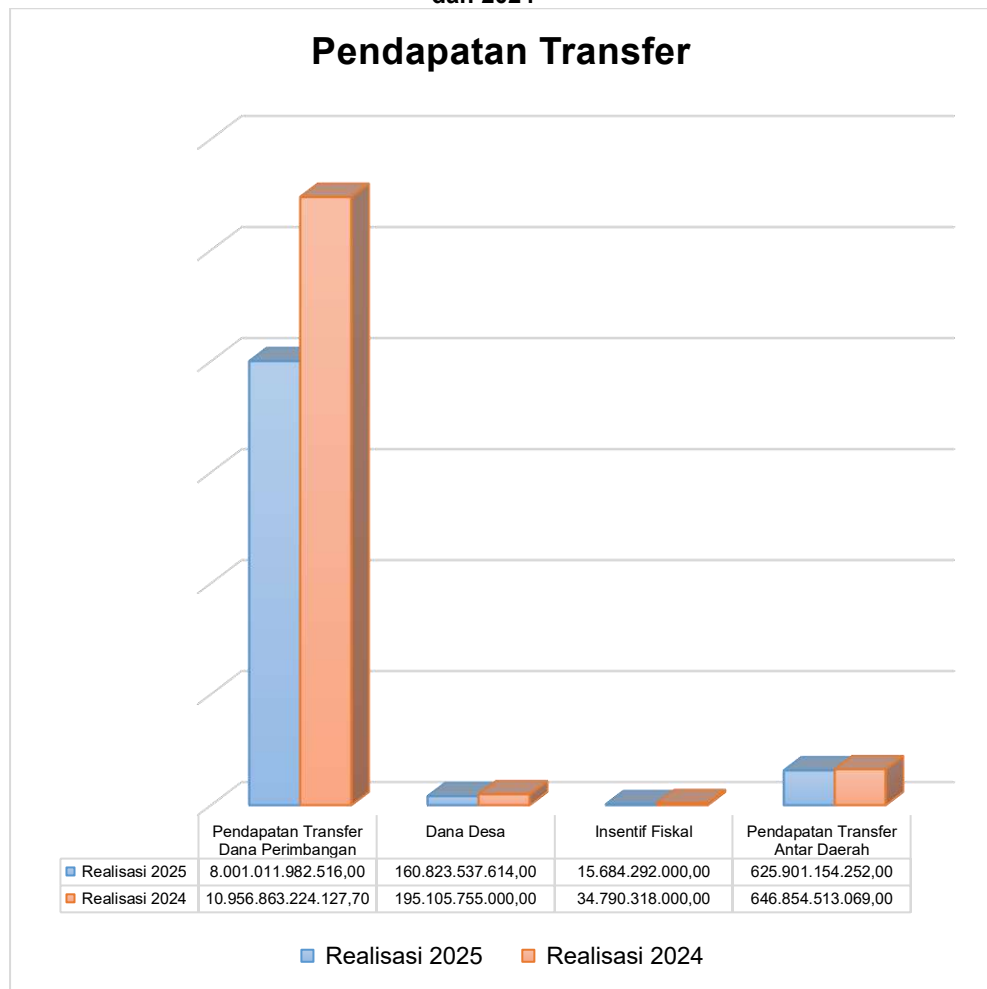
- a. Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 terealisasi sebesar Rp272.347.188.908,84 atau 74,73% dari target sebesar Rp364.451.980.000,00 dan mengalami peningkatan sebesar Rp106.476.620.812,44 atau 64,19% dibandingkan pada TA 2024 sebesar Rp165.870.568.096,40.
- b. Pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 terealisasi sebesar Rp361.304.048.535,87 atau 74,06% dari target sebesar Rp487.820.481.700,00 dan mengalami peningkatan sebesar Rp355.424.314.739,87 atau 6.044,90% dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp5.879.733.796,00.



- c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 terealisasi sebesar Rp51.210.843.864,81 atau 116,00% dari target sebesar Rp44.145.888.234,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp37.172.415.872,78 atau 42,06% dibandingkan pada TA 2024 sebesar Rp88.383.259.737,59.
- d. Lain-lain PAD yang Sah TA 2025 terealisasi sebesar Rp52.223.067.508,50 atau 92,15% dari target sebesar Rp56.670.097.270,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp475.243.541.470,99 atau 90,10% dibandingkan pada TA 2024 sebesar Rp527.466.608.979,49.

Realisasi Pendapatan Transfer TA 2025 adalah sebesar Rp8.803.420.966.382,00 atau 88,00% dari anggaran sebesar Rp10.003.888.862.351,20. Pendapatan Transfer terdiri atas Dana Perimbangan, Dana Insentif Daerah (DID), Dana Desa, Insentif Fiskal dan Pendapatan Transfer Antar Daerah. Gambaran realisasi pendapatan transfer dapat dilihat pada gambar berikut.

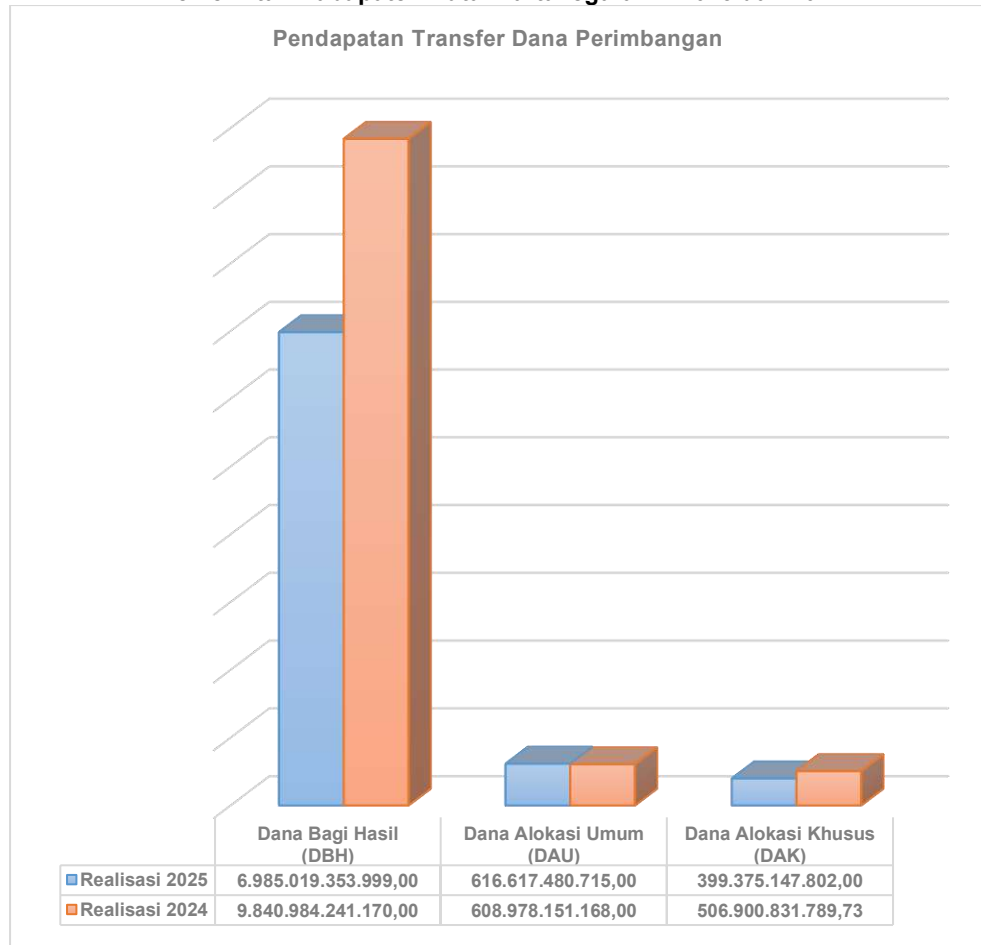
Gambar 3 . 1 . 3 Pendapatan Transfer Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan TA 2025 terealisasi sebesar Rp8.001.011.982.516,00 atau 88,03% dari target sebesar Rp9.088.474.802.882,20. Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan selama TA 2025 dan perbandingannya dengan TA 2024 ditunjukkan dalam gambar 3.1.4 berikut.



Gambar 3 . 1 . 4 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



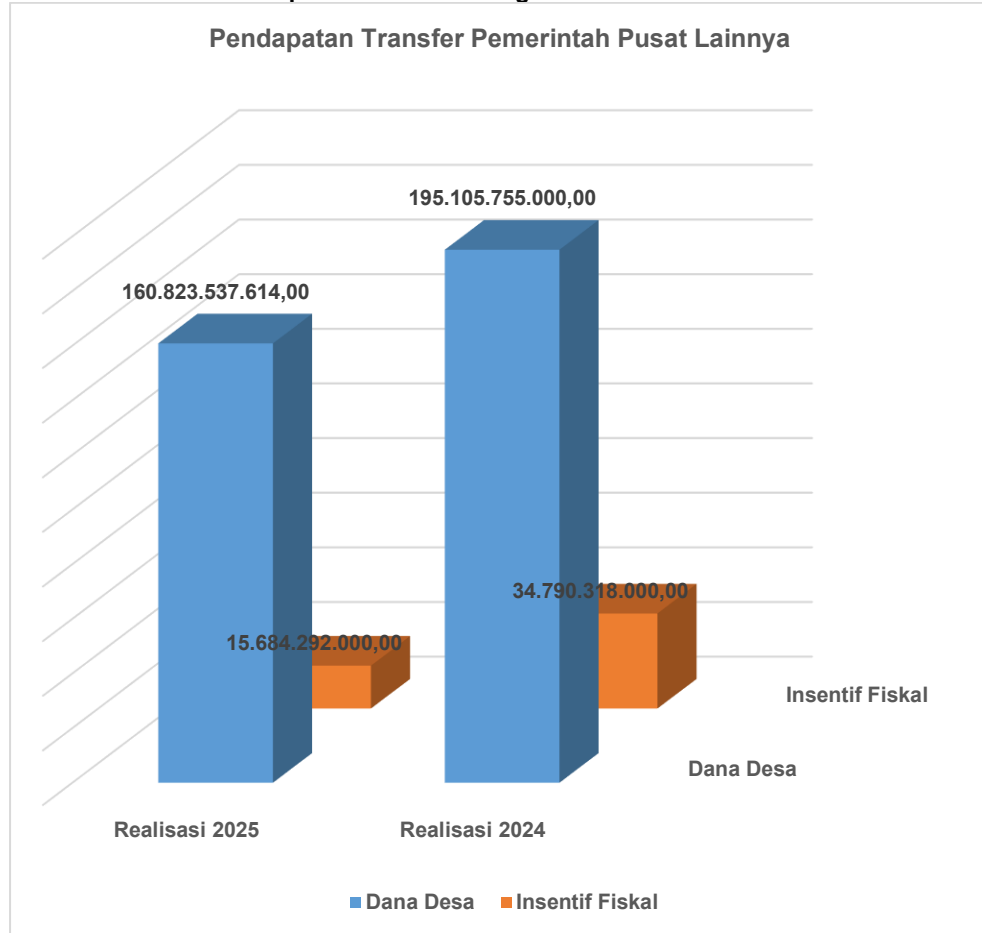
Gambar di atas menunjukkan bahwa untuk TA 2025 dan 2024 sumber utama Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan adalah dari:

- a. Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2025 terealisasi sebesar Rp6.985.019.353.999,00 atau mencapai 87,05% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp8.024.264.718.882,20. Realisasi tersebut mengalami penurunan signifikan sebesar Rp2.855.964.887.171,00 atau 29,02% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp9.840.984.241.170,00.
- b. Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2025 terealisasi sebesar Rp616.617.480.715,00 atau mencapai 99,85% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp617.572.724.000,00. Realisasi tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp7.639.329.547,00 atau 1,25% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp608.978.151.168,00.
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2025 terealisasi sebesar Rp399.375.147.802,00 atau mencapai 89,42% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp446.637.360.000,00. Realisasi tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp107.525.683.987,73 atau 21,21% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp506.900.831.789,73.



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2025 terealisasi sebesar Rp176.507.829.614,00 atau 81,62% dari anggaran sebesar Rp216.255.180.000,00. Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya selama TA 2025 dan perbandingannya dengan TA 2024 ditunjukkan dalam gambar 3.1.5 berikut.

Gambar 3 . 1 . 5 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



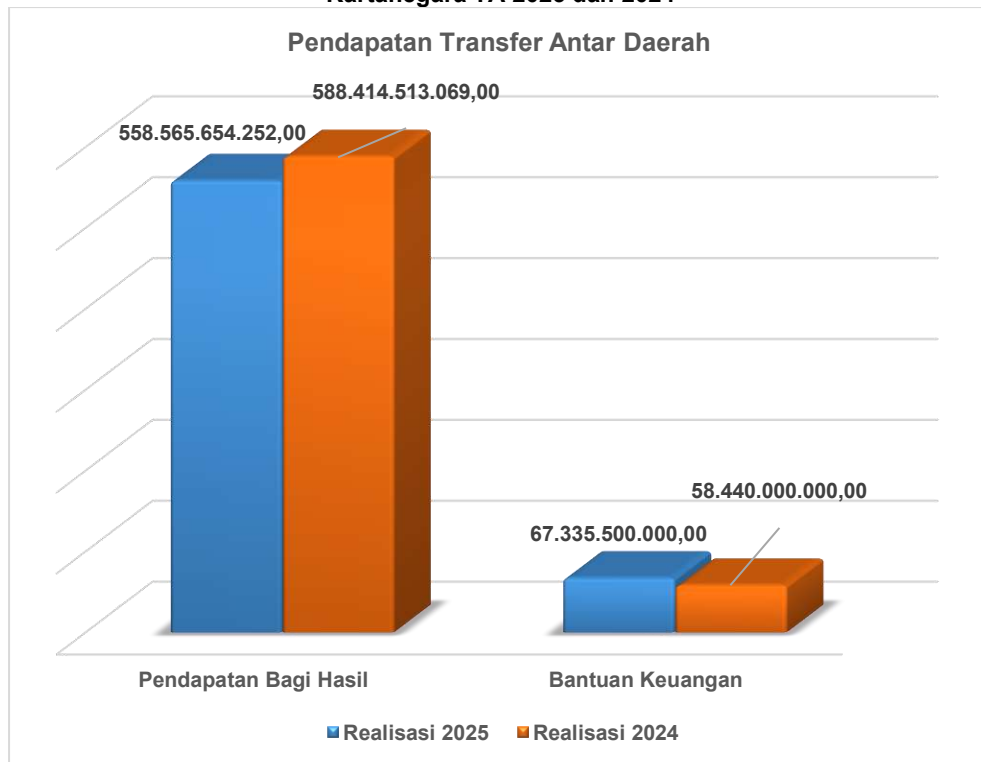
Gambar di atas menunjukkan bahwa untuk TA 2025 dan 2024 sumber utama Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya adalah dari:

- a. Dana Desa TA 2025 terealisasi sebesar Rp160.823.537.614,00 atau mencapai 80,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp200.570.888.000,00. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp34.282.217.386,00 atau 17,57% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp195.105.755.000,00. dan
- b. Insentif Fiskal TA 2025 terealisasi sebesar Rp15.684.292.000,00 atau mencapai 100,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp15.684.292.000,00. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp19.106.026.000,00 atau 54,92% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp34.790.318.000,00.

Pendapatan Transfer Antar Daerah TA 2025 terealisasi sebesar Rp625.901.154.252,00 atau 89,52% dari anggaran sebesar Rp699.158.879.469,00. Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Transfer Antar Daerah selama TA 2025 dan perbandingannya dengan TA 2024 ditunjukkan dalam gambar 3.1.6 berikut



Gambar 3 . 1 . 6 Pendapatan Transfer Antar Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



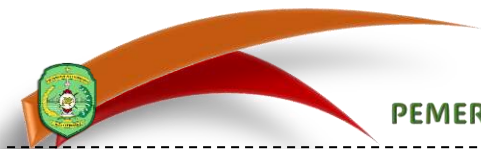
Gambar di atas menunjukkan bahwa untuk TA 2025 dan 2024 sumber utama Pendapatan Transfer Antar Daerah adalah dari:

- Pendapatan Bagi Hasil TA 2025 terealisasi sebesar Rp558.565.654.252,00 atau mencapai 88,41% dari anggaran yang ditetapkan. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp29.848.858.817,00 atau 5,07% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp588.414.513.069,00; dan
- Bantuan Keuangan TA 2025 terealisasi sebesar Rp67.335.500.000,00 atau mencapai 100,00% dari anggaran yang ditetapkan. Realisasi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp8.895.500.000,00 atau 15,22% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp58.440.000.000,00.

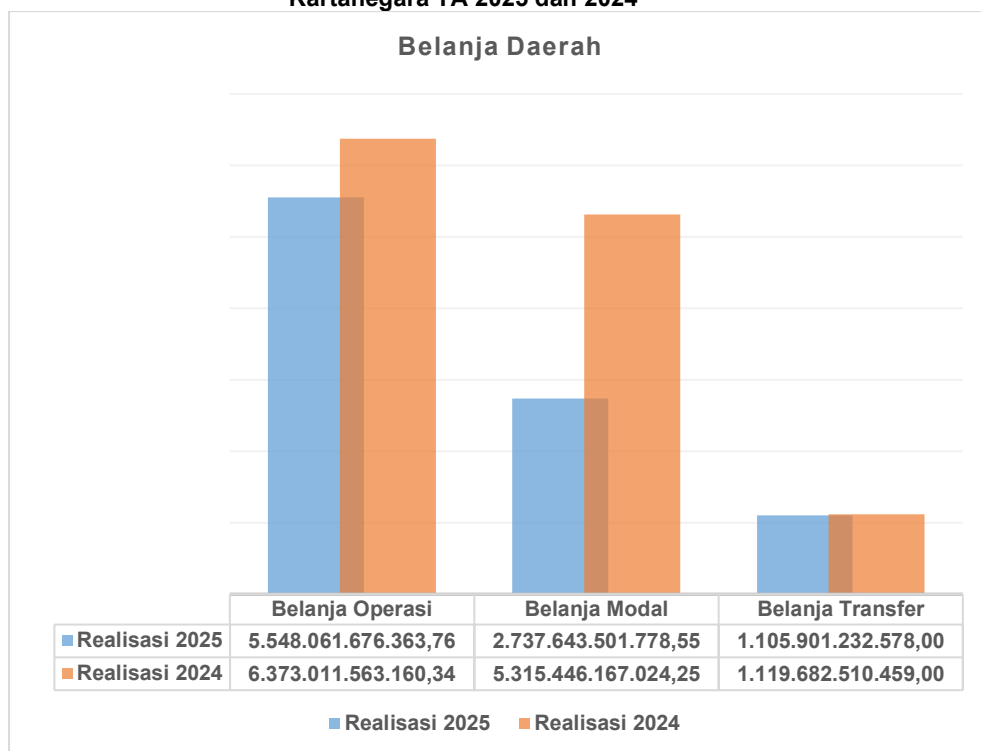
Realisasi Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan pada TA 2025 tercatat sebesar Rp20.762.286.910,00 atau 9,10% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp228.117.657.072,33. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp60.170.668.397,69 atau 74,35% dibandingkan dengan TA 2024 yang mencapai Rp80.932.955.307,69:

3.1.2. Belanja

Realisasi Belanja dan Transfer TA 2025 tercatat sebesar Rp9.391.606.410.720,31 atau mencapai 82,74% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.351.031.387.452,00. Proporsi terbesar realisasi belanja dan transfer berasal dari Belanja Operasi yang mencapai Rp5.548.061.676.363,76 atau 83,28% dari pagu, diikuti oleh Belanja Modal sebesar Rp2.737.643.501.778,55 atau 78,42%, serta Belanja Transfer sebesar Rp1.105.901.232.578,00 atau 92,99%.

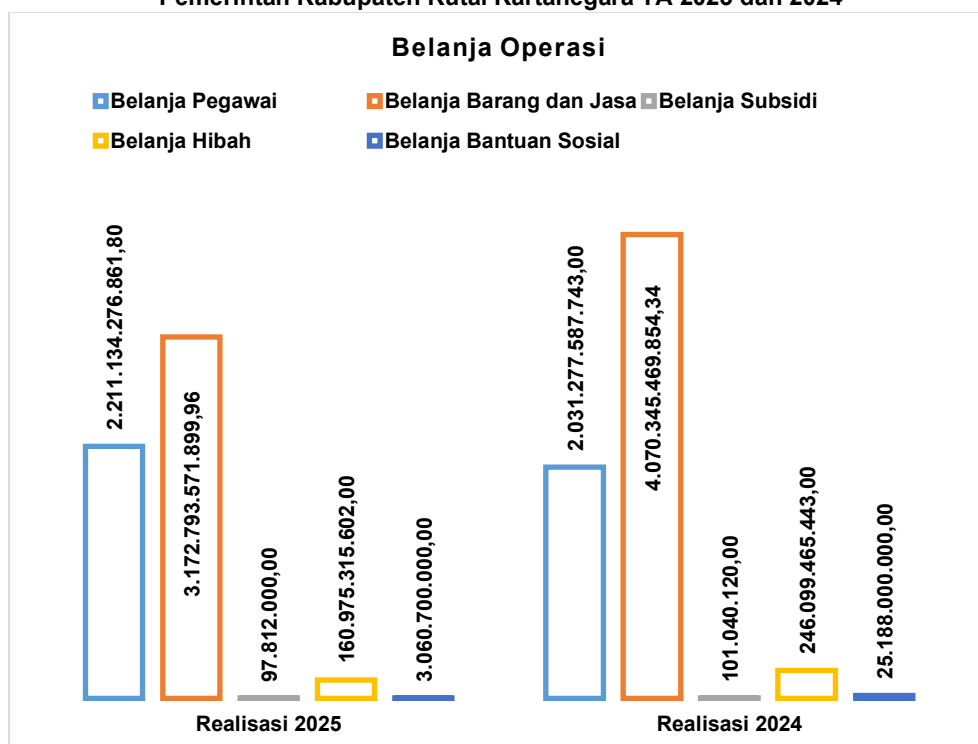


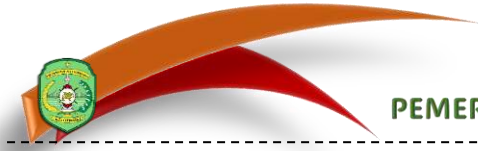
Gambar 3.1.7 Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



Perbandingan kinerja Belanja Operasi TA 2025 dan 2024 ditunjukkan dalam gambar 3.1.8 berikut.

Gambar 3.1.8 Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024



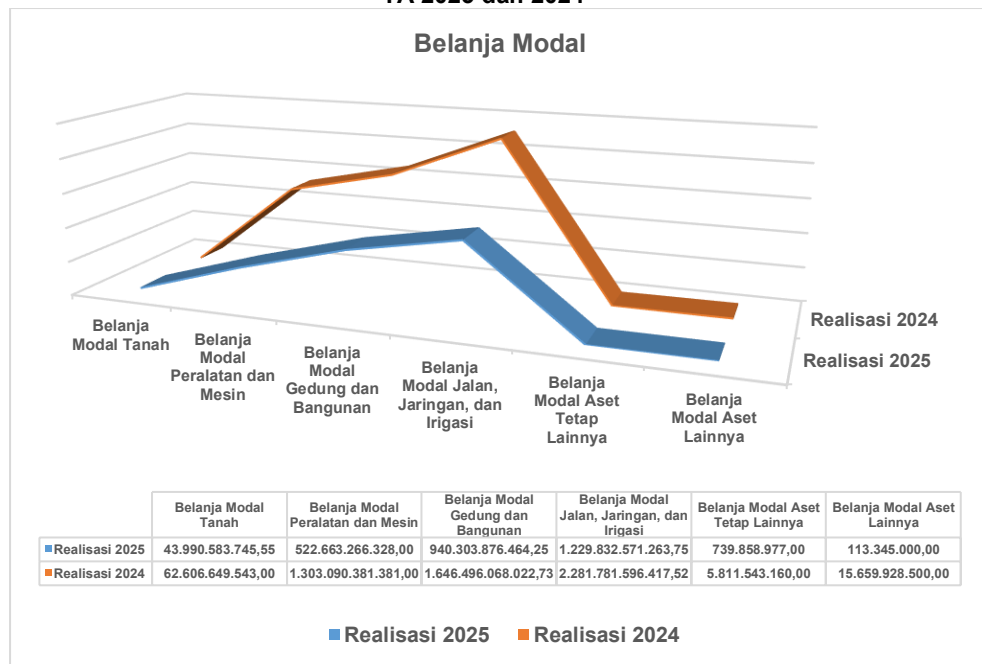


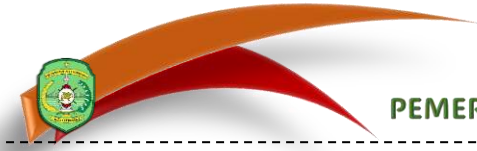
Dari gambar 3.1.8 diketahui informasi sebagai berikut.

- Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 sebesar Rp2.211.134.276.861,80 atau 87,84% dari anggaran sebesar Rp2.517.314.397.869,16, dan mengalami peningkatan sebesar Rp179.856.689.118,80 atau 8,85% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp2.031.277.587.743,00.
- Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2025 sebesar Rp3.172.793.571.899,96 atau 80,50% dari anggaran sebesar Rp3.941.322.792.266,52 dan mengalami penurunan sebesar Rp897.551.897.954,38 atau 22,05% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp4.070.345.469.854,34.
- Realisasi Belanja Subsidi TA 2025 sebesar Rp97.812.000,00 atau 88,35% dari anggaran sebesar Rp110.704.000,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp3.228.120,00 atau 3,19% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp101.040.120,00.
- Realisasi Belanja Hibah TA 2025 sebesar Rp160.975.315.602,00 atau 80,44% dari anggaran sebesar Rp200.121.806.525,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp85.124.149.841,00 atau 34,59% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp246.099.465.443,00.
- Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 sebesar Rp3.060.700.000,00 atau 95,91% dari anggaran sebesar Rp3.191.100.000,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp22.127.300.000,00 atau 87,85% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp25.188.000.000,00.

Realisasi Belanja Modal TA 2025 sebesar Rp2.737.643.501.778,55 atau 78,42% dari anggaran sebesar Rp3.490.815.747.988,32 dan mengalami penurunan sebesar Rp2.577.802.665.245,70 atau 48,50% bila dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp5.315.446.167.024,25. Perbandingan kinerja Belanja Modal TA 2025 dan 2024 ditunjukkan dalam gambar 3.1.9.

Gambar 3 . 1 . 9 Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dan 2024





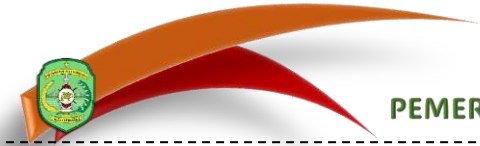
Dari gambar 3.1.9 diketahui terdapat informasi sebagai berikut:

- a. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 sebesar Rp43.990.583.745,55 atau 58,63% dari anggaran sebesar Rp75.029.397.381,54 dan mengalami penurunan sebesar Rp18.616.065.797,45 atau 29,73% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp62.606.649.543,00;
- b. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 sebesar Rp522.663.266.328,00 atau 86,49% dari anggaran sebesar Rp604.277.998.940,56 dan mengalami penurunan sebesar Rp780.427.115.053,00 atau 59,89% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp1.303.090.381.381,00;
- c. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar Rp940.303.876.464,25 atau 79,04% dari anggaran sebesar Rp1.189.696.598.446,44 dan mengalami penurunan sebesar Rp706.192.191.558,48 atau 42,89% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp1.646.496.068.022,73;
- d. Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2025 sebesar Rp1.229.832.571.263,75 atau 77,02% dari anggaran sebesar Rp1.596.705.248.215,78 dan mengalami penurunan sebesar Rp1.051.949.025.153,77 atau 46,10% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp2.281.781.596.417,52;
- e. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2025 sebesar Rp739.858.977,00 atau 3,18% dari anggaran sebesar Rp23.241.035.250,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp5.071.684.183,00 atau 87,27% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp5.811.543.160,00; dan
- f. Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya TA 2025 sebesar Rp113.345.000,00 atau 6,08% dari anggaran sebesar Rp1.865.469.754,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp15.546.583.500,00 atau 99,28% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp15.659.928.500,00.

Tidak terdapat realisasi Belanja Tak Terduga pada TA 2025 dari anggaran sebesar Rp8.860.000.000,00 dan untuk realisasi Belanja Transfer TA 2025 adalah sebesar Rp1.105.901.232.578,00 atau 92,99% dari anggaran sebesar Rp1.189.294.838.803,00 serta mengalami penurunan sebesar Rp13.781.277.881,00 atau 1,23% dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp1.119.682.510.459,00.

Dalam APBD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 sebesar Rp11.351.031.387.452,00, terdapat proporsi belanja atau pengeluaran daerah yang wajib dialokasikan sesuai peraturan perundang-undangan (*mandatory spending*) dengan rincian sebagai berikut:

1. Anggaran belanja fungsi pendidikan sebesar Rp2.201.646.476.878,77 atau 19,40% dari total APBD yang telah direalisasikan belanjanya sebesar Rp1.728.650.290.290,80. Persentase 19,40% tersebut belum memenuhi batas minimal 20,00%. Hal ini terjadi karena terdapat sub kegiatan pembayaran utang yang tidak di *tagging*/ditandai oleh SIPD sebagai sub kegiatan *mandatory spending*. Selain itu juga saat melakukan rasionalisasi anggaran terdapat sub kegiatan *mandatory spending* yang di rasionalisasi oleh perangkat daerah.



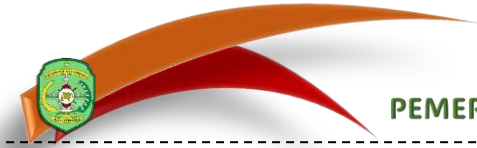
2. Anggaran belanja infrastruktur sebesar Rp5.546.552.340.638,35 atau 48,86% dari total APBD yang telah direalisasikan belanjanya sebesar Rp4.278.778.056.729,36;
3. Anggaran belanja fungsi pengawasan sebesar Rp26.676.359.304,00 atau 0,24% dari total APBD yang telah direalisasikan belanjanya sebesar Rp12.810.438.055,00. Persentase 0,24% tersebut belum memenuhi batas minimal 0,50%. Pengalokasian anggaran pada Inspektorat Daerah dipandang sudah memenuhi kebutuhan anggaran dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam 2 (dua) tahun terakhir anggaran Inspektorat Daerah tidak terserap optimal. Hingga minggu ketiga bulan Oktober 2025, serapan anggaran Inspektorat Daerah masih dibawah 19,00% diluar belanja gaji dan tunjangan ASN;
4. Anggaran belanja untuk pendidikan dan pelatihan bagi ASN dalam rangka pengembangan kompetensi penyelenggaraan pemerintah daerah sebesar Rp4.767.316.920,00 atau 0,04% dari total APBD yang telah direalisasikan belanjanya sebesar Rp3.390.841.334,00. Persentase 0,04% tersebut belum memenuhi batas minimal 0,16%. Hal ini terjadi karena saat melakukan rasionalisasi anggaran terdapat sub kegiatan *mandatory spending* yang di rasionalisasi oleh perangkat daerah. Seperti sub kegiatan sosialisasi perundang-undangan yang dirasionalisasi hampir di semua perangkat daerah;
5. Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp890.521.704.933,00 atau 10,30% dari total APBD yang telah direalisasikan belanjanya sebesar Rp776.497.853.342,00.

Kabupaten Kutai Kartanegara juga mengalokasikan anggaran untuk pengendalian inflasi sebesar Rp1.542.051.901.961,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp1.242.190.317.933,00 atau 80,55%, yang pelaksanaan kegiatannya ada di beberapa perangkat daerah, yaitu :

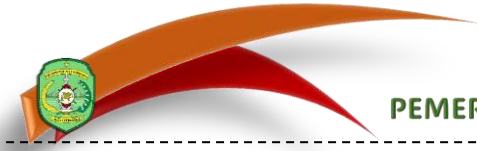
1. Dinas Sosial menetapkan anggaran Rp 3.695.438.600,00 dengan realisasi belanja Rp3.451.651.245,00 atau sebesar 93,40% untuk melaksanakan kegiatan:
 - a. Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga;
 - b. Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan menetapkan anggaran Rp2.084.776.600,00 dengan realisasi belanja Rp1.579.935.837,00 atau sebesar 75,78% untuk melaksanakan kegiatan :
 - a. Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota;
 - b. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi;
 - c. Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
 - d. Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan;
 - e. Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Aksesibilitas Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat;
 - f. Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat;



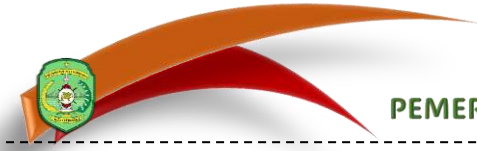
- g. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota;
 - h. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan.
3. Dinas Pekerjaan Umum menetapkan anggaran Rp1.008.154.607.991,00 dengan realisasi belanja Rp784.729.912.365,00 atau sebesar 77,84% untuk melaksanakan kegiatan:
- a. Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan;
 - b. Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan;
 - c. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan;
 - d. Penggantian Jembatan;
 - e. Pembangunan Jalan;
 - f. Rekonstruksi Jalan;
 - g. Pemeliharaan Berkala Jalan;
 - h. Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota dan Desa;
 - i. Pelebaran Jalan Menuju Standar;
 - j. Rehabilitasi Jembatan;
 - k. Pembangunan Jembatan;
 - l. Rehabilitasi Jalan.
4. Dinas Ketahanan Pangan menetapkan anggaran Rp39.225.315.600,00 dengan realisasi belanja Rp28.008.660.877,00 atau sebesar 71,40% untuk melaksanakan kegiatan:
- a. Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya;
 - b. Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota;
 - c. Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia;
 - d. Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
 - e. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota;
 - f. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
 - g. Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
 - h. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik;
 - i. Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota;
 - j. Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM);
 - k. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun.



5. Dinas Kelautan dan Perikanan menetapkan anggaran Rp312.838.560.802,00 dengan realisasi belanja Rp296.347.421.569,00 atau sebesar 94,73% untuk melaksanakan kegiatan:
 - a. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap;
 - b. Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil;
 - c. Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil;
 - d. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;
 - e. Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;
 - f. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.
6. Dinas Pertanian dan Peternakan menetapkan anggaran Rp147.258.519.798,00 dengan realisasi belanja Rp108.719.745.512,00 atau sebesar 73,83% untuk melaksanakan kegiatan :
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi;
 - b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian;
 - c. Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak;
 - d. Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak;
 - e. Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak;
 - f. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain;
 - g. Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain;
 - h. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya;
 - i. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota;
 - j. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya;
 - k. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;
 - l. Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya;
 - m. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
 - n. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
 - o. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;



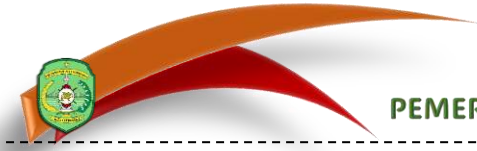
- p. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa;
 - q. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
 - r. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian;
 - s. Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani;
 - t. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian;
 - u. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani;
 - v. Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
7. Dinas Perkebunan menetapkan anggaran Rp18.944.341.420,00 dengan realisasi belanja Rp14.072.174.612,00 atau sebesar 74,28% untuk melaksanakan kegiatan :
- a. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian;
 - b. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya;
 - c. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;
 - d. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
 - e. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
 - f. Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
 - g. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
 - h. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian;
 - i. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah menetapkan anggaran Rp723.660.700,00 dengan realisasi belanja Rp696.337.666,00 atau sebesar 96,22% untuk melaksanakan kegiatan :
- a. Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan;
 - b. Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan.
9. Dinas Perhubungan menetapkan anggaran Rp8.207.740.905,00 dengan realisasi belanja Rp3.916.401.630,00 atau sebesar 47,72% untuk melaksanakan kegiatan:
- a. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;
 - b. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan;
 - c. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;
 - d. Pembangunan Pelabuhan Pengumpulan Lokal;
 - e. Pembangunan Dermaga Sungai dan Danau;
 - f. Pemeliharaan Dermaga Sungai dan Danau;
 - g. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan.



10. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menetapkan anggaran Rp431.397.295,00 dengan realisasi belanja Rp309.513.980,00 atau sebesar 71,75% untuk melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro.
11. Sekretariat Daerah menetapkan anggaran Rp399.213.800,00 dengan realisasi belanja Rp285.315.575,00 atau sebesar 71,47% untuk melaksanakan kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan.
12. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah menetapkan anggaran Rp88.328.450,00 dengan realisasi belanja Rp73.247.065,00 atau sebesar 82,93% untuk melaksanakan kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas kesehatan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan percepatan penurunan prevalensi stunting. Anggaran untuk Percepatan Penurunan Prevalensi Stunting selama Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp621.235.935.097,00 yang terealisasi Rp376.276.598.510,00 atau sebesar 60,57%. Pelaksanaan kegiatannya tersebar di seluruh perangkat daerah. Adapun kegiatan penting yang dilaksanakan perangkat daerah diantaranya adalah :

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, Pembangunan Ruang Kelas Baru dan Pengelolaan Dana BOP PAUD;
- b. Dinas Kesehatan melaksanakan kegiatan Pengembangan Puskesmas, Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat, Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular, Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat, Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak, Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD;
- c. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman melaksanakan kegiatan Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan, Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat;
- d. Dinas Sosial melaksanakan kegiatan Penyediaan Permakanan, Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga;
- e. Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal;
- f. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat;
- g. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melaksanakan kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Kampung Keluarga Berkualitas, Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting (Termasuk



remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/kelahiran, Baduta/Balita);

- h. Dinas Kelautan dan Perikanan melaksanakan kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- i. Dinas Pertanian dan Peternakan melaksanakan kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
- j. Untuk perangkat daerah kecamatan melaksanakan kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan.

Adapun rincian alokasi belanja selama Tahun Anggaran 2025 di perangkat daerah dalam melakukan percepatan penurunan prevalensi *stunting* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. 1 Anggaran dan Realisasi Percepatan Penurunan Prevalensi *Stunting* 2025

No	SKPD	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	(%)
1	Sekretariat Daerah	279.454.896	180.470.137	64,58
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	25.490.645.551	14.342.459.242	56,27
3	Dinas Kesehatan	513.816.779.649	298.575.848.389	58,11
4	Dinas Pekerjaan Umum	154.420.226	86.388.264	55,94
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	36.911.954.158	26.999.160.404	73,14
6	Satuan Polisi Pamong Praja	122.232.355	78.704.870	64,39
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	81.508.840	75.237.773	92,31
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	136.027.400	96.835.411	71,19
9	Dinas Sosial	3.818.070.081	3.636.219.319	95,24
10	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	78.600.048	63.270.912	80,50
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	58.197.980	53.422.847	91,80
12	Dinas Ketahanan Pangan	974.651.450	842.479.187	86,44
13	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	103.297.360	84.588.008	81,89
14	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3.830.212.982	3.154.576.781	82,36
15	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	97.701.437	74.068.608	75,81
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.213.823.410	1.922.016.790	86,82
17	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.504.353.428	3.283.979.617	93,71
18	Dinas Perhubungan	371.391.155	298.638.757	80,41
19	Dinas Komunikasi dan Informatika	5.128.942.652	3.565.065.794	69,51
20	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	1.226.193.796	1.007.409.971	82,16
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	214.571.143	189.279.657	88,21
22	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	96.815.600	72.162.183	74,54
23	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	54.876.380	53.302.147	97,13
24	Dinas Kelautan dan Perikanan	3.152.228.243	2.537.891.404	80,51
25	Dinas Pariwisata	70.573.376	49.712.114	70,44
26	Dinas Pertanian dan Peternakan	525.263.870	388.055.543	73,88
27	Dinas Perkebunan	124.520.300	86.149.859	69,19
28	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	397.939.760	376.417.057	94,59
29	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	678.527.367	434.758.731	64,07
30	Badan Pendapatan Daerah	130.415.736	83.709.728	64,19
31	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	167.077.000	134.029.500	80,22
32	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	116.957.680	75.859.595	64,86
33	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	548.788.790	547.336.651	99,74



No	SKPD	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	(%)
34	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	274.609.014	251.419.757	91,56
35	Inspektorat Kabupaten	205.551.000	72.276.662	35,16
36	Kecamatan Tenggarong	6.507.038.661	5.325.885.053	81,85
37	Kecamatan Tenggarong Seberang	268.922.092	194.398.764	72,29
38	Kecamatan Loa Kulu	283.234.955	188.584.700	66,58
39	Kecamatan Loa Janan	251.237.556	192.293.924	76,54
40	Kecamatan Muara Badak	319.301.520	248.579.980	77,85
41	Kecamatan Marangkayu	298.237.020	281.244.000	94,30
42	Kecamatan Muara Jawa	1.257.695.630	721.327.505	57,35
43	Kecamatan Samboja	1.556.566.504	1.275.188.167	81,92
44	Kecamatan Sebulu	287.362.264	277.081.743	96,42
45	Kecamatan Muara Kaman	400.984.090	296.905.908	74,04
46	Kecamatan Kota Bangun	246.411.870	194.123.120	78,78
47	Kecamatan Muara Muntai	399.475.150	220.133.733	55,11
48	Kecamatan Kenohan	270.161.161	223.983.344	82,91
49	Kecamatan Kembang Janggut	302.526.780	185.397.640	61,28
50	Kecamatan Tabang	233.550.520	193.178.068	82,71
51	Kecamatan Muara Wis	303.152.630	225.395.800	74,35
52	Kecamatan Sanga Sanga	784.421.096	614.897.916	78,39
53	Kecamatan Anggana	281.825.421	175.039.232	62,11
54	Kecamatan Samboja Barat	1.486.101.460	1.224.724.024	82,41
55	Kecamatan Kota Bangun Darat	312.125.580	217.136.573	69,57
56	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	28.429.024	27.897.647	98,13
	Jumlah	621.235.935.097	376.276.598.510	60,57

Berikut pengukuran capaian kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 . 1 . 2 Capaian Kinerja Tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja		Keterangan
					2024	2025	
1	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1	Nilai SAKIP	Nilai	65,92	66,71	Meningkat 0,79
2	Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah	2	Indeks Persepsi Anti Korupsi	Nilai	8,958	8,92	Menurun 0,04
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	3	Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik	Nilai	8,74	9,69	Meningkat 0,95
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Kebudayaan	4	Indeks Pendidikan	Nilai	0,71	0,8057	Meningkat 0,10
		5	Indeks Pembangunan Kebudayaan	Nilai	57,42	57,91	Meningkat 0,49
5	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat	6	Indeks Kesehatan	Nilai	0,81	0,841	Meningkat 0,03
6	Meningkatnya Peran Serta Perempuan Dalam Pembangunan	7	Indeks Pembangunan Gender	Nilai	81,2	81,2	Data tahun sebelumnya karena angka kinerja tahun 2025 belum tersedia
7	Meningkatnya Pemerataan Pendapatan Masyarakat dan Kualitas Hidup Masyarakat	8	Indeks Gini	Nilai	0,307	0,285	Menurun 0,02
		9	Indeks Desa Membangun	Nilai	0,7969	0,781	Menurun 0,02

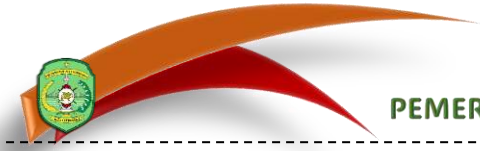


No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian Kinerja		Keterangan
					2024	2025	
8	Menurunnya Pengangguran di Masyarakat	10	Tingkat Pengangguran Terbuka	Nilai	4,11	4,4	Menurun 0,29
		11	PDRB per Kapita	Nilai	240,87	249,11	Meningkat 8,24
9	Meningkatnya Pengelolaan Pertanian Berbasis Potensi Unggulan Daerah	12	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Persen	2,94	10,47	Meningkat 7,53
10	Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	13	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Persen	7,85	7,85	Data tahun sebelumnya karena angka kinerja tahun 2025 belum tersedia
11	Berkembangnya Ekosistem Kreatif	14	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kreatif	Persen	7,7	7,7	Data tahun sebelumnya karena angka kinerja tahun 2025 belum tersedia
12	Meningkatnya Daya Saing Investasi Daerah	15	Tingkat Pertumbuhan Investasi	Persen	10,85	-21,93	Menurun 32,78
13	Meningkatnya Kualitas Permukiman Masyarakat dan Ketersediaan Air Bersih	16	Cakupan Layanan Air Bersih	Persen	80,2	97,52	Meningkat 17,32
		17	Presentase Rumah Layak Huni	Persen	98,64	99,99	Meningkat 1,35
14	Meningkatnya Aksesibilitas dan Konektivitas Wilayah	18	Indeks Aksesibilitas Wilayah	Nilai	76,045	77,31	Meningkat 1,27
15	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	19	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Nilai	73,59	73,59	Tetap
16	Meningkatnya Ketahanan Bencana Daerah	20	Indeks Risiko Bencana	Nilai	118,8	106,4	Meningkat 12,40

Dari data pada tabel di atas secara garis besar capaian kinerja 2025 menunjukkan angka peningkatan capaian kinerja jika dibandingkan dengan tahun 2024.

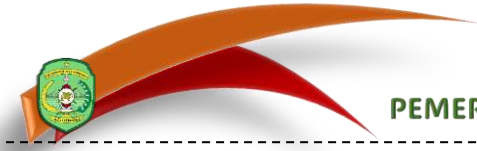
Penjelasan dari capaian yang diperoleh pemerintah daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang ditunjukkan oleh tabel di atas, beserta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat diantaranya adalah :

1. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah” dengan indikator NILAI SAKIP mencapai 86,6% dan termasuk predikat “Berhasil”. Evaluasi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan metode *desk evaluation*, dengan hasil capaian sebesar 66,71 Predikat B. Capaian ini meningkat 0,79 dari capaian Tahun 2024, namun capaian ini lebih rendah 10,29 dari target kinerja RPJMD 2025 yaitu sebesar 77.
2. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah” dengan indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi mencapai 132% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Untuk Hasil Indeks Persepsi Anti Korupsi Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dengan hasil



capaian sebesar 8,92 mengalami penurunan sebesar 0,04 jika dibandingkan dengan IPAK Tahun 2024 yang memperoleh nilai sebesar 8,958.

3. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik” dengan indikator Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik mencapai 108% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Capaian Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP) Kabupaten Kutai Kartanegara, sebesar 9,69. Capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2024, IPKP oleh KemenPANRB mencapai 8,74, atau meningkat sebesar 0,95 poin, dan jika dibandingkan dengan target RPJMD yaitu 9 maka capaian IPKP kabupaten sebesar 108%.
4. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan, Ketahanan Sosial dan Pelestarian Kebudayaan” dengan indikator Indeks Pendidikan & Indeks Pembangunan Kebudayaan mencapai indeks capaian 114% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Capaian indikator indeks pendidikan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebesar 0,010. Dari target RPJMD yaitu 0,70, indikator indeks pendidikan meningkat sebesar 114,45%. Sedangkan indikator indeks pembangunan kebudayaan juga terdapat peningkatan sebesar 0,49 poin, dan jika dibandingkan dengan terget RPJMD yaitu 51,50 maka capaian IPK Kabupaten sebesar 112,45%.
5. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat” dengan indikator Indeks Kesehatan mencapai 103% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Pada Tahun 2025 Indeks Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai 0,841, capaian ini meningkat 0,03 poin jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024 angka Indeks kesehatan bisa mencapai 0,81. Setiap tahunnya Indeks Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara terus meningkat.
6. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Menurunnya Pengangguran di Masyarakat” dengan indikator Tingkat Pengangguran Terbuka dan PDRB per Kapita mencapai 114% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Jumlah indikator indeks tingkat pengangguran terbuka mencapai 4,4 di tahun 2025, capaian ini menurun sebesar 0,29 dari capaian tahun 2024 sebesar 4,11. Dan indikator indeks PDRB Per kapita tercatat sebesar 249,11 di tahun 2025, angka tersebut meningkat sebesar 8,24 dari indeks PDRB Per Kapita tahun 2024 sebesar 240,87.
7. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Pengelolaan Pertanian Berbasis Potensi Unggulan Daerah” dengan indikator Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mencapai 159% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Dalam meningkatnya produktifitas, tata kelola, dan pertumbuhan sektor pertanian dalam arti luas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berupaya meningkatkan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan target RPJMD 2025 sebesar 6,60%, realisasi target Pertumbuhan Sektor Pertanian Tahun 2025 sebesar 10,47%. PDRB sektor pertanian (pertumbuhan sektor



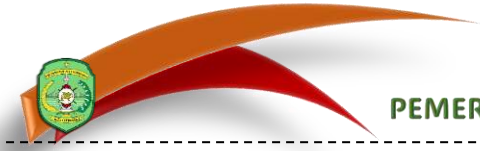
pertanian, kehutanan dan perikanan) 2025 mengalami peningkatan sebesar 7,53 dari tahun 2024 yang ditetapkan 2,94%.

8. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Daya Saing Investasi Daerah” dengan indikator Tingkat Pertumbuhan Investasi mencapai -1253% dan termasuk predikat “Tidak Berhasil”. Capaian di Tahun 2024 Tingkat Pertumbuhan Investasi sebesar 10,85%, dan capaian di tahun 2025 sebesar -21,93%, sehingga terjadi penurunan Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi sebesar 32,78%.
9. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Permukiman Masyarakat dan Ketersediaan Air Bersih” dengan indikator Cakupan Layanan Air Bersih dan Presentase Rumah Layak Huni mencapai 108% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Secara umum nilai capaian Indikator Cakupan Layanan Air Bersih meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Realisasi pada Tahun 2024 sebesar 80,2%. Target Tahun 2025 sebesar 92,16% dengan capaian kinerja sebesar 97,52%. Dari data tersebut di atas terlihat adanya peningkatan capaian kinerja dari tahun 2024 ke 2025 sebesar 17,32%. Untuk nilai capaian Indikator Cakupan Rumah Layak Huni dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 realisasi sebesar 98,64% sehingga diperoleh rata-rata Capaian Kinerja sebesar 106%. Sedangkan pada Tahun 2025, realisasi kinerja sebesar 99,99% dari target yang ditetapkan sebesar 90,89% dengan Capaian Kinerja sebesar 110%.
10. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Aksesibilitas dan Konektivitas Wilayah” dengan indikator Indeks Aksesibilitas Wilayah mencapai 90% dan termasuk predikat “Berhasil”. Sasaran Meningkatkan Aksesibilitas dan Konektivitas Wilayah dengan indikator Indeks Aksesibilitas Wilayah Tahun 2025 sebesar 77,31, meningkat 1,27 apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yaitu sebesar 76,045.
11. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup” dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup mencapai 100% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Jika dilihat dari realisasi IKLH tahun 2025 sebesar 73,59, capaian ini sama dengan tahun 2024 sebesar 73,59.
12. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Ketahanan Bencana Daerah” dengan indikator Indeks Risiko Bencana mencapai 98% dan termasuk predikat “Sangat Berhasil”. Nilai Indeks Risiko Bencana Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 adalah 106,4 dan masuk ke tingkat Risiko Sedang. Capaian ini meningkat 12,40 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yaitu sebesar 118,8.

3.2. Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Secara umum permasalahan yang masih dihadapi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 antara lain :

- a. Keterlambatan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- b. Kurang optimalnya pengawalan dan evaluasi terhadap rencana pengadaan yang telah diumumkan;



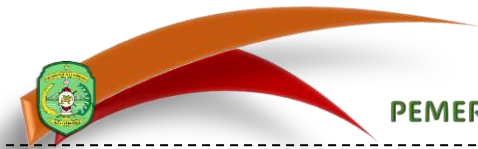
- c. Pengaturan anggaran kas yang belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan pelaksanaan kegiatan;
- d. Kesalahan penganggaran yang akhirnya tidak bisa membelanjakan rincian objek belanja yang dimaksud;
- e. Keterlambatan dalam penyelesaian administrasi dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan;
- f. Penagihan kegiatan dilakukan pada akhir tahun anggaran, tidak per termin sesuai dengan kemajuan kegiatan;
- g. Pemerintah pusat tidak menyalurkan dana transfer secara penuh sehingga banyak pekerjaan yang tidak terbayarkan;
- h. Keterbatasan kapasitas dan kualitas SDM di bidang pengelolaan keuangan dan pengadaan barang/jasa;
- i. Kecenderungan SKPD menunda tagihan;
- j. Penyesuaian terhadap aplikasi pengelolaan keuangan terutama proses penganggaran, penatausahaan dan pelaporan;
- k. Transfer pusat dilakukan di akhir tahun sehingga tidak sempat direalisasikan.

Dalam mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi, serta untuk tetap menjaga konsistensi dalam pemenuhan target penerimaan yang telah ditetapkan, maka dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

- a. Eksekutif dan Legislatif melakukan koordinasi kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan meminta Kementerian Keuangan melalui Dirjen Perimbangan Keuangan untuk segera melakukan penyesuaian pola transfer dan hal-hal lain terhadap yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara;
- b. Percepatan pembayaran kewajiban pada awal tahun 2026 terhadap pekerjaan tahun 2025 yang tidak terbayarkan;
- c. Berupaya melakukan pengadaan dini dimulai akhir bulan Agustus tahun sebelumnya setelah nota kesepakatan KUA-PPAS ditandatangani Kepala Daerah dan Pimpinan DPRD;
- d. Optimalisasi pengawalan dan evaluasi terhadap rencana serta pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar tidak terjadi perlambatan pada prosesnya;
- e. Berupaya mengarahkan pola pembayaran tagihan pihak ketiga berdasarkan termin sesuai dengan kemajuan kegiatan;
- f. Berupaya membentuk pola pemberian *reward* dan *punishment* terhadap realisasi serapan anggaran;
- g. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan terutama saat ini harus beradaptasi dengan penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan;



- h. Kepala Daerah mendorong Badan Pendapatan Daerah untuk melakukan diversifikasi penerimaan daerah sehingga mampu menghasilkan PAD yang bisa mengurangi ketergantungan dana transfer dari Pemerintah Pusat;
- i. Kepala Daerah mendorong Tim Anggaran Pemerintah Daerah untuk lebih korektif dalam menyusun APBD Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga bisa meminimalisasi kesalahan;
- j. Berkoordinasi dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk mempercepat pemahaman mengenai teknis pengadaan barang dan jasa.



BAB IV – KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Kabupaten Kutai Kartanegara telah menetapkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 37 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI.

Kebijakan Akuntansi yang dipakai dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Berbasis AkruaI didasarkan pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI terdiri dari:

- a. Sistem Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD);
- b. Sistem Akuntansi Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD); dan
- c. Bagan Akun Standar.

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI terdiri dari:

- a. Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan; dan
- b. Kebijakan Akuntansi Akun.

Implementasi kebijakan akuntansi harus dilakukan oleh Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi secara bersamaan untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang akuntabel dan transparan serta sesuai dengan ketentuan.

4.1. Entitas Pelaporan

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih Entitas Akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan Bendahara Umum Daerah (BUD) wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara selaku Entitas Pelaporan menyusun laporan keuangan yang meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran;
- b. Laporan Perubahan SAL;
- c. Neraca;
- d. Laporan Operasional;
- e. Laporan Arus Kas;
- f. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan.

SKPD selaku Entitas Akuntansi menyusun laporan keuangan yang meliputi:

- a. Laporan Realisasi Anggaran;



- b. Neraca;
- c. Laporan Operasional;
- d. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
- e. Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan dihasilkan dari sistem akuntansi. Sistem akuntansi meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dilakukan secara manual dan menggunakan aplikasi komputer. Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi menyelenggarakan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah. Kepala SKPD sebagai Entitas Akuntansi menyusun laporan keuangan SKPD yang disampaikan kepada PPKD untuk digabung menjadi laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2. Prinsip Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Terdapat delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut:

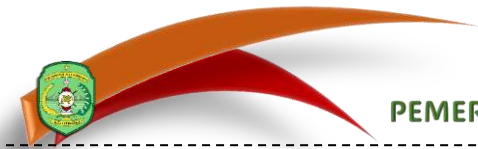
- a. basis akuntansi;
- b. prinsip nilai historis;
- c. prinsip realisasi;
- d. prinsip substansi mengungguli bentuk formalitas;
- e. prinsip periodisitas;
- f. prinsip konsistensi;
- g. prinsip pengungkapan lengkap; dan
- h. prinsip penyajian wajar.

Berikut uraian singkat delapan Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

4.2.1. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan Pendapatan-LO, Beban, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa Pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) atau oleh Entitas Pelaporan dan Beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau



Entitas Pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa Pendapatan-LRA dan Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat kas diterima di RKUD atau oleh Entitas Pelaporan; serta Belanja, Transfer dan Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari RKUD. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan organisasi mandiri dan menjadi pusat pertanggungjawaban yang harus melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai suatu entitas pelaporan.

4.2.2. Prinsip Nilai Historis

Aset dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah.

Penggunaan nilai historis lebih dapat diandalkan daripada nilai yang lain, karena nilai perolehan lebih objektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar Aset atau Kewajiban terkait.

4.2.3. Prinsip Realisasi

Bagi pemerintah daerah, Pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah daerah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar Utang dan Belanja dalam periode tersebut. Mengingat LRA masih merupakan laporan yang wajib disusun, maka Pendapatan atau Belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas.

Prinsip layak temu biaya-pendapatan (*matching cost against revenue principle*) tidak ditekankan dalam akuntansi pemerintah daerah, sebagaimana dipraktikkan dalam akuntansi sektor swasta.

4.2.4. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formalitas

Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



4.2.5. Prinsip Periodisitas

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan. Namun, periode bulanan, triwulanan, dan semesteran juga dianjurkan.

4.2.6. Prinsip Konsistensi

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2.7. Prinsip Pengungkapan Lengkap

Laporan keuangan pemerintah daerah menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*face*) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2.8. Prinsip Penyajian Wajar

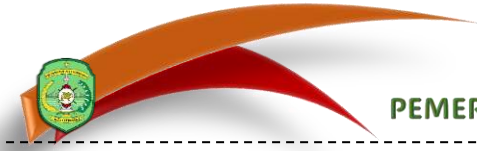
Laporan keuangan menyajikan dengan wajar LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, LPE, dan CaLK. Dalam rangka penyajian wajar, faktor pertimbangan sehat diperlukan bagi penyusun laporan keuangan pemerintah daerah ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya pembentukan cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan Aset atau Pendapatan yang terlampaui rendah, atau sengaja mencatat Kewajiban atau Belanja yang terlampaui tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak andal.

4.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 dijelaskan lebih lanjut dalam kebijakan akuntansi sesuai Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2024. Pengukuran akun-akun pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara menggunakan mata uang rupiah.

4.3.1. Kebijakan Akuntansi Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau



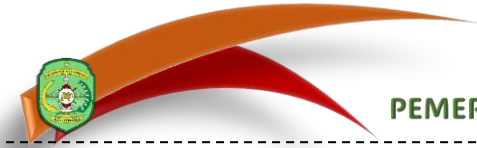
sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang, Beban Dibayar Dimuka dan Persediaan.

1. Kas dan Setara Kas

- a) Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah/dalam penguasaan pemerintah daerah atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran. Dalam pengertian kas ini juga termasuk setara kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.
- b) Kas antara lain terdiri dari:
 - 1) Kas di Kas Daerah;
 - 2) Kas di Bendahara Penerimaan;
 - 3) Kas di Bendahara Pengeluaran;
 - 4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah;
 - 5) Kas di Bendahara Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama;
 - 6) Kas di Bendahara BOS; dan
 - 7) Kas Lainnya.
- c) Setara kas terdiri dari:
 - 1) simpanan di bank dalam bentuk deposito dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang; dan
 - 2) Investasi Jangka Pendek lainnya yang sangat likuid dan bebas risiko yang signifikan dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang.
- d) Kas Lainnya terdiri dari:
 - 1) pendapatan yang diterima langsung oleh SKPD tanpa melalui kas daerah dan langsung digunakan oleh entitas yang menerimanya; dan
 - 2) uang yang bukan berasal dari UP/GU/TU yang pada akhir tahun masih terdapat dalam pengelolaan bendahara pengeluaran seperti uang infaq dan uang pajak yang belum disetor.



2. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan berisiko rendah serta dimiliki selama kurang dari 12 (dua belas) bulan. Investasi yang dapat digolongkan sebagai investasi jangka pendek, antara lain terdiri atas:

- a) Deposito lebih dari 3 (tiga) bulan, kurang dari 12 (dua belas) bulan dan Deposito lebih dari 3 (tiga) bulan yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*) sampai 12 bulan;
- b) Surat Utang Negara (SUN) yang jatuh tempo sampai dengan 12 bulan; dan
- c) Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

3. Piutang

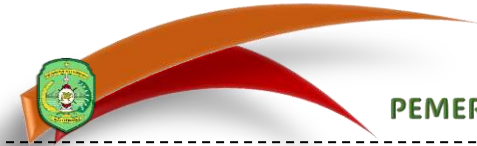
Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang dapat terjadi karena:

- a) pungutan pendapatan daerah;
- b) perikatan;
- c) transfer antar pemerintah; dan
- d) kerugian daerah.

Piutang yang terjadi karena pungutan pendapatan daerah antara lain piutang pajak dan piutang pendapatan daerah selain pajak. Piutang yang terjadi karena perikatan yang meliputi pinjaman antar daerah, perikatan jual beli, perikatan kemitraan, pemberian fasilitas/jasa, dan transaksi dibayar dimuka. Piutang terjadi karena transfer antar pemerintah atas hak pemerintah daerah berupa dana transfer belum diterima oleh pemerintah daerah baik dari pemerintah yang lebih tinggi maupun antar pemerintah daerah. Piutang yang terjadi karena kerugian daerah merupakan piutang atas Tuntutan Ganti Rugi (TGR) dan Tuntutan Perbendaharaan (TP).

Piutang yang timbul karena ketentuan perundang-undangan seperti pajak dan retribusi daerah diakui setelah diterbitkan surat ketetapan atau saat terbitnya Surat Keputusan (SK) yang menetapkan kekurangan atas realisasi pembayaran pajak/retribusi/PAD lainnya atau surat tagihan atau koreksinya. Piutang yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, dapat diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di Neraca, apabila memenuhi kriteria:

- a) harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas;
- b) jumlah piutang dapat diukur;
- c) telah diterbitkan surat penagihan/sejenisnya dan/atau telah dilaksanakan penagihan; dan
- d) belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.



Piutang yang timbul karena transfer antar pemerintah diakui sebagai berikut:

- a) Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) dihitung berdasarkan realisasi penerimaan pajak dan penerimaan hasil sumber daya alam yang menjadi hak daerah yang belum ditransfer;
- b) Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui jika terdapat jumlah DAU menurut Peraturan Presiden yang belum ditransfer, dan Pemerintah Pusat mengakuinya dengan menerbitkan dokumen yang sah atas hal tersebut; dan
- c) Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui bila terdapat klaim pembayaran oleh daerah yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya, tetapi Pemerintah Pusat belum melakukan pembayaran.

Piutang Kerugian Daerah diakui sebagai berikut:

- a) adanya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM), yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai; dan
- b) Apabila penyelesaian TP/TGR dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada Surat Ketetapan yang telah diterbitkan oleh Instansi yang berwenang.

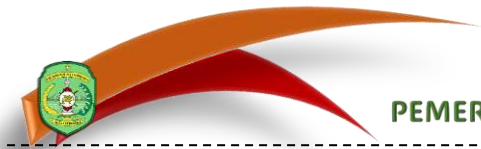
Pada prinsipnya piutang disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*), yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi dengan penyisihan piutang. Nilai nominal piutang yang timbul karena ketentuan perundang-undangan:

- a) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan atau surat tagihan yang diterbitkan atau koreksinya;
- b) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; dan
- c) disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh Pengadilan.

Nilai nominal piutang yang berasal dari perikatan, disajikan sebagai berikut:

- a) Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang pada akhir periode pelaporan.



b) Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

c) Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

d) Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

Nilai nominal piutang yang berasal dari transfer disajikan sebagai berikut:

- a) DBH disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
- b) DAU disajikan sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat; dan
- c) DAK disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat yang belum diterima.

Nilai Nominal piutang yang berasal dari ganti rugi disajikan sebesar nilai yang belum diselesaikan sampai dengan tanggal pelaporan.

4. Penyisihan Piutang

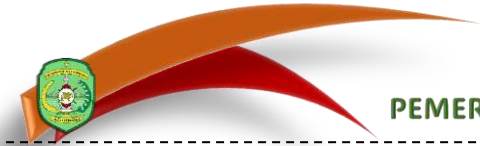
- a) Penyisihan piutang karena peraturan perundang-undangan seperti pajak dan retribusi diatur sebagai berikut.

Tabel 4 . 3 . 1 Penyisihan Piutang Pajak Daerah

No.	Umur	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1	0 - 1 tahun	Lancar	0%
2	Di atas 1 - 2 tahun	Lancar dengan Perhatian	10%
3	Di atas 2 - 3 tahun	Kurang Lancar	25%
4	Di atas 3 - 4 tahun	Diragukan	50%
5	Di atas 4 tahun	Macet	100%

Tabel 4 . 3 . 2 Penyisihan Piutang Retribusi Daerah

No.	Umur	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1	0 - 1 tahun	Lancar	0%
2	Di atas 1 - 2 tahun	Lancar dengan Perhatian Khusus	10%
3	Di atas 2 - 3 tahun	Kurang Lancar	25%
4	Di atas 3 - 4 tahun	Diragukan	50%
5	Di atas 4 tahun	Macet	100%



- b) Penyisihan piutang yang berasal dari perikatan, pemberian pinjaman, penjualan dan pemberian fasilitas jasa, transfer antar pemerintah, karena ganti rugi, dan piutang lainnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 4 . 3 . 3 Penyisihan Piutang Lainnya

No.	Umur	Kualitas Piutang	Taksiran Piutang Tak Tertagih
1	0 - 1 tahun	Lancar	0%
2	Di atas 1 - 2 tahun	Kurang Lancar	25%
3	Di atas 2 - 3 tahun	Diragukan	50%
4	Di atas 3 Tahun	Macet	100%

Dalam hal terdapat fakta/bukti yang menunjukkan bahwa piutang benar-benar tidak dapat ditagih, atas piutang tersebut dilakukan penyisihan 100% sesuai dengan fakta bukti yang dimaksud.

- c) Penyisihan piutang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) diatur dengan ketentuan yang mengatur tentang BLUD.
5. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah biaya – biaya yang belum merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk membayarnya pada periode bersangkutan namun sudah dibayarkan terlebih dahulu, beban dibayar dimuka diakui ketika Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi lainnya dari entitas pihak lain telah atau masih tetap terpenuhi dan nilainya dapat diukur dan diestimasi.

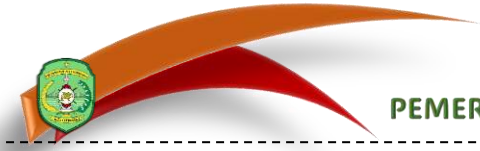
Beban dibayar dimuka dicatat sebesar nilai sisa yang belum dipergunakan manfaat ekonominya, beban dibayar dimuka disajikan berdasarkan sisa nilai manfaat dengan metode perhitungan harian dari nilai kontrak.

6. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan diakui:

- a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; dan
- b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.

Untuk melakukan pengukuran atas Persediaan, maka pencatatan Persediaan menjadi pertimbangan dalam melakukan pengukuran. Pengukuran nilai Persediaan dilakukan dengan menggunakan harga pembelian terakhir jika persediaan dicatat secara periodik berdasarkan hasil inventarisasi.



b. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi Jangka Panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya terdiri dari Investasi Nonpermanen dan Investasi Permanen. Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, sedangkan Investasi Nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk tidak dimiliki secara tidak berkelanjutan.

Pengertian berkelanjutan adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki terus menerus tanpa ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Sedangkan pengertian tidak berkelanjutan adalah kepemilikan investasi yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan, dimaksudkan untuk tidak dimiliki terus menerus atau ada niat untuk memperjualbelikan atau menarik kembali. Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai Investasi Jangka Panjang apabila memenuhi salah satu kriteria:

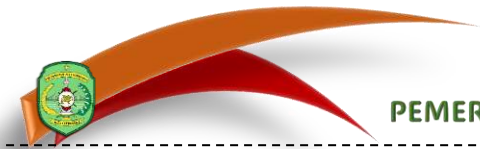
1. Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
2. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*); dan
3. Dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Pengeluaran untuk memperoleh Investasi Jangka Panjang diakui sebagai Pengeluaran Pembiayaan. Investasi Jangka Panjang terdiri atas:

1. Investasi Nonpermanen

Investasi Nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi Nonpermanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Investasi Nonpermanen dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek pembangunan pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga. Investasi Nonpermanen lainnya dalam bentuk piutang dana bergulir atau dana bergulir dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Investasi Nonpermanen antara lain dapat berupa:

- a) Pembelian Surat Utang Negara;
- b) Pinjaman kepada Perusahaan Negara/Daerah;
- c) Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya;
- d) Penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga;
- e) Dana yang disisihkan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja bergulir; dan
- f) Investasi Nonpermanen Lainnya.



2. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi Permanen yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah investasi yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, tetapi untuk mendapatkan dividen dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang dan/atau menjaga hubungan kelembagaan. Investasi Jangka Panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah daerah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut. Investasi Permanen terdiri dari:

- a) Investasi Permanen Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada perusahaan negara/ perusahaan daerah, lembaga keuangan negara, badan hukum milik negara, badan internasional dan badan hukum lainnya bukan milik negara; dan
- b) Investasi Permanen Lainnya.

Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode, yaitu :

a) Metode Biaya

Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.

b) Metode Ekuitas

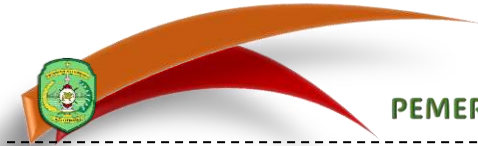
Dengan menggunakan metode ekuitas pemerintah daerah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah daerah setelah tanggal perolehan. Bagian laba kecuali dividen dalam bentuk saham yang diterima pemerintah daerah akan mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dilaporkan sebagai pendapatan. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi pemerintah daerah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.

c) Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.

c. Aset Tetap

Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal jika Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah. Dalam hal tidak terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara



tanggal diterimanya hak kepemilikan atas Aset Tetap dan direalisasinya pembayaran dalam bentuk kas, Aset Tetap dapat diakui pada saat realisasi. Untuk dapat diakui sebagai Aset Tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

1. berwujud;
2. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
3. biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
4. tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
5. diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
6. memiliki nilai minimal sebesar batas kapitalisasi.

Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Biaya perolehan suatu Aset Tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Biaya administrasi dan umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya Aset Tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan Aset Tetap atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Namun kalau biaya administrasi dan umum tersebut diatribusikan pada perolehannya maka merupakan bagian dari perolehan Aset Tetap. Atribusi biaya umum dan administrasi yang terkait langsung pengadaan Aset Tetap konstruksi maupun Non konstruksi yang sejenis dalam hal pengadaan lebih dari satu aset dapat dilakukan secara proporsional dengan nilai aset, atau dengan membagi secara proporsional dengan jumlah aset yang diadakan, atau dengan membebankan kepada aset tertentu yang paling material.

Batasan Jumlah Biaya Kapitalisasi (*Capitalization Threshold*) Perolehan Awal Aset Tetap merupakan Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap menentukan apakah perolehan suatu aset harus dikapitalisasi atau tidak. Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap atas perolehan Aset Tetap adalah nilai per unitnya sebagai berikut :

Tabel 4 . 3 . 4 Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi

Kode Rekening	Uraian	Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi (Rp)
1.3.1	Tanah	1,00
1.3.2	Peralatan Dan Mesin, Terdiri Atas :	
1.3.2.01	Alat Besar	1.000.000,00
1.3.2.02	Alat Angkutan	1.000.000,00
1.3.2.03	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	1.000.000,00
1.3.2.04	Alat Pertanian	1.000.000,00
1.3.2.05	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	1.000.000,00
1.3.2.06	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	1.000.000,00
1.3.2.07	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	1.000.000,00
1.3.2.08	Alat Laboratorium	1.000.000,00



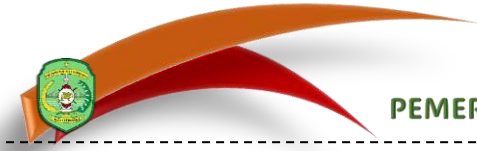
Kode Rekening	Uraian	Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi (Rp)
1.3.2.09	Alat Persenjataan	1.000.000,00
1.3.2.10	Komputer	1.000.000,00
1.3.2.11	Alat Eksplorasi	1.000.000,00
1.3.2.12	Alat Pengeboran	1.000.000,00
1.3.2.13	Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian	1.000.000,00
1.3.2.14	Alat Bantu Eksplorasi	1.000.000,00
1.3.2.15	Alat Keselamatan Kerja	1.000.000,00
1.3.2.16	Alat Peraga	1.000.000,00
1.3.2.17	Peralatan Proses/Produksi	1.000.000,00
1.3.2.18	Rambu – Rambu	20.000.000,00
1.3.2.19	Peralatan Olahraga	100.000,00
1.3.3	Gedung Dan Bangunan, Terdiri Atas :	
1.3.3.01	Bangunan Gedung	20.000.000,00
1.3.3.02	Monumen	20.000.000,00
1.3.3.03	Bangunan Menara	20.000.000,00
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	20.000.000,00
1.3.4	Jalan, Irigasi Dan Jaringan, Terdiri Atas :	
1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	1,00
1.3.4.02	Bangunan Air	1,00
1.3.4.03	Instalasi	1,00
1.3.4.04	Jaringan	1,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya, Terdiri Atas :	
1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	100.000,00
1.3.5.02	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	100.000,00
1.3.5.03	Hewan	100.000,00
1.3.5.04	Biota Perairan	100.000,00
1.3.5.05	Tanaman	100.000,00
1.3.5.06	Barang Koleksi Non Budaya	100.000,00
1.3.5.07	Aset Tetap Dalam Renovasi	20.000.000,00
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1,00

Aset berwujud dengan masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk pemerintah daerah atau masyarakat umum dan tidak dimaksudkan untuk dijual dengan nilai pengadaan per unitnya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap atau lebih, diklasifikasikan sebagai Aset Tetap dan dianggarkan dalam Belanja Modal. Aset berwujud dengan masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk pemerintah daerah atau masyarakat umum dengan nilai pengadaan per unitnya di bawah nilai satuan minimum kapitalisasi dicatat secara ekstrakomptabel dan dianggarkan dalam belanja barang/jasa.

Aset Tetap disajikan dengan diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Aset Tetap terdiri dari:

1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam Aset Tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun Tanah termasuk tanah yang digunakan untuk Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Tidak seperti institusi nonpemerintah, pemerintah daerah tidak dibatasi satu periode tertentu untuk kepemilikan dan/atau penguasaan tanah yang dapat dibentuk hak pakai, hak pengelolaan, dan



hak atas tanah lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, setelah perolehan awal tanah, pemerintah daerah tidak memerlukan biaya untuk mempertahankan hak atas tanah tersebut. Tanah memenuhi definisi Aset Tetap dan harus diperlakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada kebijakan ini.

2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat besar, alat angkutan, alat bengkel, alat ukur, alat pertanian, alat kantor, alat rumah tangga, alat studio, alat komunikasi, alat pemancar, alat kedokteran, alat kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan, pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, unit peralatan proses produksi, rambu-rambu, dan peralatan olahraga yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan serta dalam kondisi siap digunakan.

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di Neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan tugu titik kontrol/pasti.

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

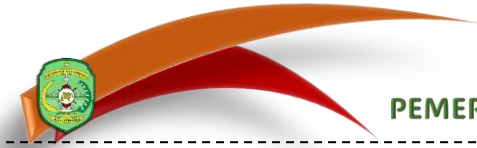
Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi yang siap digunakan. Jalan, Irigasi, dan Jaringan di Neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air, instalasi, dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun Tanah.

5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah bahan perpustakaan, barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga, hewan, biota perairan, tanaman, barang koleksi Non budaya, dan Aset Tetap Renovasi. Aset Tetap Renovasi yaitu biaya renovasi atas Aset Tetap yang bukan milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Biaya renovasi atas Aset Tetap Renovasi yang bukan milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang dimaksud bila memenuhi kriteria:

- a) Renovasi Aset Tetap tersebut meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial Aset Tetap misalnya perubahan fungsi gedung dari gudang menjadi ruang kerja dan kapasitasnya naik, maka renovasi tersebut



dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Renovasi. Apabila renovasi atas Aset Tetap yang disewa tidak menambah manfaat ekonomi, maka dianggap sebagai Beban Operasional.

- b) Apabila manfaat ekonomi renovasi tersebut lebih dari satu tahun buku, dan memenuhi kriteria di atas, biaya renovasi dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Renovasi, sedangkan apabila manfaat ekonomik renovasi kurang dari 1 tahun buku, maka pengeluaran tersebut diperlakukan sebagai Beban Operasional tahun berjalan.
 - c) Jumlah biaya moneter biaya renovasi tersebut material dan memenuhi syarat butir a dan b di atas, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Renovasi. Apabila tidak material, biaya renovasi dianggap sebagai Beban Operasional.
 - d) Biaya renovasi tersebut dianggap material jika pengeluaran atas renovasi tersebut di atas Rp20.000.000,00.
6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup Aset Tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal Neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.

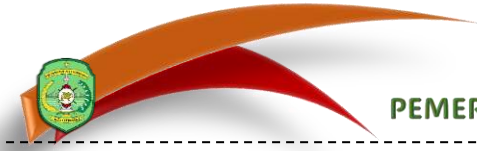
Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- b) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

Beberapa hal terkait pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut Tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan; dan
- e) Retensi.

Aset Tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi Aset Tetap dan harus disajikan di pos Aset Lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Barang berwujud yang memenuhi



kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai Aset Tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Jika Aset Tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh. Biaya perolehan dari masing-masing Aset Tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, penambahan fungsi, atau peningkatan standar kinerja yang nilainya sebesar nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap atau lebih, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Kapitalisasi Aset Tetap ditetapkan dalam kebijakan akuntansi ini berupa suatu batasan jumlah biaya (*capitalization thresholds*) tertentu untuk dapat digunakan dalam penentuan apakah suatu pengeluaran dikapitalisasi atau tidak. Selain Belanja Modal untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya, belanja untuk pengeluaran-pengeluaran sesudah perolehan Aset Tetap atau Aset Lainnya dapat juga dimasukkan sebagai Belanja Modal yang menambah Aset Tetap. Pengeluaran tersebut dapat dikategorikan sebagai Belanja Modal yang menambah Aset Tetap jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara:
 - a) meningkatnya kapasitas / volume, adalah bertambahnya kemampuan / jumlah / ukuran Aset Tetap yang sudah ada; dan/atau
 - b) meningkatnya efisiensi, adalah meningkatnya output dari Aset Tetap yang sudah ada; dan/atau
 - c) meningkatnya mutu produksi, adalah bertambahnya kualitas dari produk yang dihasilkan oleh Aset Tetap; dan/atau
 - d) penambahan fungsi, adalah bertambahnya fungsi yang dapat dilakukan oleh Aset Tetap; dan/atau
 - e) meningkatnya standar kinerja, adalah meningkatnya jumlah atau kualitas standar kinerja Aset Tetap.
2. Barang Milik Daerah/Aset Tetap semula tersebut tidak dalam proses penghapusan;
3. Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/Aset Tetap tersebut material/melebihi atau sama dengan batas minimal kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana ketentuan batasan minimal kapitalisasi Aset Tetap yang dijelaskan di Kebijakan Akuntansi Aset Tetap; dan



4. Aset Tetap yang mengalami overhaul/renovasi/perbaikan yang sifatnya dapat dikapitalisasi, masa manfaat aset bertambah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 4 . 3 . 5 Aset Tetap yang Mengalami Overhaul/Renovasi/Perbaikan yang Sifatnya Dapat Dikapitalisasi

Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
Peralatan Dan Mesin				
Alat Besar Darat	10	Overhaul	0% - 30%	1
		Overhaul	>30% - 45%	3
		Overhaul	>45% - 65%	5
Alat Besar Apung	8	Overhaul	0% - 30%	1
		Overhaul	>30% - 45%	2
		Overhaul	>45% - 65%	4
Alat Bantu	7	Overhaul	0% - 30%	1
		Overhaul	>30% - 45%	2
		Overhaul	>45% - 65%	4
Alat Angkutan Darat Bermotor	7	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	Renovasi	0% - 25%	0
		Renovasi	>25% - 50%	1
		Renovasi	>50% - 75%	1
		Renovasi	>75% - 100%	1
Alat Angkutan Apung Bermotor	10	Overhaul	0% - 25%	2
		Overhaul	>25% - 50%	3
		Overhaul	>50% - 75%	4
		Overhaul	>75% - 100%	6
Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	Renovasi	0% - 25%	1
		Renovasi	>25% - 50%	1
		Renovasi	>50% - 75%	1
		Renovasi	>75% - 100%	2
Alat Angkutan Bermotor Udara	20	Overhaul	0% - 25%	3
		Overhaul	>25% - 50%	6
		Overhaul	>50% - 75%	9
		Overhaul	>75% - 100%	12
Alat Bengkel Bermesin	10	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Alat Bengkel Tak Bermesin	5	Renovasi	0% - 25%	0
		Renovasi	>25% - 50%	0
		Renovasi	>50% - 75%	1
		Renovasi	>75% - 100%	1
Alat Ukur	5	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Pengolahan	4	Overhaul	0% - 20%	1
		Overhaul	>21% - 40%	2
		Overhaul	>51% - 75%	5
Alat Kantor	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
	5	Overhaul	0% - 25%	1



Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
Alat Rumah Tangga		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5	Renovasi	0% - 25%	1
		Renovasi	>25% - 50%	2
		Renovasi	>50% - 75%	2
		Renovasi	>75% - 100%	3
Alat Studio	5	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Komunikasi	5	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Peralatan Pemancar	10	Overhaul	0% - 25%	2
		Overhaul	>25% - 50%	3
		Overhaul	>50% - 75%	4
		Overhaul	>75% - 100%	5
Peralatan Komunikasi Navigasi	5	Overhaul	0% - 25%	2
		Overhaul	>25% - 50%	3
		Overhaul	>50% - 75%	4
		Overhaul	>75% - 100%	5
Alat Kedokteran	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Kesehatan Umum	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Unit Alat Laboratorium	5	Overhaul	0% - 25%	2
		Overhaul	>25% - 50%	3
		Overhaul	>50% - 75%	4
		Overhaul	>75% - 100%	4
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	Overhaul	0% - 25%	3
		Overhaul	>25% - 50%	5
		Overhaul	>50% - 75%	7
		Overhaul	>75% - 100%	8
Alat Peraga Praktek Sekolah	10	Overhaul	0% - 25%	3
		Overhaul	>25% - 50%	5
		Overhaul	>50% - 75%	7
		Overhaul	>75% - 100%	8
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15	Overhaul	0% - 25%	3
		Overhaul	>25% - 50%	5
		Overhaul	>50% - 75%	7
		Overhaul	>75% - 100%	8
Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Radiation Application And Non Destructive Testing	10	Overhaul	0% - 25%	2
		Overhaul	>25% - 50%	4
		Overhaul	>50% - 75%	5
		Overhaul	>75% - 100%	5



Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
Laboratory Lainnya				
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	Overhaul	0% - 25%	3
		Overhaul	>25% - 50%	5
		Overhaul	>50% - 75%	7
		Overhaul	>75% - 100%	8
Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi Dan Instrumentasi	8	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Senjata Api	10	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Persenjataan Non Senjata Api	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	0
		Overhaul	>50% - 75%	1
		Overhaul	>75% - 100%	1
Senjata Sinar	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	0
		Overhaul	>50% - 75%	0
		Overhaul	>75% - 100%	2
Alat Khusus Kepolisian	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	0
		Overhaul	>50% - 75%	0
		Overhaul	>75% - 100%	2
Komputer Unit	4	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	2
Peralatan Komputer	4	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	2
Alat Eksplorasi Topografi	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Eksplorasi Geofisika	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Pengeboran Mesin	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Pengeboran Non Mesin	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Sumur	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1



Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Produksi	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
		Overhaul	>75% - 100%	3
Pengolahan Dan Pemurnian	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Bantu Eksplorasi	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Bantu Produksi	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Deteksi	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Pelindung	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Sar	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Kerja Penerbangan	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Unit Peralatan Proses/Produksi	5	Overhaul	0% - 25%	0
		Overhaul	>25% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 75%	2
		Overhaul	>75% - 100%	3
Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	10	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	10	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	10	Overhaul	0% - 25%	1
		Overhaul	>25% - 50%	2
		Overhaul	>50% - 75%	3
		Overhaul	>75% - 100%	4
Peralatan Olahraga	3	Overhaul	0% - 50%	1
		Overhaul	>50% - 100%	2



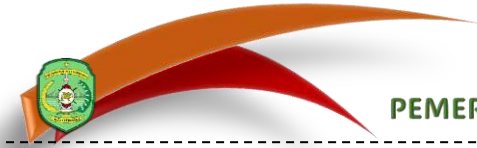
Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
Gedung Dan Bangunan				
Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
		Renovasi / Rehabilitasi	>65% - 100%	50
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Bangunan Menara Perambuan	40	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Tugu/Tanda Batas	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Jalan, Irigasi Dan Jaringan				
Jalan	10	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 60%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>60% - 100%	10
Jembatan	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Bangunan Air Irigasi	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 5%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>5% - 10%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>10% - 20%	10
Bangunan Pengairan Pasang Surut	50	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 5%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>5% - 10%	5



Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
		Renovasi / Rehabilitasi	>10% - 20%	10
Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder	25	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 5%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>5% - 10%	3
		Renovasi / Rehabilitasi	>10% - 20%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>10% - 20%	5
Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	10	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 5%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>5% - 10%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>10% - 20%	3
Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 5%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>5% - 10%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>10% - 20%	3
Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Bangunan Air Kotor	40	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Instalasi Air Bersih / Air Baku	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	7
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	10
Instalasi Air Kotor	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	7
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	10
Instalasi Pengolahan Sampah	10	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	3
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	5
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	3
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	5
	40	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5



Uraian	Masa Manfaat	Jenis	Persentase dari Nilai Perolehan	Penambahan Masa Manfaat
Instalasi Pembangkit Listrik		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Instalasi Gardu Listrik	40	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Instalasi Pertahanan	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	3
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	5
Instalasi Gas	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Instalasi Pengaman	20	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	3
Instalasi Lain	20	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	1
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	3
Jaringan Air Minum	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	7
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	10
Jaringan Listrik	40	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	10
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	15
Jaringan Telepon	20	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	5
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	10
Jaringan Gas	30	Renovasi / Rehabilitasi	0% - 30%	2
		Renovasi / Rehabilitasi	>30% - 45%	7
		Renovasi / Rehabilitasi	>45% - 65%	10



Penambahan masa manfaat dan nilai ekonomis karena *overhaul*/renovasi/perbaikan yang sifatnya dapat dikapitalisasi, maksimal sesuai dengan masa manfaat ekonomi Aset Tetap awal.

Tidak termasuk dalam pengertian memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas/volume, peningkatan efisiensi, peningkatan mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja adalah pemeliharaan/perbaikan/penambahan yang merupakan pemeliharaan rutin/berkala/terjadwal atau yang dimaksudkan hanya untuk mempertahankan Aset Tetap tersebut agar berfungsi baik/normal, atau hanya untuk sekedar memperindah atau mempercantik suatu Aset Tetap.

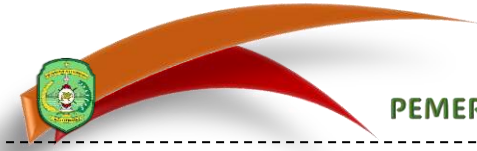
Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi Akumulasi Penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka Aset Tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun Aset Tetap. Metode Penyusutan Aset Tetap yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) yang dihitung secara bulanan sejak bulan perolehan dan dibukukan per tahun. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai Beban Penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai Aset Tetap. Masa manfaat untuk menghitung tarif penyusutan untuk masing-masing kelompok Aset Tetap adalah sebagai berikut.

Tabel 4 . 3 . 6 Masa Manfaat Aset Tetap

Kodefikasi	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1.3	Aset Tetap	
1.3.2	Peralatan Dan Mesin	
1.3.2.1.01	Alat Besar Darat	10
1.3.2.1.02	Alat Besar Apung	8
1.3.2.1.03	Alat Bantu	7
1.3.2.2.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
1.3.2.2.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2
1.3.2.2.03	Alat Angkutan Apung Bermotor	10
1.3.2.2.04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3
1.3.2.2.05	Alat Angkutan Bermotor Udara	20
1.3.2.3.01	Alat Bengkel Bermesin	10
1.3.2.3.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	5
1.3.2.3.03	Alat Ukur	5
1.3.2.4.01	Alat Pengolahan	4
1.3.2.5.01	Alat Kantor	5
1.3.2.5.02	Alat Rumah Tangga	5
1.3.2.5.03	Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
1.3.2.6.01	Alat Studio	5
1.3.2.6.02	Alat Komunikasi	5
1.3.2.6.03	Peralatan Pemancar	10
1.3.2.6.04	Peralatan Komunikasi Navigasi	5
1.3.2.7.01	Alat Kedokteran	5
1.3.2.7.02	Alat Kesehatan Umum	5
1.3.2.8.01	Unit Alat Laboratorium	5
1.3.2.8.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
1.3.2.8.03	Alat Peraga Praktek Sekolah	10
1.3.2.8.04	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15



Kodefikasi	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1.3.2.8.05	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10
1.3.2.8.06	<i>Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory</i> Lainnya	10
1.3.2.8.07	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
1.3.2.8.08	Peralatan Laboratorium <i>Hydrodinamica</i>	15
1.3.2.8.09	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi Dan Instrumentasi	8
1.3.2.9.01	Senjata Api	10
1.3.2.9.02	Persenjataan Non Senjata Api	5
1.3.2.9.03	Senjata Sinar	5
1.3.2.9.04	Alat Khusus Kepolisian	5
1.3.2.10.01	Komputer Unit	4
1.3.2.10.02	Peralatan Komputer	4
1.3.2.11.01	Alat Eksplorasi Topografi	5
1.3.2.11.02	Alat Eksplorasi Geofisika	5
1.3.2.12.01	Alat Pengeboran Mesin	5
1.3.2.12.02	Alat Pengeboran Non Mesin	5
1.3.2.13.01	Sumur	5
1.3.2.13.02	Produksi	5
1.3.2.13.03	Pengolahan Dan Pemurnian	5
1.3.2.14.01	Alat Bantu Eksplorasi	5
1.3.2.14.02	Alat Bantu Produksi	5
1.3.2.15.01	Alat Deteksi	5
1.3.2.15.02	Alat Pelindung	5
1.3.2.15.03	Alat Sar	5
1.3.2.15.04	Alat Kerja Penerbangan	5
1.3.2.16.01	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan	5
1.3.2.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	5
1.3.2.18.01	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	10
1.3.2.18.02	Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	10
1.3.2.18.03	Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	10
1.3.2.19.01	Peralatan Olahraga	3
1.3.3	Gedung Dan Bangunan	
1.3.3.1.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
1.3.3.1.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
1.3.3.2.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	50
1.3.3.3.01	Bangunan Menara Perambuan	40
1.3.3.4.01	Tugu/Tanda Batas	50
1.3.4	Jalan, Irigasi Dan Jaringan	
1.3.4.1.01	Jalan	10
1.3.4.1.02	Jembatan	50
1.3.4.2.01	Bangunan Air Irigasi	50
1.3.4.2.02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	50
1.3.4.2.03	Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder	25
1.3.4.2.04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	10
1.3.4.2.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	30
1.3.4.2.06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40
1.3.4.2.07	Bangunan Air Kotor	40
1.3.4.3.01	Instalasi Air Bersih / Air Baku	30
1.3.4.3.02	Instalasi Air Kotor	30
1.3.4.3.03	Instalasi Pengolahan Sampah	10
1.3.4.3.04	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	10
1.3.4.3.05	Instalasi Pembangkit Listrik	40
1.3.4.3.06	Instalasi Gardu Listrik	40
1.3.4.3.07	Instalasi Pertahanan	30
1.3.4.3.08	Instalasi Gas	30



Kodefikasi	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1.3.4.3.09	Instalasi Pengaman	20
1.3.4.3.10	Instalasi Lain	20
1.3.4.4.01	Jaringan Air Minum	30
1.3.4.4.02	Jaringan Listrik	40
1.3.4.4.03	Jaringan Telepon	20
1.3.4.4.04	Jaringan Gas	30
1.3.5.02.01.002	Alat Musik Modern/Band	4
1.3.5.7.01	Aset Tetap Renovasi	Masa Kerjasama Atau Masa Umur Ekonomis, Mana Yang Lebih Pendek

Penyusutan Barang Milik Daerah tidak dilakukan terhadap Aset Tetap Tanah, Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tetap Lainnya (hewan, tanaman, buku perpustakaan), Aset Tetap dalam renovasi berupa Tanah dalam renovasi, Aset Tetap dalam renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat, Aset Tetap dalam kondisi rusak berat/usang, Aset Tetap Tanah yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah, Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan Aset Tetap yang dimanfaatkan pihak lain. Untuk penyusutan Aset Tetap Renovasi ditetapkan masa manfaat Aset Tetap Renovasi pada pinjam pakai atau perjanjian sewa lain ditetapkan selama 5 tahun atau dilakukan sesuai dengan umur ekonomi mana yang lebih pendek antara masa manfaat dengan masa pinjaman/sewa. Masa manfaat Aset Tetap Renovasi jalan ditetapkan selama 10 tahun.

d. Aset Lainnya

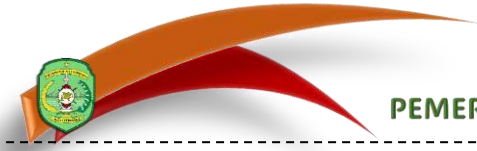
Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Dana Cadangan. Aset Lainnya terdiri dari :

1) Tagihan Piutang Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pegawai pemerintah daerah. Contoh Tagihan Penjualan Angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas.

2) Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Tuntutan Perbendaharaan (TP) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang terjadi pada pemerintah daerah sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya. Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang terjadi pada pemerintah daerah sebagai akibat langsung



ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.

3) Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Kemitraan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki. Bentuk kemitraan tersebut antara lain dapat berupa:

- a) Bangun, Kelola, Serah (BKS); dan
- b) Bangun, Serah, Kelola (BSK).

4) Aset Tidak Berwujud

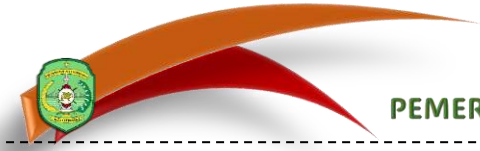
Aset Tidak Berwujud adalah Aset Tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Contoh Aset Tidak Berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, serta biaya riset dan pengembangan. Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah.

Aset Tidak Berwujud diamortisasi secara garis lurus selama 5 tahun kecuali Aset Tidak Berwujud dalam pengerjaan, seluruh Aset Tidak Berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa, berdasarkan masa manfaatnya yang dihitung secara bulanan sejak bulan perolehan Aset Tidak Berwujud tersebut. Dalam hal informasi tentang masa manfaat Aset Tidak Berwujud tidak diperoleh, maka masa manfaat Aset Tidak Berwujud ditetapkan selama 5 (lima) tahun.

5) Aset Lain-lain

Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat Aset Lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari Aset Lain-lain adalah Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah karena hilang atau rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan lagi tetapi belum dihapuskan, atau Aset Tetap yang dipinjam pakai kepada unit pemerintah yang lain, atau aset yang telah diserahkan ke pihak lain tetapi belum ada dokumen hibah atau serah terima atau dokumen sejenisnya.

Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap karena rusak berat dihentikan penyusutannya. Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap karena hilang/dalam penelusuran tetap disusutkan. Aset Lain-lain yang berasal dari reklasifikasi Aset Tetap karena dipinjampakaikan atau dikerjasamakan tetap dilakukan penyusutan.



e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Dalam Neraca pemerintah daerah, Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya dan terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- 1) Kewajiban Jangka Pendek; dan
- 2) Kewajiban Jangka Panjang.

Untuk meningkatkan kegunaan analisis, informasi-informasi yang harus disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah :

- 1) Jumlah saldo kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang diklasifikasikan berdasarkan pemberi pinjaman;
- 2) Jumlah saldo kewajiban berupa utang pemerintah berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya;
- 3) Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku;
- 4) Konsekuensi dilakukannya penyelesaian kewajiban sebelum jatuh 8 tempo;
- 5) Perjanjian restrukturisasi utang meliputi:
 - a) Pengurangan pinjaman;
 - b) Modifikasi persyaratan utang;
 - c) Pengurangan tingkat bunga pinjaman;
 - d) Pengunduran jatuh tempo pinjaman;
 - e) Pengurangan nilai jatuh tempo pinjaman; dan
 - f) Pengurangan jumlah bunga terutang sampai dengan periode pelaporan.
- 6) Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.
- 7) Biaya pinjaman:
 - a) Perlakuan biaya pinjaman; dan
 - b) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode yang bersangkutan; dan

f. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir Ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah/dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

4.3.2. Kebijakan Akuntansi Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:



- a. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Dalam hal pemerintah daerah memiliki aset yang digunakan sebagian untuk menghasilkan pendapatan sewa atau kenaikan nilai dan sebagian lain digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah, penentuan klasifikasi asetnya sebagai berikut:

- a. apabila masing-masing bagian aset tersebut dapat dijual terpisah, pemerintah daerah mempertanggungjawabkannya secara terpisah; dan
- b. apabila masing-masing bagian aset tersebut tidak dapat dijual secara terpisah, maka aset tersebut dikatakan sebagai properti investasi hanya jika bagian yang tidak signifikan (kurang dari atau sama dengan 20% aset tetap) digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah.

Suatu aset diakui sebagai properti investasi jika dan hanya jika:

- a. besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke pemerintah daerah di masa yang akan datang dari aset properti investasi; dan
- b. biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Apabila properti investasi diperoleh dari transaksi non pertukaran, properti investasi tersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.

Kewajiban kontraktual untuk membeli, mengembangkan properti investasi atau pemeliharaan atau peningkatan, membangun atau untuk perbaikan, properti investasi yang disewa oleh entitas pemerintah lain.

4.3.3. Kebijakan Akuntansi Pendapatan LRA

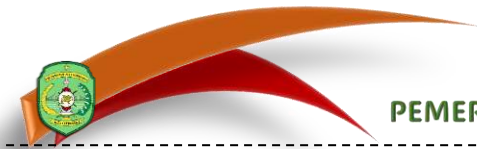
Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan RKUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan LRA terdiri dari:

- a. Pendapatan Pajak Asli Daerah – LRA;
- b. Pendapatan Transfer – LRA; dan
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA.

Pengakuan Pendapatan-LRA ditentukan oleh BUD sebagai pemegang otoritas dan bukan semata-mata oleh RKUD sebagai salah satu tempat penampungannya. Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

4.3.4. Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari RKUD yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Belanja ditentukan oleh BUD sebagai



pemegang otoritas dan bukan semata-mata saat dikeluarkannya kas dari RKUD. Belanja diakui pada saat:

- a. Kas untuk belanja yang bersangkutan telah dikeluarkan dari RKUD;
- b. Kas atas belanja yang bersangkutan telah dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran dan telah disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan;
- c. Kas yang digunakan langsung oleh satker/SKPD dan tanpa penyetoran pendapatan ke RKUD terlebih dahulu, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD; dan
- d. Kas yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.

Belanja dilaksanakan berdasarkan asas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

4.3.5. Kebijakan Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan/pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana hasil. Pengakuan Transfer sama dengan pengakuan Belanja, hanya secara klasifikasi dan tujuan dari Transfer itu yang berbeda dengan Belanja. Transfer dilaksanakan berdasarkan asas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

4.3.6. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan terdiri dari:

- a. Penerimaan pembiayaan, dan
- b. Pengeluaran pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD. Penerimaan Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari transaksi. Penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pengeluaran Pembiayaan adalah semua pengeluaran RKUD antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari RKUD. Pengeluaran Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal transaksi. Pengeluaran Pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto.



4.3.7. Kebijakan Akuntansi Pendapatan – LO

Pendapatan–LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah Ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan–LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah daerah dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Lain-lain Pendapatan yang Sah, Pendapatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa. Masing-masing pendapatan tersebut diklasifikasikan menurut jenis pendapatan. Pendapatan–LO dapat diakui:

- a. Pada saat timbulnya hak atas pendapatan; dan
- b. Pada saat pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan–LO dinilai berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban).

4.3.8. Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban Hibah adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

Beban Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Subsidi adalah beban pemerintah yang diberikan kepada perusahaan/lembaga tertentu yang bertujuan untuk membantu biaya produksi agar harga jual produk/jasa yang dihasilkan dapat dijangkau oleh masyarakat.

Beban dapat diakui pada saat:

- a. timbulnya kewajiban;
- b. terjadinya konsumsi aset; dan
- c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur sesuai dengan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban, atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada periode tahun berkenaan. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.

4.3.9. Kebijakan Akuntansi Koreksi

Kesalahan adalah penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya. Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi agar



akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Koreksi diakui saat ditemukannya kesalahan. Koreksi diukur sesuai dengan nilai kesalahan yang ditemukan.

4.3.10. Kebijakan Akuntansi Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pemerintah daerah menyesuaikan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan karena adanya peristiwa penyesuaian setelah tanggal pelaporan. Untuk menentukan suatu peristiwa memenuhi definisi peristiwa setelah tanggal pelaporan, perlu dilakukan identifikasi tanggal pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit.

Tanggal pelaporan adalah tanggal terakhir dari periode pelaporan keuangan tersebut. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit adalah tanggal saat audit laporan keuangan telah selesai yang dinyatakan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan auditor atau tanggal saat pemerintah menyatakan bertanggung jawab atas laporan keuangan, apabila laporan keuangan tersebut tidak diaudit.

Proses yang terjadi di antara penyusunan laporan keuangan dan otorisasi penerbitan laporan keuangan dapat berbeda tergantung pada sifat organisasi, struktur organisasi, ketentuan yang wajib diikuti oleh pemerintah daerah serta prosedur yang ditetapkan dalam proses penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan.

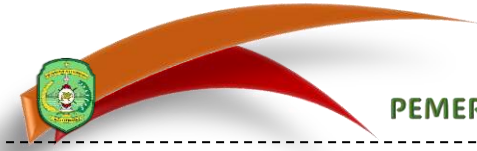
Dalam periode antara tanggal pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, pemerintah daerah mungkin mengumumkan kebijakan yang dapat berdampak pada penyajian/pengungkapan pos-pos dalam laporan keuangan. Sejauh mana peristiwa akibat kebijakan pemerintah daerah berdampak pada penyesuaian laporan keuangan tergantung pada

- a. apakah kejadian/peristiwa tersebut memberikan informasi yang cukup tentang kondisi terkini pada tanggal pelaporan; dan
- b. apakah terdapat bukti yang cukup memadai dapat diperoleh atau dapat dipenuhi.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP Pemerintah Daerah

Untuk mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual di lingkungan pemerintah daerah maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah. SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengatur Standar Akuntansi Pemerintahan berdasarkan basis akrual. Sedangkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Kebijakan akuntansi pemerintah daerah menjadi dasar pijakan dalam penyusunan laporan keuangan. Kebijakan ini berisi prinsip-prinsip, ataupun aturan yang lebih spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan keuangan.

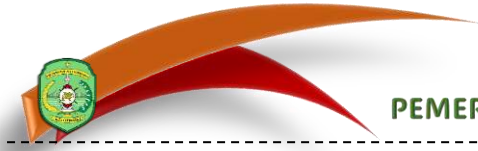


Kebijakan akuntansi pemerintah daerah mengatur dasar perihal pengakuan, metode pengukuran, serta prosedur pengungkapan akuntansi aset, kewajiban/utang, ekuitas, pendapatan, belanja, maupun pembiayaan serta tampilan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan bermanfaat bagi para pengguna karena mengandung informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kepentingan masing-masing pengguna. Para pengguna laporan keuangan memerlukan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan untuk melakukan evaluasi ataupun untuk keperluan lainnya. Tanpa mengetahui kebijakan akuntansi yang digunakan, pengguna laporan keuangan tidak mungkin mampu membuat evaluasi secara akurat dan jelas. Kebijakan akuntansi daerah ditetapkan melalui peraturan kepala daerah dengan mengacu kepada SAP. Kebijakan akuntansi Kabupaten Kutai Kartanegara diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) merupakan suatu instrumen untuk mengoperasionalkan prinsip-prinsip akuntansi yang telah ditetapkan dalam SAP dan kebijakan akuntansi. SAPD menunjukkan rangkaian proses akuntansi yang terdiri dari proses identifikasi transaksi keuangan, menjurnal ke dalam buku jurnal, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyusun kertas kerja konsolidasian, dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. SAPD adalah instrumen penting yang perlu dipersiapkan dalam upaya pelaksanaan SAP yang berbasis akrual. SAPD juga merupakan alat yang dapat mendukung prinsip-prinsip dasar yang sesuai dengan SAP. Adapun penjelasan setiap tahapan dapat dijelaskan dengan bagan alur ataupun dengan mendeskripsikan masing-masing peran. Hal yang terpenting bahwa SAPD sebagai pedoman bisa dimengerti dan diaplikasikan oleh para bagian masing-masing. SAPD terdiri dari:

- a. Sistem Akuntansi SKPKD mencakup teknik pencatatan, pengakuan dan pengungkapan atas pendapatan-LO, beban, pendapatan-LRA, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas, penyesuaian dan koreksi, penyusunan laporan keuangan SKPKD serta penyusunan laporan keuangan konsolidasian pemerintah daerah; dan
- b. Sistem Akuntansi SKPD mencakup teknik pencatatan, pengakuan dan pengungkapan atas pendapatan-LO, beban, pendapatan-LRA, belanja, aset, kewajiban, ekuitas, penyesuaian, koreksi dan penyusunan laporan keuangan SKPD.

Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara diatur dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 37 Tahun 2014.



BAB V – PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan :

- 1. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 30 Desember 2024;
2. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 45 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 30 Desember 2024;
3. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Tahap Satu atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 28 Februari 2025;
4. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2025 tentang Perubahan Tahap Dua atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 15 Maret 2025;
5. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 25 Tahun 2025 tentang Perubahan Tahap Tiga atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 07 Juli 2025;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 07 November 2025;
7. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 43 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, tanggal 07 November 2025.

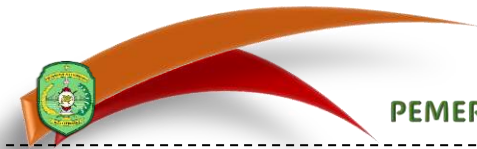
5.1.1. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah merupakan sumber pendanaan bagi pemerintah, demikian pula bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Pendapatan dapat berasal dari potensi daerah yang bersangkutan maupun dari provinsi dan pusat. Pendapatan dibagi menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan), dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

Tabel 5 . 1 . 1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah

Table with 6 columns: Uraian, Anggaran 2025 (Rp), Realisasi 2025 (Rp), % 2025, Realisasi 2024 (Rp), Kenaikan / (Penurunan) (Rp). Rows include Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah, and a total row (Jumlah).

Berdasarkan dari tabel 5.1.1 menunjukkan bahwa anggaran pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 terealisasi sebesar Rp9.561.268.402.110,02 atau 85,48% dari target pendapatan yang direncanakan sebesar Rp11.185.094.966.627,53. Dibandingkan realisasi TA 2024 sebesar Rp12.702.146.936.113,90 maka realisasi Pendapatan Daerah TA 2025 mengalami



penurunan sebesar Rp3.140.878.534.003,88 atau sebesar 24,73%. Realisasi masing-masing kelompok Pendapatan Daerah dapat diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah periode TA 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 . 1 . 2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pajak Daerah	364.451.980.000,00	272.347.188.908,84	74,73	165.870.568.096,40	106.476.620.812,44
Retribusi Daerah	487.820.481.700,00	361.304.048.535,87	74,06	5.879.733.796,00	355.424.314.739,87
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	44.145.888.234,00	51.210.843.864,81	116,00	88.383.259.737,59	-37.172.415.872,78
Lain-lain PAD yang Sah	56.670.097.270,00	52.223.067.508,50	92,15	527.466.608.979,49	-475.243.541.470,99
Jumlah	953.088.447.204,00	737.085.148.818,02	77,34	787.600.170.609,48	-50.515.021.791,46

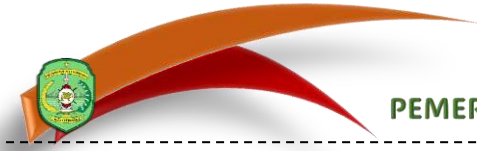
Pendapatan Asli Daerah TA 2025 ditargetkan sebesar Rp953.088.447.204,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp737.085.148.818,02 atau 77,34%, jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2024 sebesar Rp787.600.170.609,48 maka realisasi TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp50.515.021.791,46 atau sebesar 6,41%. Penjelasan rinci pos Pendapatan Asli Daerah diuraikan sebagai berikut.

5.1.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah merupakan pendapatan yang bersumber dari kontribusi wajib pajak kepada daerah, yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UU dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah guna kemakmuran rakyat. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memungut pajak daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang berlaku sejak tanggal 4 Januari 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara selaku instansi pemungut dan pengelola pajak daerah selalu melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dengan mengacu pada tarif yang diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dampak regulasi baru pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, antara lain :

- 1) Pajak Parkir mengalami perubahan tarif dari 25% menjadi 10%.
- 2) Penurunan tarif Pajak Sarang Burung Walet semula sebesar 10% menjadi 5%, namun penerimaan daerah tetap mengalami penurunan;
- 3) Tarif Pajak Hiburan atas jasa hiburan pada diskotek, karaoke, klub malam, bar dan mandi uap/gas ditetapkan sebesar 40% yang semula 35%. Hal tersebut



sempat menjadi polemik bagi pelaku usaha hiburan dan pada kenyataannya realisasi Pajak Hiburan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 23,04%;

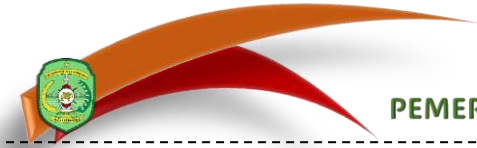
- 4) Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak BPHTB mengalami perubahan nilai dari Rp60.000.000,00 menjadi Rp80.000.000,00 namun penerimaan pajak daerah tetap mengalami penurunan.

Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 ditargetkan sebesar Rp364.451.980.000,00 dengan realisasi sebesar Rp272.347.188.908,84 atau 74,73%. Dibandingkan dengan realisasi Pendapatan TA 2024 sebesar Rp165.870.568.096,40 Pendapatan Pajak Daerah untuk TA 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp106.476.620.812,44 atau 64,19%. Rincian realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pajak Daerah					
Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	1.637.830.894,00	-1.637.830.894,00
Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	53.083.192.488,40	-53.083.192.488,40
Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	544.304.064,00	-544.304.064,00
Pajak Reklame	2.500.000.000,00	2.796.314.041,00	111,85	2.658.759.041,00	137.555.000,00
Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	0,00	88.208.928.874,00	-88.208.928.874,00
Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	265.418.635,00	-265.418.635,00
Pajak Air Tanah	2.000.000.000,00	2.478.677.629,00	123,93	2.681.687.161,00	-203.009.532,00
Pajak Sarang Burung Walet	300.000.000,00	45.976.880,00	15,33	68.370.000,00	-22.393.120,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.500.000.000,00	1.886.552.843,00	75,46	2.545.756.837,00	-659.203.994,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	8.000.000.000,00	8.361.528.215,00	104,52	7.579.088.118,00	782.440.097,00
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	116.801.980.000,00	7.074.203.550,00	6,06	6.597.231.984,00	476.971.566,00
Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	123.350.000.000,00	134.455.284.359,84	109,00	0,00	134.455.284.359,84
Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	48.000.000.000,00	51.411.417.891,00	107,11	0,00	51.411.417.891,00
Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	61.000.000.000,00	63.837.233.500,00	104,65	0,00	63.837.233.500,00
Jumlah	364.451.980.000,00	272.347.188.908,84	74,73	165.870.568.096,40	106.476.620.812,44

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah beberapa jenis Pajak diubah dan dikelompokkan dalam jenis Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) antara lain : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Parkir. Terdapat juga tambahan jenis pajak berupa pungutan tambahan pajak menurut persentase tertentu atau opsen pada



Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut opsen PKB dan opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut opsen BBNKB.

Pajak Reklame TA 2025 sebesar Rp2.796.314.041,00 mengalami kenaikan Rp137.555.000,00, atau 5,17% dari realisasi Tahun 2024 sebesar Rp2.658.759.041,00. Peningkatan realisasi Pajak Reklame ini dikarenakan beberapa hal yaitu: (1) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak di angka 63 Surat Teguran; (2) tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 7,85%; (3) pemutakhiran dalam hal menonaktifkan sejumlah 176 data pajak; dan (4) penyelesaian piutang sebesar Rp63.241.519,00.

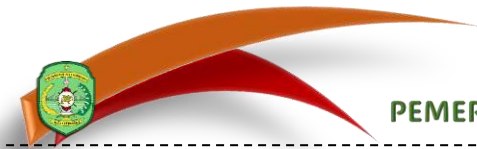
Pajak Air Tanah TA 2025 sebesar Rp2.478.677.629,00 mengalami penurunan sebesar Rp203.009.532,00 atau 7,57% dari realisasi Tahun 2024 Rp2.681.687.161,00. Penurunan realisasi Pajak Air Tanah ini dikarenakan adanya beberapa faktor yaitu: menurunnya jumlah Wajib Pajak aktif sebesar 24,39%; (2) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak di angka 71 Surat Teguran; (3) tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 90,32%; (4) pemutakhiran sejumlah 9 data pajak; dan (5) penyelesaian piutang sebesar Rp96.779.788,00

Pajak Sarang Burung Walet TA 2025 sebesar Rp45.976.880,00 mengalami penurunan sebesar Rp22.393.120,00 atau 32,75% dari realisasi Tahun 2024 sebesar Rp68.370.000,00. Penurunan realisasi Pajak Sarang Burung Walet tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu: (1) menurunnya jumlah Wajib Pajak yang membayar kewajibannya dengan hanya 3,75% tingkat kepatuhan Wajib Pajak; (2) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak di angka 344 Surat Teguran; (3) pemutakhiran sejumlah 1 data pajak; dan (4) tidak adanya penyelesaian piutang pajak.

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2025 sebesar Rp1.886.552.843,00 mengalami penurunan sebesar Rp659.203.994,00 atau 25,89% dari realisasi Tahun 2024 sebesar Rp2.545.756.837,00. Penurunan realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan ini dikarenakan beberapa faktor yaitu: (1) adanya peningkatan Wajib Pajak aktif sebesar 7%; (2) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak di angka 11 Surat Teguran; (3) tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 34,09%; (5) pemutakhiran dalam hal menonaktifkan sejumlah 15 data pajak; dan (6) tidak adanya penyelesaian piutang.

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada TA 2025 sebesar Rp8.361.528.215,00 mengalami peningkatan sebesar Rp782.440.097,00 atau 10,32% dari jumlah pada TA 2024 sebesar Rp7.579.088.118,00. Kenaikan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ini dikarenakan oleh penerbitan SPPT tahun 2025 yang dilakukan pada bulan Januari yang mana tahun sebelumnya dilakukan pada bulan April dan tingkat kepatuhan wajib pajak ada diangka 19%. Walaupun begitu, sosialisasi terkait pembayaran PBB-P2 dan kebijakan layanan online yang masih dirasa kurang optimal.

Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2025 sebesar Rp7.074.203.550,00 yaitu mengalami peningkatan sebesar Rp476.971.566,00 dengan persentase 7,23% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp6.597.231.984,00. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembayaran BPHTB dari perusahaan pertambangan yang dilakukan untuk memperpanjang Hak Guna Usaha (HGU) HGU dan disertai adanya penambahan luasan.



Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada TA 2025 terealisasi sebesar Rp134.455.284.359,84 atau 109% dari target pendapatan sebesar Rp123.350.000.000,00. PBJT ini meliputi :

1) PBJT-Makanan dan/atau Minuman

PBJT-Makanan dan/atau Minuman TA 2025 terealisasi sebesar Rp49.995.649.076,60 atau 124,98% dari target pendapatan sebesar Rp40.000.000.000,00. Pendapatan ini berasal dari PBJT-Restoran dan PBJT-Penyedia Jasa Boga atau Katering. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Pajak Restoran TA 2024 sebesar Rp53.083.192.488,40 PBJT-Makanan dan/atau Minuman TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3.087.543.411,80 atau 5,82%. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan memberikan dampak pada penurunan realisasi PBJT Makanan/Minuman ini yaitu: (1) adanya pertumbuhan Wajib Pajak aktif sebesar 5,08%; (2) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak mencapai angka 180 Surat Teguran; (3) tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 47,56%; (4) pemutakhiran dalam hal menonaktifkan sejumlah 449 data pajak; dan (6) penyelesaian piutang sebesar Rp732.277.223,00.

2) PBJT-Tenaga Listrik

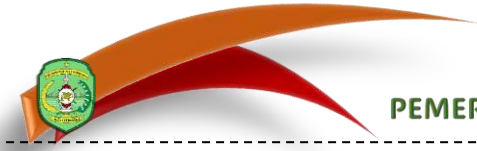
PBJT-Tenaga Listrik TA 2025 terealisasi sebesar Rp82.182.395.584,24 atau 101,46% dari target pendapatan sebesar Rp81.000.000.000,00. Pendapatan ini berasal dari PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik dari Sumber Lain dan PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik yang Dihasilkan Sendiri. Dibandingkan dengan realisasi Pajak Penerangan Jalan TA 2024 sebesar Rp88.208.928.874,00 PBJT-Tenaga Listrik mengalami penurunan sebesar Rp6.026.533.289,76 atau 6,83%. Penurunan realisasi ini disebabkan oleh adanya kebijakan Pemerintah Pusat untuk melakukan pemotongan 50% tarif pembayaran PLN bagi masyarakat di tahun 2025 yang mana juga berpengaruh pada tingkat pemungutan PBJT Tenaga Listrik dari konsumsi listrik masyarakat tersebut.

3) PBJT-Jasa Perhotelan

PBJT-Jasa Perhotelan TA 2025 terealisasi sebesar Rp1.604.564.249,00 atau 106,97% dari target pendapatan sebesar Rp1.500.000.000,00. Pendapatan ini berasal dari PBJT-Hotel dan PBJT-Rumah Penginapan/Guesthouse/Bungalo/Resort/Cottage. Dibandingkan dengan realisasi Pajak Hotel TA 2024 sebesar Rp1.637.830.894,00 PBJT-Jasa Perhotelan mengalami penurunan sebesar Rp33.266.645,00 atau 2,03%. Penurunan realisasi PBJT Hotel ini dikarenakan beberapa faktor yaitu: (1) tidak ada pertumbuhan jumlah Wajib Pajak terdaftar; (2) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak sejumlah 31; (3) tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 71,43%; (4) pemutakhiran data dalam hal menonaktifkan sejumlah 8 data pajak; dan (6) tidak adanya penyelesaian piutang.

4) PBJT-Jasa Parkir

Realisasi PBJT-Jasa Parkir TA 2025 sebesar Rp283.001.000,00 dari target pendapatan sebesar Rp250.000.000,00 atau 113,20%. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp17.582.365,00 atau 6,62% dari realisasi Pajak Parkir TA 2024 sebesar Rp265.418.635,00. Peningkatan realisasi PBJT-Jasa



Parkir ini dikarenakan peningkatan jumlah Wajib Pajak yang membayar dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 75% dan tidak adanya penyelesaian piutang.

5) PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan

PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan TA 2025 terealisasi sebesar Rp389.674.450,00 dari target pendapatan sebesar Rp600.000.000,00 atau 113,20%. Pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar Rp45.360.100,00 atau 13,17% dari realisasi Pajak Hiburan TA 2024 sebesar Rp344.314.350,00. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan yaitu: (1) penerbitan surat teguran untuk Wajib Pajak ada di angka 30 Surat Teguran; (2) tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebesar 49,33%; (3) pemutakhiran dalam hal menonaktifkan sejumlah 2 data pajak; dan (5) tidak adanya penyelesaian piutang.

Opsen PKB pada TA 2025 terealisasi sebesar Rp51.411.417.891,00 atau 107,10% dari target pendapatan sebesar Rp48.000.000.000,00.

Opsen BBNKB pada TA 2025 sebesar Rp63.837.233.500,00 atau 104,65% dari target pendapatan sebesar Rp61.000.000.000,00.

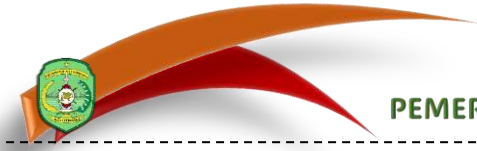
Secara umum pertumbuhan pajak daerah tahun 2025 yang tinggi disebabkan oleh adanya penambahan jenis pajak daerah baru yaitu Opsen PKB dan Opsen BBNKB. Sedangkan jika dilihat dari masing-masing jenis pajak, dari 11 Jenis Pajak Daerah, hanya 4 jenis pajak daerah yang mengalami peningkatan yaitu Pajak Reklame, PBJT Jasa Parkir, PBB-P2, dan BPHTB dan sisanya mengalami penurunan.

5.1.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Pemungutan dan Pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan (RSUD Aji Muhammad Parikesit, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti, RSUD Dayaku Raja, 32 (tiga puluh dua) Puskesmas), Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Perhubungan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sebagai unit penghasil.

Retribusi pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

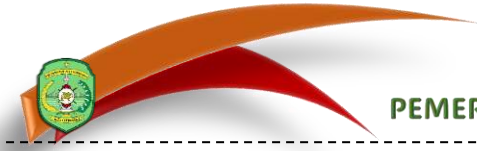
Pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 ditargetkan sebesar Rp487.820.481.700,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp361.304.048.535,87 atau 74,06%. Dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 sebesar Rp5.879.733.796,00 maka Pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 mengalami



peningkatan sebesar Rp130.332.040.006,13. Rincian realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5.1.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Retribusi Jasa Umum					
Retribusi Pelayanan Kesehatan	482.982.825.700,00	353.560.849.716,87	73,20	0,00	353.560.849.716,87
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	100.000.000,00	66.751.100,00	66,75	52.400.000,00	14.351.100,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	50.000.000,00	57.500.000,00	115,00	54.765.000,00	2.735.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	800.000.000,00	1.709.339.670,00	213,67	0,00	1.709.339.670,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	4.968.400,00	-4.968.400,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	46.026.000,00	100,00	6.862.500,00	39.163.500,00
Retribusi Jasa Usaha					
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00	54.755.542,00	-54.755.542,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	0,00	0,00	0,00	569.688.458,00	-569.688.458,00
Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00	21.465.000,00	-21.465.000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	0,00	0,00	0,00	258.670.000,00	-258.670.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	0,00	0,00	0,00	35.100.000,00	-35.100.000,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	0,00	0,00	319.649.000,00	-319.649.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	0,00	0,00	0,00	1.692.704.000,00	-1.692.704.000,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	0,00	0,00	0,00	681.166.002,00	-681.166.002,00
Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan	160.000.000,00	361.380.016,00	225,86	0,00	361.380.016,00
Retribusi Pelayanan Rumah Pematangan Hewan Ternak	50.000.000,00	31.275.000,00	62,55	0,00	31.275.000,00
Retribusi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan	300.000.000,00	349.420.000,00	116,47	0,00	349.420.000,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	1.157.656.000,00	1.496.008.000,00	129,23	0,00	1.496.008.000,00
Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	30.000.000,00	32.726.000,00	109,09	0,00	32.726.000,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	90.000.000,00	960.226.000,00	1.066,92	0,00	960.226.000,00
Retribusi Perizinan Tertentu					
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	1.500.000.000,00	2.632.547.033,00	175,50	2.127.539.894,00	505.007.139,00
Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	600.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	487.820.481.700,00	361.304.048.535,87	74,06	5.879.733.796,00	355.424.314.739,87



Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah beberapa jenis retribusi mengalami perubahan nomenklatur dan terdapat penambahan objek retribusi pada Retribusi Jasa Umum. Pelayanan kesehatan BLUD di Rumah Sakit Umum Daerah dan UPTD Puskesmas yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah masuk dalam objek Retribusi Jasa Umum pada Retribusi Pelayanan Kesehatan.

Retribusi di TA 2025 yang mengalami penurunan pendapatan dibanding TA 2024 antara lain Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga, Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah. Terdapat peningkatan pendapatan pada Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Rumah Potong Hewan dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

Secara umum peningkatan signifikan pendapatan Retribusi Daerah TA 2025 dibandingkan TA 2024 adalah karena jasa pelayanan kesehatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas masuk dalam objek pendapatan retribusi sedangkan TA 2024 pada objek Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

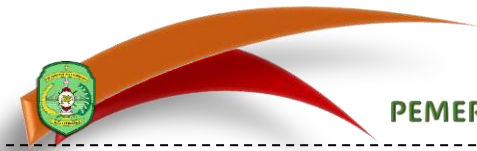
Semenjak Pusat Kesehatan Masyarakat dan Rumah Sakit daerah berstatus Badan Layanan Umum Daerah, pendapatan puskesmas dan rumah sakit dicatat sebagai pendapatan BLUD (Jenis pendapatan Lain-lain PAD yang Sah). Pada tahun 2025 pendapatan tersebut dianggarkan sebagai retribusi daerah. Hal ini sesuai dengan amanah Undang-Undang nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, dimana dijelaskan pada pasal 88 ayat 1 (satu) bahwa jenis pelayanan yang merupakan objek Retribusi Jasa Umum meliputi pelayanan kesehatan. Selain itu, dengan masuk sebagai retribusi, pendapatan BLUD memiliki dasar hukum yang lebih kuat termasuk objek dan tarif yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah tentang Pajak dan Retribusi.

5.1.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan adalah pendapatan yang diterima dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berupa PAD dari pembagian laba atas penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada perusahaan daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Realisasi TA 2025 dapat dirinci pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	31.975.000.000,00	47.273.554.543,81	147,85	88.383.259.737,59	-41.109.705.193,78
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	12.145.888.234,00	3.937.289.321,00	32,42	0,00	3.937.289.321,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	25.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	44.145.888.234,00	51.210.843.864,81	116,00	88.383.259.737,59	-37.172.415.872,78

Pada tabel di atas diketahui bahwa Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 ditargetkan sebesar Rp44.145.888.234,00 dengan realisasi sebesar Rp51.210.843.864,81 atau 116,00%. Dibandingkan dengan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp88.383.259.737,59 maka pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mengalami penurunan sebesar Rp37.172.415.872,78 atau 42,06%.

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2025 sebesar Rp51.210.843.864,81 dan TA 2024 sebesar Rp88.383.259.737,59 dapat dirinci pada tabel berikut:

Tabel 5 . 1 .6 Realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD

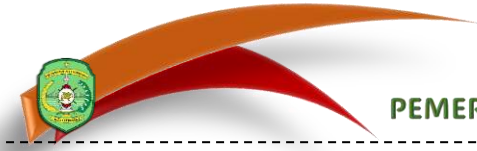
Uraian	Realisasi 2025 Tahun Buku 2024 (Rp)	Realisasi 2024 Tahun Buku 2023 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
PT. BPD Kaltimara	21.882.342.924,81	24.045.324.774,59	-2.162.981.849,78
PT. BPR Ingertad Bangun Utama	65.895.895,00	193.685.205,00	-127.789.310,00
PT. Mahakam Gerbang Raja Migas	25.325.315.724,00	63.551.996.071,00	-38.226.680.347,00
PT. Tunggang Parangan	642.603.691,00	381.800.000,00	260.803.691,00
PT. Kukar Sejahtera Dambaan Etam	132.029.240,00	210.453.687,00	-78.424.447,00
Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahakam	3.162.656.390,00	0,00	3.162.656.390,00
Jumlah	51.210.843.864,81	88.383.259.737,59	-37.172.415.872,78

5.1.1.1.4. Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah merupakan salah satu unsur pendapatan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah untuk periode TA 2025 dan 2024 dapat dirinci pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .7 Anggaran dan Realisasi Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Lain-lain PAD yang Sah					
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	1.042.820.000,00	420.051.259,00	40,28	926.732.590,00	-506.681.331,00
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	16.078.153.022,00	3.816.694.186,00	23,74	2.027.418.888,00	1.789.275.298,00
Jasa Giro	18.000.000.000,00	3.244.821.041,21	18,03	29.050.269.306,63	-25.805.448.265,42
Pendapatan Bunga	0,00	6.632.506.393,00	0,00	107.573.854.686,00	-100.941.348.293,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00	13.387.573,00	0,00	11.950.000,00	1.437.573,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	729.614.753,00	1.512.410.006,73	207,29	645.544.230,90	866.865.775,83
Pendapatan Denda Pajak Daerah	732.375.603,00	381.382.205,00	52,07	534.724.577,00	-153.342.372,00
Pendapatan dari Pengembalian	20.087.133.892,00	36.056.089.844,56	179,50	27.301.698.354,61	8.754.391.489,95
Pendapatan BLUD	0,00	145.725.000,00	0,00	359.394.416.346,35	-359.248.691.346,35
Jumlah	56.670.097.270,00	52.223.067.508,50	92,15	527.466.608.979,49	-475.243.541.470,99

Pada tabel di atas menggambarkan bahwa Lain-lain PAD yang Sah TA 2025 ditargetkan sebesar Rp56.670.097.270,00 dengan realisasi sebesar Rp52.223.067.508,50 atau 92,15%. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Lain-lain PAD yang sah tahun 2024 sebesar Rp527.466.608.979,49 maka pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2025 mengalami penurunan realisasi sebesar Rp475.243.541.470,99 atau 90,10%.

Penerimaan Lain-lain PAD yang Sah TA 2025 mengalami penurunan yang signifikan adalah dari Pendapatan BLUD sebesar Rp359.248.691.346,35 karena Pendapatan BLUD yang berasal dari RSUD dan Puskesmas pada tahun 2025 masuk dalam objek pendapatan retribusi jasa umum.

5.1.1.2. Pendapatan Transfer

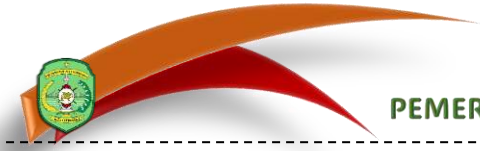
Pendapatan Transfer merupakan pendapatan yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Perbandingan antara rencana dengan realisasi yang telah dicapai dari masing-masing komponen Pendapatan Transfer tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 8 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	9.088.474.802.882,20	8.001.011.982.516,00	88,03	10.956.863.224.127,73	-2.955.851.241.611,73
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	216.255.180.000,00	176.507.829.614,00	81,62	229.896.073.000,00	-53.388.243.386,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah	699.158.879.469,00	625.901.154.252,00	89,52	646.854.513.069,00	-20.953.358.817,00
Jumlah Transfer	10.003.888.862.351,20	8.803.420.966.382,00	88,00	11.833.613.810.196,73	-3.030.192.843.814,73

Pendapatan Transfer TA 2025 ditargetkan sebesar Rp10.003.888.862.351,20 dengan realisasi sebesar Rp8.803.420.966.382,00 atau 88,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 sebesar Rp11.833.613.810.196,73 maka realisasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp3.030.192.843.814,73 atau 25,61%.

Transfer pemerintah pusat pada dana bagi hasil mengalami penurunan dikarenakan kurang bayar yang sebagaimana diatur dengan Peraturan Menteri



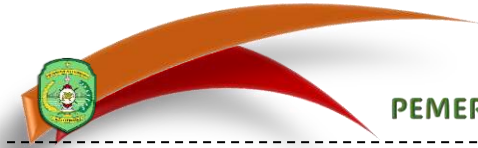
Keuangan Nomor 89 Tahun 2024 tentang Penetapan kurang bayar dan lebih bayar dana bagi Hasil Tahun 2024 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 tidak salurkan sesuai target oleh Pemerintah Pusat dengan rincian sebagai berikut :

1. Sisa kurang bayar melalui PMK nomor 89 Tahun 2024 sebesar Rp3.020.445.539.000 yang penyalurannya ditetapkan melalui KMK nomor 44 Tahun 2024 dalam bentuk non tunai atau *Treasury Deposit Facility (TDF)* sebesar Rp709.508.955.000,00 dan dipotong lebih bayar sebesar Rp16.114.362.000,00 yang dicairkan tahap 1 pada tahun 2025 disalurkan ke RKUD tanggal 31 Januari 2025 sebesar Rp356.205.320.840,00, pencairan tahap 2 pada tanggal 11 April 2025 sebesar Rp205.764.482.076,00 dan tahap 3 pada tanggal 2 Juni 2025 sebesar Rp131.424.790.083 dengan total sebesar Rp693.394.592.999,00 selisih sebesar Rp1,00 dengan KMK nomor 44 Tahun 2024;
2. Melalui KMK nomor 29/MK/PK/2025 tentang penyaluran kurang bayar dana bagi hasil pada tahun 2025 disalurkan ke RKUD tanggal 15 Agustus 2025 sebesar Rp994.871.754.000,00;
3. Kurang bayar sebesar Rp3.020.454.539.000,00 setelah disalurkan melalui KMK nomor 44 Tahun 2024 sebesar Rp709.508.955.000,00 dan penyaluran melalui KMK nomor 29/MK/PK/2025 sebesar Rp994.871.754.000,00 masih terdapat piutang pemerintah Kab Kutai Kartanegara oleh pemerintah pusat sebesar Rp1.316.064.830.000,00;
4. Berdasarkan perpres 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 pada dana bagi hasil Pajak dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.510.989.700.000,00 tidak disalurkan 100% dengan realisasi sebesar Rp604.395.880.000,00 dan terdapat piutang pemerintah Kab Kutai Kartanegara oleh pemerintah pusat sebesar Rp453.296.910.000,00.

Sedangkan untuk Bagi Hasil Pajak Provinsi Kalimantan Timur dilakukan Penyesuaian Bagi Hasil Pajak Provinsi Kalimantan Timur Kepada Kab/Kota sesuai persetujuan bersama Gubernur dan Pimpinan DPRD Provinsi Kalimantan Timur atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2025 serta memperhatikan Surat Sekretaris Daerah Nomor 900.1.14.3/16042/BPKAD-III tanggal 20 September 2024 Hal Alokasi Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota TA 2025 dan Keputusan Gubernur nomor 100.3.3.1/0419-V/BPKAD tanggal 31 Januari 2025 tentang Penetapan nilai kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi kepada Kabupaten/kota se-Kalimantan Timur oleh pemerintah Provinsi dengan rincian sebagai berikut APBD murni TA 2025 sebesar Rp631.823.379.469,00 dilakukan penyesuaian pada APBD Perubahan TA 2025 sebesar Rp591.048.287.131,16 dengan nilai pengurangan sebesar Rp104.225.808.868,84

5.1.1.2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan TA 2025 ditargetkan sebesar Rp9.088.474.802.882,20 dengan realisasi sebesar Rp8.001.011.982.516,00 atau 88,03%. Jika dibandingkan dengan realisasi



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan tahun 2024 sebesar Rp10.956.863.224.127,73 maka realisasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.955.851.241.611,73 atau 26,98%.

Tabel 5 . 1 .9 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat					
Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	10.956.863.224.127,73	-10.956.863.224.127,73
Dana Bagi Hasil (DBH)	8.024.264.718.882,20	6.985.019.353.999,00	87,05	0,00	6.985.019.353.999,00
Dana Alokasi Umum (DAU)	617.572.724.000,00	616.617.480.715,00	99,85	0,00	616.617.480.715,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)	446.637.360.000,00	399.375.147.802,00	89,42	0,00	399.375.147.802,00
Jumlah	9.088.474.802.882,20	8.001.011.982.516,00	88,03	10.956.863.224.127,73	-2.955.851.241.611,73

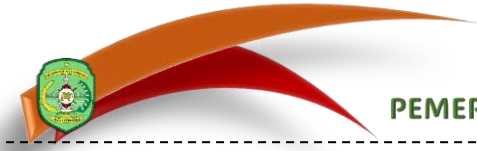
Permendagri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2025 menegaskan bahwa penganggaran transfer ke daerah tidak lagi dicatat dalam satu akun Pendapatan Dana Perimbangan melainkan harus dipisahkan sesuai jenisnya: Pendapatan Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK).

a. Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)

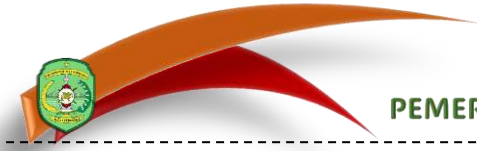
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2025 ditargetkan sebesar Rp8.024.264.718.882,20 dengan realisasi sebesar Rp6.985.019.353.999,00 atau 87,05%. Jika dibandingkan dengan realisasi Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) tahun 2024 sebesar Rp10.956.863.224.127,73 maka realisasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.955.851.241.611,73 atau 26,98% sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .10 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)					
DBH Pajak Bumi dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	863.128.460.000,00	-863.128.460.000,00
DBH PPh Pasal 21	0,00	0,00	0,00	84.072.913.000,00	-84.072.913.000,00
DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPND	0,00	0,00	0,00	633.024.000,00	-633.024.000,00
DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	0,00	0,00	0,00	565.170,00	-565.170,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	144.332.953.000,00	-144.332.953.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	317.256.143.000,00	-317.256.143.000,00

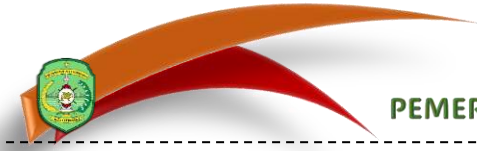


Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	0,00	0,00	0,00	14.020.900.000,00	-14.020.900.000,00
Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	0,00	0,00	0,00	8.381.336.377.000,00	-8.381.336.377.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	0,00	0,00	0,00	16.031.328.000,00	-16.031.328.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)	0,00	0,00	0,00	214.128.000,00	-214.128.000,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	0,00	0,00	0,00	2.527.707.000,00	-2.527.707.000,00
DBH Sawit	0,00	0,00	0,00	17.429.743.000,00	-17.429.743.000,00
DBH Pajak					
DBH PBB	1.839.453.729.000,00	1.413.288.953.699,00	76,83	0,00	1.413.288.953.699,00
DBH PPh Pasal 21	102.145.500.000,00	75.265.784.100,00	73,68	0,00	75.265.784.100,00
DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPND	984.534.000,00	732.115.200,00	74,36	0,00	732.115.200,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA)					
DBH SDA Minyak Bumi	134.116.169.000,00	134.116.169.000,00	100,00	0,00	134.116.169.000,00
DBH SDA Gas Bumi	260.074.660.000,00	260.074.660.000,00	100,00	0,00	260.074.660.000,00
DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent	19.726.451.000,00	19.726.451.000,00	100,00	0,00	19.726.451.000,00
DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	5.650.455.245.882,20	5.064.506.791.000,00	89,63	0,00	5.064.506.791.000,00
DBH SDA Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	6.960.057.000,00	6.960.057.000,00	100,00	0,00	6.960.057.000,00
DBH SDA Kehutanan-Iuran izin Usaha Pemanfaatan Hutan (IIUPH)	323.429.000,00	323.429.000,00	100,00	0,00	323.429.000,00
DBH SDA Perikanan	1.880.970.000,00	1.880.970.000,00	100,00	0,00	1.880.970.000,00
DBH Lainnya					
DBH Sawit	8.143.974.000,00	8.143.974.000,00	100,00	0,00	8.143.974.000,00
Jumlah	8.024.264.718.882,20	6.985.019.353.999,00	87,05	9.840.984.241.170,00	-2.855.964.887.171,00



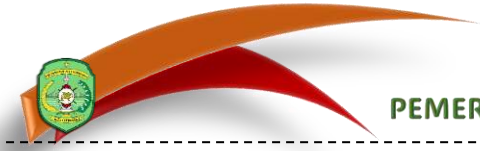
Beberapa informasi terkait realisasi Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) sebagai berikut:

1. Dana Bagi Hasil (DBH) dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DBH tersebut mencakup penyelesaian kurang salur. DBH bersumber dari DBH Pajak dan DBH Sumber Daya Alam atau DBH Bukan Pajak, dan untuk keterangan rincian alokasi disesuaikan dengan Peraturan Presiden nomor 201 Tahun 2024, KMK Nomor 138 Tahun 2025, KMK Nomor 29 Tahun 2025, KMK Nomor 372 Tahun 2025 dan KMK Nomor 360 Tahun 2025.
2. Dana Bagi Hasil TA 2025 ditargetkan sebesar Rp8.024.264.718.882,20 dengan realisasi sebesar Rp6.985.019.353.999,00 atau 87,04%, yang nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp5.296.753.007.000,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp693.394.592.999,00 dan melalui KMK nomor 29/PK/MK/2025 secara tunai sebesar Rp994.871.754.000,00. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak tahun 2024 sebesar Rp9.840.984.241.170,00 maka realisasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.855.964.887.171,00 atau 5,88%.
3. Dana Bagi Hasil PBB Bagian Daerah untuk Kabupaten/Kota dari pagu alokasi sebesar Rp1.839.453.729.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp1.413.288.953.699,00 Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp994.384.475.700,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp170.260.158.999,00 dan melalui KMK nomor 29/PK/MK/2025 secara tunai sebesar Rp248.644.319.000,00;
4. Dana Bagi Hasil Pajak PPh 21 dari pagu alokasi sebesar Rp102.145.500.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp75.265.784.100,00 Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp62.719.337.100,00 dan penyaluran kurang bayar secara tunai sebesar Rp12.546.447.000,00;
5. Dana Bagi Hasil Pajak WPOPDN perubahan pagu alokasi sebesar Rp984.534.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp732.115.200,00 Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp588.977.200,00 dan penyaluran kurang bayar secara tunai sebesar Rp143.138.000,00;
6. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Cukai Hasil Tembakau (CHT) pagu alokasi sebesar Rp2.655.000,00 dan tidak disalurkan Rp0,00.
7. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Minyak Bumi pagu alokasi sebesar Rp134.116.169.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp134.116.169.000,00 Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp116.984.949.000,00 dan penyaluran kurang bayar



melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp7.131.478.000,00 dan melalui KMK nomor 29/PK/MK/2025 secara tunai sebesar Rp9.999.742.000,00;

8. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Gas Bumi pagu alokasi sebesar Rp260.074.660.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp260.074.660.000,00. Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp183.712.863.000,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp31.788.308.000,00 dan melalui KMK nomor 29/PK/MK/2025 secara tunai sebesar Rp44.573.489.000;
9. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak *Landrent* perubahan pagu alokasi sebesar Rp19.726.451.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp19.726.451.000,00. Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp18.765.880.000,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp399.872.000,00 dan melalui KMK nomor 29/PK/MK/2025 secara tunai sebesar Rp560.699.000;
10. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Royalti pagu alokasi sebesar Rp5.650.455.245.882,20 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp5.064.506.791.000,00. Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp3.902.288.099.000,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp483.814.772.000,00 dan melalui KMK nomor 29/PK/MK/2025 secara tunai sebesar Rp678.403.920.000;
11. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak PSDH pagu alokasi sebesar Rp6.960.057.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp6.960.057.000,00. Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp6.960.056.000,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp1.000,00;
12. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak IIUPH pagu alokasi sebesar Rp323.429.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp323.429.000,00. Nilai tersebut terdiri dari Dana Bagi Hasil reguler secara tunai sebesar Rp323.426.000,00 dan penyaluran kurang bayar melalui KMK nomor 44/2024 secara non tunai atau TDF sebesar Rp3.000,00;
13. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak Perikanan pagu alokasi sebesar Rp1.880.970.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp1.880.970.000,00;
14. Dana Bagi Hasil Sawit pagu alokasi sebesar Rp8.143.974.000,00 telah disalurkan dan ditransfer sebesar Rp8.143.974.000,00 secara bertahap. Tahap pertama sebesar 50% dengan syarat menyampaikan realisasi penggunaan DBH Sawit tahun sebelumnya dan Rancangan Kegiatan



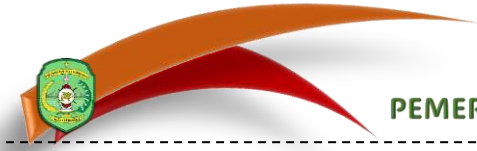
Penganggaran DBH Sawit tahun berjalan paling lambat 30 April tahun anggaran berjalan. Sedangkan tahap kedua sisanya sebesar 50% dengan syarat menyampaikan laporan realisasi penggunaan DBH Sawit semester pertama tahun anggaran berjalan paling lambat 30 September tahun anggaran berjalan.

b. Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2025 ditargetkan sebesar Rp617.572.724.000,00 dengan realisasi sebesar Rp616.617.480.715,00 atau 99,85%. Jika dibandingkan dengan realisasi Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2024 sebesar Rp608.978.151.168,00 maka realisasi tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp7.639.329.547,00 atau 1,25% sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .11 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)					
DAU	0,00	0,00	0,00	468.764.454.000,00	-468.764.454.000,00
DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan	0,00	0,00	0,00	4.400.000.000,00	-4.400.000.000,00
DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	0,00	0,00	0,00	77.471.981.168,00	-77.471.981.168,00
DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan	0,00	0,00	0,00	32.466.570.000,00	-32.466.570.000,00
DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	0,00	0,00	0,00	10.344.190.000,00	-10.344.190.000,00
DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum	0,00	0,00	0,00	15.530.956.000,00	-15.530.956.000,00
DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya					
DAU	416.290.621.000,00	448.719.614.885,00	107,79	0,00	448.719.614.885,00
DAU yang Ditentukan Penggunaannya					
DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan	8.800.000.000,00	8.800.000.000,00	100,00	0,00	8.800.000.000,00
DAU Tambahan Dukungan	107.347.542.000,00	102.114.279.330,00	95,12	0,00	102.114.279.330,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja					
DAU yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Pendidikan	59.265.208.000,00	31.114.233.500,00	52,50	0,00	31.114.233.500,00
DAU yang Ditetapkan Penggunaannya Bidang Kesehatan	25.869.353.000,00	25.869.353.000,00	100,00	0,00	25.869.353.000,00
Jumlah	617.572.724.000,00	616.617.480.715,00	99,85	608.978.151.168,00	7.639.329.547,00

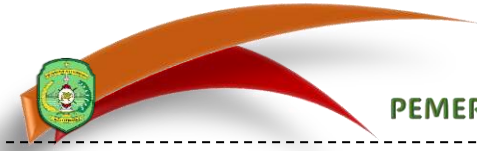
DAU adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

c. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Dana Transfer Khusus – Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA 2025 ditargetkan sebesar Rp23.405.276.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.740.652.286,00 atau 92,89%. Jika dibandingkan dengan realisasi Dana Transfer Khusus – Dana Alokasi Khusus Fisik TA 2024 sebesar Rp152.452.133.560,00 maka realisasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp130.711.481.274,00 atau 85,74% sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .12 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik					
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	0,00	0,00	0,00	1.033.669.500,00	-1.033.669.500,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	0,00	0,00	0,00	30.684.781.550,00	-30.684.781.550,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	0,00	0,00	0,00	23.320.155.900,00	-23.320.155.900,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SKB	0,00	0,00	0,00	9.593.156.000,00	-9.593.156.000,00
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	0,00	0,00	0,00	36.059.048.510,00	-36.059.048.510,00
DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Re novasi Sarana dan Prasarana	0,00	0,00	0,00	870.885.500,00	-870.885.500,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Fisik Dasar Pembangunan Pertanian					
DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	0,00	0,00	0,00	46.353.905.000,00	-46.353.905.000,00
DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	0,00	0,00	0,00	4.536.531.600,00	-4.536.531.600,00
DAK Fisik					
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	5.747.003.000,00	4.930.120.500,00	85,79	0,00	4.930.120.500,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	723.458.000,00	80.257.500,00	11,09	0,00	80.257.500,00
DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	487.350.000,00	377.444.400,00	77,45	0,00	377.444.400,00
DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	16.447.465.000,00	16.352.829.886,00	99,42	0,00	16.352.829.886,00
Jumlah	23.405.276.000,00	21.740.652.286,00	92,89	152.452.133.560,00	-130.711.481.274,00

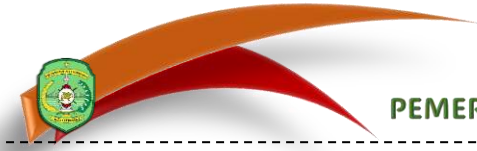
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik LRA merupakan transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan yang peruntukannya telah ditentukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

d. Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Dana Transfer Khusus – Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik TA 2025 ditargetkan sebesar Rp423.232.084.000,00 dengan realisasi sebesar Rp377.634.495.516,00 atau 89,23%. Jika dibandingkan dengan realisasi Dana Transfer Khusus – Dana Alokasi Khusus Non Fisik TA 2024 sebesar Rp354.448.698.229,73 maka realisasi tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp23.185.797.286,27 atau 6,54% sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .13 Anggaran dan Realisasi Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik					
DAK Non Fisik-BOS Reguler	0,00	0,00	0,00	113.049.952.810,73	-113.049.952.810,73
DAK Non Fisik-BOS Kinerja	0,00	0,00	0,00	2.547.500.000,00	-2.547.500.000,00
DAK Non Fisik-TPG PNSD	0,00	0,00	0,00	193.997.738.000,00	-193.997.738.000,00
DAK Non Fisik-TKG PNSD	0,00	0,00	0,00	9.048.938.000,00	-9.048.938.000,00
DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	0,00	0,00	0,00	464.751.500,00	-464.751.500,00
DAK Non Fisik-BOKB-KB	0,00	0,00	0,00	8.248.129.830,00	-8.248.129.830,00
DAK Non Fisik-Dana Pelayanan	0,00	0,00	0,00	203.796.950,00	-203.796.950,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Perlindungan Perempuan dan Anak					
DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	0,00	0,00	0,00	955.609.526,00	-955.609.526,00
DAK Non Fisik-PK2UMK	0,00	0,00	0,00	343.484.000,00	-343.484.000,00
DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas	0,00	0,00	0,00	25.588.797.613,00	-25.588.797.613,00
DAK Non Fisik					
DAK Non Fisik-BOS Reguler	128.111.845.000,00	115.282.549.229,00	89,99	0,00	115.282.549.229,00
DAK Non Fisik-BOS Kinerja	2.857.500.000,00	2.358.750.000,00	82,55	0,00	2.358.750.000,00
DAK Non Fisik-TPG PNSD	219.498.982.000,00	217.493.121.500,00	99,09	0,00	217.493.121.500,00
DAK Non Fisik-TKG PNSD	10.080.153.000,00	10.155.660.500,00	100,75	0,00	10.155.660.500,00
DAK Non Fisik-BOP PAUD	12.912.247.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	5.180.840.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	13.350.035.000,00	11.897.383.445,00	89,12	0,00	11.897.383.445,00
DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	23.187.882.000,00	12.659.169.239,00	54,59	0,00	12.659.169.239,00
DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	7.271.700.000,00	7.006.961.603,00	96,36	0,00	7.006.961.603,00
DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian-Pertanian	780.900.000,00	780.900.000,00	100,00	0,00	780.900.000,00
Jumlah	423.232.084.000,00	377.634.495.516,00	89,23	354.448.698.229,73	23.185.797.286,27

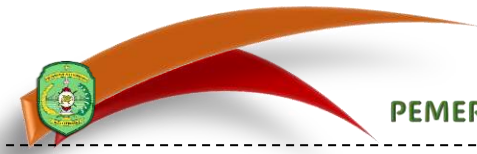
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik – LRA merupakan transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan yang peruntukannya telah ditentukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis.

5.1.1.2.2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya TA 2025 ditargetkan sebesar Rp216.255.180.000,00 dengan realisasi sebesar Rp176.507.829.614,00 atau 81,62%. Jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya tahun 2024 sebesar Rp229.896.073.000,00 maka realisasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp53.388.243.386,00 atau 23,22%.

Tabel 5 . 1 .14 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Dana Desa	200.570.888.000,00	160.823.537.614,00	80,18	195.105.755.000,00	-34.282.217.386,00
Insentif Fiskal	0,00	0,00	0,00	34.790.318.000,00	-34.790.318.000,00
Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya	15.684.292.000,00	15.684.292.000,00	100,00	0,00	15.684.292.000,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Jumlah	216.255.180.000,00	176.507.829.614,00	81,62	229.896.073.000,00	-53.388.243.386,00

a. Dana Insentif Daerah (DID)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, memang terdapat penyesuaian alokasi anggaran, termasuk pada insentif fiskal. Dalam hal ini, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tidak mendapatkan alokasi Dana Insentif Daerah (DID) untuk Tahun Anggaran 2025.

b. Dana Desa

Pendapatan Dana Desa TA 2025 ditargetkan sebesar Rp200.570.888.000,00 dengan realisasi sebesar Rp160.823.537.614,00 dibandingkan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp195.105.755.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp34.282.217.386,00 atau 17,57%. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.07/2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 108 Tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa, Penggunaan, Dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025.

c. Insentif Fiskal

Pada TA 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan alokasi Dana Insentif Fiskal sebesar Rp15.684.292.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.684.292.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

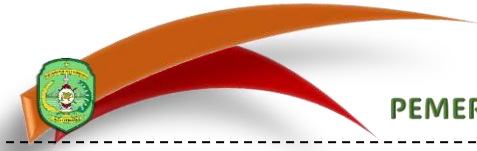
1. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 201 Tahun 2024 tentang Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun sebelumnya Pada Tahun Anggaran 2025 mendapatkan alokasi sebesar Rp15.680.212.500,00;
2. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Dana Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2025, peraturan menetapkan perubahan rincian alokasi sebesar Rp15.684.292.000,00,;

5.1.1.2.3. Pendapatan Transfer Antar Daerah (Transfer Pemerintah Provinsi)

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi berupa Pendapatan Bagi Hasil Pajak, dan Pendapatan Bagi Hasil Lainnya dialokasikan pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dapat menganggarkan Bantuan Keuangan pemerintah provinsi didasarkan pada pertimbangan untuk mengatasi kesenjangan fiskal, membantu pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang tidak tersedia alokasi dananya, sesuai kemampuan keuangan masing-masing daerah dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .15 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya (Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi)

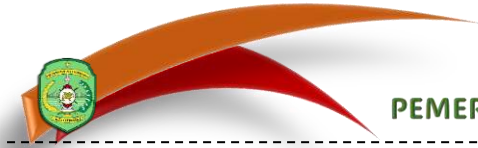
Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	631.823.379.469,00	558.565.654.252,00	88,41	588.414.513.069,00	-29.848.858.817,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	5.427.223.000,00	0,00	49.850.293.000,00	-44.423.070.000,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0,00	6.114.102.000,00	0,00	61.540.261.000,00	-55.426.159.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	598.225.198.469,00	508.672.954.000,00	85,03	440.051.284.000,00	68.621.670.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	2.102.628.000,00	1.059.633.000,00	50,40	1.050.836.000,00	8.797.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	31.495.553.000,00	37.291.742.252,00	118,40	35.921.839.069,00	1.369.903.183,00
Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi	0,00	0,00	0,00	58.440.000.000,00	-58.440.000.000,00
Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Daerah Provinsi	0,00	0,00	0,00	58.440.000.000,00	-58.440.000.000,00
Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Daerah Provinsi	48.410.500.000,00	48.410.500.000,00	100,00	0,00	48.410.500.000,00
Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Daerah Provinsi	48.410.500.000,00	48.410.500.000,00	100,00	0,00	48.410.500.000,00
Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	18.925.000.000,00	18.925.000.000,00	100,00	0,00	18.925.000.000,00
Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	18.925.000.000,00	18.925.000.000,00	100,00	0,00	18.925.000.000,00
Jumlah	699.158.879.469,00	625.901.154.252,00	89,52	646.854.513.069,00	-20.953.358.817,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi TA 2025 berupa Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi yang ditargetkan sebesar Rp699.158.879.469,00 dengan realisasi sebesar Rp625.901.154.252,00 atau 89,52%. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2024 sebesar Rp646.854.513.069,00, maka realisasi pendapatan Transfer Antar Daerah mengalami penurunan sebesar Rp20.953.358.817,00 atau 3,24%.

- a. Berdasarkan surat Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 900.1.14.3/16042/BPKAD-III Hal Alokasi Bagi Hasil Pajak kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2025 Sebesar Rp631.823.379.469,00 telah dilakukan penyesuaian alokasi sesuai Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 900.1.14.3/26973/BPKAD/III/2025 hal Penyesuaian Bagi Hasil Pajak Kepada Kabupaten/Kota TA 2025 tanggal 6 Oktober 2025 dengan persetujuan bersama Gubernur dan pimpinan DPRD Provinsi Kalimantan Timur atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2025 disampaikan penyesuaian Alokasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Kabupaten/Kota melalui hasil perhitungan dilakukan penyesuaian alokasi Bagi Hasil Pajak sebesar Rp591.048.287.131,16 terdapat selisih sebesar Rp104.225.808.868,84 dengan realisasi sebesar Rp558.565.654.252,00 terdiri dari penyaluran Bagi Hasil Pajak Tahun 2025 sebesar Rp463.200.133.920 dan kurang salur sebesar Rp95.365.520.332,00



- b. Pendapatan bantuan keuangan terdiri Bantuan Keuangan Non Spesifik sebesar Rp48.410.500.000,00 dan Spesifik sebesar Rp18.925.000.000,00 sesuai dengan Surat Penetapan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1/0485/III/BPKAD/2025 tentang Alokasi Belanja Keuangan pada APBD TA 2025 setelah Klarifikasi. Alokasi Bantuan Keuangan tersebut disalurkan 100% dengan total nilai sebesar Rp67.335.500.000,00 kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

5.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2025 merupakan penerimaan yang berasal Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025.

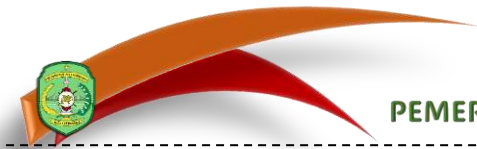
Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara sebesar Rp20.762.286.910,00 adalah Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang berasal dari PT. Multi Harapan Utama sebesar Rp8.632.046.372,00, PT. Kideco Jaya Agung sebesar Rp5.680.157.236,00, dan PT. Kaltim Prima Coal sebesar Rp6.450.083.302,00.

Tabel 5 . 1 .16 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia	0,00	0,00	0,00	2.603.000.000,00	-2.603.000.000,00
Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Lainnya dalam Provinsi	0,00	20.762.286.910,00	0,00	78.329.955.307,69	-57.567.668.397,69
Kontribusi dari Sumber Lain yang Sah dan Tidak Mengikat	228.117.657.072,33	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	228.117.657.072,33	20.762.286.910,00	9,10	80.932.955.307,69	-60.170.668.397,69

5.1.2. Belanja Daerah

Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 telah direalisasikan sebesar Rp9.391.606.410.720,31 atau 82,74% dari anggaran sebesar Rp11.351.031.387.452,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2025 serta realisasi TA 2024 diuraikan pada tabel berikut.



Tabel 5.1.17 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Daerah					
Belanja Operasi	6.662.060.800.660,68	5.548.061.676.363,76	83,28	6.373.011.563.160,34	-824.949.886.796,58
Belanja Modal	3.490.815.747.988,32	2.737.643.501.778,55	78,42	5.315.446.167.024,25	-2.577.802.665.245,70
Belanja Tidak Terduga	8.860.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Transfer	1.189.294.838.803,00	1.105.901.232.578,00	92,99	1.119.682.510.459,00	-13.781.277.881,00
Jumlah	11.351.031.387.452,00	9.391.606.410.720,31	82,74	12.808.140.240.643,59	-3.416.533.829.923,28

Data tabel di atas menunjukkan anggaran Belanja Daerah TA 2025 sebesar Rp11.351.031.387.452,00 terealisasi sebesar Rp9.391.606.410.720,31 atau 82,74% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12.808.140.240.643,59 mengalami penurunan sebesar Rp3.416.533.829.923,28 atau 26,67%.

5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi dibagi ke dalam Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial dengan target anggaran dan realisasi TA 2025 dan tahun 2024 dapat diuraikan pada tabel berikut.

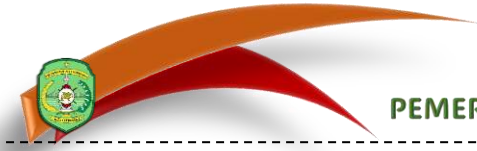
Tabel 5.1.18 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	2.517.314.397.869,16	2.211.134.276.861,80	87,84	2.031.277.587.743,00	179.856.689.118,80
Belanja Barang dan Jasa	3.941.322.792.266,52	3.172.793.571.899,96	80,50	4.070.345.469.854,34	-897.551.897.954,38
Belanja Subsidi	110.704.000,00	97.812.000,00	88,35	101.040.120,00	-3.228.120,00
Belanja Hibah	200.121.806.525,00	160.975.315.602,00	80,44	246.099.465.443,00	-85.124.149.841,00
Belanja Bantuan Sosial	3.191.100.000,00	3.060.700.000,00	95,91	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00
Jumlah	6.662.060.800.660,68	5.548.061.676.363,76	83,28	6.373.011.563.160,34	-824.949.886.796,58

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi TA 2025 direncanakan sebesar Rp6.662.060.800.660,68 dengan realisasi sebesar Rp5.548.061.676.363,76 atau 83,28%. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2025 dijelaskan sebagai berikut.

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah kompensasi dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai negeri, pejabat negara, dan pensiunan serta pegawai honorer yang akan diangkat sebagai pegawai lingkup pemerintahan baik yang bertugas di dalam maupun di luar negeri sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi unit organisasi pemerintah.



Akun Belanja Pegawai ini meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN, Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN, Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD, Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH, Belanja Pegawai BOS, dan Belanja Pegawai BLUD. Anggaran dan realisasi Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dapat diuraikan pada tabel berikut.

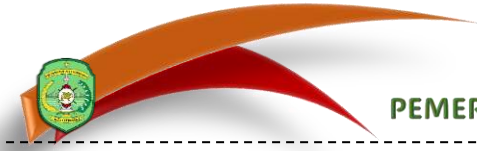
Tabel 5 . 1 .19 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Pegawai					
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.211.845.223.852,65	1.088.420.206.114,00	89,82	983.159.161.499,00	105.261.044.615,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.233.653.870.386,35	1.070.468.180.656,80	86,77	740.876.036.219,00	329.592.144.437,80
Tambahan Penghasilan berdasarkan pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	253.548.512.701,00	-253.548.512.701,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	35.910.757.588,00	34.883.309.667,00	97,14	33.749.043.579,00	1.134.266.088,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	2.627.772.654,00	610.098.126,00	23,22	751.998.410,00	-141.900.284,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.099.120.000,00	879.230.000,00	79,99	802.090.000,00	77.140.000,00
Belanja Pegawai BOS	0,00	0,00	0,00	7.129.522.500,00	-7.129.522.500,00
Belanja Pegawai BOSP	17.640.148.280,16	7.210.125.000,00	40,87	0,00	7.210.125.000,00
Belanja Pegawai BLUD	14.537.505.108,00	8.663.127.298,00	59,59	11.261.222.835,00	-2.598.095.537,00
Jumlah	2.517.314.397.869,16	2.211.134.276.861,80	87,84	2.031.277.587.743,00	179.856.689.118,80

Belanja Pegawai TA 2025 direncanakan sebesar Rp2.517.314.397.869,16 dengan realisasi sebesar Rp2.211.134.276.861,80 atau 87,84%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp2.031.277.587.743,00 maka Belanja Pegawai tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp179.856.689.118,80 atau 8,85%.

Kenaikan yang cukup signifikan pada Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp105.261.044.615,00 atau 10,71% dari tahun 2024, Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp328.253.908.838,80 atau 44,31% dari tahun 2024, dikarenakan pengangkatan PPPK tahun 2025. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar Rp1.134.266.088,00 atau 3,36% dari tahun 2024.

Belanja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK). Pada periode 1 Januari 2025 tercatat jumlah pegawai ASN sebanyak 14.108 orang yang terdiri dari 11.086 orang PNS dan 3.022 orang PPPK. Selama tahun 2025 terdapat penambahan ASN dari proses mutasi masuk



dan penerimaan baru dengan total 5.251 orang. Dan juga terdapat pengurangan PNS dari proses mutasi keluar, mengundurkan diri/pensiun, meninggal dunia dan diberhentikan dengan total 679 orang. Sehingga pada periode 31 Desember 2025 menunjukkan jumlah PNS sebanyak 18.680 orang yang terdiri dari 10.441 orang PNS dan 8.239 orang PPPK. Adapun rincian penambahan dan pengurangan Pegawai ASN dapat dilihat pada rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 1 .20 Rincian Penambahan dan Pengurangan ASN Tahun 2025

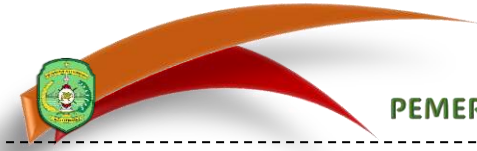
Uraian	Status Pegawai		
	PNS	PPPK	Jumlah
Jumlah pegawai ASN per 1 Januari 2025	11.086	3.022	14.108
Penambahan selama Tahun 2025	17	5.234	5.251
a. Mutasi masuk	12	-	12
b. Penerimaan baru	5	5.234	5.239
Jumlah Penambahan Tahun 2025 menjadi	11.103	8.256	19.359
Pengurangan selama Tahun 2025	662	17	679
a. Mutasi keluar	25	-	25
b. Mengundurkan diri/Pensiun	540	7	547
c. Meninggal dunia	87	10	97
d. Diberhentikan	10	-	10
Jumlah pegawai ASN per 31 Desember 2025	10.441	8.239	18.680

5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

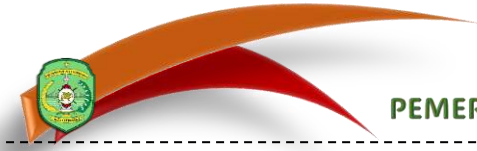
Akun Belanja Barang dan Jasa terdiri dari belanja barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat, belanja barang dan jasa BOS, dan belanja barang dan jasa BLUD, dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .21 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Barang dan Jasa					
Belanja Barang					
Belanja Barang Pakai Habis	1.710.333.419.445,45	1.409.726.280.681,59	82,42	1.790.753.500.803,13	-381.027.220.121,54
Belanja Barang Tak Habis Pakai	245.847.100,00	243.006.750,00	98,84	0,00	243.006.750,00
Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	2.711.357.812,50	1.293.280.710,00	47,70	829.383.471,00	463.897.239,00
Belanja Jasa					
Belanja Jasa Kantor	831.306.883.574,48	659.720.988.515,00	79,36	761.234.057.386,00	-101.513.068.871,00
Belanja luran Jaminan/Asuransi	140.650.887.633,02	114.321.200.025,00	81,28	90.114.449.117,00	24.206.750.908,00
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	24.012.324.599,76	21.191.403.273,00	88,25	27.383.041.169,00	-6.191.637.896,00
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.105.811.340,00	2.387.135.734,00	76,86	2.857.462.300,00	-470.326.566,00
Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	5.802.370.460,00	2.738.003.552,00	47,19	23.348.373.386,00	-20.610.369.834,00
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	9.775.491.256,00	3.296.954.563,00	33,73	8.056.049.334,00	-4.759.094.771,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	292.950.000,00	187.240.000,00	63,92	392.430.000,00	-205.190.000,00
Belanja Kursus/Pelatihan,	24.570.617.805,00	17.550.633.033,00	71,43	39.684.246.071,00	-22.133.613.038,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan					
Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	3.926.810.597,00	3.709.284.895,00	94,46	4.202.020.000,00	-492.735.105,00
Belanja Pemeliharaan					
Belanja Pemeliharaan Tanah	705.434.000,00	625.036.400,00	88,60	1.445.920.050,00	-820.883.650,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	35.044.227.979,00	22.609.236.257,00	64,52	35.485.801.903,00	-12.876.565.646,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	102.198.147.384,14	78.132.870.222,00	76,45	111.766.080.056,00	-33.633.209.834,00
Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	32.619.039.275,59	26.945.918.358,00	82,61	173.847.924.691,00	-146.902.006.333,00
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	319.248.915,00	304.610.000,00	95,41	235.000.000,00	69.610.000,00
Belanja Perjalanan Dinas					
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	225.350.732.868,58	173.652.647.119,00	77,06	378.516.546.004,00	-204.863.898.885,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	0,00	0,00	0,00	1.467.839.940,00	-1.467.839.940,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat					
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	115.386.410.703,00	108.431.753.665,00	93,97	115.679.147.835,00	-7.247.394.170,00
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.918.821.822,00	1.394.589.293,00	72,68	6.751.093.192,00	-5.356.503.899,00
Belanja Barang dan Jasa BOS					
Belanja Barang dan Jasa BOS	0,00	0,00	0,00	142.933.206.658,40	-142.933.206.658,40
Belanja Barang dan Jasa BOSP					
Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS	197.792.971.414,00	202.392.558.689,16	102,33	0,00	202.392.558.689,16
Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD	7.041.586.000,00	4.320.315.000,00	61,35	0,00	4.320.315.000,00
Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan	6.266.020.000,00	1.986.590.000,00	31,70	0,00	1.986.590.000,00
Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas					
Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	21.535.233.080,00	16.051.030.481,00	74,53	18.481.510.227,00	-2.430.479.746,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD					



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Barang dan Jasa BLUD	438.410.147.202,00	299.581.004.684,21	68,33	334.880.386.260,81	-35.299.381.576,60
Jumlah	3.941.322.792.266,52	3.172.793.571.899,96	80,50	4.070.345.469.854,34	-897.551.897.954,38

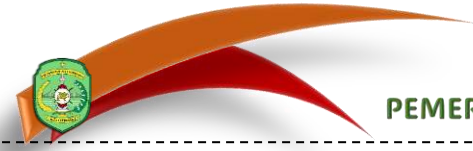
Belanja Barang dan Jasa TA 2025 direncanakan sebesar Rp3.941.322.792.266,52 dengan realisasi sebesar Rp3.172.793.571.899,96 atau 80,50%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp4.070.345.469.854,34 maka Belanja Barang dan Jasa tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp897.551.897.954,38 atau 22,05%.

Terdapat realisasi belanja barang dan jasa yang realisasinya mengalami peningkatan signifikan adalah Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi sebesar Rp1.293.280.710,00, Belanja Iuran Jaminan/Asuransi sebesar Rp24.206.750.908,00, dan Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud terdapat sebesar Rp69.610.000,00.

Penurunan Belanja Barang Pakai Habis sebesar Rp381.027.220.121,54 dibanding realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.790.753.500.803,13 tersebar seluruh SKPD yang dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .22 Realisasi Belanja Barang Pakai Habis Per SKPD Tahun 2025 dan 2024

SKPD	Nama Rekening	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Belanja Barang Pakai Habis	63.034.163.377,00	28.392.680.203,00	34.641.483.174,00	122,01
Dinas Kesehatan	Belanja Barang Pakai Habis	39.643.731.448,00	34.381.518.887,00	5.262.212.561,00	15,31
RSUD AM. Parikesit	Belanja Barang Pakai Habis	2.552.112.000,00	6.645.510.000,00	-4.093.398.000,00	-61,60
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Belanja Barang Pakai Habis	161.656.101,00	162.408.875,00	-752.774,00	-0,46
RSUD Dayaku Raja	Belanja Barang Pakai Habis	7.592.688.655,00	5.407.366.782,00	2.185.321.873,00	40,41
Dinas Pekerjaan Umum	Belanja Barang Pakai Habis	88.826.608.647,00	140.206.234.095,00	-51.379.625.448,00	-36,65
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Belanja Barang Pakai Habis	63.113.691.938,00	179.000.574.087,00	-115.886.882.149,00	-64,74
Satuan Polisi Pamong Praja	Belanja Barang Pakai Habis	1.640.065.345,00	2.156.081.450,00	-516.016.105,00	-23,93
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	2.746.845.965,00	5.794.752.819,00	-3.047.906.854,00	-52,60
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Belanja Barang Pakai Habis	519.442.216,00	6.280.110.580,00	-5.760.668.364,00	-91,73
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Belanja Barang Pakai Habis	3.442.704.154,00	5.913.576.032,00	-2.470.871.878,00	-41,78
Dinas Sosial	Belanja Barang Pakai Habis	4.617.501.819,00	7.960.870.650,00	-3.343.368.831,00	-42,00
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	Belanja Barang Pakai Habis	4.401.763.994,00	8.498.201.850,00	-4.096.437.856,00	-48,20
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan	Belanja Barang Pakai Habis	2.037.460.989,00	3.980.475.246,00	-1.943.014.257,00	-48,81



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

SKPD	Nama Rekening	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Perlindungan Anak					
Dinas Ketahanan Pangan	Belanja Barang Pakai Habis	33.148.367.603,00	13.757.525.311,00	19.390.842.292,00	140,95
Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	Belanja Barang Pakai Habis	1.205.495.980,00	1.698.615.716,00	-493.119.736,00	-29,03
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Belanja Barang Pakai Habis	2.888.965.397,00	5.618.926.625,00	-2.729.961.228,00	-48,59
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Belanja Barang Pakai Habis	830.088.480,00	2.625.205.900,00	-1.795.117.420,00	-68,38
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Belanja Barang Pakai Habis	68.861.389.911,00	86.838.398.005,00	-17.977.008.094,00	-20,70
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Belanja Barang Pakai Habis	3.549.880.444,00	6.654.890.274,00	-3.105.009.830,00	-46,66
Dinas Perhubungan	Belanja Barang Pakai Habis	5.520.578.646,00	12.278.050.563,00	-6.757.471.917,00	-55,04
Dinas Komunikasi dan Informatika	Belanja Barang Pakai Habis	1.856.338.478,00	11.052.423.693,00	-9.196.085.215,00	-83,20
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	Belanja Barang Pakai Habis	2.183.039.945,00	6.227.191.250,00	-4.044.151.305,00	-64,94
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Belanja Barang Pakai Habis	1.259.999.330,00	1.148.820.237,00	111.179.093,00	9,68
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Belanja Barang Pakai Habis	26.925.312.300,00	30.845.910.169,00	-3.920.597.869,00	-12,71
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Belanja Barang Pakai Habis	2.096.190.500,00	4.997.993.769,00	-2.901.803.269,00	-58,06
Dinas Kelautan dan Perikanan	Belanja Barang Pakai Habis	382.543.320.932,00	428.929.599.444,00	-46.386.278.512,00	-10,81
Dinas Pariwisata	Belanja Barang Pakai Habis	2.735.642.154,00	9.411.974.073,00	-6.676.331.919,00	-70,93
Dinas Pertanian dan Peternakan	Belanja Barang Pakai Habis	103.862.507.336,00	121.726.209.227,00	-17.863.701.891,00	-14,68
Dinas Perkebunan	Belanja Barang Pakai Habis	13.214.433.974,00	21.682.671.525,00	-8.468.237.551,00	-39,06
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Belanja Barang Pakai Habis	7.342.351.326,59	2.443.358.050,00	4.898.993.276,59	200,50
Sekretariat Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	20.704.363.820,00	24.929.535.414,00	-4.225.171.594,00	-16,95
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	19.542.176.700,00	21.108.171.908,00	-1.565.995.208,00	-7,42
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	2.901.140.001,00	3.324.310.800,00	-423.170.799,00	-12,73

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

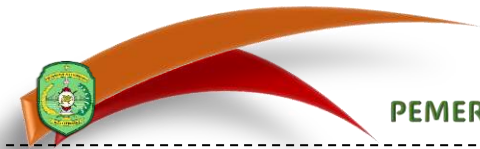


PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

SKPD	Nama Rekening	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Badan Pendapatan Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	1.061.987.548,00	1.507.259.600,00	-445.272.052,00	-29,54
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	2.900.651.575,00	8.007.199.355,00	-5.106.547.780,00	-63,77
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Belanja Barang Pakai Habis	700.537.426,00	2.265.472.790,00	-1.564.935.364,00	-69,08
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Belanja Barang Pakai Habis	605.677.332,00	2.107.458.350,00	-1.501.781.018,00	-71,26
Inspektorat Kabupaten	Belanja Barang Pakai Habis	740.859.774,00	2.240.912.700,00	-1.500.052.926,00	-66,94
Kecamatan Tenggarong	Belanja Barang Pakai Habis	12.844.274.997,00	13.522.303.251,00	-678.028.254,00	-5,01
Kecamatan Tenggarong Seberang	Belanja Barang Pakai Habis	38.326.019.922,00	63.496.087.939,00	-25.170.068.017,00	-39,64
Kecamatan Loa Kulu	Belanja Barang Pakai Habis	28.069.284.182,00	45.142.103.573,00	-17.072.819.391,00	-37,82
Kecamatan Loa Janan	Belanja Barang Pakai Habis	30.187.319.047,00	39.470.121.775,00	-9.282.802.728,00	-23,52
Kecamatan Muara Badak	Belanja Barang Pakai Habis	30.942.921.400,00	32.437.359.515,00	-1.494.438.115,00	-4,61
Kecamatan Marangkayu	Belanja Barang Pakai Habis	21.464.552.183,00	21.434.968.739,00	29.583.444,00	0,14
Kecamatan Muara Jawa	Belanja Barang Pakai Habis	7.313.739.134,00	11.512.623.816,41	-4.198.884.682,41	-36,47
Kecamatan Samboja	Belanja Barang Pakai Habis	43.214.148.607,00	54.903.125.674,72	-11.688.977.067,72	-21,29
Kecamatan Sebulu	Belanja Barang Pakai Habis	25.886.601.547,00	20.916.266.980,00	4.970.334.567,00	23,76
Kecamatan Muara Kaman	Belanja Barang Pakai Habis	8.534.626.405,00	22.903.035.100,00	-14.368.408.695,00	-62,74
Kecamatan Kota Bangun	Belanja Barang Pakai Habis	19.107.569.715,00	12.849.977.544,00	6.257.592.171,00	48,70
Kecamatan Muara Muntai	Belanja Barang Pakai Habis	5.542.930.087,00	9.410.556.375,00	-3.867.626.288,00	-41,10
Kecamatan Kenohan	Belanja Barang Pakai Habis	2.589.223.775,00	6.218.165.257,00	-3.628.941.482,00	-58,36
Kecamatan Kembang Janggut	Belanja Barang Pakai Habis	14.502.816.823,00	8.346.393.297,00	6.156.423.526,00	73,76
Kecamatan Tabang	Belanja Barang Pakai Habis	2.153.276.742,00	5.336.773.455,00	-3.183.496.713,00	-59,65
Kecamatan Muara Wis	Belanja Barang Pakai Habis	9.686.621.554,00	10.170.825.546,00	-484.203.992,00	-4,76
Kecamatan Sanga Sanga	Belanja Barang Pakai Habis	30.921.456.930,00	28.208.530.581,00	2.712.926.349,00	9,62
Kecamatan Anggana	Belanja Barang Pakai Habis	31.363.618.137,00	51.474.449.668,00	-20.110.831.531,00	-39,07
Kecamatan Kota Bangun Darat	Belanja Barang Pakai Habis	18.748.656.600,00	22.163.340.178,00	-3.414.683.578,00	-15,41
Kecamatan Samboja Barat	Belanja Barang Pakai Habis	34.814.889.334,00	42.628.046.235,00	-7.813.156.901,00	-18,33
	Jumlah	1.409.726.280.681,59	1.790.753.500.803,13	-381.027.220.121,54	-21,28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025



5.1.2.1.3. Belanja Subsidi

Belanja Subsidi adalah pengeluaran pemerintah daerah yang diberikan kepada perusahaan/lembaga tertentu untuk membantu biaya produksi agar harga jual produk/jasa yang dihasilkan dapat dijangkau oleh masyarakat dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .23 Anggaran dan Realisasi Belanja Subsidi

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Subsidi					
Belanja Subsidi kepada BUMN	110.704.000,00	97.812.000,00	88,35	101.040.120,00	-3.228.120,00
Jumlah	110.704.000,00	97.812.000,00	88,35	101.040.120,00	-3.228.120,00

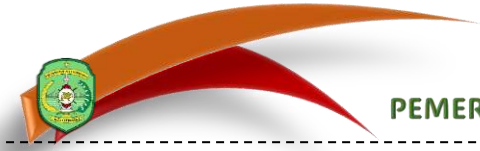
Belanja Subsidi TA 2025 terealisasi sebesar Rp97.812.000,00 atau 88,35% dari anggaran sebesar Rp110.704.000,00. Realisasi Belanja Subsidi TA 2025 turun sebesar Rp3.228.120,00 atau 3,19%. Belanja subsidi kepada BUMN pada tahun 2025 diberikan kepada Perum Damri untuk pembayaran pelayanan bus angkutan perintis trayek Desa Pulau Pinang Kecamatan Kembang Janggut ke Desa Gunung Sari Kecamatan Tabang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor: P-80/DISHUB/HUBDAT/500.11.8/01/2025 melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara yang dianggarkan pada Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota.

5.1.2.1.4. Belanja Hibah

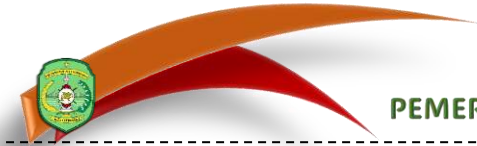
Belanja Hibah adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 24 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Hibah					
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat					
Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	509.100.000,00	509.100.000,00	100,00	9.250.000.000,00	-8.740.900.000,00
Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia					
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba,	95.366.288.886,00	86.466.710.002,00	90,67	98.586.421.361,00	-12.119.711.359,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan					
Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	3.920.389.000,00	3.920.389.000,00	100,00	74.382.694.450,00	-70.462.305.450,00
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	4.500.000.000,00	4.500.000.000,00	100,00	5.244.190.000,00	-744.190.000,00
Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	22.477.712.600,00	19.327.712.600,00	85,99	38.726.385.382,00	-19.398.672.782,00
Belanja Hibah Uang kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	0,00		200.000.000,00	-200.000.000,00
Belanja Hibah Dana BOS					
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	30.958.515.020,00	19.334.900.000,00	62,45	5.949.600.000,00	13.385.300.000,00
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	0,00	0,00		7.844.400.000,00	-7.844.400.000,00
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	39.187.497.019,00	23.714.200.000,00	60,51	4.553.750.000,00	19.160.450.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik					
Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	3.202.304.000,00	3.202.304.000,00	100,00	1.362.024.250,00	1.840.279.750,00
Jumlah	200.121.806.525,00	160.975.315.602,00	80,44	246.099.465.443,00	-85.124.149.841,00



Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat sebesar Rp509.100.000,00 adalah belanja hibah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara kepada Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia untuk penyediaan Blangko KTP-el sejumlah 50.000 keping. Pemberian Hibah Uang ini didasarkan atas Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : B.541/Disdukcapil/Set.1/900.1.13.5 /03/2025 dan Nomor : 400.8.1.2/3328/SES tanggal 17 Maret 2025.

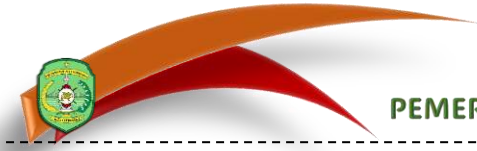
Belanja Hibah Uang Kepada Badan Dan Lembaga Yang Bersifat Nirlaba, Sukarela Dan Sosial Yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp86.466.710.002,00 adalah Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 25 Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan

No	Penerima	Jumlah
1	Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Kutai Kartanegara	8.608.781.050,00
2	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kutai Kartanegara	31.706.313.372,00
3	Kepolisian Resor Bontang	1.228.478.000,00
4	Kepolisian Resor Kutai Kartanegara	12.128.960.000,00
5	Komanda Distrik Militer 0906/KKR Kutai Kartanegara	3.634.300.000,00
6	Komanda Distrik Militer 0908/Bontang	850.237.000,00
7	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Kutai Kartanegara	9.500.000.000,00
8	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kutai Kartanegara	5.000.000.000,00
9	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Kutai Kartanegara	924.650.580,00
10	Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kabupaten Kutai Kartanegara	6.250.000.000,00
11	Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Cabang Kutai Kartanegara	1.263.430.000,00
12	Perkumpulan Pemberantasan Tuberkolosis Indonesia (PPTI) Cabang Kutai Kartanegara	1.005.415.000,00
13	PPC Nahdlatul Ulama Kabupaten Kutai Kartanegara	1.000.000.000,00
14	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara	2.366.145.000,00
15	Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kutai Kartanegara	1.000.000.000,00
JUMLAH		86.466.710.002,00

Realisasi pembayaran Belanja Hibah Uang Kepada Badan Dan Lembaga Yang Bersifat Nirlaba, Sukarela Dan Sosial Yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan di TA 2025 adalah sebesar Rp91.491.943.886,00 terdapat setoran pengembalian dari beberapa penerima hibah sebesar Rp4.275.233.884,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp2.254.461.950,00 tanggal 01 Agustus 2025;

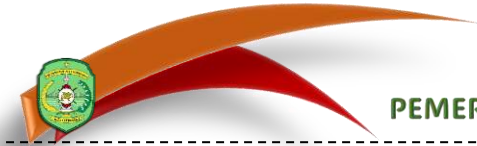


2. Komanda Distrik Militer 0908/Bontang, pengembalian dana hibah pengamanan PSU Pilkada Kutai Kartanegara tahun 2025 sebesar Rp500,00 tanggal 30 Juli 2025;
3. Komanda Distrik Militer 0906/KKR Kutai Kartanegara, pengembalian dana hibah pengamanan PSU Pilkada Kutai Kartanegara tahun 2025 sebesar Rp17.475.000,00 tanggal 6 Agustus 2025;
4. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kutai Kartanegara, pengembalian dana hibah penyelenggaraan PSU Pilkada Kutai Kartanegara tahun 2025 sebesar Rp2.003.296.434,00 tanggal 15 Agustus 2025.

Salah satu hibah uang tahun anggaran 2025 pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik diberikan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kutai Kartanegara untuk kegiatan penyelenggaraan pemilihan suara ulang atas pemilihan kepala daerah serentak tahun 2025 sebesar Rp33.709.609.806,00 melalui SP2D Nomor 64.02/04.0/000015/LS/1.05.8.01.0.00.03.0000/P2/3/2025 tanggal 24 Maret 2025. Dan terdapat sisa dana hibah atas pemilihan kepala daerah serentak tahun 2024 sebesar Rp585.809.808,00, sehingga total dana yang diterima tahun 2025 sebesar Rp34.295.419.614,00. Selanjutnya, atas dana tersebut, telah direalisasikan sebesar Rp29.445.225.045,00. Atas penerimaan dan realisasi belanja hibah tersebut masih terdapat sisa dana hibah sebesar Rp4.850.194.569,00 yang telah disetorkan ke rekening Kas Daerah Pemkab Kutai Kartanegara melalui surat tanda setoran nomor RD32767 tanggal 15 Agustus 2025 sebesar Rp2.003.296.434,00 sehingga masih terdapat sisa dana hibah yang belum disetorkan sebesar Rp2.846.898.135,00. KPU Kabupaten Kutai Kartanegara telah mengakui adanya ketekoran kas. Atas ketekoran kas tersebut telah diakui sebagai kerugian negara dan telah diterbitkan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak oleh KPU Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 20 Februari 2026 berdasarkan rekomendasi dari KPU RI. Namun, pada SKTJM tersebut disebutkan bahwa pengembalian dilakukan ke Kas Negara. Atas kerugian negara tersebut, sampai dengan 22 April 2026 telah dilakukan pengembalian ke Kas Negara sebesar Rp880.000.000,00. Berdasarkan NPHD antara Pemkab Kutai Kartanegara dengan KPU Kabupaten Kutai Kartanegara pada Pasal 5 ayat (4), diketahui bahwa penyetoran sisa dana hibah seharusnya dilakukan ke rekening Kas Daerah.

Realisasi Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp3.920.389.000,00 adalah pembayaran utang TA 2024 kepada pihak ketiga atas pengadaan laptop untuk keperluan administrasi sekolah swasta dan Pekerjaan Pembangunan Gedung Sekolah TK. Panca Dharma Tenggarong Seberang (Utang Hibah Barang) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar sebesar Rp4.500.000.000,00 adalah Pengeluaran Pemerintah Daerah berupa uang kepada Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura untuk penyelenggaraan kegiatan Erau sesuai dengan Naskah Perjanjian Hibah antara Pemerintah Daerah dan Kesultanan Kutai

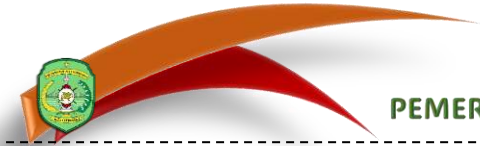


Ing Martadipura Tahun 2025 Nomor : P-3246/DISDIKBUD/NPHD/000.4.3.2 /08/2025 dan Nomor : 133/SEK-KD/KKKIM/VIII/2025.

Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp19.327.712.600,00 adalah Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 26 Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan

No	Penerima	Jumlah
1	Yayasan Al Muhajirin Kejawi Desa Rapak Lambur (Mushola Al Muhajirin)	500.000.000,00
2	Yayasan Al Hamid Tenggarong (Majelis Rosulullah Saw Kutai Kartanegara)	280.149.000,00
3	Yayasan Mardhatillah Salok Api Laut Samboja Barat	100.000.000,00
4	Yayasan Al Ikhlas Desa Bangun Rejo Tenggarong Seberang	491.420.000,00
5	Yayasan Pondok Pesantren Sitti Aminah Rustam	1.000.000.000,00
6	Perkumpulan Pengurus Masjid Al Muslehuddin Kabupaten Kutai Kartanegara	200.000.000,00
7	Yayasan Sangha Agung Indonesia (Vihara Buddhayana Buddhis Center)	500.000.000,00
8	Yayasan Hidayatul Ummah Kutai Kartanegara (Langgar Al Munawaroh)	187.400.000,00
9	Yayasan Al Jahlifah Kecamatan Muara Muntai (Langgar Al Jahlifah)	193.580.000,00
10	Yayasan Darussalam Sumber Rejo Maluhu Kabupaten Kutai Kartanegara	330.000.000,00
11	Yayasan Pondok Pesantren Al-Jabal Nur Kartanegara	200.000.000,00
12	Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Kutai Kartanegara	1.500.000.000,00
13	Yayasan Benih Kasih Kutai Kartanegara	1.000.000.000,00
14	Majelis Taklim Ahlusunnah Wal Jamaah Kabupaten Kutai Kartanegara	750.000.000,00
15	Pd. Badan Koordinasi Pendidikan Alqur'an Dan Keluarga Sakinah Indonesia (Bppaksi) Kabupaten Kutai Kartanegara	500.000.000,00
16	Yayasan Daarul Hijrah (Pondok Pesantren Hidayatullah Muara Badak)	396.000.000,00
17	Yayasan Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad Marangkayu	100.000.000,00
18	Yayasan Nurul Iman Perjiwa (Masjid Nurul Iman)	500.000.000,00
19	Yayasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur (Pondok Pesantren Modern Al Muhajirin)	1.000.000.000,00
20	Yayasan Al Barokah Santan Ulu Kutai Kartanegara (Musholla Al Barokah)	150.000.000,00
21	Yayasan Pondok Pesantren Al Arsyadi	100.000.000,00
22	Yayasan Ash Shadr Triyu Dua (Masjid Ash-Shadr)	500.000.000,00
23	Yayasan Miftahul Ulum (Masjid Mitra Miftahul Ulum)	100.000.000,00
24	Gereja Pantekosta Di Indonesia (Gpdi)	500.000.000,00
25	Yayasan Al Hijrah Dusun Nangka Bonah (Masjid Al-Hijrah)	478.775.000,00
26	Yayasan Nurul Hikmah Darussalam (Masjid Al Hikmah Darussalam)	500.000.000,00
27	Yayasan Nurul Huda Kampung Lama (Musholla Nurul Huda)	150.000.000,00
28	Yayasan Masjid Al Istiqomah Gas Alam	350.000.000,00
29	Yayasan Al Amin Jonggon Desa (Masjid Al - Amin Desa Jonggon)	500.000.000,00



No	Penerima	Jumlah
30	Yayasan Nur Hidayah Dusun Kuyung (Masjid Nur Hidayah)	600.000.000,00
31	Yayasan Benih Kasih Kutai Kartanegara	3.500.000.000,00
32	Yayasan Pangeran Noto Igomo	2.000.000.000,00
33	KONI Kutai Kartanegara	170.388.600,00
Jumlah		19.327.712.600,00

Pada TA 2025 tidak ada Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia.

Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta sebesar Rp19.334.900.000,00 adalah Belanja hibah atas dana BOS Kabupaten untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta sebesar Rp23.714.200.000,00 adalah Belanja hibah atas dana BOS Kabupaten untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesetaraan Swasta dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2025 sebesar Rp3.202.304.000,00 adalah Belanja Hibah kepada partai politik yang memperoleh suara pada pemilihan umum dan memiliki kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Kutai Kartanegara. Besaran anggaran dan realisasi bantuan keuangan pada partai politik berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 106/SK-BUP/HK/2025 tentang Penetapan Besaran Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik yang Mendapat Kursi Hasil Pemilu Tahun 2024 Pada Tahun 2025. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 27 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kutai Kartanegara	152.592.000,00	152.592.000,00	100,00	81.738.000,00	70.854.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Golongan Karya (GOLKAR) Kabupaten Kutai Kartanegara	600.848.000,00	600.848.000,00	100,00	330.265.900,00	270.582.100,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) Kabupaten Kutai Kartanegara	270.792.000,00	270.792.000,00	100,00	98.754.400,00	172.037.600,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Kutai Kartanegara	293.848.000,00	293.848.000,00	100,00	133.681.450,00	160.166.550,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kutai Kartanegara	239.728.000,00	239.728.000,00	100,00	123.446.850,00	116.281.150,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Kabupaten Kutai Kartanegara	479.592.000,00	479.592.000,00	100,00	198.364.450,00	281.227.550,00
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Kutai Kartanegara	1.164.904.000,00	1.164.904.000,00	100,00	331.104.150,00	833.799.850,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0,00	0,00	0,00	37.160.200,00	-37.160.200,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Hati Nurani Rakyat (Hanura)	0,00	0,00	0,00	27.508.850,00	-27.508.850,00
Jumlah	3.202.304.000,00	3.202.304.000,00	100,00	1.362.024.250,00	1.840.279.750,00

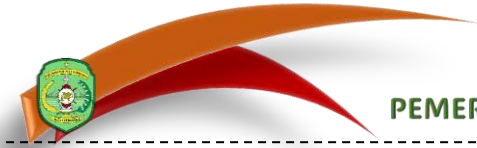
5.1.2.1.5. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada TA 2025 direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan keuangan kepada masyarakat sebesar Rp3.060.700.000,00 yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 28 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu					
Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	3.191.100.000,00	3.060.700.000,00	95,91	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00
Jumlah	3.191.100.000,00	3.060.700.000,00	95,91	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00

Belanja Bantuan Sosial TA 2025 direncanakan sebesar Rp3.191.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.060.700.000,00 atau 95,91%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp25.188.000.000,00 maka realisasi Belanja



Bantuan Sosial tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp 22.127.300.000,00 atau 87,85%. Bantuan sosial sebesar Rp3.079.700.000,00 adalah belanja bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu, yaitu:

1. Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu (Anak Buah Kapal, Gojek, Grab dan Maxim) pada Dinas Perhubungan sebesar Rp764.000.000,00;
2. Santunan Veteran & Janda Veteran, Keluarga Miskin Beresiko Stunting, Warga Miskin Lanjut Usia Terlantar, Disabilitas Terlantar dan Anak Terlantar di Wilayah Kab Kukar pada Dinas Sosial sebesar Rp2.301.300.000,00;
3. Biaya Pengganti tidak bekerja bagi Akseptor Medis Operatif Wanita (MOW) atau Tubektomi, Medis Operatif Pria atau Vasektomi, biaya pengganti transportasi bagi petugas pendamping pelayanan Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (KB MKJB) pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sebesar Rp14.400.000,00.

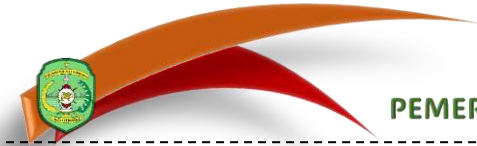
5.1.2.2. Belanja Modal

Akun Belanja Modal merupakan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang dalam rangka penambahan aset tetap daerah. Belanja Modal tersebut meliputi Pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. Berikut adalah Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .29 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal					
Belanja Modal Tanah	75.029.397.381,54	43.990.583.745,55	58,63	62.606.649.543,00	-18.616.065.797,45
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	604.277.998.940,56	522.663.266.328,00	86,49	1.303.090.381.381,00	-780.427.115.053,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.189.696.598.446,44	940.303.876.464,25	79,04	1.646.496.068.022,73	-706.192.191.558,48
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.596.705.248.215,78	1.229.832.571.263,75	77,02	2.281.781.596.417,52	-1.051.949.025.153,77
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	23.241.035.250,00	739.858.977,00	3,18	5.811.543.160,00	-5.071.684.183,00
Belanja Modal Aset Lainnya	1.865.469.754,00	113.345.000,00	6,08	15.659.928.500,00	-15.546.583.500,00
Jumlah	3.490.815.747.988,32	2.737.643.501.778,55	78,42	5.315.446.167.024,25	-2.577.802.665.245,70

Dari tabel di atas terlihat di tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menganggarkan Belanja Modal sebesar Rp3.490.815.747.988,32 dan telah terealisasi sebesar Rp2.737.643.501.778,55 atau 78,42%, dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal di tahun 2024 sebesar Rp5.315.446.167.024,25 mengalami penurunan sebesar Rp2.577.802.665.245,70 atau 48,50%.



5.1.2.2.1. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah adalah pengeluaran yang dilakukan untuk pengadaan/pembelian/pembebasan, balik nama pematangan tanah sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan sampai tanah yang dimaksud dalam kondisi siap pakai. Untuk TA 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan Belanja Modal Tanah diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .30 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tanah

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Tanah					
Belanja Modal Tanah Persil	25.985.324.320,00	13.957.101.171,00	53,71	9.720.126.331,00	4.236.974.840,00
Belanja Modal Tanah Non Persil	15.514.928.000,00	12.551.954.459,55	80,90	15.354.000.000,00	-2.802.045.540,45
Belanja Modal Lapangan	33.529.145.061,54	17.481.528.115,00	52,14	37.532.523.212,00	-20.050.995.097,00
Jumlah	75.029.397.381,54	43.990.583.745,55	58,63	62.606.649.543,00	-18.616.065.797,45

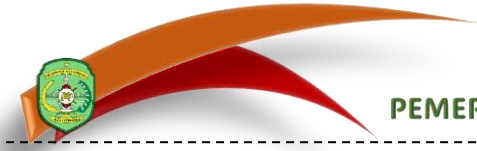
Belanja Modal Tanah tahun 2025 direncanakan sebesar Rp75.029.397.381,54 dan telah direalisasikan sebesar Rp43.990.583.745,55 atau 58,63%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp62.606.649.543,00 maka realisasi Belanja Modal Tanah tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp18.616.065.797,45 atau 29,73%.

5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

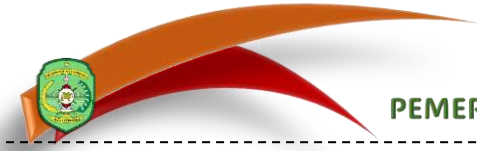
Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah pengeluaran untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain biaya – biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan. Berikut rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .31 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

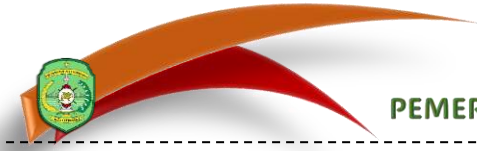
Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin					
Belanja Modal Alat Besar					
Belanja Modal Alat Besar Darat	5.701.880.000,00	607.611.200,00	10,66	42.972.321.185,00	-42.364.709.985,00
Belanja Modal Alat Bantu	1.247.906.000,00	522.941.200,00	41,91	10.545.080.000,00	-10.022.138.800,00
Belanja Modal Alat Angkutan					
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	30.364.332.556,00	24.756.379.011,00	81,53	95.228.459.100,00	-70.472.080.089,00
Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	0,00	0,00	0,00	1.944.500.000,00	-1.944.500.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	68.600.000,00	-68.600.000,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur					
Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	150.000.000,00	0,00	0,00	705.042.000,00	-705.042.000,00
Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	0,00	0,00	0,00	24.420.000,00	-24.420.000,00
Belanja Modal Alat Ukur	721.082.235,00	714.373.800,00	99,07	2.754.725.000,00	-2.040.351.200,00
Belanja Modal Alat Pertanian					
Belanja Modal Alat Pengolahan	1.800.914.000,00	1.643.844.138,00	91,28	1.314.938.000,00	328.906.138,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga					
Belanja Modal Alat Kantor	95.828.420.179,05	88.586.447.277,00	92,44	224.637.672.339,00	-136.051.225.062,00
Belanja Modal Alat Rumah Tangga	46.093.472.292,67	35.071.865.861,00	76,09	89.148.836.853,00	-54.076.970.992,00
Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	4.085.290.388,00	3.290.601.365,00	80,55	4.678.807.509,00	-1.388.206.144,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar					
Belanja Modal Alat Studio	3.015.302.838,00	1.849.532.061,00	61,34	7.080.545.000,00	-5.231.012.939,00
Belanja Modal Alat Komunikasi	50.811.000,00	14.874.000,00	29,27	927.510.000,00	-912.636.000,00
Belanja Modal Peralatan Pemancar	919.760.000,00	157.110.080,00	17,08	6.271.740.000,00	-6.114.629.920,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan					
Belanja Modal Alat Kedokteran	111.942.344.745,00	95.654.344.888,00	85,45	258.603.281.206,00	-162.948.936.318,00
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	14.445.950.577,00	13.647.259.323,00	94,47	12.699.306.265,00	947.953.058,00
Belanja Modal Alat Laboratorium					
Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	2.436.446.220,00	2.267.090.100,00	93,05	6.267.810.700,00	-4.000.720.600,00
Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	107.060.350.000,00	105.133.169.776,00	98,20	121.277.320.000,00	-16.144.150.224,00
Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	0,00	0,00	0,00	2.234.000.000,00	-2.234.000.000,00
Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	18.029.175,00	0,00	0,00	546.075.000,00	-546.075.000,00
Belanja Modal Komputer					
Belanja Modal Komputer Unit	96.833.615.250,00	92.669.096.163,00	95,70	323.876.014.222,00	-231.206.918.059,00
Belanja Modal Peralatan Komputer	9.953.698.375,00	8.088.740.707,00	81,26	43.218.807.181,00	-35.130.066.474,00
Belanja Modal Alat Eksplorasi					



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Alat Eksplorasi Topografi	25.625.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian					
Belanja Modal Sumur	0,00	0,00	0,00	99.906.170,00	-99.906.170,00
Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi					
Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	1.117.298.000,00	936.029.900,00	83,78	2.462.149.000,00	-1.526.119.100,00
Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja					
Belanja Modal Alat Pelindung	0,00	0,00	0,00	360.000.000,00	-360.000.000,00
Belanja Modal Alat SAR	0,00	0,00	0,00	887.375.000,00	-887.375.000,00
Belanja Modal Alat Peraga					
Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	0,00	0,00	0,00	20.300.000,00	-20.300.000,00
Belanja Modal Rambu-Rambu					
Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	11.085.601.018,00	8.965.733.250,00	80,88	2.187.854.000,00	6.777.879.250,00
Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut	0,00	0,00	0,00	4.440.195.550,00	-4.440.195.550,00
Belanja Modal Peralatan Olahraga					
Belanja Modal Peralatan Olahraga	15.056.000,00	15.056.000,00	100,00	979.650.000,00	-964.594.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	0,00	0,00	0,00	26.308.358.201,00	-26.308.358.201,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS	21.115.851.000,00	21.453.481.573,00	101,60	0,00	21.453.481.573,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD	6.868.700.000,00	6.202.380.000,00	90,30	0,00	6.202.380.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan	397.720.019,84	397.720.000,00	100,00	0,00	397.720.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	30.982.542.072,00	10.017.584.655,00	32,33	8.318.781.900,00	1.698.802.755,00
Jumlah	604.277.998.940,56	522.663.266.328,00	86,49	1.303.090.381.381,00	-780.427.115.053,00



Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2025 direncanakan sebesar Rp604.277.998.940,56 dan telah direalisasikan sebesar Rp522.663.266.328,00 atau 86,49% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.303.090.381.381,00 maka realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp780.427.115.053,00 atau 59,89%.

Pada tahun 2025 terdapat realisasi pembayaran Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp61.079.860.795,00 dengan rincian dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

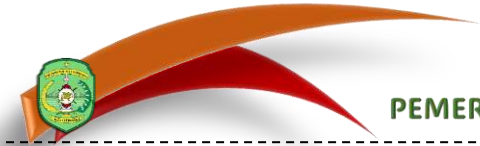
5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah pengeluaran yang digunakan untuk pengadaan/penambahan/penggantian gedung dan bangunan sampai dengan bangunan dan gedung dimaksud dalam kondisi siap digunakan. Berikut rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di tahun 2025 dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .32 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan					
Belanja Modal Bangunan Gedung					
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.126.081.438.590,68	899.722.923.021,25	79,90	1.471.699.262.441,73	-571.976.339.420,48
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	7.585.150.263,00	2.598.243.821,00	34,25	486.462.137,00	2.111.781.684,00
Belanja Modal Bangunan Menara					
Belanja Modal Bangunan Menara Perambuan	2.368.040.000,00	7.000.000,00	0,30	0,00	7.000.000,00
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti					
Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	7.736.477.164,76	5.165.660.470,00	66,77	4.059.456.058,00	1.106.204.412,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD					
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	45.925.492.428,00	32.810.049.152,00	71,44	170.250.887.386,00	-137.440.838.234,00
Jumlah	1.189.696.598.446,44	940.303.876.464,25	79,04	1.646.496.068.022,73	-706.192.191.558,48

Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2025 direncanakan sebesar Rp1.189.696.598.446,44 dan telah direalisasikan sebesar Rp940.303.876.464,25 atau 79,04%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.646.496.068.022,73 maka realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp706.192.191.558,48 atau 42,89%.



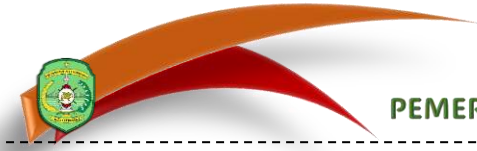
Pada tahun 2025 terdapat realisasi pembayaran Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp176.725.769.443,02 dengan rincian dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

5.1.2.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah pengeluaran untuk memperoleh jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Dalam belanja ini termasuk biaya untuk penambahan dan penggantian yang meningkatkan masa manfaat, menambah nilai aset, dan di atas batas minimal nilai kapitalisasi jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan. Berikut rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .33 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi					
Belanja Modal Jalan dan Jembatan					
Belanja Modal Jalan	940.994.956.416,95	756.303.003.297,25	80,37	1.630.493.022.050,29	-874.190.018.753,04
Belanja Modal Jembatan	285.594.007.641,77	185.189.458.078,50	64,84	232.638.953.722,34	-47.449.495.643,84
Belanja Modal Bangunan Air					
Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	76.935.834.977,29	52.345.257.080,00	68,04	111.239.007.145,00	-58.893.750.065,00
Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	148.194.286.630,00	121.900.545.821,00	82,26	121.285.281.660,00	615.264.161,00
Belanja Modal Bangunan Air Bersih/Air Baku	513.259.700,00	513.022.698,00	99,95	0,00	513.022.698,00
Belanja Modal Bangunan Air Kotor	35.680.649.258,60	26.112.225.346,00	73,18	57.179.877.180,89	-31.067.651.834,89
Belanja Modal Instalasi					
Belanja Modal Instalasi Air Kotor	0,00	0,00	0,00	2.247.000.000,00	-2.247.000.000,00
Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	0,00	0,00	0,00	80.316.000,00	-80.316.000,00
Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	7.659.364.000,00	7.659.000.000,00	100,00	5.240.000.000,00	2.419.000.000,00
Belanja Modal Jaringan					
Belanja Modal Jaringan Air Minum	100.087.139.591,17	79.708.058.943,00	79,64	121.378.138.659,00	-41.670.079.716,00
Belanja Modal Jaringan Gas	45.750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00



Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD					
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	1.000.000.000,00	102.000.000,00	10,20	0,00	102.000.000,00
Jumlah	1.596.705.248.215,78	1.229.832.571.263,75	77,02	2.281.781.596.417,52	-1.051.949.025.153,77

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2025 direncanakan sebesar Rp1.596.705.248.215,78 dan telah direalisasikan sebesar Rp1.229.832.571.263,75 atau 77,02%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp2.281.781.596.417,52 maka realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.051.949.025.153,77 atau 46,10%.

Pada tahun 2025 terdapat realisasi pembayaran Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp75.626.343.320,00 dengan rincian dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

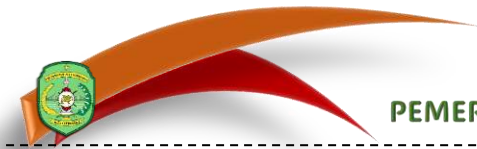
5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan / penambahan / penggantian / peningkatan pembangunan / pembuatan serta perawatan terhadap fisik lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam kriteria Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan. Berikut rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .34 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya					
Belanja Modal Bahan Perpustakaan					
Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	20.241.035.000,00	739.858.977,00	3,66	2.738.081.160,00	-1.998.222.183,00
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga					
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	0,00	0,00	0,00	2.980.000.000,00	-2.980.000.000,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP					
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP PAUD	3.000.000.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD					
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	0,00	0,00	0,00	93.462.000,00	-93.462.000,00
Jumlah	23.241.035.250,00	739.858.977,00	3,18	5.811.543.160,00	-5.071.684.183,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya tahun 2025 direncanakan sebesar Rp23.241.035.250,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp739.858.977,00 atau 3,18%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp5.811.543.160,00



maka realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp5.071.684.183,00 atau 87,27%.

5.1.2.2.6. Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal Aset Lainnya adalah pengeluaran/biaya yang digunakan untuk pengadaan / penambahan / penggantian / peningkatan pembangunan / pembuatan serta perawatan terhadap fisik lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam kriteria Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan. Berikut rincian Belanja Modal Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .35 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Modal Aset Lainnya					
Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud					
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.699.869.754,00	99.470.000,00	5,85	15.645.228.500,00	-15.545.758.500,00
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD					
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	165.600.000,00	13.875.000,00	8,38	14.700.000,00	-825.000,00
Jumlah	1.865.469.754,00	113.345.000,00	6,08	15.659.928.500,00	-15.546.583.500,00

Belanja Modal Aset Lainnya tahun 2025 direncanakan sebesar Rp1.865.469.754,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp113.345.000,00 atau 6,08%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp15.659.928.500,00 maka realisasi Belanja Modal Aset Lainnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp15.546.583.500,00 atau 99,28%.

5.1.2.3. Belanja Tak Terduga

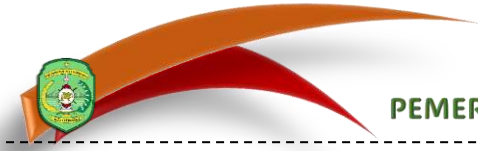
Tidak terdapat realisasi Belanja Tak Terduga (BTT) TA 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dari anggaran sebesar Rp8.860.000.000,00.

5.1.2.4. Belanja Transfer

Transfer/Bagi Hasil TA 2025 direncanakan sebesar Rp1.189.294.838.803,00 dengan realisasi sebesar Rp1.105.901.232.578,00 atau 92,99%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.119.682.510.459,00 maka realisasi Bagi Hasil Pendapatan Lainnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp13.781.277.881,00 atau 1,23%. diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .36 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Transfer					
Belanja Bagi Hasil					
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa					

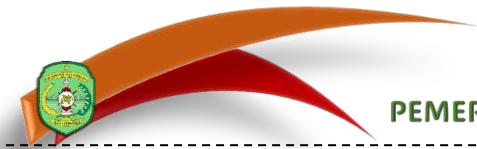


Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	36.445.198.000,00	36.445.198.000,00	100,00	16.000.000.000,00	20.445.198.000,00
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa					
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	483.765.600,00	483.765.600,00	100,00	754.282.000,00	-270.516.400,00
Belanja Bantuan Keuangan					
Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota					
Belanja Bantuan Keuangan Umum antar Daerah Kabupaten/Kota	46.798.282.270,00	3.000.000.000,00	6,41	0,00	3.000.000.000,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa					
Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	850.198.304.933,00	1.001.277.689.318,00	117,77	906.645.325.797,00	94.632.363.521,00
Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	255.369.288.000,00	64.694.579.660,00	25,33	196.282.902.662,00	-131.588.323.002,00
Jumlah	1.189.294.838.803,00	1.105.901.232.578,00	92,99	1.119.682.510.459,00	-13.781.277.881,00

Belanja Transfer pada TA 2025 terdiri atas Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan. Belanja Bagi Hasil terdiri atas Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Daerah dan Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa. Belanja Bantuan Keuangan terdiri atas Belanja Bantuan Keuangan Umum antar Daerah Kabupaten/Kota, Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa, dan Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa.

5.1.3. Surplus/(Defisit) Realisasi Anggaran

Pada tahun anggaran 2025 Realisasi pendapatan daerah sebesar Rp9.561.268.402.110,02 sedangkan realisasi belanja daerah sebesar Rp8.285.705.178.142,31 dan realisasi belanja transfer bantuan keuangan sebesar Rp1.105.901.232.578,00, dari realisasi pendapatan, belanja dan transfer TA 2025 diperoleh surplus sebesar Rp169.661.991.389,71. Pada TA 2024 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami defisit anggaran sebesar Rp105.993.304.529,69.



5.1.4. Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah, dengan anggaran dan realisasi TA 2025 serta realisasi TA 2024 dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .37 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Pembiayaan Daerah	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	271.929.725.354,16	-130.038.304.529,69
Penerimaan Pembiayaan	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	295.974.725.354,16	-130.038.304.529,69
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	24.045.000.000,00	-105.993.304.529,69
Pembiayaan Netto	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	271.929.725.354,16	-105.993.304.529,69

5.1.4.1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan daerah merupakan penerimaan yang berasal dari penggunaan SiLPA tahun lalu, adapun anggaran/realisasi TA 2025 dan realisasi TA 2024 dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .38 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan

Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	% 2025	Realisasi 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	295.974.725.354,16	-130.038.304.529,69
Jumlah	165.936.420.824,47	165.936.420.824,47	100,00	295.974.725.354,16	-130.038.304.529,69

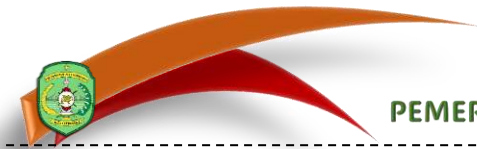
Penerimaan Pembiayaan TA 2025 direncanakan sebesar Rp165.936.420.824,47 dengan realisasi sebesar Rp165.936.420.824,47 atau 100,00% menurun sebesar Rp130.038.304.529,69 dibanding realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024 sebesar Rp295.974.725.354,16 atau 43,94%.

5.1.4.2. Pengeluaran Pembiayaan

Tidak ada Pengeluaran Pembiayaan Daerah pada TA 2025.

5.1.5. Pembiayaan Neto

Pembiayaan Neto merupakan perhitungan dari penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan, realisasi dari Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp165.936.420.824,47 dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp0,00 diperoleh Pembiayaan Neto sebesar Rp165.936.420.824,47 menurun sebesar Rp105.993.304.529,69 jika dibandingkan dengan Pembiayaan Neto TA 2024 sebesar Rp271.929.725.354,16.



5.1.6. Sisa Lebih Pembiayaan APBD TA 2025 (SiLPA)

SiLPA merupakan selisih antara Surplus/(Defisit) dengan Pembiayaan Neto. SiLPA TA 2025 adalah sebesar Rp335.598.412.214,18 yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 39 Rincian SiLPA Tahun Anggaran 2025

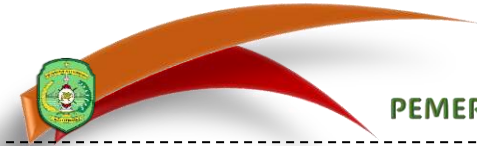
No.	Uraian	Saldo (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	277.941.310.506,35
2	Kas di BLUD	50.910.343.922,69
3	Kas Dana BOS	1.489.244.762,60
4	Kas Lainnya	554.381.183,97
5	Kas Dana BOK Puskesmas	4.719.247.920,00
6	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-16.116.080,73
7	Utang Belanja Pajak Reses	-0,70
	Jumlah	335.598.412.214,18

a. Kas di Kas Daerah

Kas Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh BUD untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah. Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp277.941.310.506,35 merupakan saldo kas Pemerintah Daerah yang tersimpan di rekening Kas Daerah pada PT BPD Kaltim Kaltara Cabang Tenggarong dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Tenggarong yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 . 40 Rincian Kas di Kas Daerah

Uraian	Saldo (Rp)
Kas Daerah Pada PT BPD Kaltim Kaltara Cab Tenggarong	
Rek. 0041300016	93.776.751.376,68
Rek. 0041300019	7.052.179,00
Rek. 0041300051	183.289.771.209,67
Kas Daerah Pada BRI Cab Tenggarong	
Rek. 0212-01-000791-30-3	867.735.741,00
Jumlah Kas Daerah	277.941.310.506,35
Dari Nilai Kas Daerah Rp277.941.310.506,35 Terdapat Dana Earmark Tahun 2024 sebesar Rp29.776.804.845,00 dengan Rincian Sebagai Berikut:	
Sisa DAK Fisik TAYL s.d. Tahun 2023 Hasil Rekon dengan KPPN	11.484.186.176,00
FCPF	370.906.669,00
Sisa Dak Non Fisik s.d. 2024	5.316.789.366,00
Sisa DAK Fisik 2024	17.906.900,00
DAK Fisik 2025	0,00
DAK Non Fisik 2025	1.516.834.513,00
DBH Sawit Sisa 2024 dan TA 2025	550.000.798,00
Dana Alokasi Umum Penggajian Formasi PPPK	0,00
Dana Alokasi Umum Pendanaan Kelurahan	967.727.307,00
Dana Alokasi Umum Bidang Pendidikan Sisa 2024 & TA 2025	0,00



Uraian	Saldo (Rp)
Dana Alokasi Umum Bidang Kesehatan	2.303.265.687,00
Dana Alokasi Umum Bidang Pekerjaan Umum	0,00
Dana Insentif Kategori Kinerja Tahun Sebelumnya	771.973.650,00
Bankeu Non Spesifik APBD 2025	1.727.759.677,00
Bankeu Spesifik APBD 2025	413.204.213,00
Jumlah Dana Earmark	25.440.554.956,00

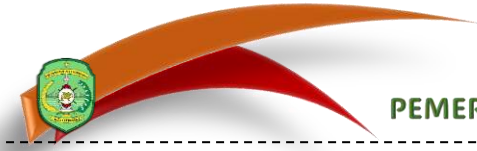
Beberapa Informasi tentang Dana Earmark per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

- a. Sisa Dana Fisik TAYL s.d. Tahun 2023 sebesar Rp11.484.186.176,00 pada tahun 2025 tidak ada realisasi penggunaan;
 - b. Sisa Dana FCPF sampai dengan 2024 sebesar Rp370.906.669,00 di tahun 2025 tidak ada penggunaan;
 - c. Sisa Dana Dak Non Fisik TPG, TKG dan Tamsil Guru 2024 yang pada tahun 2025 penyaluran langsung ke penerima(Guru) dan masih tersisa di RKUD;
 - d. Sisa Dak Fisik 2024 sebesar Rp17.906.900 merupakan sisa penggunaan Dak Fisik 2024 sebesar Rp5.088.805.601,00 dengan realisasi penggunaan di tahun 2025 sebesar Rp5.070.898.700,00;
 - e. Sisa Dak Non Fisik 2025 sebesar Rp1.516.834.513,00 akan diperhitungkan pada alokasi tahun berikutnya pada Dak Non Fisik BOKB, BOK dan KPP;
 - f. Sisa DBH Sawit 2024 dan 2025 sebesar Rp550.000.798,00 akan dianggarkan pada tahun berikutnya;
 - g. Sisa Dau Kelurahan 2025 sebesar Rp967.727.307,00 akan dianggarkan pada tahun berikutnya karena merupakan syarat penyaluran Dau Kelurahan tahun berikutnya;
 - h. Sisa Dau Kesehatan 2025 sebesar Rp2.303.265.687,00 akan dianggarkan pada tahun berikutnya karena merupakan syarat penyaluran Dau Kesehatan tahun berikutnya;
 - i. Sisa Dana Insentif Fiskal Kinerja Tahun Sebelumnya 2025 sebesar Rp771.973.650,00 merupakan sisa kontrak;
 - j. Sisa Dana Bankeu Non Spesifik sebesar Rp1.727.759.677,00 dan Spesifik sebesar Rp413.204.669,00 merupakan sisa kontrak;
- b. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD adalah saldo kas di RSUD Dayaku Raja, RSUD AM. Parikesit, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja, BLUD 32 (tiga puluh dua) Puskesmas dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan saldo kas berdasarkan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja Daerah (SP2B) melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .41 Rincian Kas di BLUD

Uraian	Saldo (Rp)
Puskesmas Bunga Jadi	53.352.960,18
Puskesmas Prangat	169.751.020,23
Puskesmas Badak Baru	476.890.676,17
Puskesmas Rimba Ayu	300.173.702,77



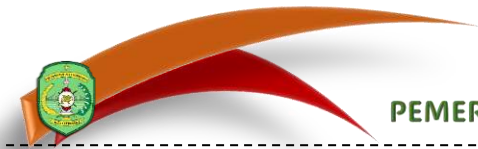
Uraian	Saldo (Rp)
Puskesmas Jonggon Jaya	37.592.128,73
Puskesmas Muara Badak	345.766.678,13
Puskesmas Loa Duri	277.951.332,84
Puskesmas Rapak Mahang	903.646.782,24
Puskesmas Sanga-Sanga	339.068.525,75
Puskesmas Muara Kaman	486.271.358,04
Puskesmas Marang Kayu	304.179.191,20
Puskesmas Kahala	219.719.500,06
Puskesmas Ritan	53.489.463,92
Puskesmas Muara Wis	172.634.002,71
Puskesmas Sungai Meriam	384.786.347,94
Puskesmas Loa Kulu	589.643.717,96
Puskesmas Muara Muntai	227.601.920,35
Puskesmas Mangkurawang	240.033.528,94
Puskesmas Batuah	76.375.850,34
Puskesmas Tabang	10.462,61
Puskesmas Muara Jawa	529.533.779,94
Puskesmas Teluk Dalam	497.599.926,03
Puskesmas Loa Ipuh	1.247.592.235,79
Puskesmas Handil Baru	234.029.942,12
Puskesmas Kota Bangun	78.534.896,98
Puskesmas Separi 3	317.230.402,07
Puskesmas Loa Janan	393.859.766,35
Puskesmas Sebulu 2	570.001.546,45
Puskesmas Samboja	127.790.995,84
Puskesmas Kembang Janggut	182.934.751,98
Puskesmas Sei Merdeka	53.998.062,86
Puskesmas Sebulu 1	205.871.457,86
RSUD Aji Muhammad Parikesit	20.586.708.796,41
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	4.621.713.777,10
RSUD Dayaku Raja	15.105.330.460,80
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	498.673.973,00
Jumlah	50.910.343.922,69

c. Kas di Bendahara BOS

Saldo Kas di Bendahara BOS sebesar Rp1.489.244.762,60 merupakan dana yang masih berada di tangan Bendahara BOS, pada 46 PAUD / Kesetaraan (TKN dan SKB), 444 SDN dan 109 SMPN pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan SP2B melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 1 .42 Rincian Kas di Bendahara BOS

No	Sekolah	Saldo (Rp)
1	PAUD / Kesetaraan	36.387.184,65
2	Sekolah Dasar Negeri (SDN)	560.109.451,83



No	Sekolah	Saldo (Rp)
3	Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)	892.748.126,12
	Jumlah	1.489.244.762,60

d. Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp554.381.183,97 terdiri dari Kas BOSKAB yang Belum disetor pada Dinas Pendidikan sebesar Rp412.297.184,54, utang pajak yang belum disetor sebesar Rp15.620.530,73 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kecamatan Muara Jawa sebesar Rp495.550,00 serta Sisa Uang Tunjangan Reses yang belum diserahkan ke Penerima di Sekretariat DPRD sebesar Rp0,70.

Juga terdapat dana *Block Grant* pada SMPN 5 Tenggarong Seberang di rekening BRI nomor 021201002465306 sebesar Rp125.967.918,00. Dana ini sudah ada sejak tahun 2011. Diperkirakan dana tersebut tidak cukup untuk membiayai pembangunan ruang kelas sehingga pekerjaan tidak dilaksanakan. Akan dilakukan penelusuran atas wewenang dana tersebut dengan tujuan pengembalian kepada pemerintah. Lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 5 . 1 .43 Rincian Kas Lainnya

SKPD	Saldo Kas	Keterangan (Rp)			
		Kas BOSKAB yang Belum disetor	Utang pajak yang belum disetor	Tunjangan Reses yang belum diserahkan ke Penerima	Dana Block Grant
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	553.885.633,27	412.297.184,54	15.620.530,73	0,00	125.967.918,00
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,70	0,00	0,00	0,70	0,00
Kecamatan Muara Jawa	495.550,00	0,00	495.550,00	0,00	0,00
Jumlah	554.381.183,97	412.297.184,54	16.116.080,73	0,70	125.967.918,00

e. Kas Dana BOK Puskesmas

Saldo Kas Dana BOK Puskesmas sebesar Rp4.719.247.920,00 adalah dana alokasi khusus non-fisik yang disalurkan langsung ke rekening Puskesmas untuk mendukung kegiatan operasional kesehatan, terutama di Puskesmas.

f. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga mencerminkan kewajiban pemerintah daerah atas hak pihak ketiga yang masih tersimpan dalam kas daerah maupun SKPD. Pada tahun berjalan, jumlah utang PFK tercatat sebesar Rp16.116.080,73, yang terdiri atas utang PFK pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp15.620.530,73 serta utang PFK pada Kecamatan Muara Jawa sebesar Rp495.550,00.



5.2. Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu Saldo Anggaran Lebih Awal (saldo tahun sebelumnya), Penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, lain-lain dan Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. LPSAL dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah, sehingga suatu entitas pelaporan harus menyajikan rinci lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat di LPSAL dalam CaLK. LPSAL Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 dapat dirincikan dalam tabel 5.2.1 berikut.

Tabel 5 . 2 . 1 Rincian Laporan Perubahan SAL

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Sisa Anggaran Lebih Awal	165.936.420.824,47	295.974.053.392,45
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	165.936.420.824,47	295.974.725.354,16
3	Subtotal (1-2)	0,00	-671.961,71
4	SiLPA/(SiKPA)	335.598.412.214,18	165.936.420.824,47
5	Subtotal (3+4)	335.598.412.214,18	165.935.748.862,76
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	671.961,71
7	Lain-Lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	335.598.412.214,18	165.936.420.824,47

5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal adalah gabungan saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih Awal per 1 Januari 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan nilai akhir tahun sebelumnya sebesar Rp165.936.420.824,47 dengan rincian pada tabel 5.2.2 berikut.

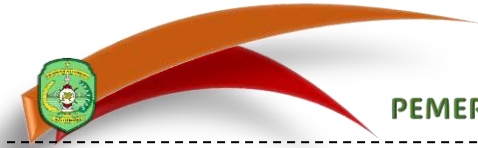
Tabel 5 . 2 . 2 Rincian Saldo Anggaran Lebih Awal

Uraian	Saldo (Rp)
Kas di Kas Daerah	106.995.793.268,66
Kas di BLUD	48.391.409.995,03
Kas Dana BOS	973.904.881,78
Kas Lainnya	150.386.003,73
Setara Kas	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	9.449.344.761,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan BOSP dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-24.418.085,73
Jumlah	165.936.420.824,47

Tabel di atas menunjukkan Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2025 sebesar Rp165.936.420.824,47 terdiri dari:

a. Kas di Kas Daerah

Kas Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh BUD untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah. Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp106.995.793.268,66 merupakan



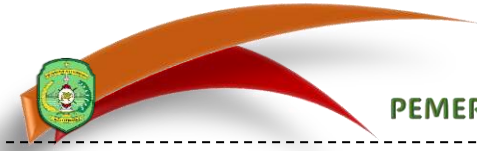
saldo kas Pemerintah Daerah yang tersimpan di rekening Kas Daerah pada PT BPD Kaltim Kaltara Cabang Tenggarong dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Tenggarong yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 2 . 3 Rincian Kas di Kas Daerah

Uraian	Saldo (Rp)
Kas Daerah Pada PT BPD Kaltim Kaltara Cab Tenggarong	
Rek. 0041300016	98.239.554.013,64
Rek. 0041300019	1.872.550,00
Rek. 0041300051	7.893.043.025,02
Kas Daerah Pada BRI Cab Tenggarong	
Rek. 0212-01-000791-30-3	861.323.680,00
Jumlah Kas Daerah	106.995.793.268,66
Dari Nilai Kas Daerah Rp106.995.793.268,66 Terdapat Dana Earmark Tahun 2024 sebesar Rp38.381.885.943,40 dengan Rincian Sebagai Berikut:	
Sisa DAK Fisik TAYL s.d. Tahun 2023	11.484.186.176,00
DAK Fisik 2024	5.088.805.601,00
DAK Non Fisik 2024	10.490.351.433,00
DBH Sawit TA 2024	109.769.686,40
Dana Alokasi Umum Penggajian Formasi PPPK	0,00
Dana Alokasi Umum Pendanaan Kelurahan	0,00
Dana Alokasi Umum Bidang Pendidikan	4.689.624.000,00
Dana Alokasi Umum Bidang Kesehatan	0,00
Dana Alokasi Umum Bidang Pekerjaan Umum	21.802.600,00
Dana Insentif Kategori Kinerja Tahun Berjalan	1.701.360.783,00
Dana Insentif Kategori (Insentif Fiskal) Periode I KMK 295	1.790.043.653,00
Dana Insentif Kategori (Insentif Fiskal) Kesmas KMK 353	472.817.600,00
Bankeu Non Spesifik APBD 2024	1.929.620.790,00
Bankeu Spesifik APBD 2024	225.184.535,00
DBH Reboisasi 2024	7.412.417,00
FCPF 2023 sd 2024	370.906.669,00
Jumlah Dana Earmark	38.381.885.943,40

Beberapa Informasi tentang Dana *Earmark* per 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Pada awal tahun 2025 terdapat sisa dana DAK Non Fisik sebesar Rp10.490.351.433,00 yang terdiri atas dana DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru, Tunjangan Khusus Guru, Tamsil Guru dan BOK Puskesmas yang disalurkan tidak melalui RKUD sehingga penggunaan langsung ke sekolah dan puskesmas. DAK Non Fisik pada BOKB dan BOK Dinas sisa dana tahun 2024 diperhitungkan pada tahun 2025 sesuai alokasi APBD TA 2025, sedangkan DAK Non Fisik Perlindungan Perempuan dan Anak, Fasilitas Penyelenggaraan Pemerintahan, Keluarga, Perempuan, dan Perlindungan dan Penguatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil pada tahun 2025 tidak realisasi penggunaan;
- Pada awal tahun 2025 terdapat sisa dana DAU Bidang Pendidikan 2024 sebesar Rp4.689.624.000,00 pada tahun 2025 dengan realisasi penggunaan pada bidang yang sama sebesar Rp4.689.624.000,00;
- Terdapat sisa Dana Insentif Fiskal kategori kinerja tahun berjalan, periode 1 (KMK/295/2024) dan Insentif Fiskal Kesmas (KMK/353/2024) sebesar Rp3.964.222.036,00;

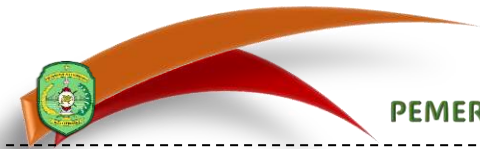


- d. Bankeu Non Spesifik sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 21 tahun 2024 terkait sisa dana yang belum tercapai target pelaksanaan fisiknya maka dana tersebut dialokasikan kembali pada kegiatan yang sama pada tahun anggaran berikutnya sebesar Rp1.929.620.790,00. Dan terhadap sisa dana Bankeu Spesifik tetap menjadi hak pemerintah daerah dan dialokasikan kembali pada SKPD yang menangani urusan terkait pada tahun berikutnya;
- b. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD adalah saldo kas di RSUD Dayaku Raja, RSUD AM. Parikesit, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja, BLUD 32 (tiga puluh dua) Puskesmas dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan saldo kas berdasarkan Surat Pengesahan Pendapatan dan Belanja Daerah (SP2B) melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 2 .4 Rincian Kas di BLUD

Uraian	Saldo (Rp)
Puskesmas Bunga Jadi	41.630.394,11
Puskesmas Prangat	375.415.794,48
Puskesmas Badak Baru	96.998.552,20
Puskesmas Rimba Ayu	54.979.276,00
Puskesmas Jonggon Jaya	169.991.139,82
Puskesmas Muara Badak	52.279.487,71
Puskesmas Loa Duri	164.359.647,81
Puskesmas Rapak Mahang	174.025.125,33
Puskesmas Sanga-Sanga	73.964.451,37
Puskesmas Muara Kaman	88.569.581,53
Puskesmas Marang Kayu	84.037.335,65
Puskesmas Kahala	146.607.573,23
Puskesmas Ritan	54.348.724,61
Puskesmas Muara Wis	499.744.167,96
Puskesmas Sungai Meriam	245.431.062,83
Puskesmas Loa Kulu	870.371.542,86
Puskesmas Muara Muntai	192.426.975,72
Puskesmas Mangkurawang	289.585.682,98
Puskesmas Batuah	195.710.949,85
Puskesmas Tabang	288.244.750,72
Puskesmas Muara Jawa	776.575.162,04
Puskesmas Teluk Dalam	104.730.053,48
Puskesmas Loa Ipuh	499.236.003,04
Puskesmas Handil Baru	44.855.779,75
Puskesmas Kota Bangun	38.413.612,50
Puskesmas Separi 3	249.055.650,56
Puskesmas Loa Janan	267.656.037,08
Puskesmas Sebulu 2	60.623.152,52
Puskesmas Samboja	60.817.791,79
Puskesmas Kembang Janggut	307.528.266,35
Puskesmas Sei Merdeka	508.188.292,95
Puskesmas Sebulu 1	289.091.375,65
RSUD Aji Muhammad Parikesit	11.889.632.427,80
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	5.703.398.285,33
RSUD Dayaku Raja	23.079.936.914,42
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	352.948.973,00
Jumlah	48.391.409.995,03



c. Kas di Bendahara BOS

Saldo Kas di Bendahara BOS sebesar Rp973.904.881,78 merupakan dana yang masih berada di tangan Bendahara BOS, pada 43 TKN, 441 SDN dan 109 SMPN pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan SP2B melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 2 .5 Rincian Kas di Bendahara BOS

Sekolah	Saldo (Rp)
Taman Kanak-Kanak Negeri (TKN)	26.691.018,55
Sekolah Dasar Negeri (SDN)	340.269.963,51
Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)	606.943.899,72
Jumlah	973.904.881,78

d. Kas Lainnya

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp150.386.003,73 terdiri dari utang pajak yang belum disetor sebesar Rp21.569.886,73 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah sebesar Rp2.848.199,00.

Juga terdapat dana *Block Grant* pada SMPN 5 Tenggarong Seberang di rekening BRI nomor 021201002465306 sebesar Rp125.967.918,00. Dana ini sudah ada sejak tahun 2011. Diperkirakan dana tersebut tidak cukup untuk membiayai pembangunan ruang kelas sehingga pekerjaan tidak dilaksanakan. Akan dilakukan penelusuran atas wewenang dana tersebut dengan tujuan pengembalian kepada pemerintah. Lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 2 .6 Rincian Kas Lainnya

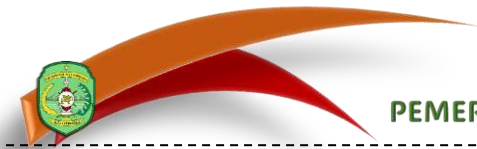
SKPD	Kas Lainnya (Rp)	Keterangan (Rp)	
		Utang pajak yang belum disetor	Dana <i>Block Grant</i>
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	147.537.804,73	21.569.886,73	125.967.918,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	2.848.199,00	2.848.199,00	0,00
Jumlah	150.386.003,73	24.418.085,73	125.967.918,00

e. Kas Dana BOK Puskesmas

Saldo Kas Dana BOK Puskesmas sebesar Rp9.449.344.761,00 adalah dana alokasi khusus non-fisik yang disalurkan langsung ke rekening Puskesmas untuk mendukung kegiatan operasional kesehatan, terutama di Puskesmas.

Tabel 5 . 2 .7 Rincian Kas Dana BOK Puskesmas

Puskesmas	Saldo BOK (Rp)
Puskesmas Batuah	345.882.030,00
Puskesmas Marang Kayu	129.957.035,00
Puskesmas Loa Ipuh	301.731.844,00
Puskesmas Loa Janan	355.165.739,00
Puskesmas Ritan Baru	121.843.395,00
Puskesmas Loa Duri	412.809.708,00



Puskesmas	Saldo BOK (Rp)
Puskesmas Sebulu II	358.720.883,00
Puskesmas Samboja	173.642.121,00
Puskesmas Separi III	297.466.977,00
Puskesmas Rimba Ayu	271.917.869,00
Puskesmas Jonggon Jaya	208.172.635,00
Puskesmas Kahala	68.396.828,00
Puskesmas Perangat	76.047.968,00
Puskesmas Kembang Janggut	264.232.502,00
Puskesmas Sanga-Sanga	520.417.116,00
Puskesmas Badak Baru	344.988.005,00
Puskesmas Mangkurawang	412.040.910,00
Puskesmas Teluk Dalam	491.807.534,00
Puskesmas Muara Wis	98.519.514,00
Puskesmas Sungai Merdeka	309.784.421,00
Puskesmas Kota Bangun	243.687.300,00
Puskesmas Sebulu I	241.102.929,00
Puskesmas Tabang	284.015.378,00
Puskesmas Bunga Jadi	170.152.508,00
Puskesmas Handil Baru	442.810.952,00
Puskesmas Rapak Mahang	291.503.031,00
Puskesmas Muara Badak	318.759.678,00
Puskesmas Muara Kaman	586.334.000,00
Puskesmas Muara Muntai	371.501.632,00
Puskesmas Sungai Mariam	322.636.357,00
Puskesmas Muara Jawa	375.274.369,00
Puskesmas Loa Kulu	238.021.593,00
Jumlah	9.449.344.761,00

f. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Pihak Ketiga tersebut menggambarkan hasil perhitungan antara nilai hak pihak ketiga yang tersimpan dalam kas daerah atau SKPD. Utang PFK sebesar Rp24.418.085,73 adalah utang PFK dana BOSP di Sekolah Dasar pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

5.2.2. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

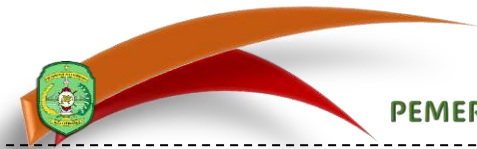
Saldo Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan Awal per 1 Januari 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp165.936.420.824,47 Jumlah tersebut merupakan saldo Penggunaan SAL yang berasal dari rekening Pembiayaan Penerimaan Daerah atas Penggunaan SiLPA tahun berjalan sebesar Rp165.936.420.824,47.

5.2.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo SiLPA/SiKPA tahun 2025 sebesar Rp335.598.412.214,18 yang terdiri dari total realisasi Pendapatan, Belanja dan Transfer serta Pembiayaan Penerimaan dan Pembiayaan Pengeluaran Daerah yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5.2.8 Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Daerah	9.561.268.402.110,02	12.702.146.936.113,90
Belanja Daerah	9.391.606.410.720,31	12.808.140.240.643,59
Surplus / (Defisit)	169.661.991.389,71	-105.993.304.529,69
Penerimaan Pembiayaan	165.936.420.824,47	295.974.725.354,16
Pengeluaran Pembiayaan	0,00	24.045.000.000,00



Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pembiayaan Neto	165.936.420.824,47	271.929.725.354,16
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	335.598.412.214,18	165.936.420.824,47

Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebagai berikut.

- Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 sebesar Rp9.561.268.402.110,02 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah;
- Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 sebesar Rp9.391.606.410.720,31 terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer;
- Didalam Belanja Daerah terdapat belanja Transfer/Bagi Hasil Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Ke Desa TA 2025 sebesar Rp1.105.901.232.578,00;
- Surplus sebesar Rp169.661.991.389,71 merupakan hasil pengurangan antara Pendapatan Daerah Belanja Daerah dan Transfer;
- Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025 sebesar Rp165.936.420.824,47 yang merupakan SiLPA TA 2024;
- Pembiayaan Neto sebesar Rp165.936.420.824,47; dan
- Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2025 sebesar Rp335.598.412.214,18.

5.2.4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Pada Tahun Anggaran 2025 tidak terdapat koreksi atas kesalahan pembukuan tahun sebelumnya.

5.2.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp335.598.412.214,18 yang merupakan penjumlahan dari SiLPA ditambah koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya serta lain-lain, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 5 . 2 . 9 Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir

No.	Uraian	Saldo (Rp)
1	Kas di Kas Daerah	277.941.310.506,35
2	Kas di BLUD	50.910.343.922,69
3	Kas Dana BOS	1.489.244.762,60
4	Kas Lainnya	554.381.183,97
5	Kas Dana BOK Puskesmas	4.719.247.920,00
6	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-16.116.080,73
7	Utang Belanja Pajak Reses	-0,70
	Jumlah	335.598.412.214,18



5.3. Penjelasan Pos – Pos Neraca

5.3.1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa yang akan datang diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dengan andal dalam satuan mata uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dapat dipelihara, karena alasan sejarah dan budaya. Saldo Aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp25.872.131.554.236,48 atau mengalami penurunan sebesar Rp134.331.654.846,74 atau 0,52% dibandingkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.006.463.209.083,22 yang dirinci pada tabel 5.3.1 berikut.

Tabel 5 . 3 . 1 Perbandingan Nilai Aset

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Jumlah Aset	25.872.131.554.236,48	26.006.463.209.083,22	-134.331.654.846,74	-0,52

Aset di Neraca terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian pada tabel 5.3.2 berikut.

Tabel 5 . 3 . 2 Rincian Aset

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Aset Lancar	1.826.412.570.950,09	2.786.120.432.603,39	-959.707.861.653,30	-34,45
Investasi Jangka Panjang	1.100.291.730.121,29	1.044.600.184.115,45	55.691.546.005,84	5,33
Aset Tetap	21.747.728.860.144,34	20.272.164.802.251,41	1.475.564.057.892,93	7,28
Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Lainnya	605.446.660.963,76	1.305.989.861.910,97	-700.543.200.947,21	-53,64
Properti Investasi	592.251.732.057,00	597.587.928.202,00	-5.336.196.145,00	-0,89
Jumlah	25.872.131.554.236,48	26.006.463.209.083,22	134.331.654.846,74	-0,52

5.3.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar meliputi Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang, Beban Dibayar di Muka, dan Persediaan. Pos-pos Investasi Jangka Pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Pos-pos Piutang antara lain Piutang Pajak, Retribusi, Denda, Penjualan Angsuran, dan Piutang Lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan. Saldo Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.826.412.570.950,09 dengan rincian pada tabel 5.3.3 berikut.

Tabel 5 . 3 . 3 Rincian Aset Lancar

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Kas Di Kas Daerah	277.941.310.506,35	106.995.793.268,66	170.945.517.237,69	159,77



Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Kas Di BLUD	50.910.343.922,69	48.391.409.995,03	2.518.933.927,66	5,21
Kas Dana BOS	1.489.244.762,60	973.904.881,78	515.339.880,82	52,91
Kas Lainnya	554.381.183,97	150.386.003,73	403.995.180,24	268,64
Setara Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	4.719.247.920,00	9.449.344.761,00	-4.730.096.841,00	-50,06
Piutang Pajak Daerah	79.636.439.154,84	86.898.735.022,44	-7.262.295.867,60	-8,36
Piutang Retribusi Daerah	43.325.524.710,00	14.558.159.691,00	28.767.365.019,00	197,60
Piutang Lain-Lain PAD Yang Sah	4.981.805.295,00	6.989.797.182,86	-2.007.991.887,86	-28,73
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	1.316.064.830.000,00	2.310.936.584.000,00	-994.871.754.000,00	-43,05
Piutang Transfer Antar Daerah	426.854.000,00	89.935.597.000,00	-89.508.743.000,00	-99,53
Piutang Lainnya	2.382.866.663,00	2.514.895.903,00	-132.029.240,00	-5,25
Penyisihan Piutang	-59.801.757.478,46	-72.854.754.837,36	13.052.997.358,90	-17,92
Beban Dibayar Dimuka	630.764.496,72	1.406.070.904,75	-775.306.408,03	-55,14
Persediaan	103.150.715.813,38	179.774.508.826,50	-76.623.793.013,12	-42,62
Jumlah	1.826.412.570.950,09	2.786.120.432.603,39	-959.707.861.653,30	-34,45

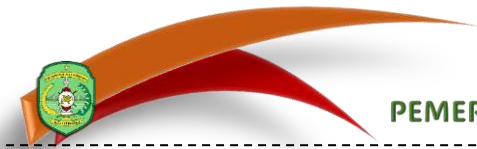
5.3.1.1.1. Kas di Kas Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas di Kas Daerah	277.941.310.506,35	106.995.793.268,66

Kas di Kas Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh BUD untuk menampung seluruh penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah. Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp277.941.310.506,35 merupakan saldo kas pemerintah daerah yang tersimpan di rekening Kas Daerah pada PT BPD Kaltim Kaltara Cabang Tenggarong dan BRI Cabang Tenggarong yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu.

Tabel 5 . 3 . 4 Rincian Kas di Kas Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Kas Di Kas Daerah Pengeluaran Nomor Rekening: 0041300016	93.776.751.376,68	98.239.554.013,64	-4.462.802.636,96	-4,54
Kas di Kas Daerah PAD Nomor Rekening: 0041300019	7.052.179,00	1.872.550,00	5.179.629,00	276,61
Kas di Kas Daerah Dana Transfer Nomor Rekening: 0041300051	183.289.771.209,67	7.893.043.025,02	175.396.728.184,65	2.222,17
Kas di Kas Daerah BRI Pengeluaran Nomor Rekening: 0212-01-000791-30-3	867.735.741,00	861.323.680,00	6.412.061,00	0,74
Jumlah	277.941.310.506,35	106.995.793.268,66	170.945.517.237,69	159,77



Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp277.941.310.506,35 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp106.995.793.268,66, dibandingkan saldo Kas di Kas Daerah tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar Rp170.945.517.237,69 atau 159,77%.

Peningkatan Saldo Kas Daerah Dana Transfer sebesar Rp175.396.728.184,65 disebabkan adanya penyaluran Dana Transfer pada akhir bulan Desember tahun 2025 dari sumber dana DAU *Blockgrant* dan DAU spesifik Grant.

Pada saldo Kas Daerah Tahun Anggaran 2025 masih tercatat dana BLUD RSUD Dayaku Raja Kota Bangun sebesar Rp40.000.000.000,00 pada rekening Kas Umum Daerah, dana ini adalah dana BLUD yang dimutasi ke rekening Kas Umum Daerah pada akhir tahun 2024 dengan tujuan untuk menutupi kekurangan saldo kas saat itu yang kemudian dikembalikan ke rekening Kas BLUD RSUD Dayaku Raja Kota Bangun pada Tahun Anggaran 2026.

Pada tahun 2025 dari saldo Kas di Daerah yang disajikan di atas, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara juga memiliki rekening PT BPD Kaltimara atas nama Dinas Pertambangan Energi dengan nomor rekening 0041541750 yang bersaldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.153.964.535,51. Saldo pada rekening ini merupakan dana jaminan kesungguhan dan tidak disajikan pada Neraca karena sedang dalam proses penyerahan ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

5.3.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00

Kas di Bendahara Penerimaan adalah aset lancar berupa kas yang tersimpan pada rekening SKPD atas nama Bendahara Penerima. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan di tahun 2025 sebesar Rp0,00. Seluruh saldo Kas di Bendahara Penerimaan telah disetor ke Kas di Daerah sebelum tanggal 31 Desember TA 2025.

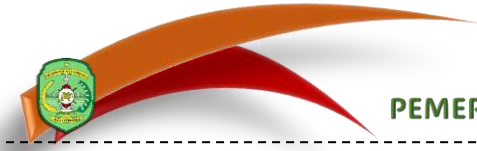
5.3.1.1.3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah aset lancar berupa kas yang tersimpan pada rekening SKPD atas nama Bendahara Pengeluaran SKPD. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran di tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00. Seluruh saldo Kas di Bendahara Pengeluaran telah disetor ke Kas di Daerah sebelum tanggal 31 Desember TA 2025.

5.3.1.1.4. Kas di Badan Layanan Umum Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas di BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)	50.910.343.922,69	48.391.409.995,43



Saldo Kas di BLUD sebesar Rp50.910.343.922,69 merupakan saldo Kas di BLUD RSUD dan BLUD Puskesmas Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 5 Rincian Kas di BLUD

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Puskesmas Bunga Jadi	53.352.960,18	41.630.394,11	11.722.566,07	28,16
Puskesmas Prangat	169.751.020,23	146.607.573,23	23.143.447,00	15,79
Puskesmas Badak Baru	476.890.676,17	499.236.003,04	-22.345.326,87	-4,48
Puskesmas Rimba Ayu	300.173.702,77	267.656.037,08	32.517.665,69	12,15
Puskesmas Jonggon Jaya	37.592.128,73	60.623.152,52	-23.031.023,79	-37,99
Puskesmas Muara Badak	345.766.678,13	60.817.791,79	284.948.886,34	468,53
Puskesmas Loa Duri	277.951.332,84	307.528.266,35	-29.576.933,51	-9,62
Puskesmas Rapak Mahang	903.646.782,24	508.188.292,95	395.458.489,29	77,82
Puskesmas Sanga-Sanga	339.068.525,75	289.091.375,65	49.977.150,10	17,29
Puskesmas Muara Kaman	486.271.358,04	375.415.794,48	110.855.563,56	29,53
Puskesmas Marang Kayu	304.179.191,20	96.998.552,20	207.180.639,00	213,59
Puskesmas Kahala	219.719.500,06	54.979.276,00	164.740.224,06	299,64
Puskesmas Ritan	53.489.463,92	169.991.139,82	-116.501.675,90	-68,53
Puskesmas Muara Wis	172.634.002,71	52.279.487,71	120.354.515,00	230,21
Puskesmas Sungai Meriam	384.786.347,94	164.359.647,81	220.426.700,13	134,11
Puskesmas Loa Kulu	589.643.717,96	174.025.125,33	415.618.592,63	238,83
Puskesmas Muara Muntai	227.601.920,35	73.964.451,37	153.637.468,98	207,72
Puskesmas Mangkurawang	240.033.528,94	88.569.581,53	151.463.947,41	171,01
Puskesmas Batuah	76.375.850,34	84.037.335,65	-7.661.485,31	-9,12
Puskesmas Tabang	10.462,61	54.348.724,61	-54.338.262,00	-99,98
Puskesmas Muara Jawa	529.533.779,94	499.744.167,96	29.789.611,98	5,96
Puskesmas Teluk Dalam	497.599.926,03	245.431.062,83	252.168.863,20	102,75
Puskesmas Loa Ipuh	1.247.592.235,79	870.371.542,86	377.220.692,93	43,34
Puskesmas Handil Baru	234.029.942,12	192.426.975,72	41.602.966,40	21,62
Puskesmas Kota Bangun	78.534.896,98	289.585.682,98	-211.050.786,00	-72,88
Puskesmas Separi 3	317.230.402,07	195.710.949,85	121.519.452,22	62,09
Puskesmas Loa Janan	393.859.766,35	288.244.750,72	105.615.015,63	36,64
Puskesmas Sebulu 2	570.001.546,45	776.575.162,04	-206.573.615,59	-26,60
Puskesmas Samboja	127.790.995,84	104.730.053,48	23.060.942,36	22,02
Puskesmas Kembang Janggut	182.934.751,98	44.855.779,75	138.078.972,23	307,83
Puskesmas Sei Merdeka	53.998.062,86	38.413.612,50	15.584.450,36	40,57
Puskesmas Sebulu 1	205.871.457,86	249.055.650,56	-43.184.192,70	-17,34



Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
RSUD Aji Muhammad Parikesit	20.586.708.796,41	11.889.632.427,80	8.697.076.368,61	73,15
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	4.621.713.777,10	5.703.398.285,33	-1.081.684.508,23	-18,97
RSUD Dayaku Raja	15.105.330.460,80	23.079.936.914,42	-7.974.606.453,62	-34,55
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	498.673.973,00	352.948.973,00	145.725.000,00	41,29
Jumlah	50.910.343.922,69	48.391.409.995,03	2.518.933.927,66	5,21

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan saldo kas yang bersumber dari Laporan Keuangan RSUD A.M. Parikesit, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti, dan RSUD Dayaku Raja yang telah *Audited*, serta dari 32 (tiga puluh dua) Puskesmas BLUD Tahun Anggaran 2025 *Unaudited*..

5.3.1.1.5. Kas di Bendahara BOS

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas di Bendahara BOS	1.489.244.762,60	973.904.881,78

Saldo Kas di Bendahara BOS sebesar Rp1.489.244.762,60 merupakan dana yang masih berada di tangan Bendahara BOS, pada 43 TKN, 441 SDN dan 109 SMPN pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan SP2B melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 6 Rincian Kas di Bendahara BOS

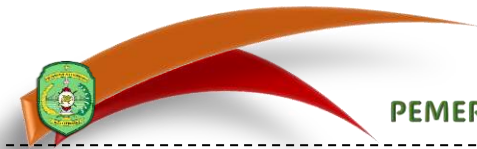
Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
PAUD / Kesetaraan	36.387.184,65	26.691.018,55	9.696.166,10	36,33
Sekolah Dasar Negeri (SDN)	560.109.451,83	340.269.963,51	219.839.488,32	64,61
Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)	892.748.126,12	606.943.899,72	285.804.226,40	47,09
Jumlah	1.489.244.762,60	973.904.881,78	515.339.880,82	52,91

5.3.1.1.6. Kas Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas Lainnya	554.381.183,97	150.386.003,73

Saldo Kas Lainnya sebesar Rp554.381.183,97 terdiri dari utang pajak yang belum disetor sebesar Rp15.620.530,73 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kecamatan Muara Jawa sebesar Rp495.550,00. Utang Belanja yang belum disalurkan ke penerima per 31 Desember 2025 pada Sekretariat DPRD sebesar Rp0,70, Dana BOSKAB yang belum disetor ke Kas Daerah sebesar Rp412.297.184,54.

Juga terdapat dana *Block Grant* pada SMPN 5 Tenggarong Seberang di rekening BRI nomor 021201002465306 sebesar Rp125.967.918,00. Dana ini sudah ada sejak tahun 2011. Diperkirakan dana tersebut tidak cukup untuk membiayai pembangunan ruang kelas sehingga pekerjaan tidak dilaksanakan. Akan



dilakukan penelusuran atas wewenang dana tersebut dengan tujuan pengembalian kepada pemerintah. Lebih lanjut diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 7 Rincian Kas Lainnya

SKPD	Kas Lainnya (Rp)	Keterangan (Rp)			
		Utang pajak yang belum disetor	Utang Belanja	Kas Boskab	Dana Block Grant
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	553.885.633,27	15.620.530,73	0,00	412.297.184,54	125.967.918,00
Sekretariat DPRD	0,70	0,00	0,70	0,00	0,00
Kecamatan Muara Jawa	495.550,00	495.550,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	554.381.183,97	16.116.080,73	0,70	412.297.184,54	125.967.918,00

5.3.1.1.7. Setara Kas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Setara Kas	0,00	0,00

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

5.3.1.1.8. Kas Dana BOK Puskesmas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas Dana BOK Puskesmas	4.719.247.920,00	9.449.344.761,00

Saldo Kas Dana BOK Puskesmas sebesar Rp4.719.247.920,00 merupakan saldo Kas Dana BOK seluruh Puskesmas Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Non-Fisik yang disalurkan langsung ke rekening Puskesmas untuk mendukung kegiatan operasional kesehatan, terutama di Puskesmas.

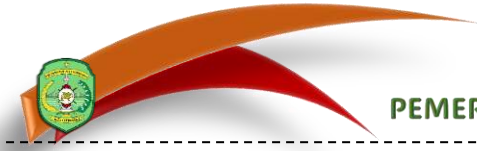
5.3.1.1.9. Piutang Pajak Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Piutang Pajak Daerah	79.636.439.154,84	86.898.735.022,44

Saldo Piutang Pajak Daerah merupakan piutang atas pajak daerah yang telah dikeluarkan surat ketetapanya tetapi belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024. Rincian Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 8 Rincian Piutang Pajak Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Pajak Hotel	0,00	28.048.155,00	-28.048.155,00	-100,00
Piutang Pajak Restoran dan Sejenisnya	0,00	4.140.975.155,42	-4.140.975.155,42	-100,00
Piutang Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam dan Sejenisnya	0,00	12.069.100,00	-12.069.100,00	-100,00



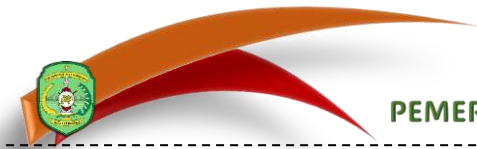
Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/ Videotron/Megatron	866.588.818,00	549.291.033,00	317.297.785,00	57,76
Piutang Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	0,00	1.084.536.274,22	-1.084.536.274,22	-100,00
Piutang Pajak Parkir	0,00	300.000,00	-300.000,00	-100,00
Piutang Pajak Air Tanah	404.471.213,80	441.548.538,80	-37.077.325,00	-8,40
Piutang Pajak Sarang Burung Walet	990.000,00	990.000,00	0,00	0,00
Piutang Pajak Granit/Andesit	0,00	6.440.679,00	-6.440.679,00	-100,00
Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	6.440.679,00	0,00	6.440.679,00	100,00
Piutang PBBP2	70.918.094.557,0	80.634.536.087,0	-9.716.441.530,00	-12,05
Piutang PBJT-Penyedia Jasa Boga atau Katering	4.815.213.448,42	0,00	4.815.213.448,42	100,00
Piutang PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik dari Sumber Lain	1.023.022.925,62	0,00	1.023.022.925,62	100,00
Piutang PBJT-Hotel	1.558.004.447,00	0,00	1.558.004.447,00	100,00
Piutang PBJT-Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir	29.608.966,00	0,00	29.608.966,00	100,00
Piutang PBJT-Pergelaran Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana	14.004.100,00	0,00	14.004.100,00	100,00
Jumlah	79.636.439.154,84	86.898.735.022,44	-7.262.295.867,60	-8,36

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 sebesar Rp79.636.439.154,84 mengalami penurunan sebesar Rp7.262.295.867,60 atau 8,36% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp86.898.735.022,44 secara rinci dapat dilihat pada Tabel di atas.

Terkait piutang PBB-P2 yang tersaji, terdapat piutang yang telah kadaluwarsa setelah melampaui waktu 5 tahun sejak terutang pajak sebesar Rp29.785.375.819,00.

Pada tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah melakukan penghapusan piutang Pajak Daerah melalui:

1. Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 4/SK-BUP/HK/2025 Tentang Penghapusan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun Pajak 2011 sebesar Rp4.799.235.500,00;
2. Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 40/SK-BUP/HK/2025 Tentang Penghapusan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun Pajak 2011 dan 2012 sebesar Rp4.754.972.514,00;
3. Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 261/SK-BUP/HK/2025 Tentang Penghapusan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun Pajak 2012 dan 2013 sebesar Rp9.870.689.672,00;
4. Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 390/SK-BUP/HK/2025 Tentang Penghapusan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun Pajak 2014 dan 2015 sebesar Rp13.100.319.861,00.



Rincian perhitungan Piutang Pajak Daerah berdasarkan umur piutang dapat dilihat di **Lampiran 2**.

5.3.1.1.10. Piutang Retribusi

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Piutang Retribusi	43.325.524.710,00	14.558.159.691,00

Saldo Piutang Retribusi merupakan piutang atas retribusi daerah yang telah dikeluarkan surat ketetapannya tetapi belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024. Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Tabel 5 . 3 . 9 Rincian Piutang Retribusi

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	29.529.426.161,00	0,00	29.529.426.161,00	0,00
Piutang Retribusi Los	1.613.152.304,00	1.597.883.614,00	15.268.690,00	0,96
Piutang Retribusi Kios	10.451.585.601,00	11.204.199.335,00	-752.613.734,00	-6,72
Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1.577.660.269,00	1.602.376.367,00	-24.716.098,00	-1,54
Piutang Retribusi Peretujuan Bangunan Gedung	153.700.375,00	153.700.375,00	0,00	0,00
Jumlah	43.325.524.710,00	14.558.159.691,00	28.767.365.019,00	197,60

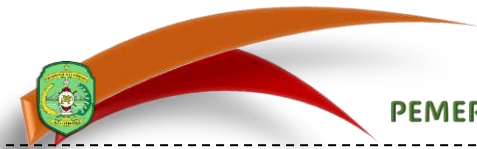
Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2025 sebesar Rp37.809.612.753,00 mengalami peningkatan sebesar Rp942.918.782,00 atau 6,48% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp14.558.159.691,00.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, disebutkan bahwa jenis retribusi terdiri atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Selanjutnya pada Pasal 62 ditegaskan bahwa pelayanan kesehatan termasuk objek retribusi jasa umum. Sehubungan dengan hal tersebut, maka piutang pendapatan BLUD pada Tahun Anggaran 2025 direklasifikasi ke akun piutang retribusi.

5.3.1.1.11. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	4.981.805.295,00	6.989.797.182,86

Saldo Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.981.805.295,00 terdiri atas Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Piutang Pendapatan BLUD, Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah, dan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya. Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut.



Tabel 5.3.10 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Hasil Sewa BMD	4.210.448.600,00	3.460.448.600,00	750.000.000,00	21,67
Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	610.280.000,00	610.280.000,00	0,00	0,00
Piutang Remunerasi Dana Bagi Hasil Treasury Deposit Facility (TDF)	91.728.695,00	91.728.695,00	0,00	0,00
Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	69.348.000,00	105.895.764,86	-36.547.764,86	-34,51
Piutang Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	107.307.209,00	-107.307.209,00	-100,00
Piutang Pendapatan Denda Pajak Restoran dan Sejenisnya	0,00	653.522.986,00	-653.522.986,00	-100,00
Piutang Penerangan Jalan Sumber Lain	0,00	5.001,00	-5.001,00	-100,00
Piutang Pendapatan Denda Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	0,00	90.000,00	-90.000,00	-100,00
Piutang Pendapatan BLUD	0,00	1.335.475.803,00	-1.335.475.803,00	-100,00
Piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	0,00	625.043.124,00	-625.043.124,00	-100,00
Jumlah	4.981.805.295,00	6.989.797.182,86	-2.007.991.887,86	-28,73

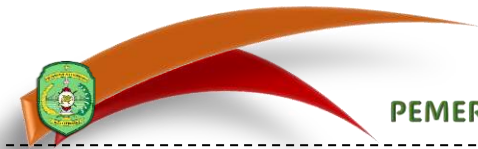
Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang mengatakan bahwa jenis retribusi terdiri atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perijinan tertentu, selanjutnya pada pasal 62 berbunyi bahwa jenis pelayanan yang merupakan obyek retribusi jasa umum diantaranya adalah pelayanan kesehatan, sehingga piutang pendapatan BLUD pada tahun 2025 di reklas ke piutang retribusi. Atas saldo piutang pendapatan BLUD menjadi nihil. Sementara Piutang lain-lain PAD yang sah lainnya per 31 Desember 2025 merupakan Piutang Jasa Giro sebesar Rp91.728.695,00. Rincian Piutang BLUD tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3.11 Rincian Piutang BLUD

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Dinas Kesehatan	0,00	22.258.000,0	-22.258.000,0	-100,00
RSUD Aji Muhammad Parikesit	0,00	1.335.475.803,00	-1.335.475.803,00	-100,00
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	0,00	602.785.124,00	-602.785.124,00	-100,00
Jumlah	0,00	1.960.518.927,00	-1.960.518.927,00	-100,00

5.3.1.1.12. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Piutang Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	1.316.064.830.000,00	2.310.936.584.000,00



Saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan merupakan hak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang belum disalurkan oleh Pemerintah Pusat sampai dengan 31 Desember 2025 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120 tahun 2025 tentang Penetapan Kurang Bayar Dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil Pada Tahun 2025, sehingga nilai piutang sebesar Rp1.316.064.830.000,00. Saldo Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 12 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	1.316.064.830.000,00	2.310.936.584.000,00	-994.871.754.000,00	-43,05
Jumlah	1.316.064.830.000,00	2.310.936.584.000,00	-994.871.754.000,00	-43,05

5.3.1.1.13. Piutang Transfer Pemerintah Antar Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Piutang Transfer Pemerintah Antar Daerah	426.854.000,00	89.935.597.000,00

Saldo Piutang Transfer Pemerintah Antar Daerah merupakan hak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang belum disalurkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan 31 Desember 2025, yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 . 3 . 13 Rincian Piutang Transfer Antar Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Piutang Bagi Hasil Pajak	426.854.000,00	89.935.597.000,00	-89.508.743.000,00	-99,53
Jumlah	426.854.000,00	89.935.597.000,00	-89.508.743.000,00	-99,53

Jumlah tersebut di atas ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1.3.3/2576-V/BPKAD tentang Penetapan Nilai Kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi kepada Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur Tahun 2025.

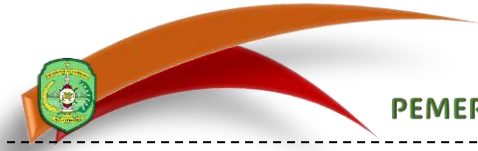
5.3.1.1.14. Piutang Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Piutang Lainnya	2.382.866.663,00	2.514.895.903,00

Saldo Piutang Lainnya sebesar Rp2.382.866.663,00 merupakan saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2025. Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2025 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 14 Rincian Piutang Piutang Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Investasi	2.382.866.663,00	2.514.895.903,00	-132.029.240,00	-5,25



Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Nonpermanen Kepada BUMD				
Jumlah	2.382.866.663,00	2.514.895.903,00	-132.029.240,00	-5,25

Berdasarkan tabel di atas, Piutang Lainnya yang berasal dari Piutang Bagi Hasil Laba Perusahaan Daerah Kelistrikan dan Sumber Daya Energi per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.382.866.663,00. Saldo tersebut mengalami penurunan sebesar Rp132.029.240,00 dibandingkan dengan saldo awal sebesar Rp2.514.895.903,00. Penurunan ini terjadi karena adanya mutasi kurang yang berasal dari penyeteroran dividen berdasarkan kertas kerja pembayaran dividen PT. Kukar Sejahtera Dambaan Etam serta bukti setor pada tanggal 17 Juni 2025 sebesar Rp132.029.240,00.

5.3.1.1.15. Penyisihan Piutang

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Penyisihan Piutang	-59.801.757.478,46	-72.854.754.837,36

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar Rp59.801.757.478,46 mengalami penurunan sebesar Rp13.052.997.358,90 atau 17,92% dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp72.854.754.837,36. Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 berdasarkan umur piutang sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 15 Rincian Penyisihan Piutang

No	Uraian	Umur Piutang					Saldo Per 31 Desember 2025
		Diatas 4 tahun	Diatas 3 - 4 tahun	Diatas 2 - 3 tahun	Diatas 1 - 2 tahun	0 - 1 tahun	
I	Piutang Pajak Daerah	33.867.245.806,42	8.633.054.902,32	9.069.818.770,10	11.183.855.194,00	16.882.464.482,00	79.636.439.154,84
	Persentase Penyisihan	100%	50%	25%	10%	0%	
	Nilai Penyisihan	33.867.245.806,42	4.316.527.451,16	2.267.454.692,53	1.118.385.519,40	0,00	41.569.613.469,51
	Piutang- Netto	0,00	4.316.527.451,16	6.802.364.077,58	10.065.469.674,60	16.882.464.482,00	38.066.825.685,34
II	Piutang Retribusi Daerah	12.638.942.768,00	432.085.000,00	274.383.025,00	789.007.217,00	29.191.106.700,00	43.325.524.710,00
	Persentase Penyisihan	100%	50%	25%	10%	0%	
	Nilai Penyisihan	12.638.942.768,00	216.042.500,00	68.595.756,25	78.900.721,70	0,00	13.002.481.745,95
	Piutang- Netto	0,00	216.042.500,00	205.787.268,75	710.106.495,30	29.191.106.700,00	30.323.042.964,05
III	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.349.968.600,00	496.000.000,00	796.108.000,00	498.000.000,00	841.728.695,00	4.981.805.295,00
	Persentase Penyisihan	100%	50%	25%	10%	0%	
	Nilai Penyisihan	2.349.968.600,00	248.000.000,00	199.027.000,00	49.800.000,00	0,00	2.846.795.600,00
	Piutang- Netto	0,00	248.000.000,00	597.081.000,00	448.200.000,00	750.000.000,00	2.135.009.695,00
IV	Piutang Lain-lain	2.382.866.663,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.382.866.663,00
	Persentase Penyisihan	100%	100%	50%	25%	0%	
	Nilai Penyisihan	2.382.866.663,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.382.866.663,00
	Piutang- Netto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
V	Total Keseluruhan Nilai Penyisihan	51.239.023.837,42	4.780.569.951,16	2.535.077.448,78	1.247.086.241,10	0,00	59.801.757.478,46



5.3.1.1.16. Beban Dibayar Dimuka

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Beban Dibayar Dimuka	630.764.496,72	1.406.070.904,75

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari belanja sewa gedung kantor (sewa rumah jabatan dan sewa gedung kantor) dan sewa sarana mobilitas darat yang sudah dilakukan pembayaran namun masih terdapat sisa manfaat ekonomis setelah 31 Desember 2025. Saldo Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp630.764.496,72 merupakan nilai beban yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 16 Rincian Beban Dibayar Dimuka

No.	SKPD	Uraian	Beban Dibayar Dimuka	
			Hari	(Rp)
1	Dinas Kesehatan	Pembayaran sewa rumah tempat penyimpanan Logistik Program Gizi selama 12 bulan, terhitung tanggal 3 Januari 2025 s/d 3 Januari 2026 dengan SPK Nomor : B.08/DINKES/KESMAS-PGKM/027/01/2025 Tanggal 03 Januari 2025.	3	452.459,02
2	Dinas Kesehatan	Pembayaran sewa rumah Operasional Daycare rumah bahagia dalam upaya penurunan stunting selama 12 bulan, terhitung tanggal 3 Januari 2025 s/d 3 Januari 2026 dengan SPK Nomor : B.04/DINKES/KESMAS-PGKM/027/01/2025 Tanggal 03 Januari 2025.	3	688.524,59
3	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan EP-01K8MFA8TETZ7WSH9B3DKXFE KT 29 Oktober 2025	314	148.655.331,28
4	Sekretariat Daerah	Belanja Sewa Asrama/Pelajar Sekretariat Daerah (CV. ND SEJAHTERA UTAMA) SPK No : EP-01JPVBZFN6ENH0648G0X86A2X 4 Tanggal 22 Maret 2025	80	31.989.041,10
5	Sekretariat Daerah	Belanja Sewa Asrama Mahasiswa Sekretariat Daerah (CV. DE EM PROJECT) SPK No : EP-01K2NQ3HVTZ1W5CS280YP2DY RW Tanggal 15 Agustus 2025	226	102.062.219,18
6	Sekretariat Daerah	Belanja Sewa Asrama Pelajar / Mahasiswa Sekretariat Daerah (ND. SEJAHTERA UTAMA) SPK No : EP-01JPV911CGYKGG6SNPFTZVXE 90 Tanggal 22 Maret 2025	80	32.876.712,32
7	Badan Pendapatan Daerah	Pembayaran sewa rumah / gedung dengan Perjanjian Sewa Menyewa Kantor / Gedung No. B.309.1-BAPENDA-SET.1-0001.4/02/2025 Tanggal 17 Februari 2025	321	38.178.403,76
8	Dinas Pekerjaan Umum	Kelebihan Pembayaran atas Utang Kegiatan Penanganan banjir Kota Tenggarong Rp70.890.474,63 dan Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Kutai Kartanegara Rp174.971.330,84 (Koreksi BPK atas LK 2021 JK6)		245.861.805,47



No.	SKPD	Uraian	Beban Dibayar Dimuka	
			Hari	(Rp)
9	Dinas Pekerjaan Umum	Pembayaran atas Pembebasan Lahan di Desa Jongkang atas Kesepakatan No: P.522/DPU-TK/027/11/2020 (Rp220.000.000,00; Kesepakatan No: 080/BAK/PPK-LAHAN JONGKANG/DPU/12/21 (Rp2.799.896.377,00) (Koreksi BPK atas LK 2021 JK6)		30.000.000,00
Jumlah				630.764.496,72

5.3.1.1.17. Persediaan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Persediaan	103.150.715.813,38	179.774.508.826,50

Saldo persediaan sebesar Rp103.150.715.813,38 merupakan nilai persediaan barang material atau barang habis pakai yang umur ekonomisnya diperkirakan tidak lebih dari setahun dan barang yang akan dimaksudkan untuk diserahkan ke masyarakat/pihak lain per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

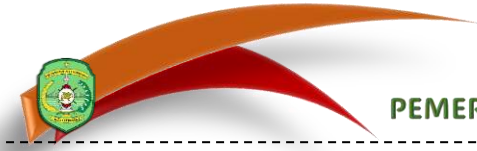
Tabel 5 . 3 . 17 Rincian Persediaan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Bahan	34.935.972.639,55	35.802.636.269,99	-866.663.630,44	-2,42
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	17.559.819.691,66	17.190.825.809,94	368.993.881,72	2,15
Obat-obatan	41.116.801.263,25	41.662.363.032,84	-545.561.769,59	-1,31
Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	2.355.913.906,00	78.045.380.029,57	-75.689.466.123,57	-96,98
Natura dan Pakan	7.177.576.312,92	7.068.671.684,16	108.904.628,76	1,54
Pipa	4.632.000,00	4.632.000,00	0,00	0,00
Jumlah	103.150.715.813,38	179.774.508.826,50	-76.623.793.013,12	-41,90

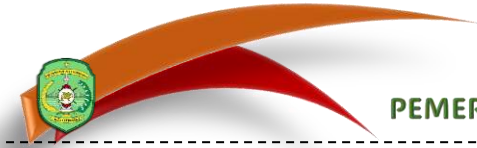
Saldo persediaan tersebut merupakan nilai persediaan dari 59 perangkat daerah termasuk di dalam nilai tersebut persediaan 32 Puskesmas BLUD yang terakumulasi di persediaan Dinas Kesehatan. Rincian persediaan dapat dilihat di **Lampiran 3**.

Terkait saldo persediaan yang disajikan tersebut, terdapat kondisi sebagai berikut.

- Persediaan pada Dinas Pendidikan sebesar Rp1.571.701.230,00 di dalamnya terdapat Persediaan bahan sebesar Rp7.514.000,00, Persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp1.546.420.030,00, Persediaan bahan obat-obatan sebesar Rp 9.653.200,00, serta Persediaan bahan natura dan pakan sebesar Rp8.114.000,00 per 31 Desember 2025
- Persediaan pada Dinas Kesehatan dan BLUD Puskesmas sebesar Rp28.559.169.134,03 di dalamnya terdapat persediaan bahan sebesar Rp239.409.495,75, persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp2.021.680.225,48, persediaan obat-obatan sebesar Rp23.338.785.525,88, serta persediaan bahan Natura dan pakan sebesar Rp2.959.293.886,92 per 31 Desember 2025.

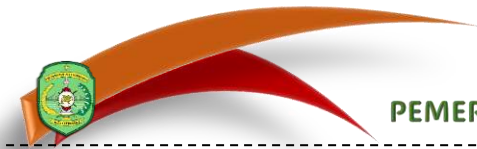


- c. Persediaan pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp32.154.656.965,94. di dalamnya terdapat Persediaan Bahan sebesar Rp31.747.301.131,94 yang terdiri dari Pembangunan Sekolah Polisi Negara (SPN) sebesar Rp2.831.575.750,00, sisa tiang pancang Jembatan Kutai Kartanegara sebesar Rp5.239.417.722,14, sisa tiang pancang Jembatan Tangkon sebesar Rp18.482.239,80, dan sisa tiang pancang Jalan Loleng-Muara Kaman sebesar Rp88.128.000,00. Brimob (Koreksi BPK 2021) sebesar Rp2.348.888.880,00, Bangunan SPN (Koreksi BPK 2021) sebesar Rp11.425.818.000,00 Bangunan Polres (koreksi BPK 2021) sebesar Rp9.794.990.540,00. Terdapat Persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp402.723.834,00 serta Persediaan Barang tak habis pakai berupa Pipa PDAM (Workshop DPU) sebesar Rp4.632.000,00 per 31 Desember 2025.
- d. Dinas Pekerjaan Umum masih mencatat persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga berupa bangunan Brigade Mobil (Brimob), Sekolah Polisi Negara (SPN) dan Polisi Resor (Polres) sebesar Rp23.569.697.420,00.
- e. Persediaan pada Dinas Kelautan dan Perikanan sebesar Rp756.797.700,00 di dalamnya terdapat persediaan bahan sebesar Rp575.489.990,00 atas pembelian induk ikan patin, nila, mas, lele sangkuriang, dan gurame sebesar Rp539.898.950,00 serta pengisian tabung oksigen sebesar Rp28.533.660,00, dan obat Aquades/NACL sebesar Rp7.057.380,00, persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp3.375.510,00, terdiri dari kertas dan cover, dan persediaan natura dan pakan sebesar Rp177.932.200,00 merupakan nilai persediaan pembelian pakan ikan apung.
- f. Persediaan pada Dinas Sosial Sebesar Rp970.232.976,00. Di dalamnya terdapat persediaan barang pakai habis yang terdiri dari alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp136.559.580,00 Persediaan barang pakai habis terdiri atas alat tulis kantor sebesar Rp84.424.580,00, bahan cetakan sebesar Rp44.495.000,00, barang logistik sebesar Rp7.640.000,00 sisa barang yang belum diserahkan ke masyarakat terdiri atas stock bantuan bencana sebesar Rp755.125.396,00 dan alat bantu PMKS dasar dan lainnya sebesar Rp78.548.000,00. Seluruh persediaan bersumber dari APBD dan APBD-P Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025.
- g. Persediaan pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja sebesar Rp704.560.610,00, di dalamnya terdapat persediaan barang pakai habis terdiri dari persediaan alat tulis kantor sebesar Rp6.954.200,00, dan bahan cetakan sebesar Rp3.585.300,00 dan persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja sebesar Rp694.021.110,00, merupakan nilai persediaan tanah kampung lainnya 36 Ha dari tahun 2007 sebesar Rp250.000.000,00 dan tanah kampung lainnya 14 Ha x Rp5.000.000,00 pada tahun 2008 sebesar Rp70.000.000,00 yang akan diserahkan kepada masyarakat sampai tahun 2025 belum dapat diserahkan karena terdapat kendala di lapangan.
- h. Persediaan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp213.649.966,00 di dalamnya terdapat persediaan belanja barang pakai habis terdiri atas alat tulis kantor sebesar Rp14.844.900,00 dan persediaan Obat-obatan sebesar Rp198.805.066,00 merupakan nilai



persediaan atas kegiatan alat kesehatan dan obat kontrasepsi dropping dari BKKBN RI.

- i. Persediaan Dinas Perhubungan sebesar Rp3.487.725.676,00 di dalamnya terdapat persediaan belanja barang pakai habis terdiri atas alat tulis kantor sebesar Rp111.585.293,00, belanja cetak Rp31.261.947,00, alat listrik dan elektronik Rp3.227.708.936,00, terdiri atas alat listrik perlengkapan kantor, alat persediaan lampu penerangan jalan umum (LPJU) 120 watt, kabel-kabel LPJU dan perlengkapan LPJU lainnya. dan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya peralatan kebersihan sebesar Rp8.905.000,00.
- j. Persediaan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sebesar Rp2.800.253.841,50 di dalamnya terdapat persediaan belanja barang pakai habis terdiri atas alat tulis kantor sebesar Rp2.273.559.841,50, belanja cetak Rp519.907.000,00, belanja perabot kantor sebesar Rp6.787.000,00, per 31 Desember 2025.
- k. Persediaan Dinas Ketahanan Pangan sebesar Rp3.900.085.954,00 di dalamnya terdapat persediaan belanja barang pakai habis terdiri atas alat tulis kantor sebesar Rp10.965.780,00, persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp191.162.100,00 dan belanja natura dan pakan lainnya sebesar Rp3.697.958.074,00 persediaan atas beras kegiatan pengadaan cadangan pangan pemerintah Per 31 Desember 2025.
- l. Persediaan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp202.623.363,60 di dalamnya terdapat persediaan belanja barang pakai habis yang terdiri dari persediaan bahan Kimia Laboratorium Lingkungan sebesar Rp189.505.482,60, dan i persediaan alat tulis kantor sebesar Rp13.117.881,00 per 31 Desember 2025.
- m. Persediaan Dinas Pertanian dan Peternakan sebesar Rp1.550.515.269,87 di dalamnya terdapat persediaan belanja belanja bahan Kimia sebesar Rp144.015.616,00, belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp376.240.990,37 terdiri atas alat tulis kantor sebesar Rp100.855.300,00, kertas dan cover sebesar Rp45.513.000,00, bahan cetakan sebesar Rp43.649.000, benda pos lainnya sebesar Rp727.000,00, bahan komputer sebesar Rp69.011.200,00, perabot kantor sebesar Rp36.764.990,37, alat listrik sebesar Rp33.640.500,00, dan perlengkapan dinas sebesar Rp46.080.000,00, serta terdapat persediaan Obat-obatan sebesar Rp1.030.258.663,50 merupakan nilai Persediaan Obat sebesar Rp810.907.936,50 dan Obat-obatan lainnya sebesar Rp219.350.727,00.
- n. Persediaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Sebesar Rp456.624.095,00 di dalamnya terdapat Persediaan Logistik/Pemenuhan Dasar Korban Bencana Natura sebesar Rp107.484.060,00, persediaan bahan bakar dan pelumas sebesar Rp185.249.900,00, persediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp5.079.825,00, persediaan kertas dan cover sebesar Rp52.781.250,00, persediaan bahan cetak sebesar Rp36.003.200,00, persediaan bahan komputer sebesar Rp4.792.100,00, persediaan perabot kantor sebesar Rp72.164.799,00.
- o. Persediaan pada RSUD Aji Muhammad Parikesit sebesar Rp11.887.278.431,00. di dalamnya terdapat persediaan bahan sebesar Rp102.675.000,00, persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor sebesar



Rp912.315.386,00 yang terdiri dari persediaan alat tulis kantor sebesar Rp385.294.083,00, persediaan perabot kantor sebesar Rp182.523.582,00, persediaan alat listrik sebesar Rp130.117.684,00, dan persediaan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya sebesar Rp214.380.037,00. persediaan obat-obatan sebesar Rp9.463.836.336,79, dan persediaan natura dan pakan sebesar Rp109.378.900,00.

- p. Persediaan pada RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti sebesar Rp4.292.239.685,39 di dalamnya terdapat persediaan belanja bahan sebesar Rp125.026.115,00 merupakan nilai persediaan bahan bakar dan pelumas sebesar Rp40.902.000,00 dan persediaan bahan lainnya sebesar Rp84.124.115,00. Belanja bahan untuk kegiatan kantor sebesar Rp494.804.332,31 merupakan nilai persediaan alat tulis kantor sebesar Rp96.725.851,31 persediaan bahan cetakan sebesar Rp22.505.000,00 dan persediaan alat listrik sebesar Rp375.573.481,00. belanja obat-obatan sebesar Rp3.575.581.546,08 merupakan nilai persediaan obat-obatan, dan belanja natura dan pakan sebesar Rp96.827.692,00 merupakan nilai persediaan makanan kering per 31 Desember 2025.

5.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Investasi Jangka Panjang	1.100.291.730.121,29	1.044.600.184.115,45

Saldo Investasi Jangka Panjang sebesar Rp1.100.291.730.121,29 merupakan nilai Investasi Jangka Panjang Nonpermanen dan Permanen Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025. Rincian Investasi Jangka Panjang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 18 Rincian Investasi Jangka Panjang

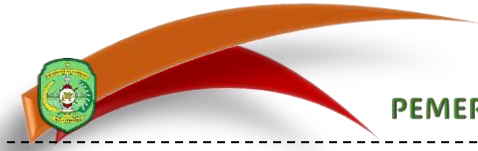
Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	18.489.285.044,00	18.718.812.944,00	-229.527.900,00	-1,23
Investasi Jangka Panjang Permanen	1.081.802.445.077,29	1.025.881.371.171,45	55.921.073.905,84	5,45
Jumlah	1.100.291.730.121,29	1.044.600.184.115,45	55.691.546.005,84	5,33

5.3.1.2.1. Investasi Jangka Panjang Nonpermanen

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Investasi Jangka Panjang Nonpermanen	18.489.285.044,00	18.718.812.944,00

Saldo Investasi Jangka Panjang Non Permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk tidak dimiliki secara berkelanjutan. Investasi Jangka Panjang Nonpermanen Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp18.489.285.044,00 dan Rp18.718.812.944,00.

Saldo Investasi Nonpermanen Lainnya sebesar Rp18.489.285.044,00 merupakan dana bergulir yang dapat dirinci sebagaimana tabel berikut:



Tabel 5.3.19 Rincian Investasi Jangka Panjang Nonpermanen

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Kredit Usaha Kecil Pedesaan Tahun 2006				
Nilai Plafon	76.700.000.000,00	76.700.000.000,00	0,00	0,00
Saldo Plafon	76.700.000.000,00	76.700.000.000,00	0,00	0,00
KUKP yang diragukan dapat ditagih	-58.210.714.956,00	-57.981.187.056,00	-229.527.900,00	0,40
Penyisihan Penyaluran	-41.238.789.459,00	-41.250.679.461,00	11.890.002,00	-0,03
Penyisihan Pengguliran	-16.971.925.497,00	-16.730.507.595,00	-241.417.902,00	1,44
Nilai Wajar Investasi	18.489.285.044,00	18.718.812.944,00	-229.527.900,00	-1,23

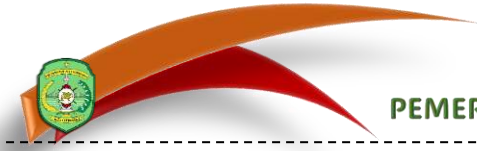
Saldo Investasi Jangka Panjang Nonpermanen sebesar Rp18.489.285.044,00 adalah saldo dari dana bergulir Program Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Program Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2006 dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Bupati Kutai Kartanegara No.500/474/POKJA/VIII/2006 tanggal 28 Agustus 2006 perihal Petunjuk Pelaksanaan Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKP) Tahun 2006 dengan nilai sebesar Rp76.700.000.000,00. Nilai KUKP dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) sebesar plafon yang ditunggak dengan penyajian yang tidak tertagih. Penetapan nilai KUKP yang diragukan dapat ditagih ditentukan berdasarkan perhitungan sesuai Kebijakan Akuntansi. Nilai KUKP tahun 2006 yang diragukan dapat ditagih diperoleh dari nilai penyaluran yang dilakukan pada tahun 2006 yang belum diselesaikan oleh peminjam sampai disusunnya laporan keuangan ini sebesar Rp57.981.187.056,00. Nilai tunggakan KUKP tahun 2006 diperoleh dari Laporan Lembaga Pinjaman Desa (LPD) yang dihimpun oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah per 31 Desember 2025.

Tujuan dari program ini adalah untuk menumbuhkan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan dan pengembangan unit usaha kecil pedesaan yang mandiri, yang sudah berjalan sehingga usaha kecil dapat berkembang sebagaimana diharapkan dengan memanfaatkan dan mendayagunakan potensi yang ada di pedesaan/kelurahan.

Adapun sasarannya adalah agar terbentuknya unit-unit usaha kecil pedesaan yang kuat/mandiri dan terciptanya perekonomian desa berbasis kerakyatan, meningkatkan permodalan usaha kecil pedesaan, produktivitas, volume usaha dan nilai tambah serta membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

KUKP Tahun 2006 adalah program pinjaman kredit bersyarat lunak tanpa bunga dan jaminan dalam jangka waktu pengembalian 24 bulan dalam bentuk *Block Grant* yang terus bergulir di tengah-tengah masyarakat dimana dana KUKP yang telah dikembalikan oleh Debitur UKP kepada LPD dapat digulirkan kembali/dipinjamkan kepada Debitur UKP lainnya secara berkelanjutan dengan jangka waktu pengembalian antara 6, 12, atau 24 bulan dan dengan berjalannya



waktu kemudian diberlakukan bunga maksimal 12% per tahun dan menggunakan agunan/jaminan sesuai dengan kesepakatan seluruh pengurus LPD pada hasil Rakor LPD se-Kabupaten Kutai Kartanegara tanggal 18 Desember 2008 dan ini telah berjalan mulai awal tahun 2009.

Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan LKM yang mengatur seluruh Lembaga Keuangan Mikro harus memiliki badan hukum dari instansi yang berwenang dan izin usaha dari OJK, terdapat penyesuaian 8 Januari 2016 LPD sebagai Lembaga Keuangan Mikro yang belum berbadan hukum dimana LPD harus bertransformasi menjadi sebuah institusi yang berbadan hukum dan berbadan usaha menjadi Koperasi dan tidak diperkenankan lagi untuk menggulirkan kembali dana KUKP jika belum bertransformasi berbadan hukum. Atas hal tersebut, dari 226 LPD, terdapat sebanyak 15 (lima belas) LPD yang sudah berubah menjadi lembaga berbadan hukum koperasi, yaitu LPD Tanjung Limau (Kecamatan Muara Badak), LPD Perangat Selatan, LPD Santan Ilir (Kecamatan Marang Kayu), LPD Bukit Raya, LPD Handil Baru (Kecamatan Samboja), Kota Bangun Ulu, LPD Kota Bangun Ilir (Kecamatan Kota Bangun), LPD Sumber Sari, LPD Sebulu Ulu, LPD Sebulu Ilir (Kecamatan Sebulu), LPD Jantur Selatan (Kecamatan Muara Muntai), LPD Panji, LPD Sukarame, LPD Melayu, dan LPD Timbau (Kecamatan Tenggarong).

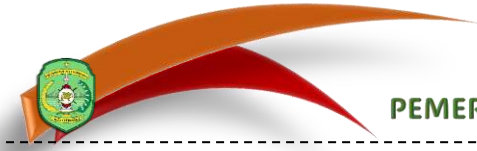
Perkembangan KUKP per 31 Desember 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Dana penyaluran sebesar Rp76.700.000.000,00 telah dibayar/dikembalikan sebesar Rp35.461.210.541,00 (46,23%) dengan sisa pinjaman Rp41.238.789.459,00 (53,77%) dengan nilai penyisihan dana penyaluran Rp41.238.789.459,00;
- b. Dana yang digulirkan kembali kepada Debitur UKP secara berkelanjutan kepada 15.574 UKP sebesar Rp35.461.210.541,00 dan telah dibayar sebesar Rp65.482.163.163,00 dengan sisa pinjaman Rp18.069.793.789,00 (21,63%) dengan nilai penyisihan pengguliran Rp16.971.925.497,00;
- c. Penghapusan Nilai Investasi Jangka Panjang Non Permanen pada kondisi per 31 Desember 2025 untuk penyaluran awal sebesar Rp5.384.182.827,00 dan pengguliran sebesar Rp2.016.147.649,00 sehingga total keseluruhan penghapusan Nilai Investasi Non Permanen KUKP 2006 adalah sebesar Rp7.400.330.476,00;
- d. Dana penyaluran sebesar Rp76.700.000.000,00 dikurangi dengan penyisihan dana penyaluran Rp41.238.789.459,00 lalu dikurangi dengan penyisihan pengguliran Rp16.971.925.497,00 adalah nilai KUKP 2006 dapat ditagih sebesar Rp18.489.285.044,00.

Rincian atas perkembangan KUKP dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

5.3.1.2.2. Investasi Jangka Panjang Permanen

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	1.081.802.445.077,29	1.025.881.371.171,45



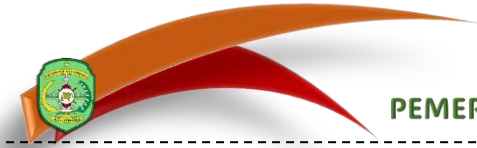
Saldo Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp1.081.802.445.077,29 merupakan nilai Investasi Jangka Panjang Permanen Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025. Nilai yang disajikan dalam laporan keuangan adalah nilai berdasarkan laporan keuangan *audited* Perumda Tirta Mahakam, PT Tunggang Parangan (Perseroda), dan PT Mahakam Gerbang Raja Migas (Perseroda), laporan keuangan *unaudited* PT Kukar Sejahtera Dambaan Etam serta perusahaan investasi lain yang sampai dengan berakhirnya penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah belum menyampaikan Laporan Keuangan *Audited*.

Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 20 Rincian Investasi Jangka Panjang Permanen

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Perusahaan Daerah			
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT BPD Kaltim Kaltara	596.225.000.000,00	596.225.000.000,00
2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PDAM Tirta Mahakam	246.186.852.658,00	254.491.232.924,00
3	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusda Tunggang Parangan	4.016.685.280,00	5.406.233.811,00
4	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT Kukar Sejahtera Dambaan Etam	45.822.061.734,00	52.415.795.081,00
5	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT Mahakam Gerbang Raja Migas	171.599.845.405,29	99.391.109.355,45
Jumlah Penyertaan pada Perusahaan Daerah		1.063.850.445.077,29	1.007.929.371.171,45
Perusahaan Swasta			
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT Graha 165 (ESQ)	12.500.000.000,00	12.500.000.000,00
2	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT Menara Mitra Energi	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
3	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT BPR Ingetad	452.000.000,00	452.000.000,00
Jumlah Penyertaan pada Perusahaan Swasta		17.952.000.000,00	17.952.000.000,00
Jumlah Seluruhnya		1.081.802.445.077,29	1.025.881.371.171,45

- Nilai investasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PDAM Tirta Mahakam, Perusahaan Daerah Tunggang Parangan dan Perusahaan Daerah Kukar Sejahtera Dambaan Etam (KSDE) adalah sebesar 100% dan PT Mahakam Gerbang Raja Migas modal sebesar 99%, sehingga nilai Investasi pada keempat Perseroda diatas dihitung menggunakan metode ekuitas.
- Nilai Investasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PT Graha 165 (ESQ), PT Menamas Mitra Energi, PT BPR Ingetad dan PT BPD Kaltim Kaltara dihitung berdasarkan metode biaya karena Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan pemegang saham minoritas.
- Nilai Investasi Jangka Panjang Permanen Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PT BPD Kaltim Kaltara per 31 Desember 2025 sebesar Rp596.225.000.000,00 atau sejumlah 119.245 lembar saham. Pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menerima setoran dividen dari PT BPD Kaltim Kaltara atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp21.882.342.924,81 pada tanggal 21 April 2025.

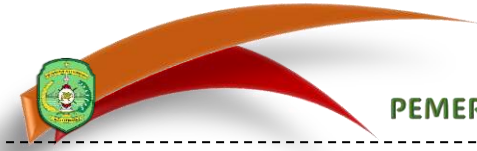


- d. Komponen modal PDAM merupakan akumulasi dari penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dan Pemerintah Pusat, dengan rincian pada tabel berikut.

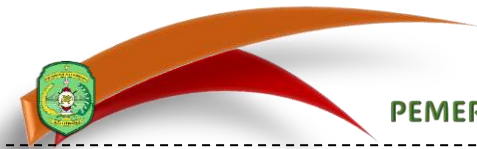
Tabel 5 . 3 . 21 Rincian Ekuitas PDAM Tirta Mahakam

Uraian		Tahun 2025
A.	Bersumber dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	233.406.856.992,00
1	Penyertaan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014	142.189.525.594,50
2	Kegiatan pengadaan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang diakui penambah penyertaan modal di Tahun 2022 pada PDAM	110.388.511.976,17
3	Penyampaian Nilai Akumulasi Penyusutan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Tahun 2022. Surat Nomor : P-3403/BPKAD/BAS.1/900.1/12/2024	-19.171.180.578,67
B.	Bersumber Bukan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	167.477.100.722,45
1	Kegiatan Pengadaan Pemerintah Pusat (APBN) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk Dipergunakan PDAM	162.047.614.814,00
2	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (Kegiatan Pengadaan Pemerintah Pusat (APBN) untuk Dipergunakan oleh PDAM (Sebelum Tahun 1999))	3.666.295.908,45
3	Modal Hibah AMDK	1.763.190.000,00
C	Laba / Rugi Tahun ini	12.779.995.666,00
Jumlah (A+B+C)		413.663.953.380,45

- e. Komponen modal PDAM Tirta Mahakam yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar total Rp233.406.856.992,00 kemudian diakumulasikan dengan laba tahun 2025 *Audited* sebesar Rp12.779.995.666,00 sehingga nilai investasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp246.186.852.658,00. Nilai tersebut terdiri dari Penyertaan Modal sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal ke Dalam PDAM Tirta Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp142.189.525.594,50, kegiatan pengadaan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang diakui penambah penyertaan modal di Tahun 2023 pada PDAM sebesar Rp110.388.511.976,17 dan Penyampaian Nilai Akumulasi Penyusutan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Tahun 2022. Surat Nomor : P-3403/BPKAD/BAS.1/900.1/12/2024 sebesar Rp19.171.180.578,67.
- f. PDAM Tirta Mahakam juga memiliki komponen modal yang diperoleh bukan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Komponen modal berasal dari Kegiatan Pengadaan Pemerintah Pusat (APBN) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk dipergunakan PDAM sebesar Rp162.047.614.814,00 dan Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya yang berasal dari Kegiatan Pengadaan Pemerintah Pusat (APBN) dalam Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih (P3AB) dan Proyek Pembangunan Sarana Air Bersih (PPSAB) yang dilaksanakan sebelum tahun 1999 sebesar Rp3.666.295.908,45 yang dokumen pendukung penyertaan modal tersebut belum diarsipkan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Pusat.



- g. Pada Tahun 2023 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Perubahan Bentuk Hukum PDAM Tirta Mahakam menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahakam, PDAM Tirta Mahakam berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahakam. Di tahun 2023 juga Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menambah Penyertaan Modal kepada PDAM Tirta Mahakam sebesar Rp20.000.000.000,00 berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 543/SK-BUP/HK/2023 tentang Penyertaan Modal Daerah ke dalam PDAM Tirta Mahakam Tahun 2023 tanggal 27 November 2023. Tidak ada penambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara ke Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahakam di TA 2025.
- h. Pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menerbitkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Nomor 197/SK-SEKDA/HK/2023 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah yang telah dijadikan sebagai penyertaan modal ke Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahakam. Barang Milik Daerah yang dihapus sebesar Rp110.388.511.976,17 merupakan barang pengadaan yang telah dipergunakan PDAM tetapi masih tercatat dalam neraca Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2021.
- i. Penerimaan dividen atas laba Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mahakam tahun 2024 telah diterima Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp3.162.656.390,00 pada tanggal 08 Mei 2025.
- j. Saldo Investasi Permanen Tunggang Parangan sebesar Rp4.016.685.280,00 merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada Perusahaan Daerah Tunggang Parangan berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2025. Penerimaan dividen atas laba tahun 2024 telah diterima Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp642.603.691,00 pada tanggal 31 Desember 2025.
- k. Investasi Permanen sebesar Rp45.822.061.734,00 merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PT KSDE berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2025 *unaudited*. Pada tahun 2025 telah diterima setoran dividen atas laba PT KSDE Tahun 2023 sebesar Rp132.029.240,00 pada tanggal 17 Juni 2025.
- l. PT Mahakam Gerbang Raja Migas adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang usaha minyak dan gas bumi. BUMD ini dibentuk sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 12 Tahun 2017 yang diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2021. Nilai Investasi pada PT Mahakam Gerbang Raja Migas per 31 Desember 2025 dihitung dengan metode ekuitas karena modal dimiliki 99% oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Atas kepemilikan tersebut, nilai investasi yang dicatat oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebesar Rp171.599.845.405,29 didasarkan pada laporan keuangan *Audited* BUMD. Pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menerima setoran dividen atas laba tahun buku 2024 dari PT Mahakam Gerbang Raja Migas sebesar



Rp10.000.000.000,00 pada tanggal 30 Desember 2025 dan Rp15.325.315.724,00 pada tanggal 31 Desember 2025.

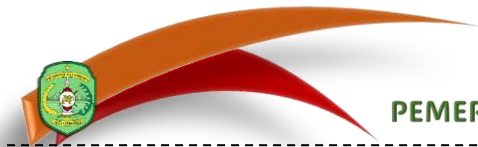
- m. Investasi Permanen sebesar Rp12.500.000.000,00 merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PT Graha 165 (ESQ) per 31 Desember 2025 dengan persentase kepemilikan sebesar 9,56%. Tidak ada penambahan penyertaan modal pada tahun 2025. PT Graha 165 (ESQ) adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak pada usaha penyewaan gedung dan pelatihan. Pada TA 2025 PT Graha 165 (ESQ) tidak membagikan dividen kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.
- n. Investasi Permanen sebesar Rp5.000.000.000,00 merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PT Menamas Mitra Energi per 31 Desember 2025. PT Menamas adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang kontraktor perdagangan umum dan industri. Pada TA 2025 PT Menamas tidak membagikan dividen kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025, PT Menamas Mitra Energi belum menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2025.
- o. Investasi Permanen sebesar Rp452.000.000,00 merupakan nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada PT BPR Ingertad per 31 Desember 2025 dengan persentase kepemilikan sebesar 6,46%. Tidak ada penambahan penyertaan modal pada tahun 2025. PT BPR Ingertad Bangun Utama adalah sebuah bank perkreditan rakyat yang bertempat di Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada TA 2025, PT BPR Ingertad membagikan dividen sebesar Rp65.895.895,00 pada tanggal 23 Juli 2025.

5.3.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Saldo Aset Tetap yang disajikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp21.747.728.860.144,34 merupakan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp1.475.564.057.892,93 atau 7,28% dari kondisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp20.272.164.802.251,41 Rincian Aset Tetap tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 22 Rincian Aset Tetap

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Tanah	2.492.044.226.344,86	2.318.610.399.385,31	173.433.826.959,55	7,48
Peralatan Dan Mesin	5.600.531.728.718,28	5.212.133.528.626,34	388.398.200.091,94	7,45
Gedung Dan Bangunan	9.416.563.086.724,18	8.066.136.115.302,99	1.350.426.971.421,19	16,74
Jalan, Jaringan, Dan Irigasi	19.939.559.839.681,25	18.468.306.654.320,00	1.471.253.185.361,25	7,97



Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Aset Tetap Lainnya	493.504.754.110,92	476.129.465.784,92	17.375.288.326,00	3,65
Konstruksi Dalam Pengerjaan	885.386.121.082,24	1.324.003.203.152,65	-438.617.082.070,41	-33,13
Akumulasi Penyusutan	-17.079.860.896.517,39	-15.593.154.564.320,80	-1.486.706.332.196,59	9,53
Jumlah	21.747.728.860.144,34	20.272.164.802.251,41	1.475.564.057.892,93	7,28

Penyajian nilai Aset Tetap dilakukan melalui mekanisme rekonsiliasi aset di setiap SKPD dengan melibatkan Pengurus Barang, Pejabat Penatausahaan Pengguna Barang dan Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD yang dilaksanakan setiap triwulan. Perbedaan nilai antara Aset Tetap Neraca per 31 Desember 2025 dengan nilai BMD pada Laporan BMD merupakan nilai BMD yang tidak memenuhi definisi Aset Tetap sehingga direklasifikasi ke Aset Lainnya yaitu:

- a. Barang Rusak Berat.
- b. Barang Hilang; dan
- c. Barang yang harga satuannya di bawah nilai minimum kapitalisasi.

Uraian mengenai Aset Tetap yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dijelaskan sebagai berikut.

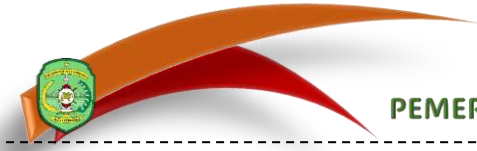
5.3.1.3.1. Tanah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Tanah	2.492.044.226.344,86	2.318.610.399.385,31

Saldo Aset Tetap Tanah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.492.044.226.344,86 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2.318.610.399.385,31 mengalami peningkatan sebesar Rp173.433.826.959,55 atau 7,48%. Ringkasan mutasi Aset Tetap Tanah selama tahun 2025 dijelaskan pada **Lampiran 5** dan dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 23 Mutasi Aset Tetap – Tanah

No	Uraian	Tanah (Rp)
1	Saldo 31 Desember 2024	2.318.610.399.385,31
2	Mutasi Tambah	
1	Belanja Modal Januari s/d 31 Desember 2025	43.990.583.745,55
2	Hibah/Pendapatan Aset Dari Pemerintah Pusat/Pihak Lain	16.388.862.050,00
3	Barang Temuan Baru (Murni Tahun 2025)	55.168.000,00
4	Pengakuan Utang Tahun Berjalan	12.581.528.334,00
5	Mutasi Masuk Dari SKPD Lain	1.033.081.171,43
6	Jurnal Umum atas Kurang Catat Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain	116.626.694.000,00
7	Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB)	
a	antar KIB A - KIB C	50.845.059,00
	Jumlah Mutasi Tambah	190.726.762.359,98
3	Mutasi Kurang	
1	Hibah Pemkab ke Pihak Lain	2.514.586.764,00

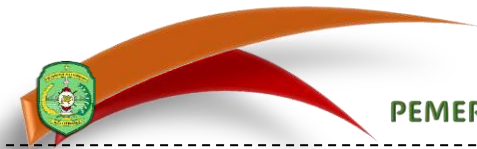


No	Uraian	Tanah (Rp)
2	Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal	184.831.900,00
3	Mutasi Keluar ke SKPD lain	1.033.081.171,43
4	Jurnal Umum atas Kurang Catat Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain	13.553.777.000,00
5	Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Tanah Hasil Pemeriksaan BPK	6.658.565,00
Jumlah Mutasi Kurang		17.292.935.400,43
4	Saldo Per 31 Desember 2025	2.492.044.226.344,86

Beberapa informasi terkait Aset Tetap Tanah sebagai berikut.

1. Hibah/Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat/Pihak Lain sejumlah Rp16.388.862.050,00 terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp1.435.085.050,00, Kecamatan Kota Bangun Darat sebesar Rp1.400.000.000,00, dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp13.553.777.000,00.
2. Barang Temuan Baru (Murni Tahun 2025) sebesar Rp55.168.000,00 pada Kecamatan Anggana.
3. Pengakuan Utang Tahun berjalan sejumlah Rp12.581.528.334,00 terdiri dari Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp307.001.465,00, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp12.076.376.218,00 dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Rp198.150.651,00.
4. Mutasi Masuk dari SKPD Lain sejumlah Rp1.033.081.171,43, terdiri dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah ke Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar Rp1.033.081.171,43.
5. Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB) sebesar Rp50.845.059,00 dengan Reklasifikasi pencatatan aset dari Tanah ke Gedung dan Bangunan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
6. Hibah Pemkab ke Pihak Lain sejumlah Rp2.514.586.764,00 terdiri dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp1.917.496.776,00, Dinas Pariwisata sebesar Rp181.089.000,00 dan Kecamatan Muara Badak sebesar Rp416.000.988,00.
7. Kesalahan Penganggaran Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan pada Belanja Modal sebesar Rp184.831.900,00 pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang.
8. Mutasi Keluar ke SKPD Lain sebesar Rp1.033.081.171,43 pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah.
9. Jurnal Umum atas Mutasi Tambah Catat Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain sebesar Rp116.626.694.000,00.
10. Jurnal Umum atas Kurang Catat Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain sebesar Rp13.553.777.000,00.
11. Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Tanah Hasil Pemeriksaan BPK sebesar Rp6.658.565,00.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2025 menerima hibah aset tanah seluas 2.231.418 m² atau ± 223,14 Ha dengan nilai Rp116.626.694.000,00 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Tanah tersebut



merupakan tanah yang berasal dari perusahaan pertambangan batubara dengan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara PT Multi Harapan Utama (PT MHU). Hibah tanah tersebut tertuang dalam naskah hibah nomor: 230.BA/BN.07/SJA.3/2024 dan nomor B-1000/BAS.3/032/06/2024 tanggal 14 Juni 2026. Tanah tersebut telah diserahkan antara Kementerian ESDM dan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Nomor: B-999/BPKAD/BAS.3/032/06/2024 tanggal 14 Juli 2024. Hibah tanah tersebut terdiri atas 128 persil tanah yang terletak di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Kelurahan Loa Ipuh, serta terletak di Desa Margahayu. Kementerian ESDM turut menyerahkan dokumen pembayaran ganti rugi tanah, baik asli maupun copy yang dilakukan PT MHU kepada masyarakat. Saat pemeriksaan fisik lapangan dilakukan untuk mendapatkan foto udara dengan menggunakan drone di kawasan lokasi hibah tanah. Hasil foto udara kemudian diolah secara geospasial dan diketahui pada tanah yang dihibahkan tersebut menunjukkan bahwa terdapat bekas lubang galian tambang (void) seluas ± 25,95 Ha dan terdapat bangunan tempat tinggal atau usaha milik masyarakat yang berdiri di atas tanah yang dihibahkan. Hal ini mengakibatkan adanya risiko kewajiban reklamasi belum dilaksanakan yang menjadi beban bagi Pemerintah Daerah serta potensi terjadinya sengketa atas penerimaan aset.

5.3.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Peralatan dan Mesin	5.600.531.728.718,28	5.212.133.528.626,34

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.600.531.728.718,28 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp5.212.133.528.626,34 mengalami peningkatan sebesar Rp388.398.200.091,94 atau 7,45%. Ringkasan mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin selama tahun 2025 dijelaskan pada **Lampiran 6** dan dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 24 Mutasi Aset Tetap – Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Peralatan dan Mesin (Rp)
1	Saldo 31 Desember 2024	5.212.133.528.626,34
2	Mutasi Tambah	
1	Belanja Modal Januari S/D 31 Desember 2025	494.205.600.100,00
2	Belanja BLUD Januari S/D 31 Desember 2025	10.017.584.655,00
3	Belanja Modal BOS-P Tahun 2025	18.440.081.573,00
4	Hibah/Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat/Pihak Lain	32.262.000,00
5	Pengadaan BMD yang Dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa	2.157.364.584,00
6	Pengakuan Utang Tahun Berjalan	36.534.301.723,00
7	Mutasi Masuk dari OPD Lain	34.325.393.891,00
8	Jurnal Umum atas Koreksi Tambah aset Tetap Bantuan Program PPM Bidang Kesehatan pada UPTD Puskesmas Handil Baru	3.710.000,00
9	Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB)	
	a antar KIB B - KIB C	9.024.873.512,00



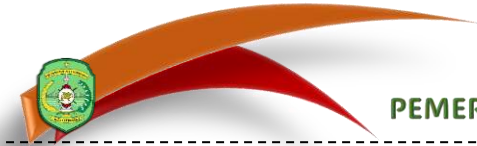
No	Uraian		Peralatan dan Mesin (Rp)
	b	antar KIB B - KIB D	7.659.000.000,00
	c	antar KIB B - KIB E	13.875.000,00
Jumlah Mutasi Tambah			612.414.047.038,00
3	Mutasi Kurang		
1	Hibah Pemkab ke pihak lainnya		3.961.879.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal		72.695.287.726,00
3	Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal Dibawah Tahun 2025		1.410.000,00
5	Belanja Modal yang Merupakan Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya		61.079.860.795,00
6	Mutasi Keluar ke OPD Lain		34.325.393.891,00
7	Reklasifikasi ke Aset Lainnya		
	a.	Barang Rusak Berat	31.718.887.522,06
8	Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel		
	a.	Aset Dibawah Kapitalisasi Aset Tetap	7.871.081.087,00
9	Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin		
	a.	antar KIB B – KIB C	7.636.924.786,00
	b.	antar KIB B – KIB E	4.026.550.572,00
	c.	antar KIB B – KIB F	356.989.000,00
10	Pengurangan Nilai Aset Karena Kelebihan Pembayaran		51.070.360,00
11	Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Peralatan dan Mesin Hasil Pemeriksaan BPK		290.512.207,00
Jumlah Mutasi Kurang			224.015.846.946,06
4	Saldo Per 31 Desember 2025		5.600.531.728.718,28

Beberapa informasi terkait aset tetap peralatan dan mesin sebagai berikut :

1. Hibah/Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat/Pihak Lain sebesar Rp32.262.000,00 dari aset peralatan dan mesin yang diterima Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.
2. Kesalahan Penganggaran Pengadaan BMD yang dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa sejumlah Rp2.157.364.584,00 yang terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sebesar Rp2.131.390.584,00 dan RSUD Dayaku Raja sebesar Rp25.974.000,00. Jumlah tersebut dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa namun setelah direalisasikan masuk ke dalam Belanja Modal.
3. Pengakuan Utang Tahun Berjalan sejumlah Rp36.534.301.723,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 25 Pengakuan Utang Tahun Berjalan

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pendapatan Daerah	194.365.502,00
2	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	767.505.409,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	226.162.500,00
4	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	836.518.200,00
5	Dinas Ketahanan Pangan	141.520.006,00
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	762.351.327,00
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	7.524.500.001,00
8	Dinas Pekerjaan Umum	974.491.200,00

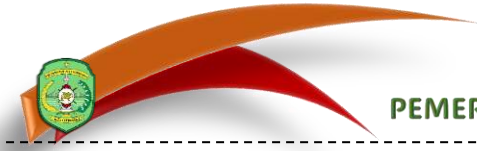


No.	SKPD	Nilai (Rp)
9	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	202.850.000,00
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	201.465.000,00
11	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	91.408.500,00
12	Dinas Perhubungan	3.299.616.950,00
13	Dinas Pertanian dan Peternakan	678.619.473,00
14	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	860.871.600,00
15	Kantor Satpol PP	823.254.810,00
16	Sekretariat Daerah	737.751.499,00
17	Sekretariat DPRD	4.354.099.180,00
18	RSUD A.M Parikesit	1.773.000.000,00
19	RSUD Dayaku Raja	10.237.355.812,00
20	Kecamatan Kembang Janggut	148.153.751,00
21	Kecamatan Kenohan	263.070.002,00
22	Kecamatan Muara Badak	29.720.250,00
23	Kecamatan Muara Jawa	215.782.800,00
24	Kecamatan Muara Kaman	55.278.000,00
25	Kecamatan Samboja	491.973.750,00
26	Kecamatan Sanga-Sanga	34.458.700,00
27	Kecamatan Tabang	150.880.002,00
28	Kecamatan Tenggarong	207.336.899,00
29	Kecamatan Tenggarong Seberang	56.134.600,00
30	Kecamatan Kota Bangun Darat	193.806.000,00
Jumlah		36,534,301,723,00

4. Mutasi masuk dan keluar antar SKPD sejumlah Rp34.325.393.891,00 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 26 Mutasi Masuk dan Keluar dari SKPD

No	Mutasi Keluar	Mutasi Masuk	Nilai (Rp)
1	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	707.942.000,00
		Dinas Pekerjaan Umum	14.395.000,00
		Dinas Komunikasi dan Informatika	1.260.103.200,00
2	Dinas Kesehatan	Kecamatan Samboja	343.500.000,00
		RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	4.258.305.299,00
		RSUD AM Parikesit	13.412.068.392,00
		RSUD Dayaku Raja	334.875.000,00
3	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	Kecamatan Kembang Janggut	257.280.000,00
		Kecamatan Muara Muntai	212.210.000,00
4	Dinas Perhubungan	Kecamatan Muara Jawa	1.085.990.000,00
		Kecamatan Kembang Janggut	1.085.990.000,00
		Kecamatan Tenggarong	1.085.990.000,00
5	Dinas Perkebunan	Dinas Pertanian dan Peternakan	15.400.000,00
6	Sekretariat Daerah	Dinas Pekerjaan Umum	16.945.000,00
		Kecamatan Muara Jawa	1.860.800.000,00
		Kecamatan Samboja	2.326.000.000,00
		Kecamatan Samboja Barat	2.093.400.000,00
		Kecamatan Sanga Sanga	1.163.000.000,00
		Kecamatan Tenggarong	2.791.200.000,00
Jumlah			34.325.393.891,00



5. Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sejumlah Rp9.024.873.512,00 terdiri dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp91.519.500,00, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp756.865.578,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp3.106.716.870,00, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti sebesar Rp4.335.070,500,00, RSUD Dayaku Raja sebesar Rp533.091.363,00 dan Kecamatan Anggana sebesar Rp199.609.701,00.
6. Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp7.659.000.000,00 pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan.
7. Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp13.875.000,00 pada Dinas Kesehatan.
8. Hibah Pemkab ke Pihak Lain sebesar Rp3.961.879.000,00 pada Dinas Perhubungan.
9. Kesalahan Penganggaran Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal sejumlah Rp72.695.287.726,00 terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp68.415.370.076,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp4.070.231.000,00, Sekretariat DPRD sebesar Rp200.926.650,00, dan Kecamatan Tabang sebesar Rp8.760.000,00.
10. Kesalahan Penganggaran Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan Dalam Belanja Modal di bawah Tahun 2025 sebesar Rp1.410.000,00 pada Kecamatan Muara Kaman.
11. Belanja Modal yang Merupakan Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya sejumlah Rp61.079.860.795,00 terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp56.840.360.795,00, dan RSUD AM Parikesit sebesar Rp4.239.500.000,00.
12. Reklasifikasi ke Aset Lainnya Rusak Berat sejumlah Rp31.718.887.522,06 diuraikan pada tabel berikut:

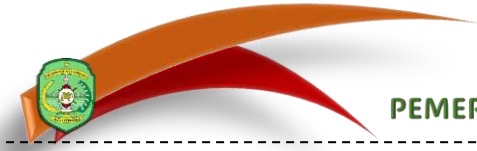
Tabel 5 . 3 . 27 Reklasifikasi ke Rusak Berat

No.	Nama SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1.098.360.000,00
2	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	382.790.400,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6.600.750.875,00
4	Dinas Komunikasi dan Informatika	554.562.686,40
5	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	115.584.400,00
6	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.377.587.418,00
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	765.702.500,00
8	RSUD A.M Parikesit	690.874.577,10
9	RSUD Dayaku Raja	16.950.603.436,56
10	Kecamatan Anggana	155.568.000,00
11	Kecamatan Kenohan	574.271.950,00
12	Kecamatan Samboja	2.174.344.879,00
13	Kecamatan Sebulu	277.886.400,00
Jumlah		31.718.887.522,06

13. Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel sejumlah Rp7.871.081.087,00 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 28 Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel

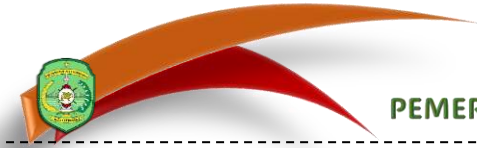
No.	Nama SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	225.082.004,00
2	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Masyarakat	23.088.000,00



No.	Nama SKPD	Nilai (Rp)
3	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	152.928.800,00
4	Dinas Pemuda dan Olahraga	11.434.560,00
5	Dinas Kesehatan	39.920.403,00
6	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	3.196.800,00
7	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	8.658.000,00
8	Dinas Pariwisata	6.160.000,00
9	Dinas Pekerjaan Umum	6.505.500,00
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.190.591.869,00
11	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6.876.450,00
12	Dinas Perhubungan	5.512.805.270,00
13	Kantor Satpol PP	4.662.000,00
14	Sekretariat Daerah	60.839.100,00
15	Sekretariat DPRD	54.720.150,00
16	RSUD Parikesit	47.919.428,00
17	RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	20.570.560,00
18	RSUD Dayaku Raja	156.482.502,00
19	Kecamatan Kota Bangun	950.000,00
20	Kecamatan Marang Kayu	21.000.000,00
21	Kecamatan Muara Badak	109.999.890,00
22	Kecamatan Muara Jawa	31.968.000,00
23	Kecamatan Muara Kaman	115.871.790,00
24	Kecamatan Samboja	46.760.011,00
25	Kecamatan Tenggarong	10.878.000,00
26	Kecamatan Kota Bangun Darat	2.112.000,00
Jumlah		7.871.081.087,00

14. Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan sejumlah Rp7.636.924.786,00, terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp126.435.000,00, Dinas Pertanian dan Peternakan sebesar Rp261.311.388,00, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti sebesar Rp7.151.778.400,00, Kecamatan Samboja sebesar Rp25.400.000,00 dan Kecamatan Samboja Barat sebesar Rp71.999.998,00.
15. Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya sebesar Rp4.026.550.572,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
16. Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp356.989.000,00 pada Dinas Perhubungan.
17. Pengurangan Nilai Aset Karena Kelebihan Pembayaran sebesar Rp51.070.360,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
18. Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Peralatan dan Mesin Hasil Pemeriksaan BPK sebesar Rp290.512.207,00.
19. Jurnal Umum atas Koreksi Tambah aset Tetap Bantuan Program PPM Bidang Kesehatan pada UPTD Puskesmas Handil Baru sebesar Rp3.710.000,00.

Terdapat penambahan aset tetap pada 7 (tujuh) satuan pendidikan anak usia dini, 51 (lima puluh satu) pendidikan dasar dan 12 (dua belas) pendidikan menengah yang belum dicatat pada Kartu Inventaris Barang dengan total anggaran Rp53.592.669.287,00. Penambahan aset tetap tersebut bersumber dari program pembangunan dan revitalisasi satuan pendidikan melalui Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025. Program tersebut dilakukan dengan skema bantuan pemerintah yang diberikan dalam bentuk uang kepada rekening satuan pendidikan. Satuan pendidikan melakukan perjanjian kerja sama dengan pemerintah pusat dengan menyepakati jenis menu revitalisasi yang akan dilaksanakan. Menu revitalisasi diantaranya meliputi bangunan ruang kelas, ruang guru, toilet, UKS, teman bermain dan perabot meubelair.



5.3.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Gedung dan Bangunan	9.416.563.086.724,18	8.066.136.115.302,99

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.416.563.086.724,18 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp8.066.136.115.302,99 mengalami peningkatan sebesar Rp1.350.426.971.421,19 atau 16,74%. Ringkasan mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan selama tahun 2025 dijelaskan pada **Lampiran 7** dan dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 29 Mutasi Aset Tetap – Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Gedung dan Bangunan (Rp)
1	Saldo 31 Desember 2024	8.066.136.115.302,99
2	Mutasi Tambah	
1	Belanja Modal Tahun 2025	907.493.827.312,25
2	Belanja Modal BLUD Tahun 2025	32.810.049.152,00
3	Koreksi Saldo Tahun 2024 Belum Diakomodir pada LKPD (Menambah)	9,00
4	Pengadaan BMD yang Dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa	10.765.171.838,00
6	Pengakuan Utang Tahun Berjalan	201.398.366.771,70
7	Mutasi Masuk dari OPD Lain	55.746.332.363,00
8	Reklasifikasi dari Aset Lainnya	
	a. Kekurangan Volume	1.379.401.754,87
8	Reklasifikasi dari Aset Ekstrakomptabel	
	a. Aset Dibawah Kapitalisasi Aset Tetap	29.040.490,00
9	Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB)	
	a. antar KIB B - KIB C	7.636.924.786,00
	b. antar KIB C - KIB D	549.844.045,00
	c. antar KIB C - KIB F	473.983.762.579,92
10	Penerimaan Potongan Denda	647.137.924,00
11	Jurnal Umum atas Koreksi Tambah aset Tetap Bantuan Program PPM Bidang Kesehatan pada UPTD Puskesmas Handil Baru	149.575.000,00
Jumlah Mutasi Tambah		1.692.589.434.025,74
3	Mutasi Kurang	
1	Hibah Pemkab ke Pihak Lain	878.559.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal	2.836.663.558,00
3	Belanja Modal yang Merupakan Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya	176.719.419.442,00
4	Mutasi Keluar ke OPD Lain	55.746.332.363,00
5	Reklasifikasi ke Aset Lainnya	
	a. Barang Rusak Berat	5.786.975.610,00
	b. Aset Tak Berwujud	290.001.000,00
7	Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel	
	a. Aset Dibawah Kapitalisasi Aset Tetap	58.254.559.242,00
8	Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB)	



No	Uraian		Gedung dan Bangunan (Rp)
	a.	antar KIB A - KIB C	50.845.059,00
	b.	antar KIB B - KIB C	8.933.354.012,00
	c.	antar KIB C - KIB D	3.194.379.440,00
	e.	antar KIB C - KIB F	25.872.773.953,00
9	Penambahan Nilai Aset Properti Investasi		1.768.548.566,00
10	Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Gedung dan Bangunan Hasil Pemeriksaan BPK		1.830.051.349,54
Jumlah Mutasi Kurang			342.162.462.594,54
4	Saldo Per 31 Desember 2025		9.416.563.086.734,19

Beberapa informasi terkait Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagai berikut.

1. Koreksi Saldo Tahun 2025 Belum Diakomodir pada LKPD (Menambah) sebesar Rp9,00 merupakan kurang pembayaran Aset Gedung dan Bangunan pada Dinas Perhubungan.
2. Kesalahan panganggaran Belanja Modal yang dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa sejumlah Rp10.765.171.838,00 namun setelah direalisasikan barang tersebut masuk kategori aset tetap yang seharusnya dianggarkan di Belanja Modal. Rincian per SKPD sebagai berikut.

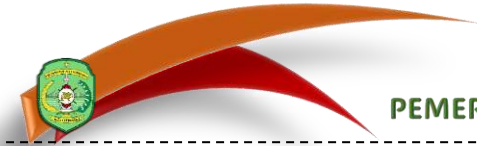
Tabel 5 . 3 . 30 Pengadaan BMD yang dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	470.870.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	336.078.966,00
3	Dinas Perhubungan	9.834.782.000,00
4	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	9.568.200,00
5	Dinas Pertanian Dan Peternakan	42.777.735,00
6	Rsud Dayaku Raja	680.000,00
7	Kecamatan Loa Janan	26.174.200,00
8	Kecamatan Kota Bangun Darat	25.559.437,00
9	Kecamatan Samboja Barat	18.681.300,00
Jumlah		10.765.171.838,00

3. Pengakuan Utang Tahun Berjalan (2025) sejumlah Rp201.400.367.062,50. Rincian Per SKPD sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 31 Pengakuan Utang Tahun Berjalan pada Gedung dan Bangunan

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pendapatan Daerah	175.901.284,00
2	Badan Riset dan Inovasi Daerah	363.764.957,00
3	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	396.681.801,00
4	Dinas Perikanan dan Kelautan	62.984.821,00
5	Dinas Pemuda dan Olahraga	571.514.008,20
6	Dinas Kesehatan	3.419.742.230,00
7	Dinas Ketahanan Pangan	294.317.388,00
8	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.731.136.907,00
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	299.430.336,00
10	Dinas Pariwisata	758.259.890,00
11	Dinas Pekerjaan Umum	47.042.005.410,00
12	Dinas Pemadam Kebakaran	109.953.785,00
13	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	39.475.110.185,00
14	Dinas Perhubungan	21.242.541.080,00
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	780.922.740,00

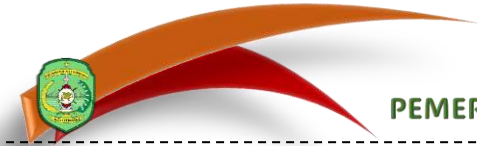


No.	SKPD	Nilai (Rp)
16	Dinas Pertanian dan Peternakan	727.660.000,00
17	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	8.329.071.631,00
18	Inspektorat	1.148.767.844,00
19	Kantor Satpol PP	287.087.292,00
20	Sekretariat Daerah	5.291.318.353,00
21	Sekretariat DPRD	8.024.872.080,00
22	RSUD A.M Parikesit	19.952.866.541,10
23	RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	35.612.072.823,00
24	Kecamatan Anggana	358.785.000,00
25	Kecamatan Loa Janan	370.616.400,00
26	Kecamatan Muara Badak	198.503.000,00
27	Kecamatan Muara Jawa	1.233.782.134,00
28	Kecamatan Muara Wis	548.692.118,40
29	Kecamatan Samboja	295.781.100,00
30	Kecamatan Sanga-Sanga	177.856.690,00
31	Kecamatan Sebulu	11.987.556,00
32	Kecamatan Tenggarong	823.086.387,00
33	Kecamatan Kota Bangun Darat	170.850.000,00
34	Kecamatan Samboja Barat	110.443.000,00
Jumlah		201.398.366.771,70

4. Mutasi antar SKPD sejumlah Rp55.746.332.363,00 terdiri dari Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman ke Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp47.623.273.372,00 dan Dinas Kesehatan ke RSUD A.M Parikesit sebesar Rp8.123.058.991,00.
5. Kekurangan Volume pada tahun sebelumnya (2024) sejumlah Rp1.379.401.753,86 terdiri dari Dinas Kesehatan sebesar Rp289.612.381,62, Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp301.271.021,00, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp306.795.160,14 dan RSUD A.M Parikesit sebesar Rp481.723.191,00.
6. Reklasifikasi dari Aset Ekstrakom sejumlah Rp29.040.490,00 terdiri dari Dinas Pariwisata sebesar Rp13.940.490,00 dan Sekretaris Daerah sebesar Rp15.100.000,00.
7. Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sejumlah Rp7.636.924.786,00 terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp126.435.000,00, Dinas Pertanian dan Peternakan sebesar Rp261.311.388,00, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti sebesar Rp7.151.778.400,00, Kecamatan Samboja sebesar Rp25.400.000,00 dan Kecamatan Samboja Darat Rp71.999.998,00.
8. Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan sejumlah Rp549.844.045,00, terdiri dari Dinas Pertanian dan Peternakan sebesar Rp196.092.156,00, Kecamatan Kembang Janggut sebesar Rp98.551.566,00 dan Kecamatan Tenggarong sebesar Rp255.200.323,00.
9. Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan sejumlah Rp473.983.762.579,92. Rincian Per SKPD sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 32 Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	93.351.000,00
2	Dinas Pemuda dan Olahraga	88.901.010,00



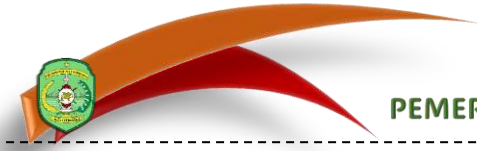
No.	SKPD	Nilai (Rp)
3	Dinas Kesehatan	9.412.938.775,38
4	Dinas Pariwisata	18.795.988.218,22
5	Dinas Pekerjaan Umum	30.358.789.869,00
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	44.892.246.461,28
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	604.216.000,00
8	Sekretariat Daerah	6.255.726.938,00
9	Sekretariat DPRD	99.456.000,00
10	RSUD AM Parikesit	302.986.380.247,04
11	RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	59.005.257.630,00
12	RSUD Dayaku Raja	1.240.026.681,00
13	Kecamatan Tenggarong	150.483.750,00
Jumlah		473.983.762.579,92

10. Penerimaan Potongan Denda sebesar Rp647.137.924,00 pada Sekretariat Daerah.
11. Hibah Pemkab ke Pihak lain sebesar Rp878.559.000,00 pada Dinas Perhubungan.
12. Kesalahan penganggaran Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal sejumlah Rp2.836.663.558,00 terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp2.568.326.758,00 Kecamatan Loa Janan sebesar Rp130.846.000,00, Kecamatan Muara Badak sebesar Rp77.245.000,00 dan Kecamatan Samboja sebesar Rp60.245.800,00, dimana setelah belanja modal direalisasikan ternyata hasil belanja tidak masuk dalam kriteria aset tetap gedung dan bangunan.
13. Belanja modal yang merupakan pembayaran utang tahun sebelumnya sejumlah Rp176.719.419.442,00. Rincian Per SKPD sebagai berikut:

Tabel 5 . 3 . 33 Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	470.870.000,00
2	Dinas Perikanan dan Kelautan	826.009.830,00
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	618.634.152,00
4	Dinas Kesehatan	666.080.329,00
5	Dinas Pariwisata	13.752.874.045,00
6	Dinas Pekerjaan Umum	57.860.013.396,00
7	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	70.850.400.665,00
8	Dinas Perhubungan	381.211.225,00
9	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	5.906.485.800,00
10	Inspektorat	2.207.177.262,00
11	RSUD A.M Parikesit	23.179.662.738,00
Jumlah		176.719.419.442,00

14. Reklasifikasi ke Aset Lainnya Barang Rusak Berat sejumlah Rp5.786.975.610,00 terdiri dari Dinas Pariwisata sebesar Rp2.062.876.810,00, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp2.260.395.000,00, Inspektorat sebesar Rp1.397.513.800,00, Kecamatan Samboja sebesar Rp35.200.000,00 dan Kecamatan Kota Bangun Darat sebesar Rp30.990.000,00 merupakan barang yang berubah kondisi dari baik/kurang baik menjadi rusak berat.

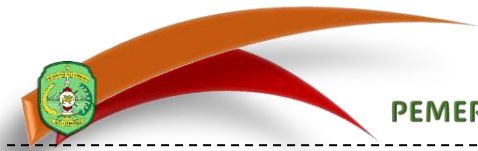


15. Reklasifikasi pencatatan aset ke Aset Lainnya Aset Tak Berwujud sebesar Rp290.001.000,00 pada RSUD Dayaku Raja.
16. Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel pada Aset Di bawah Kapitalisasi Aset Tetap sejumlah Rp58.254.559.242,00 terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp6.440.000,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp58.164.340.844,00, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti sebesar Rp11.778.400,00 dan Kecamatan Samboja Barat sebesar Rp71.999.998,00.
17. Reklasifikasi ke Tanah sebesar Rp50.845.059,00 pada Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan.
18. Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sejumlah Rp8.933.354.012,00, terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp.756.865.578,00, Dinas Perhubungan sebesar Rp3.106.716.870,00, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti sebesar Rp4.335.070.500,00, RSUD dayaku raja sebesar Rp535.091.363,00 dan Kecamatan Anggana Rp199.609.701,00.
19. Reklasifikasi ke Jaringan, Jalan dan Irigasi sejumlah Rp24.936.229.213,31, terdiri dari Kecamatan Samboja sebesar Rp3.194.379.440.00, terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp.2.907.051.429,00, Dinas Pemadam Kebakaran sebesar Rp115.924.308,00 dan RSUD Dayaku Raja sebesar Rp171.403.703,00.
20. Reklasifikasi pencatatan aset Gedung dan Bangunan ke Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.283.067.250,00 pada RSUD A.M. Parikesit.
21. Reklasifikasi ke Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp25.872.773.953,00. Rincian Per SKPD sebagai berikut:

Tabel 5 . 3 . 34 Reklasifikasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	91.519.500,00
2	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	15.936.088,00
3	Dinas Perikanan dan Kelautan	116.522.921,00
4	Dinas Pemuda dan Olahraga	1.132.419.954,00
5	Dinas Kesehatan	891.999.441,00
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	63.089.854,00
7	Dinas Pariwisata	108.707.900,00
8	Dinas Pekerjaan Umum	11.266.810.800,00
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.028.190.500,00
10	Dinas Perhubungan	738.870.000,00
11	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	347.489.940,00
12	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	513.568.806,00
13	Dinas Pertanian dan Peternakan	140.748.000,00
14	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	13.965.798,00
15	Inspektorat	3.325.495.653,00
16	Sekretariat Daerah	168.736.963,00
17	RSUD AM Parikesit	2.806.593.563,00
18	RSUD Dayaku Raja	102.108.272,00
Jumlah		25.872.773.953,00

22. Penambahan Nilai Aset Properti Investasi sebesar Rp1.768.548.566,00 pada Dinas Pemuda dan Olahraga.



23. Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Gedung dan Bangunan Hasil Pemeriksaan BPK sebesar Rp1.830.051.349,54.

24. Jurnal Umum atas Koreksi Tambah aset Tetap Bantuan Program PPM Bidang Kesehatan pada UPTD Puskesmas Handil Baru sebesar Rp149.575.000,00.

Terdapat penambahan aset tetap pada 7 (tujuh) satuan pendidikan anak usia dini, 51 (lima puluh satu) pendidikan dasar dan 12 (dua belas) pendidikan menengah yang belum dicatat pada Kartu Inventaris Barang dengan total anggaran Rp53.592.669.287,00. Penambahan aset tetap tersebut bersumber dari program pembangunan dan revitalisasi satuan pendidikan melalui Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025. Program tersebut dilakukan dengan skema bantuan pemerintah yang diberikan dalam bentuk uang kepada rekening satuan pendidikan. Satuan pendidikan melakukan perjanjian kerja sama dengan pemerintah pusat dengan menyepakati jenis menu revitalisasi yang akan dilaksanakan. Menu revitalisasi diantaranya meliputi bangunan ruang kelas, ruang guru, toilet, UKS, teman bermain dan perabot meubelair.

5.3.1.3.4. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Jalan, Jaringan dan Irigasi	19.939.559.839.681,25	18.468.306.654.320,00

Saldo Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp19.939.559.839.681,25 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp18.468.306.654.320,00 mengalami peningkatan sebesar Rp1.471.253.185.361,25 atau 7,97%. Ringkasan mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi selama tahun 2025 dijelaskan pada **Lampiran 8** dan dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 35 Mutasi Aset Tetap - Jalan, Irigasi, dan Jaringan

No	Uraian	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)
1	Saldo 31 Desember 2024	18.468.306.654.320,00
2	Mutasi Tambah	
1	Belanja Modal Tahun 2025	1.229.832.571.263,75
2	Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain	32.728.770.830,00
3	Pengadaan BMD yang Dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa	276.568.262,00
4	Pengakuan Utang Tahun Berjalan	302.622.820.747,01
5	Mutasi Masuk dari SKPD Lain	2.657.024.849,00
6	Pembulatan pada SIMDA BMD	0,05
7	Reklasifikasi dari Aset Lainnya	
	a. Kekurangan Volume	865.267.004,17
8	Reklasifikasi antar Aset Tetap (KIB)	
	a. antar KIB C - KIB D	3.194.379.440,00
	c. antar KIB F - KIB D	161.543.711.514,65
	Jumlah Mutasi Tambah	1.733.721.113.910,63
3	Mutasi Kurang	



No	Uraian	Jalan, Jaringan dan Irigasi (Rp)
1	Belanja Barang dan Jasa yang Dianggarkan Dalam Belanja Modal	2.158.609.344,00
2	Belanja Modal yang Merupakan Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya	75.626.343.320,00
3	Mutasi Keluar ke SKPD Lain	2.657.024.849,00
4	Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Hasil Pemeriksaan BPK	1.757.359.352,37
5	Jurnal Umum atas Reklasifikasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, Irigasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan	139.552.531.720,00
6	Reklasifikasi antar Aset Tetap (KIB)	
	a. antar KIB B - KIB D	7.659.000.000,00
	b. antar KIB C - KIB D	549.844.045,00
	c. antar KIB D - KIB F	32.507.215.919,01
Jumlah Mutasi Kurang		262.467.928.549,38
4	Saldo Per 31 Desember 2025	19.939.559.839.681,25

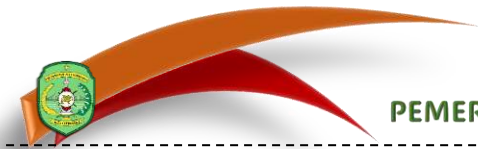
Beberapa informasi terkait Aset Tetap berupa Jalan, Jaringan dan Irigasi sebagai berikut:

1. Hibah/Pendapatan Aset Dari Pemerintah Pusat/Pihak Lain sebesar Rp32.728.770.830,00 pada Dinas Pekerjaan Umum.
2. Kesalahan penganggaran Belanja Modal yang dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa sejumlah Rp276.568.262,00 terdiri dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebesar Rp88.715.862,00 dan Kecamatan Samboja Barat sebesar Rp187.852.400,00. jumlah tersebut dianggarkan dalam Belanja Barang dan Jasa namun setelah direalisasikan masuk ke dalam Belanja Modal.
3. Pengakuan Utang Tahun Berjalan (2025) sejumlah Rp302.622.820.747,01 Rincian Per SKPD sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 36 Pengakuan Utang Tahun Berjalan

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Dinas Pekerjaan Umum	217.529.109.568,01
2	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	631.417.651,00
3	Dinas Pertanian dan Peternakan	1.074.747.474,00
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	52.260.016.027,00
5	Sekretariat DPRD	990.005.900,00
6	Kecamatan Muara Jawa	7.101.728.813,00
7	Kecamatan Samboja	6.459.864.300,00
8	Kecamatan Tenggarong	8.855.363.464,00
9	Kecamatan Samboja Barat	7.720.567.550,00
Jumlah		302.622.820.747,01

4. Mutasi masuk dan keluar SKPD sebesar Rp2.657.024.849,00 dari Dinas Kesehatan ke RSUD A.M Parikesit.
5. Kekurangan Volume ditahun sebelumnya (2024) pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp865.267.004,17.
6. Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sejumlah Rp3.194.379.440,00 terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp2.907.051.429,00, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebesar Rp115.924.308,00 dan RSUD Dayaku Raja sebesar Rp171.403.703,00.



7. Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan sejumlah Rp161.543.711.514,65 terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp155.889.983.316,65, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp5.594.953.698,00 dan Kecamatan Muara Jawa sebesar Rp58.774.500,00.
8. Kesalahan penganggaran Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan dalam Belanja Modal sejumlah Rp2.158.609.344,00 terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp1.857.352.210,00, Kecamatan Samboja sebesar Rp98.569.000,00 dan Kecamatan Samboja Barat sebesar Rp202.688.134,00.
9. Belanja Modal yang Merupakan Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya sejumlah Rp75.626.343.320,00 terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp49.465.045.360,00, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp26.137.321.328,00 dan Kecamatan Samboja Barat sebesar Rp23.976.632,00.
10. Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp7.659.000.000,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan sejumlah Rp549.844.045,00 terdiri dari Dinas Pertanian dan Peternakan sebesar Rp196.092.156,00, Kecamatan Kembang Janggut sebesar Rp98.551.566,00 dan Kecamatan Tenggarong sebesar Rp255.200.323,00.
12. Reklasifikasi ke Konstruksi dalam Pengerjaan sejumlah Rp32.507.215.919,01 terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp32.139.240.919,01, dan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp367.975.000,00.
13. Jurnal Umum atas Koreksi Kekurangan Volume Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Hasil Pemeriksaan BPK sebesar Rp141.309.891.072,37.

5.3.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Tetap Lainnya	493.504.754.110,92	476.129.465.784,92

Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Aset Tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset Tetap Lainnya di Neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olahraga, dan lain-lain.

Saldo Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp493.504.754.110,92 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp476.129.465.784,92 mengalami peningkatan sebesar Rp17.375.288.326,00 atau 3,65%. Ringkasan mutasi Aset Tetap Lainnya selama tahun 2025 dijelaskan pada **Lampiran 9** dan dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 37 Mutasi Aset Tetap – Aset Tetap Lainnya

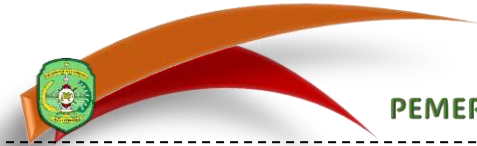
No	Uraian	Aset Tetap Lainnya (Rp)
1	Saldo 31 Desember 2025	476.129.465.784,92



No	Uraian	Aset Tetap Lainnya (Rp)
2	Mutasi Tambah	
1	Belanja Modal Tahun 2025	839.328.977,00
2	Belanja BLUD Tahun 2025	13.875.000,00
3	Hibah/pendapatan Aset dan Pemerintahan Pusat/pihak lainnya	13.387.000,00
4	Pengakuan Utang Tahun Berjalan	19.717.715.500,00
5	Reklasifikasi antar Aset Tetap (KIB)	
a.	antar KIB B - KIB E	4.026.550.572,00
Jumlah Mutasi Tambah		24.610.857.049,00
3	Mutasi Kurang	
1	Reklasifikasi ke Aset Lainnya	
a.	Rusak Berat	243.074.600,00
b.	Aset Tak Berwujud	1.521.544.000,00
2	Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel	
a.	Aset dibawah Kapitalisasi Aset Tetap	5.457.075.123,00
3	Reklasifikasi antar Aset Tetap (KIB)	
a.	antar KIB B - KIB E	13.875.000,00
Jumlah Mutasi Kurang		7.235.568.723,00
4	Saldo Per 31 Desember 2025	493.504.754.110,92

Beberapa informasi terkait Aset Tetap Lainnya sebagai berikut.

1. Hibah/Pendapatan Aset Dari Pemerintah Pusat/Pihak Lain sejumlah Rp13.387.000,00 pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.
2. Pengakuan Utang berjalan sejumlah Rp19.717.715.500,00, terdiri dari Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp893.994.000,00, Dinas Pariwisata sebesar 98.790.000, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu sebesar Rp154.290.000,00, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp18.446.599.000,00, Sekretariat DPRD sebesar Rp124.042.500,00.
3. Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.026.550.572,00 pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Reklasifikasi ke Barang Rusak Berat Tahun 2025 sebesar Rp243.074.600,00 pada RSUD Dayaku Raja.
5. Reklasifikasi ke Aset Ekstra Kompetabel sejumlah Rp5.457.075.123,00 terdiri dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebesar Rp48.111.500,00, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp5.408.963.623,00.
6. Belanja Modal yang Merupakan Pembayaran Utang Tahun Sebelumnya sebesar Rp130.267.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum.
7. Reklasifikasi ke Rusak Berat sejumlah Rp660.862.940.80,00 terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah sebesar Rp95.680.999,80, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebesar Rp35.930.000,00 dan Dinas Pariwisata sebesar Rp529.251.941,00.
8. Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin sebesar Rp13.875.000,00 pada Dinas Kesehatan.
9. Reklasifikasi ke Aset Tak Berwujud sejumlah Rp1.521.544.000,00 diuraikan dalam tabel berikut:



Tabel 5 . 3 . 38 Reklasifikasi ke Aset Tak Berwujud

No	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pendapatan Daerah	893.994.000,00
2	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	275.000.000,00
3	Dinas Pariwisata	98.790.000,00
4	Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	154.290.000,00
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	99.470.000,00
Jumlah		1.521.544.000,00

5.3.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	885.386.121.082,24	1.324.003.203.152,65

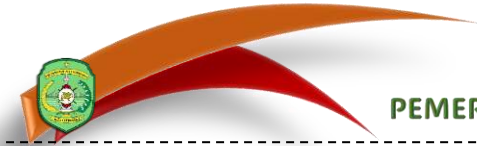
Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah Aset Tetap berwujud, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 belum selesai dikerjakan dan tidak dapat dikelompokkan dalam Aset Tetap bersangkutan. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp885.386.121.082,24 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.324.003.203.152,65 mengalami penurunan sebesar Rp438.617.082.070,41 atau 33,13%. Ringkasan mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan selama tahun 2025 dijelaskan pada **Lampiran 10** dan dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 39 Mutasi Aset Tetap – Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Uraian	Konstruksi Dalam Pengerjaan (Rp)
1	Saldo 31 Desember 2024	1.324.003.203.152,65
2	Mutasi Tambah	
1	Pengakuan Utang Berjalan	595.201.644,00
2	Reklasifikasi dari Aset Ekstrakomptabel	33.709.900,00
3	Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB)	
a.	antar KIB B - KIB F	356.989.000,00
b.	antar KIB C - KIB F	25.781.254.453,00
c.	antar KIB D - KIB F	32.507.215.919,01
Jumlah Mutasi Tambah		59.274.370.916,01
3	Mutasi Kurang	
1	Barang Diserahkan Ke Masyarakat Tambahan Dibawah Tahun 2025	53.058.000,00
2	Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel	131.403.231,00
3	Koreksi Saldo Tahun 2024 Belum Diakomodir pada LKPD (Menambah)	1.220.889.416,85
4	Reklasifikasi Antar Aset Tetap (KIB)	
a.	antar KIB C - KIB F	473.983.762.579,92
b.	antar KIB D - KIB F	161.543.711.514,65
Jumlah Mutasi Kurang		636.932.824.742,42
4	Saldo Per 31 Desember 2025	746.344.749.326,24

Beberapa informasi terkait Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut.

1. Pengakuan Utang Tahun Berjalan sejumlah Rp595.201.644,00 terdiri dari Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp98.290.944,00 dan Sekretariat DPRD sebesar Rp496.910.700,00.



2. Reklasifikasi dari Aset Ekstrakomptabel sejumlah Rp33.709.900,00 terdiri dari Dinas Kesehatan sebesar Rp15.750.900,00, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp.17.959.000,00.
3. Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin sebesar Rp356.989.000,00 pada Dinas Perhubungan.
4. Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan sejumlah Rp25.781.254.453,00 diuraikan dalam tabel berikut:

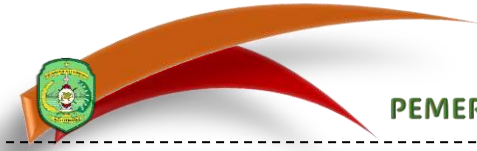
Tabel 5 . 3 . 40 Reklasifikasi dari Gedung dan Bangunan

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	15.936.088,00
2	Dinas Perikanan dan Kelautan	116.522.921,00
3	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1.132.419.954,00
4	Dinas Kesehatan	891.999.441,00
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	63.089.854,00
6	Dinas Pariwisata	108.707.900,00
7	Dinas Pekerjaan Umum	11.266.810.800,00
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.028.190.500,00
9	Dinas Perhubungan	738.870.000,00
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	347.489.940,00
11	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	513.568.806,00
12	Dinas Pertanian dan Peternakan	140.748.000,00
13	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	13.965.798,00
14	Inspektorat	3.325.495.653,00
15	Sekretariat Daerah	168.736.963,00
16	RSUD A.M Parikesit	2.806.593.563,00
17	RSUD Dayaku Raja	102.108.272,00
Jumlah		25.781.254.453,00

5. Reklasifikasi dari Jalan, Irigasi dan Jaringan sejumlah Rp32.507.215.919,01, terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp32.139.240.919,01 dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman sebesar Rp367.975.000,00.
6. Barang diserahkan ke masyarakat tambahan dibawah tahun 2025 sebesar Rp53.058.000,00 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
7. Kesalahan penganggaran Belanja Barang dan Jasa yang dianggarkan dalam Belanja Modal Tahun 2025 sebesar Rp11.382.128.657,58 pada Dinas Pekerjaan Umum.
8. Reklasifikasi Aset Ekstrakomptabel sejumlah Rp131.403.231,00 diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 . 3 . 41 Reklasifikasi ke Aset Ekstrakomptabel

No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	15.936.088,00
2	Dinas Perikanan dan Kelautan	16.844.921,00
3	Dinas Pariwisata	15.922.284,00
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	15.972.000,00
5	Dinas Perhubungan	1.360.000,00
6	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	47.812.140,00
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	13.965.798,00
8	RSUD Dayaku Raja	3.590.000,00
Jumlah		131.403.231,00



9. Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan sejumlah Rp473.983.762.579,92 diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 . 3 . 42 Reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan

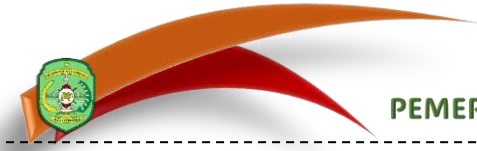
No.	SKPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	93.351.000,00
2	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	88.901.010,00
3	Dinas Kesehatan	9.412.938.775,38
4	Dinas Pariwisata	18.795.988.218,22
5	Dinas Pekerjaan Umum	30.358.789.869,00
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	44.892.246.461,28
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	604.216.000,00
8	Sekretariat Daerah	6.255.726.938,00
9	Sekretariat DPRD	99.456.000,00
10	RSUD A.M Parikesit	302.986.380.247,04
11	RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	59.005.257.630,00
12	RSUD Dayaku Raja	1.240.026.681,00
13	Kecamatan Tenggarong	150.483.750,00
Jumlah		473.983.762.579,92

- 10.Reklasifikasi ke Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp161.543.711.514,65 terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum sejumlah Rp155.889.983.316,65, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman sebesar Rp5.594.953.698,00 dan Kecamatan Muara Jawa Rp58.774.500,00.
- 11.Jurnal Umum atas Reklasifikasi Aset Tetap Jalan, Jaringan, Irigasi ke Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp139.552.531.720,00 adalah Pembangunan Jembatan Sebulu Tahap II.
- 12.Jurnal Umum atas Koreksi atas Kekurangan Volume Belanja Modal Jalan, Jaringan, Irigasi Hasil Pemeriksaan BPK sebesar Rp395.210.039,26 serta Jurnal Umum atas Koreksi atas Kekurangan Volume Belanja Modal Gedung dan Bangunan Hasil Pemeriksaan BPK sebesar Rp115.949.924,74.

5.3.1.3.7. Akumulasi Penyusutan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Akumulasi Penyusutan	-17.079.860.896.517,39	-15.593.154.564.320,80

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah menetapkan Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Kebijakan Akuntansi tersebut menyebutkan bahwa Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut dikurangi Akumulasi Penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka Aset Tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun Aset Tetap. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) yang dihitung secara semesteran. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai Beban Penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset. Nilai Akumulasi Penyusutan atas Aset Tetap disajikan menggunakan data yang berasal dari aplikasi SIMDA BMD. Jumlah akumulasi



penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp17.080.144.640.427,41 dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.593.154.564.320,80 mengalami peningkatan sebesar Rp1.486.990.076.106,61 atau 9,54%. Rincian Akumulasi Penyusutan sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 43 Rincian Akumulasi Penyusutan

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-3.499.747.419.719,45	-2.866.757.314.372,03	-632.990.105.347,42	22,08
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1.448.962.236.778,00	-1.286.788.325.151,00	-162.173.911.627,00	12,60
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-12.126.625.354.128,71	-11.436.002.866.769,54	-690.622.487.359,17	6,04
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-4.525.885.891,23	-3.606.058.028,23	-919.827.863,00	25,51
Jumlah	17.079.860.896.517,39	-15.593.154.564.320,80	-1.486.706.332.196,59	9,53

5.3.1.4. Aset Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Lainnya	605.446.660.963,76	1.305.989.861.910,97

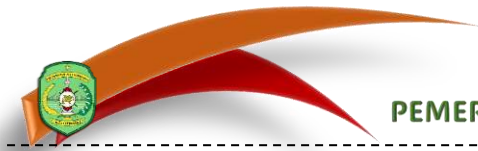
Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Dana Cadangan meliputi Tagihan Piutang Penjualan Angsuran, Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tidak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Saldo Aset Lainnya sebesar Rp605.446.660.963,76 dan Rp1.305.989.861.910,97 adalah nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024. Rincian Aset Lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 44 Mutasi Aset Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Tagihan Penjualan Angsuran	15.235.831.825,00	15.237.903.400,00	-2.071.575,00	-0,01
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	36.534.492.228,44	36.700.142.228,44	-165.650.000,00	-0,45
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	59.942.331.583,00	59.942.331.583,00	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	221.373.790.737,14	219.562.245.737,14	1.811.545.000,00	0,83
Aset Lain-Lain	564.553.331.978,60	524.491.933.379,75	40.061.398.598,85	7,64
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-194.477.431.463,14	-179.060.499.731,14	-15.416.931.732,00	8,61
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-97.715.685.925,28	-64.302.784.786,22	-33.412.901.139,06	51,96
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	693.418.590.100,00	-693.418.590.100,00	-
Jumlah	605.446.660.963,76	1.305.989.861.910,97	-700.543.200.947,21	-53,64

5.3.1.4.1. Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Tagihan Penjualan Angsuran	15.235.831.825,00	15.237.903.400,00



Saldo Tagihan Penjualan Angsuran sebesar Rp15.235.831.825,00 dan sebesar Rp15.237.903.400,00 merupakan nilai per 31 Desember 2025 dan 2024 berupa Tagihan Penjualan Angsuran Dan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 45 Mutasi Tagihan Penjualan Angsuran

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Tagihan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan Dinas.	15.235.831.825,00	15.237.903.400,00	-2.071.575,00	-0,01
Jumlah	15.235.831.825,00	15.237.903.400,00	-2.071.575,00	-0,01

a. Tagihan Penjualan Angsuran

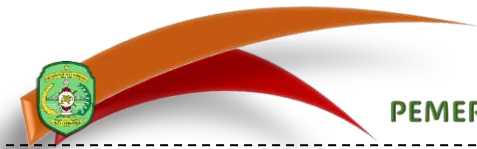
Penjualan angsuran *hand tractor* bersubsidi dilakukan pada tahun 2001. Penjualan ini didasarkan pada Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor SK./180.188/HK.249/2001 tanggal 25 April 2001 tentang Penetapan Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemberdayaan dan Pengembangan Alat Mesin Pertanian Pola *revolving* bersubsidi. Nilai Tagihan Penjualan Angsuran *hand tractor* ditetapkan sebesar Rp15.210.198.000,00 sesuai Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2012 tentang Kebijakan Perlakuan Aset Lainnya atas Tagihan Alat Mesin Pertanian berupa *hand tractor* tahun 2001 sampai dengan 2003.

Penjualan kendaraan roda dua dan roda empat, sesuai dengan SK Nomor 180.188/HK-112/2003 pada tanggal 10 Februari 2003. Sesuai dengan keputusan tersebut, pembayaran dilakukan secara tunai. Sampai pada tahun 2025, masih ada tagihan sekitar Rp27.705.400,00.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pernah menyampaikan usulan penghapusan atas tagihan penjualan angsuran *hand tractor* kepada:

- 1) Ketua DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai surat Bupati Kutai Kartanegara Nomor 032/490/BPKAD/III/2012 tanggal 26 Maret 2012, tidak diperoleh tanggapan atas usulan tersebut;
- 2) Ketua DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai surat Bupati Kutai Kartanegara Nomor DPD-0196/H-1/II/2016 tanggal 17 Februari 2016 namun tidak diperoleh tanggapan atas usulan tersebut; dan
- 3) Kepada Ketua Majelis Pertimbangan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (MPTPTGR) sesuai surat Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 561/979-BPD-D/IV/2017 tanggal 10 April 2017.

Pada tahun 2025, untuk kendaraan bermotor roda dua tidak terdapat penerimaan berupa setoran angsuran. Namun, berbeda halnya dengan kendaraan bermotor roda empat, di mana pada tanggal 20 Februari 2025 tercatat adanya penerimaan setoran angsuran sebesar Rp2.071.575,00 atas nama Hj. Noor Mustika. Penerimaan tersebut dilakukan berdasarkan Surat Keputusan BKHD Nomor 180.188/HK-112/2003/TGL,10/02/2003.



5.3.1.4.2. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	36.534.492.228,44	36.700.142.228,44

Saldo Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp36.534.492.228,44, menurun dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 yang mencapai Rp36.700.142.228,44. Nilai tersebut terdiri atas kerugian daerah dengan penanggung jawab Bendahara sebesar Rp10.833.079.618,35 dan kerugian daerah dengan penanggung jawab Bukan Bendahara sebesar Rp25.701.412.610,09.

Penurunan sebesar Rp165.650.000,00 pada tahun 2025 terjadi pada tuntutan ganti rugi kerugian daerah yang ditanggung oleh Non Bendahara, dikarenakan adanya pembayaran dengan jumlah yang sama. Selain itu, tercatat pula penggunaan dana oleh mantan Kepala Sekolah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya di SDN 11 dan SDN 009 Tabang, dengan nilai sebesar Rp19.216.911,37.

Tabel 5 . 3 . 46 Mutasi Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Bendahara	10.833.079.618,35	10.833.079.618,35	0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	25.701.412.610,09	25.867.062.610,09	-165.650.000,00	-0,64
Jumlah	36.534.492.228,44	36.700.142.228,44	-165.650.000,00	-0,45

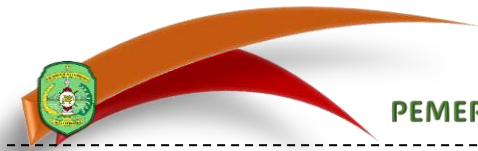
5.3.1.4.3. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	59.942.331.583,00	59.942.331.583,00

Saldo tersebut merupakan nilai aset yang masih dikerjasamakan dengan pihak ketiga dalam bentuk KSO (Kerjasama Operasi) dengan PT Bakrie Graha Investama (Hotel Lesong Batu dan Grand Elty Singgasana) dan aset BGS (Bangun Guna Serah) dengan PT Citra Gading Asri Tama (Royal World Plaza) per 31 Desember 2025. Rincian aset yang dikerjasamakan dengan pihak-pihak tersebut sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 47 Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga

No.	Uraian	Hotel Sinngasana	Hotel Lesong Batu	Tanah untuk Royal World Plaza	Jumlah
1	Tanah	5.838.000.000,00	865.698.000,00	3.217.667.250,00	9.921.365.250,00
2	Peralatan dan Mesin	3.174.051.000,00	701.542.000,00	0,00	3.875.593.000,00
3	Gedung dan Bangunan	40.258.533.333,00	5.867.840.000,00	0,00	46.126.373.333,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	19.000.000,00	0,00	0,00	19.000.000,00
	Jumlah	49.289.584.333,00	7.435.080.000,00	3.217.667.250,00	59.942.331.583,00



1. Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pada 14 April 2010 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara telah melakukan kerja sama pemanfaatan aset daerah atas Hotel Grand Elty Singgasana dan Hotel Lesong Batu dengan PT Bakrie Graha Investama. Atas kerja sama tersebut, kedua belah pihak menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Aset Daerah Nomor 02/KSP/KABUPATENKUKAR/IV.2010, dan terakhir addendum ketiga Nomor 003/BGI-HET-DIR/LGL/ADD-KK/12/2022.
2. Pada tanggal 14 Januari 2013 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan kerja sama dengan PT Citra Gading Asritama melalui SPK Nomor 000.644/519/BAPPEDA/2013 tentang Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Perkantoran dan Perdagangan/Jasa di Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara atau dikenal juga dengan Pembangunan Royal World Plaza. Bentuk kerja sama yang disepakati dalam perjanjian tersebut adalah dalam bentuk Bangun Guna Serah (BGS). Selanjutnya pada tanggal 7 November 2024, Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Nomor 40/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Sby-HP.01 menyatakan Termohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) PT Citra Gading Asritama dalam keadaan pailit dan segala akibat hukumnya.

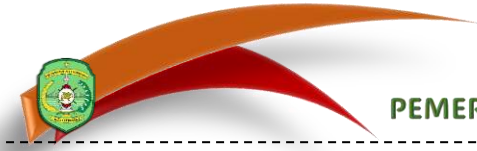
5.3.1.4.4. Aset Tidak Berwujud

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Tidak Berwujud	221.373.790.737,14	219.562.245.737,14

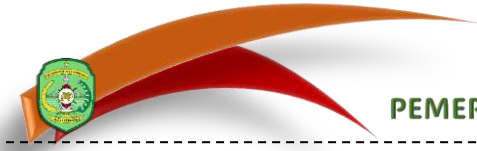
Aset Tidak Berwujud terdiri dari lisensi dan *franchise*, *software*, kajian, aset tidak berwujud yang mempunyai nilai sejarah/budaya, dan aset tidak berwujud lainnya. Saldo Aset Tidak Berwujud TA 2025 sebesar Rp221.373.790.737,14 mengalami peningkatan sebesar Rp1.811.545.000,00 bila dibandingkan dengan TA 2024 sebesar Rp219.562.245.737,14. Rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 sebagai berikut.

Tabel 5 . 3 . 48 Rincian Aset Tak Berwujud

SKPD	Lisensi dan Franchise (Rp)	Software (Rp)	Kajian (Rp)	Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya (Rp)	Aset Tidak Berwujud Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	8.533.364.851,00	0,00	0,00	4.500.000,00	8.537.864.851,00
Dinas Kesehatan	668.550.000,00	1.598.752.340,00	1.220.909.535,00	0,00	0,00	3.488.211.875,00
RSUD Aji Muhammad Parikesit	0,00	2.990.011.057,00	0,00	0,00	0,00	2.990.011.057,00
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	0,00	7.584.371.583,00	0,00	0,00	0,00	7.584.371.583,00
RSUD Dayaku Raja	0,00	1.314.113.100,00	290.001.000,00	0,00	0,00	1.604.114.100,00
Dinas Pekerjaan Umum	160.000.000,00	1.489.843.100,00	12.557.376.485,78	0,00	0,00	14.207.219.585,78
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	131.480.000,00	2.140.113.955,00	22.765.580.390,00	0,00	0,00	25.037.174.345,00
Satuan Polisi Pamong Praja	31.020.600,00	58.000.000,00	0,00	0,00	0,00	89.020.600,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	310.549.350,00	0,00	0,00	0,00	310.549.350,00



SKPD	Lisensi dan Franchise (Rp)	Software (Rp)	Kajian (Rp)	Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya (Rp)	Aset Tidak Berwujud Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	0,00	99.000.000,00	0,00	0,00	0,00	99.000.000,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	117.237.000,00	0,00	0,00	0,00	117.237.000,00
Dinas Sosial	0,00	215.175.000,00	0,00	0,00	0,00	215.175.000,00
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	0,00	338.770.050,00	268.701.200,00	0,00	0,00	607.471.250,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	74.300.000,00	0,00	0,00	0,00	74.300.000,00
Dinas Ketahanan Pangan	0,00	179.582.100,00	0,00	0,00	0,00	179.582.100,00
Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	0,00	57.323.000,00	55.065.052.099,36	0,00	0,00	55.122.375.099,36
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0,00	457.008.100,00	0,00	0,00	680.000,00	457.688.100,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0,00	375.923.300,00	0,00	0,00	0,00	375.923.300,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	70.400.000,00	0,00	0,00	0,00	70.400.000,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0,00	0,00	0,00	0,00	95.000.000,00	95.000.000,00
Dinas Perhubungan	0,00	1.040.175.620,00	33.004.072.150,00	0,00	0,00	34.044.247.770,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	1.871.791.420,00	17.706.946.714,00	0,00	0,00	0,00	19.578.738.134,00
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	0,00	286.815.000,00	0,00	0,00	0,00	286.815.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	530.513.440,00	5.239.283.500,00	0,00	0,00	146.320.000,00	5.916.116.940,00
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	0,00	687.305.500,00	0,00	0,00	0,00	687.305.500,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	3.003.467.210,00	0,00	0,00	983.000.000,00	3.986.467.210,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	964.355.200,00	0,00	0,00	964.355.200,00
Dinas Pariwisata	0,00	567.723.000,00	4.172.600.473,00	548.587.000,00	0,00	5.288.910.473,00
Dinas Pertanian dan Peternakan	0,00	877.620.000,00	889.103.500,00	0,00	0,00	1.766.723.500,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	311.812.925,00	375.760.000,00	0,00	0,00	687.572.925,00
Sekretariat Daerah	0,00	1.548.050.100,00	0,00	0,00	0,00	1.548.050.100,00
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	222.355.000,00	0,00	0,00	0,00	222.355.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	2.551.759.300,00	13.501.628.120,00	0,00	0,00	16.053.387.420,00
Badan Pendapatan Daerah	0,00	4.055.617.336,00	0,00	0,00	0,00	4.055.617.336,00



SKPD	Lisensi dan Franchise (Rp)	Software (Rp)	Kajian (Rp)	Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya (Rp)	Aset Tidak Berwujud Lainnya (Rp)	Jumlah (Rp)
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0,00	1.301.177.400,00	0,00	0,00	1.298.321.500,00	2.599.498.900,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	27.445.000,00	1.416.745.433,00	0,00	0,00	0,00	1.444.190.433,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	0,00	31.000.000,00	0,00	0,00	24.600.000,00	55.600.000,00
Inspektorat Kabupaten	199.620.000,00	313.181.000,00	0,00	0,00	0,00	512.801.000,00
Kecamatan Tenggarong	0,00	163.280.600,00	0,00	0,00	0,00	163.280.600,00
Kecamatan Tenggarong Seberang	0,00	53.280.000,00	0,00	0,00	0,00	53.280.000,00
Kecamatan Muara Badak	0,00	29.959.000,00	0,00	0,00	0,00	29.959.000,00
Kecamatan Samboja	0,00	115.279.100,00	0,00	0,00	0,00	115.279.100,00
Kecamatan Anggana	0,00	50.550.000,00	0,00	0,00	0,00	50.550.000,00
Jumlah	3.620.420.460,00	69.577.221.624,00	145.075.140.153,14	548.587.000,00	2.552.421.500,00	221.373.790.737,14

5.3.1.4.5. Aset Lain-lain

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Aset Lain-lain	564.553.331.978,60	524.491.933.379,75

Saldo Aset Lain-Lain TA 2025 sebesar Rp564.553.331.978,60 mengalami peningkatan sebesar Rp40.061.398.598,85, bila dibandingkan TA 2024 sebesar Rp524.491.933.379,75. Rincian Aset Lain-lain tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 49 Rincian Aset Lain-lain

SKPD	Aset Rusak Berat/Usang (Rp)	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah (Rp)	Kekurangan Volume / Harga Satuan Melebihi SSH / Harga Satuan Timpang (Rp)	Jumlah (Rp)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	44.614.757.820,86	42.306.572.991,08	809.843.229,89	87.731.174.041,83
Dinas Kesehatan	17.173.264.135,00	1.074.885.857,59	406.498.205,70	18.654.648.198,29
RSUD Aji Muhammad Parikesit	50.465.448.258,79	496.103.191,00	310.632.093,34	51.272.183.543,13
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	309.708.626,00	0,00	151.941.896,94	461.650.522,94
RSUD Dayaku Raja	18.725.816.736,56	139.925.445,00	50.005.282,85	18.915.747.464,41
Dinas Pekerjaan Umum	3.679.050.602,00	122.587.584.285,49	1.510.084.446,96	127.776.719.334,45
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	34.918.189.347,86	910.568.293,65	593.273.737,38	36.422.031.378,89
Satuan Polisi Pamong Praja	1.811.458.240,99	0,00	0,00	1.811.458.240,99
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14.171.373.992,00	0,00	0,00	14.171.373.992,00



SKPD	Aset Rusak Berat/Usang (Rp)	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah (Rp)	Kekurangan Volume / Harga Satuan Melebihi SSH / Harga Satuan Timpang (Rp)	Jumlah (Rp)
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	666.186.389,18	0,00	0,00	666.186.389,18
Dinas Sosial	260.000.000,00	0,00	0,00	260.000.000,00
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	854.794.500,00	26.393.500,00	0,00	881.188.000,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3.431.883.760,00	0,00	0,00	3.431.883.760,00
Dinas Ketahanan Pangan	49.900.000,00	48.932.818,00	0,00	98.832.818,00
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0,00	18.095.000,00	0,00	18.095.000,00
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1.376.452.160,00	0,00	0,00	1.376.452.160,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.769.917.267,00	1.093.606.250,00	0,00	2.863.523.517,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.510.122.000,00	0,00	0,00	1.510.122.000,00
Dinas Perhubungan	9.019.776.250,50	0,00	0,00	9.019.776.250,50
Dinas Komunikasi dan Informatika	554.562.686,40	9.920.854,00	0,00	564.483.540,40
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	178.750.000,00	197.100.000,00	0,00	375.850.000,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.680.100.796,00	68.456.000,00	0,00	3.748.556.796,00
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	21.250.000,00	13.650.000,00	0,00	34.900.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.520.365.188,00	0,00	0,00	2.520.365.188,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	1.070.109.700,00	536.205.000,00	0,00	1.606.314.700,00
Dinas Pariwisata	7.076.471.213,17	59.059.750,00	0,00	7.135.530.963,17
Dinas Pertanian dan Peternakan	6.792.444.021,93	11.208.111.123,00	0,00	18.000.555.144,93
Dinas Perkebunan	9.024.458.839,00	0,00	0,00	9.024.458.839,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	102.000.000,00	92.398.492,50	194.398.492,50
Sekretariat Daerah	51.273.958.760,00	3.779.775.000,00	0,00	55.053.733.760,00
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1.534.642.320,00	2.221.459.202,00	0,00	3.756.101.522,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	14.740.114.273,90	68.500.000,00	0,00	14.808.614.273,90
Badan Pendapatan Daerah	3.324.083.132,00	16.480.000,00	0,00	3.340.563.132,00
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	8.994.025.343,00	85.063.732,00	0,00	9.079.089.075,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.098.360.000,00	0,00	0,00	1.098.360.000,00
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	470.535.008,00	184.155.778,00	0,00	654.690.786,00
Inspektorat Kabupaten	4.422.057.127,19	98.725.000,00	0,00	4.520.782.127,19
Kecamatan Tenggarong	356.403.975,00	4.790.068.052,61	19.878.664,35	5.166.350.691,96

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025



SKPD	Aset Rusak Berat/Usang (Rp)	Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah (Rp)	Kekuarangan Volume / Harga Satuan Melebihi SSH / Harga Satuan Timpang (Rp)	Jumlah (Rp)
Kecamatan Tenggarong Seberang	767.897.698,00	0,00	0,00	767.897.698,00
Kecamatan Loa Kulu	351.425.000,00	26.250.000,00	0,00	377.675.000,00
Kecamatan Loa Janan	790.089.333,00	232.196.000,00	0,00	1.022.285.333,00
Kecamatan Muara Badak	3.222.348.451,40	68.000.000,00	0,00	3.290.348.451,40
Kecamatan Marangkayu	531.916.399,00	89.960,00	0,00	532.006.359,00
Kecamatan Muara Jawa	4.980.858.273,82	19.970.000,00	203.603.939,02	5.204.432.212,84
Kecamatan Samboja	10.096.213.930,00	226.010.585,17	136.048.760,58	10.458.273.275,75
Kecamatan Sebulu	1.250.200.575,00	0,00	0,00	1.250.200.575,00
Kecamatan Muara Kaman	663.299.754,00	0,00	0,00	663.299.754,00
Kecamatan Kota Bangun	700.041.400,00	60.800.000,00	0,00	760.841.400,00
Kecamatan Muara Muntai	851.444.142,32	0,00	0,00	851.444.142,32
Kecamatan Kenohan	2.221.354.850,00	0,00	0,00	2.221.354.850,00
Kecamatan Kembang Janggut	125.480.000,00	0,00	0,00	125.480.000,00
Kecamatan Tabang	699.593.575,00	14.954.027.000,00	0,00	15.653.620.575,00
Kecamatan Muara Wis	111.475.000,00	63.350.000,00	0,00	174.825.000,00
Kecamatan Sanga Sanga	2.393.088.471,73	26.050.000,00	100.019.141,58	2.519.157.613,31
Kecamatan Anggana	557.641.948,50	0,00	0,00	557.641.948,50
Kecamatan Kota Bangun Darat	30.990.000,00	2.213.000,00	0,00	33.203.000,00
Kecamatan Samboja Barat	0,00	51.085.600,00	11.513.546,82	62.599.146,82
Jumlah	352.286.151.272,10	207.871.439.268,59	4.395.741.437,91	564.553.331.978,60

5.3.1.4.6. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-194.477.431.463,14	-179.060.499.731,14

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud TA 2025 sebesar Rp194.477.431.463,14 mengalami peningkatan sebesar Rp15.416.931.732,00, bila dibandingkan TA 2024 sebesar Rp179.060.499.731,14. Rincian Aset Lain-lain tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3.50 Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

SKPD	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-8.253.566.183,00	-8.127.522.183,00	-126.044.000,00	1,55
Dinas Kesehatan	-3.022.690.867,00	-2.594.562.393,00	-428.128.474,00	16,50
RSUD Aji Muhammad Parikesit	-1.569.350.714,00	-1.292.729.114,00	-276.621.600,00	21,40
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	-3.630.703.578,00	-1.769.862.094,00	-1.860.841.484,00	105,14



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

SKPD	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
RSUD Dayaku Raja	-916.529.850,00	-743.763.100,00	-172.766.750,00	23,23
Dinas Pekerjaan Umum	-13.215.087.086,78	-12.805.961.986,78	-409.125.100,00	3,19
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-24.589.555.760,00	-22.527.229.537,00	-2.062.326.223,00	9,15
Satuan Polisi Pamong Praja	-89.020.600,00	-82.420.600,00	-6.600.000,00	8,01
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-167.274.017,00	-122.440.017,00	-44.834.000,00	36,62
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	-23.100.000,00	-3.300.000,00	-19.800.000,00	600,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-117.237.000,00	-110.508.667,00	-6.728.333,00	6,09
Dinas Sosial	-215.175.000,00	-215.175.000,00	0,00	0,00
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	-513.543.143,00	-485.239.253,00	-28.303.890,00	5,83
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-66.050.000,00	-56.150.000,00	-9.900.000,00	17,63
Dinas Ketahanan Pangan	-116.905.650,00	-94.784.550,00	-22.121.100,00	23,34
Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	-55.122.375.099,36	-52.080.849.147,36	-3.041.525.952,00	5,84
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-244.210.100,00	-178.782.933,00	-65.427.167,00	36,60
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-375.923.300,00	-361.243.247,00	-14.680.053,00	4,06
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-70.400.000,00	-70.400.000,00	0,00	0,00
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-41.166.667,00	-22.166.667,00	-19.000.000,00	85,71
Dinas Perhubungan	-34.007.497.870,00	-33.719.028.344,00	-288.469.526,00	0,86
Dinas Komunikasi dan Informatika	-8.667.767.792,00	-5.486.209.508,00	-3.181.558.284,00	57,99
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-286.815.000,00	-286.815.000,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-4.133.629.348,00	-3.169.521.119,00	-964.108.229,00	30,42
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-489.117.292,00	-417.029.792,00	-72.087.500,00	17,29
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-2.011.939.453,00	-1.255.153.432,00	-756.786.021,00	60,29
Dinas Kelautan dan Perikanan	-964.355.200,00	-964.355.200,00	0,00	0,00
Dinas Pariwisata	-4.761.363.689,00	-4.199.840.050,00	-561.523.639,00	13,37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025



SKPD	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Dinas Pertanian dan Peternakan	-1.594.464.692,00	-1.416.643.992,00	-177.820.700,00	12,55
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-681.522.925,00	-658.540.258,00	-22.982.667,00	3,49
Sekretariat Daerah	-1.372.945.300,00	-1.287.738.100,00	-85.207.200,00	6,62
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	-128.866.667,00	-100.520.667,00	-28.346.000,00	28,20
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-16.019.280.087,00	-16.019.280.087,00	0,00	0,00
Badan Pendapatan Daerah	-2.431.145.461,00	-2.020.430.684,00	-410.714.777,00	20,33
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-2.404.191.597,00	-2.260.461.117,00	-143.730.480,00	6,36
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-1.408.290.525,00	-1.382.759.742,00	-25.530.783,00	1,85
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-41.660.000,00	-36.740.000,00	-4.920.000,00	13,39
Inspektorat Kabupaten	-338.265.333,00	-276.541.333,00	-61.724.000,00	22,32
Kecamatan Tenggarong	-163.280.600,00	-163.280.600,00	0,00	0,00
Kecamatan Tenggarong Seberang	-32.856.000,00	-22.200.000,00	-10.656.000,00	48,00
Kecamatan Muara Badak	-12.482.917,00	-6.491.117,00	-5.991.800,00	92,31
Kecamatan Samboja	-115.279.100,00	-115.279.100,00	0,00	0,00
Kecamatan Anggana	-50.550.000,00	-50.550.000,00	0,00	0,00
Jumlah	-194.477.431.463,14	-179.060.499.731,14	-15.416.931.732,00	8,61

5.3.1.4.7. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-97.715.685.925,28	-64.302.784.786,22

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar TA 2025 Rp97.715.685.925,28 mengalami peningkatan sebesar Rp33.412.901.139,06 bila dibandingkan dengan TA 2024 sebesar Rp64.302.784.786,22 51,96. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 . 3 . 51 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

SKPD	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-2.123.243.459,00	-1.386.393.840,00	-736.849.619,00	53,15
Dinas Kesehatan	-1.766.825.000,00	-1.766.825.000,00	0,00	0,00



SKPD	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
RSUD Aji Muhammad Parikesit	-28.018.722.753,12	-27.335.964.876,02	-682.757.877,10	2,50
RSUD Dayaku Raja	-16.835.104.113,56	0,00	-16.835.104.113,56	100,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-7.525.077.391,96	-7.525.077.391,96	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-6.200.431.583,00	0,00	-6.200.431.583,00	100,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-192.589.727,46	-192.589.727,46	0,00	0,00
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	-765.702.500,00	0,00	-765.702.500,00	100,00
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-2.274.320.997,00	-933.060.126,00	-1.341.260.871,00	143,75
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-1.752.313.094,00	-1.636.728.694,00	-115.584.400,00	7,06
Dinas Perhubungan	-3.939.924.121,00	-3.301.636.577,00	-638.287.544,00	19,33
Dinas Komunikasi dan Informatika	-541.188.019,40	0,00	-541.188.019,40	100,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-175.427.488,00	-175.427.488,00	0,00	0,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	-673.559.700,00	-673.559.700,00	0,00	0,00
Dinas Pariwisata	-3.542.153.855,17	-3.160.649.136,17	-381.504.719,00	12,07
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-10.598.772.187,10	-10.598.772.187,10	0,00	0,00
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-886.905.400,00	-504.115.000,00	-382.790.400,00	75,93
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-1.098.360.000,00	0,00	-1.098.360.000,00	100,00
Inspektorat Kabupaten	-3.345.488.572,19	-2.856.195.032,19	-489.293.540,00	17,13
Kecamatan Loa Janan	-707.854.183,00	-707.854.183,00	0,00	0,00
Kecamatan Samboja	-2.187.779.546,00	0,00	-2.187.779.546,00	100,00
Kecamatan Sebulu	-659.164.253,00	-383.586.046,00	-275.578.207,00	71,84
Kecamatan Muara Kaman	-2.440.000,00	-2.440.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kota Bangun	-282.184.883,00	-282.184.883,00	0,00	0,00
Kecamatan Muara Muntai	-851.444.142,32	-851.444.142,32	0,00	0,00
Kecamatan Kenohan	-602.552.706,00	-28.280.756,00	-574.271.950,00	2.030,61
Kecamatan Anggana	-155.568.000,00	0,00	-155.568.000,00	100,00
Kecamatan Kota Bangun Darat	-10.588.250,00	0,00	-10.588.250,00	100,00
Jumlah	-97.715.685.925,28	-64.302.784.786,22	-33.412.901.139,06	51,96

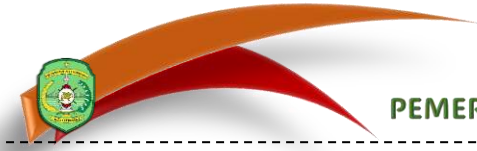
5.3.1.4.8. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	693.418.590.100,00

Tidak terdapat Saldo Dana Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada TA 2025.

5.3.2. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:



- a. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Properti Investasi yang disajikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp835.055.561.905,00 merupakan nilai perolehan tanah sebesar Rp90.567.500.000,00 serta gedung dan bangunan sebesar Rp744.488.061.905,00 yang direklasifikasi dari Aset Tetap ke Properti Investasi sebesar dengan rincian sebagai berikut:

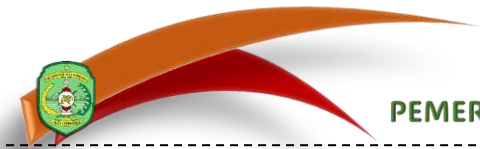
Tabel 5 . 3 . 52 Rincian Properti Investasi

SKPD	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Aset Tetap Tanah	90.567.500.000,00	0,00	90.567.500.000,00
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Aset Tetap Gedung dan Bangunan	85.419.271.620,00	-16.247.858.475,00	69.171.413.145,00
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Aset Tetap Gedung dan Bangunan	659.068.790.285,00	-226.555.971.373,00	432.512.818.912,00
	Jumlah	835.055.561.905,00	-242.803.829.848,00	592.251.732.057,00

Penyajian nilai Properti Investasi dilakukan berdasarkan penetapan daftar Properti Investasi sesuai dengan kriteria yang diatur dalam regulasi kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Properti Investasi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diuraikan sebagai berikut:

- a. Properti Investasi Tanah sebesar Rp90.567.500.000,00 merupakan lahan parkir Stadion Rondong Demang milik Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
- b. Properti Investasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp659.068.790.285,00 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga terdiri dari:
 - 1) Gedung PBSI senilai Rp18.070.991.800,00
 - 2) Velodrome senilai Rp137.973.416.997,00
 - 3) Wisma Atlet senilai Rp18.445.787.051,00
 - 4) Gedung Bela Diri senilai Rp116.973.048.375,00
 - 5) Mini Soccer Aji Imbut Rp40.749.291.960,00
 - 6) Stadion Aji Imbut senilai Rp320.805.230.360,00
 - 7) Junjung Buyah senilai Rp6.051.023.742,00
- c. Properti Investasi Gedung dan Bangunan sebesar Rp85.419.271.620,00 pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan kompleks rumah sewa yang terletak di Kelurahan Mangkurawang yang disewakan kepada Masyarakat



5.3.3. Kewajiban

Kewajiban Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.016.662.925.715,45 yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek yang terdiri dari:

5.3.3.1. Kewajiban Jangka Pendek

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kewajiban Jangka Pendek	1.016.662.925.715,45	515.976.850.280,50

Saldo Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp1.016.662.925.715,45 dan Rp515.976.850.280,50 merupakan nilai Kewajiban Jangka Pendek Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 dan 2024 yang diharapkan dapat diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami peningkatan nilai kewajiban dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh adanya pengurangan transfer dari Pemerintah Pusat pada akhir tahun, di mana hak transfer Dana Bagi Hasil Pajak sebesar Rp906.000.000.000,00 hanya direalisasikan sebesar Rp453.000.000.000,00. Selain itu, terdapat pula transfer dari Pemerintah Pusat pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai Rp128.470.349.294,00 yang tidak sempat dibelanjakan hingga berakhirnya tahun anggaran. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah realisasi Pendapatan Asli Daerah yang hanya mencapai 77,34% dari target Rp953.088.447.204,00, sehingga terjadi kekurangan penerimaan sebesar Rp216.003.298.385,98. Keseluruhan kondisi tersebut berimplikasi pada meningkatnya kewajiban yang harus ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara pada akhir Tahun Anggaran 2025.

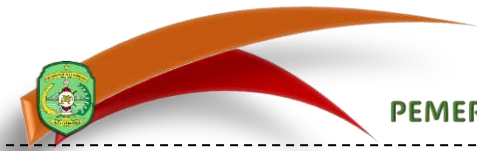
Tabel 5 . 3 . 53 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Kenaikan / (Penurunan) (Rp)	%
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	16.116.080,73	24.418.085,73	-8.302.005,00	-34,00
Pendapatan Diterima Dimuka	1.659.701.076,62	3.415.434.133,70	-1.755.733.057,08	-51,41
Utang Belanja	1.014.987.108.558,10	512.536.998.061,07	502.450.110.497,03	98,03
Jumlah	1.016.662.925.715,45	515.976.850.280,50	500.686.075.434,95	97,04

5.3.3.1.1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	16.116.080,73	24.418.085,73

Saldo Utang PFK atau perhitungan pihak ketiga sebesar Rp16.116.080,73 dan Rp24.418.085,73 merupakan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024. Utang Perhitungan Pihak Ketiga tersebut menggambarkan hasil perhitungan antara nilai hak pihak ketiga yang tersimpan dalam kas daerah atau SKPD. Utang PFK sebesar Rp16.116.080,73 adalah saldo utang PFK pada Dinas Pendidikan dan



Kebudayaan sebesar Rp15.620.530,73 dan Kecamatan Muara Jawa sebesar Rp495.550,00.

5.3.3.1.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Pendapatan Diterima Dimuka	1.659.701.076,62	3.415.434.133,70

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp1.659.701.076,62 merupakan pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang menjadi hak tahun berikutnya namun telah diterima selama tahun 2025. Perhitungan Pendapatan Diterima Dimuka menggunakan metode harian. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka dapat disajikan sebagai berikut.

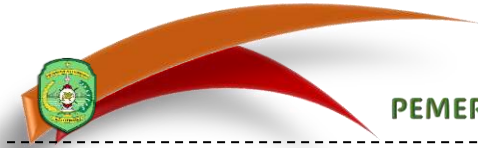
Tabel 5 . 3 . 54 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

SKPD	Pendapatan Diterima Dimuka (Rp)
Dinas Pekerjaan Umum	1.067.859.188,20
Badan Pendapatan Daerah	174.954.314,90
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	416.887.573,52
Jumlah	1.659.701.076,62

Pendapatan diterima dimuka Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp1.067.859.188,20 adalah pendapatan atas sewa milik pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara oleh pihak ketiga yang terdiri atas:

1. Pemanfaatan Aset Daerah Lahan Tanah untuk Pembangunan *Underpass* pada Jalan Poros Desa Ritan Kec. Tabang sebesar Rp6.227.297,74;
2. Pemanfaatan Aset Daerah Ruas Badan untuk operasional kegiatan penambangan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan sebesar Rp664.695.783,13;
3. Pemanfaatan Aset Daerah Ruas Badan Jalan untuk operasional kegiatan penambangan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan sebesar Rp158.146.688,56;
4. Pemanfaatan Aset Daerah Ruas Jalan Desa Bhuana Jaya dan Desa Bukit Pariaman Kecamatan Tenggarong Seberang sebesar Rp58.268.072,29;
5. Pemanfaatan Barang Milik Daerah tanah kosong di Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang sebesar Rp118.055.555,56; dan
6. Pemanfaatan Barang Milik Daerah Sewa Ruas No. 171 Jalan Di Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang sebesar Rp60.960.591,13.
7. Jurnal Umum atas Koreksi Kurang Catat Pendapatan Diterima Dimuka Pemanfaatan Barang Milik Daerah tanah kosong Di Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang serta Pemanfaatan Barang Milik Daerah Sewa Ruas No. 171 Jalan Di Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang sebesar Rp1.505.199,79.

Pendapatan diterima dimuka Badan Pendapatan Daerah sebesar Rp174.954.314,90 adalah pendapatan atas Pajak Reklame.



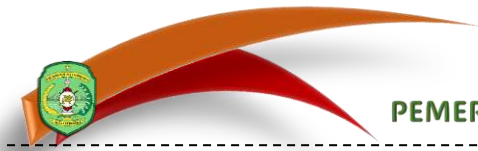
Pendapatan diterima Dimuka Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp416.887.573,52 adalah pendapatan atas sewa barang milik pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara oleh pihak ketiga yang terdiri atas:

1. Sewa tempat usaha pengadaan Alat Tulis Kantor, Fotocopy dan Penjilidan di lantai dasar sebelah timur gedung D kompleks perkantoran Bupati Kutai Kartanegara sebesar Rp10.440.000,00;
2. Sewa tanah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di ruas Jalan Jenderal Sudirman (Depan Creative Park) Tenggarong untuk pemasangan reklame/baleho sebesar Rp13.000.000,00;
3. Sewa tanah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara di Jalan AP. Mangkunegoro Tenggarong sebesar Rp3.907.103,83;
4. Sewa gerai ATM Bank Kaltimara di halaman kantor Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp24.064.000,00;
5. Sewa tempat kantor dan konter layanan nasabah Bank Kaltimara di lantai dasar sebelah timur gedung D kompleks perkantoran Bupati Kutai Kartanegara sebesar Rp50.947.200,00;
6. Sewa tanah bangunan kantin pada kompleks perkantoran Bupati Kutai Kartanegara Jalan Wolter Monginsidi sebesar Rp8.383.561,64;
7. Sewa tanah milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (untuk pemasangan jaringan kabel fiber optik) sebesar Rp8.145.113,36;
8. Sewa tanah milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk keperluan fasilitas jalur pipa minyak FSA di Jalan Jaya Makmur Kelurahan Pendingin Kecamatan Sanga-sanga sebesar Rp2.187.480,83;
9. Sewa pemanfaatan aset daerah untuk penyelenggaraan mikro seluler di Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp207.458.324,21;
10. Sewa tanah Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara oleh PT. Indo Perkasa sebesar Rp80.240.634,92;
11. Sewa tempat usaha makanan dan minuman di lantai dasar gedung E kompleks perkantoran Bupati Kutai Kartanegara sebesar Rp3.489.534,25;
12. Sewa tanah bangunan penyeberangan Pulau Kumala dan area parkir di Jalan KH. Achmad Muksin Kelurahan Melayu Kecamatan Tenggarong sebesar Rp5.233.990,15.
13. Jurnal Umum atas Koreksi Lebih Catat Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Tanah milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Untuk keperluan Fasilitas jalur pipa minyak FSA di jalan jaya makmur Kelurahan Pendingin Kecamatan Sanga-Sanga sebesar Rp609.369,66.

5.3.3.1.3. Utang Belanja

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Utang Belanja	1.014.987.108.558,10	512.536.998.061,07

Saldo Utang Belanja sebesar Rp1.014.987.108.558,10 merupakan Utang Belanja Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 atas tagihan telepon, listrik, tagihan air, tunjangan tambahan penghasilan, uang makan, beban barang dan jasa lainnya dan belanja modal yang akan direalisasikan pada tahun berikutnya. Rincian Utang Belanja tersebut diuraikan dalam tabel berikut.



Tabel 5 . 3 . 55 Rincian Utang Belanja

Uraian	Saldo Awal (Audited 2024) (Rp)	Mutasi Kurang (Realisasi Pembayaran Utang TA 2024) (Rp)	Sisa Utang TA 2024 (Rp)	Sisa Utang TA 2024 Yang Masih Ditagihkan di TA 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Utang TA 2025) (Rp)	Jumlah (Rp)
Utang Belanja Pegawai	58.694.218.588,43	58.685.318.588,43	8.900.000,00	0,00	64.669.274.132,90	64.669.274.132,90
Utang Belanja Barang dan Jasa	91.586.850.809,51	82.498.900.876,89	9.087.949.932,62	9.057.342.132,62	326.145.829.726,19	335.203.171.858,81
Utang Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00	8.892.000,00	8.892.000,00
Utang Hibah	7.161.069.250,00	7.161.069.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Belanja Modal	355.094.859.413,13	313.431.973.558,02	41.662.885.855,11	41.655.835.855,11	573.449.934.711,28	615.105.770.566,39
Jumlah	512.536.998.061,07	461.777.262.273,34	50.759.735.787,73	50.713.177.987,73	964.273.930.570,37	1.014.987.108.558,10

Pada akhir Tahun Anggaran 2025 masih terdapat kewajiban berupa utang belanja pada SKPD yang belum direviu Inspektorat Daerah dan belum dicatat dalam laporan keuangan. Utang belanja terbesar tercatat pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp17.791.780.328,00 yang hingga saat ini belum dilakukan reviu Inspektorat Daerah. Selain itu, terdapat pula utang belanja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp2.503.391.701,00 yang belum dicatat dalam laporan keuangan, sehingga belum disajikan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Terdapat sisa utang belanja pegawai tahun 2024 Dinas Perhubungan yang tidak di tagihkan senilai Rp8.900.000,00 yang merupakan honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan dan honorarium pengadaan barang dan jasa. Di Dinas Perhubungan juga terdapat sisa utang belanja barang dan jasa yang tidak ditagihkan sebesar Rp30.607.000,00 karena dokumennya tidak lengkap. Belanja tersebut diantaranya belanja fotocopy, belanja makan minum dan belanja pejabat pengadaan. Serta terdapat sisa utang honorarium pejabat pengadaan Dinas Perhubungan yang tidak ditagihkan sebesar Rp7.050.000,00 yang berdasarkan Surat Edaran Pedoman Penyusunan Rencana Anggaran Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah nomor P-3693/BPKAD/BAN.1/065.11/10/2024 bahwa belanja honorarium tidak diperkenankan untuk menjadi utang.

Rincian Utang Belanja Pegawai dapat dilihat pada **Lampiran 11**, rincian Utang Belanja Barang dan Jasa dapat dilihat pada **Lampiran 12** sedangkan rincian Utang Belanja Modal dapat dilihat pada **Lampiran 13**

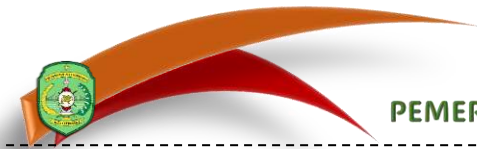
5.3.3.2. Kewajiban Jangka Panjang

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tidak memiliki saldo Kewajiban Jangka Panjang selama Tahun 2025 dan 2024.

5.3.4. Kewajiban Kontingensi

Kewajiban Kontingensi merupakan kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu, dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu



peristiwa atau lebih pada masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali pemerintah. Kewajiban Kontingensi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 14**.

5.3.5. Ekuitas

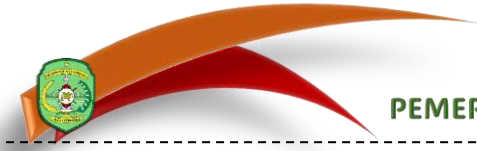
Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Ekuitas	24.855.468.628.521,03	25.490.486.358.802,72

Ekuitas merupakan kekayaan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang tertanam dalam aset Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara setelah dikurangi dengan kewajiban. Nilai Ekuitas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp24.855.468.628.521,03 dan mengalami penurunan sebesar Rp635.017.730.281,70 atau 2,49%. Jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp25.490.486.358.802,72.

- a. Ekuitas Awal merupakan kekayaan bersih pemerintah yang berasal dari selisih antara aset dan kewajiban pemerintah yang berasal dari tahun-tahun anggaran sebelumnya yang merupakan reklasifikasi dari ekuitas dana yang terdiri dari ekuitas dana lancar, dana investasi dan dana cadangan. Saldo Ekuitas Awal 1 Januari 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan nilai akhir tahun sebelumnya sebesar Rp25.490.486.358.802,72.
- b. Surplus/Defisit – LO merupakan saldo yang berasal dari selisih antara Pendapatan-LO dan Beban selama tahun berjalan. Saldo Surplus/Defisit – LO Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 defisit sebesar Rp669.715.252.103,44.
- c. Pada Laporan Perubahan Ekuitas terdapat selisih sebesar Rp34.697.521.821,75 yang merupakan adanya dampak kumulatif karena koreksi yang disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar yang terjadi pada tahun sebelumnya yang dirinci sebagai berikut.

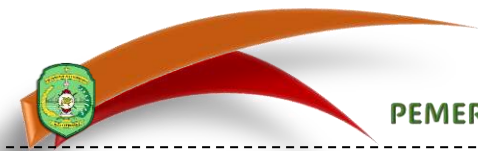
Tabel 5 . 3 . 56 Penjelasan atas Koreksi Ekuitas

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Koreksi lebih catat utang belanja pegawai TA 2024 - Kekurangan Gaji dan Tunjangan ASN (Tunjangan Fungsional)	638.784,00
2	Lebih Saji Nilai Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik & Internet TA 2024	1.256.034,00
3	Lebih Saji Nilai Utang Belanja Pegawai TA 2024 (TPP & Iuran)	2.861.489,00
4	Kurang Catat Piutang BLUD Sesuai Hasil Audit KAP TA 2024	14.832.488.806,00
5	Kurang catat/belum diakomodir pada LKPD KIB C Gedung dan Bangunan Tahun 2025	9,00
6	Lebih catat utang pengadaan aset tetap	0,22
7	Pencatatan Utang Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan dan Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	8.900.000,00
8	Utang Belanja Barang Jasa Tahun 2023 yang tidak di lakukan penagihan kembali (Dihapuskan dari daftar utang) 2025	30.607.800,00
9	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air tahun yang Lebih Catat Tahun 2024	56.500,00
10	Utang Belanja Modal tahun 2023 yang tidak di lakukan penagihan kembali (Dihapuskan dari daftar utang) 2025	7.050.000,00
11	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS yang Lebih Catat Tahun 2024	776.739,00



No	Uraian	Nilai (Rp)
12	Utang Langganan Daya dan Jasa (Jasa Pelayanan) Sesuai Hasil Audit KAP TA 2024	5.460.759.283,00
13	Mutasi Kurang atas Penghapusan Barang Rusak Berat - Gedung dan Bangunan Tahun 2025	-1.011.192.000,00
14	Mutasi Tambah atas Gedung dan Bangunan (Penambahan nilai 0,10 sen atas nilai pengakuan utang sesuai BMD)	0,10
15	Mutasi Tambah atas Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan (Pembulatan sesuai BMD)	0,13
16	Pencatatan Denda Keterlambatan Pembangunan Gedung Kantor An. CV. Kahfi Putra Utama sesuai dengan Berita Acara Pembayaran Nomor : 141/BAP/RT-UM/SETKAB/11/2025	647.137.924,00
17	Koreksi Akum 1 Jan 2025 Akibat Kurvol TA 2025	769.293.441,19
18	Koreksi Amortisasi 1 Jan 2025 TA 2025	-1.814.786.606,00
19	Koreksi Kurang Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Awal TA 2025	174.903,00
20	Koreksi Nilai Penyisihan Piutang KSDE Tahun 2025	-146.590.265,25
21	Koreksi Nilai Saldo Awal Amortisasi Aset Tidak Berwujud TA 2025	-490.000.000,00
22	Koreksi Saldo Awal Properti Investasi TA 2025	4.034.103.827,00
23	Koreksi saldo Klaim Piutang Tahun 2024 - Koreksi Piutang AJ CAR yg telah dilunasi Tgl 6 Nop 2024 tapi masih tercatat piutang per 31 Des 2025	-2.310.994,00
24	Koreksi saldo Klaim Piutang Tahun 2024 - Koreksi Piutang LAPAS Kls. II A Tgr yang telah dilunasi tgl 20-12-2024	-2.650.723,00
25	Koreksi Tambah Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Awal TA 2025	-0,04
26	Koreksi Utang Pengadaan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024 (APBD) - Honorarium Pengadaan	6.350.000,00
27	Lebih Catat Penyisihan Piutang Tahun 2025	2.250.565,90
28	Mutasi Tambah Barang Temuan Baru (Murni Tahun 2025)	55.168.000,00
29	Penyesuaian Penyertaan Modal BUMD Tahun 2025	-52.384.865.177,15
30	Jurnal Umum atas STS BOSKAB	-51.070.360,00
31	Jurnal Umum atas Utang Belanja Hibah TA 2024	2.558.756.250,00
32	Mutasi Tambah Atas Reklasifikasi dari Aset Ekstrakomptabel Aset Dibawah Kapitalisasi Aset Tetap (Konstruksi Dalam Pengerjaan) TA 2025	17.959.000,00
33	Koreksi Saldo Awal Kas Daerah	0,04
34	Jurnal Umum atas Mutasi Tambah Koreksi Ekuitas Lain-Lain BPK Tahun 2025	93.918.168.266,21
35	Jurnal Umum atas Mutasi Kurang Koreksi Ekuitas Lain-Lain BPK Tahun 2025	-31.753.769.674,60
	Jumlah	34.697.521.821,75

d. Ekuitas akhir Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp24.855.468.628.521,03 pada Laporan Keuangan TA 2025 mencerminkan selisih antara aset dan kewajiban setelah memperhitungkan seluruh transaksi pendapatan, belanja, transfer, serta koreksi yang terjadi selama periode berjalan. Posisi ekuitas ini menjadi indikator kemampuan keuangan daerah dalam mempertahankan keberlanjutan fiskal, sekaligus menunjukkan akumulasi hak bersih pemerintah daerah atas sumber daya yang dikuasai.



5.4. Penjelasan Pos – Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah Ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam Laporan Operasional terdiri dari Pendapatan – LO, Beban, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa. Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 disajikan komparatif dengan tahun 2024 sesuai Standar Akuntansi Berbasis Akrual berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

5.4.1. Pendapatan - LO

Pendapatan LO merupakan pendapatan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dan telah diklasifikasikan menurut jenis Pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah, dengan realisasi periode 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp7.774.714.825.702,24 mengalami penurunan sebesar Rp3.905.897.348.516,07 atau 33,44% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11.680.612.174.218,31 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 1 Rincian Pendapatan – LO

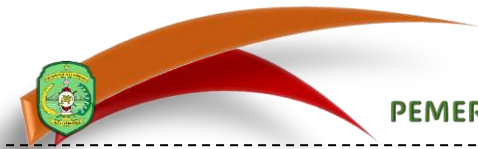
Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	736.122.552.194,24	834.082.799.734,89	-97.960.247.540,65	-11,74
Pendapatan Transfer	6.864.822.338.768,00	10.744.468.904.196,73	-3.879.646.565.428,73	-36,11
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	173.769.934.740,00	102.060.470.286,69	71.709.464.453,31	70,26
Jumlah	7.774.714.825.702,24	11.680.612.174.218,31	-3.905.897.348.516,07	-33,44

5.4.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO

Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO merupakan realisasi PAD pada Laporan Operasional untuk periode TA 2025 dan 2024. PAD pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp736.122.552.194,24 mengalami penurunan sebesar Rp97.960.247.540,65 atau 11,74% dibandingkan dengan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp834.082.799.734,89 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 2 Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) – LO

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pajak Daerah-LO	286.336.986.624,18	167.446.734.175,44	118.890.252.448,74	71,00
Retribusi Daerah-LO	373.295.810.135,87	6.842.801.610,00	366.453.008.525,87	5.355,31
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	21.948.238.819,81	154.936.901.154,15	-132.988.662.334,34	-85,83
Lain-lain PAD yang Sah-LO	54.541.516.614,38	504.856.362.795,30	-450.314.846.180,92	-89,20
Jumlah	736.122.552.194,24	834.082.799.734,89	-97.960.247.540,65	-11,74



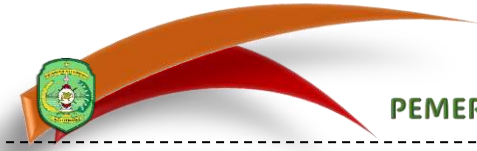
5.4.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah - LO

Pendapatan Pajak Daerah – LO merupakan Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dan dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Operasional disajikan dengan basis akrual, pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada tahun 2025, sehingga nilai Pendapatan Pajak Daerah pada Laporan Operasional adalah sebesar ketetapan yang diterbitkan pada tahun 2025 ditambah dengan penerimaan pajak tanpa ketetapan tahun 2025. Pembayaran atas piutang tahun sebelumnya tidak masuk pada Pendapatan Laporan Operasional melainkan masuk pada pendapatan LRA.

Pendapatan Pajak Daerah – LO pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp286.336.986.624,18 mengalami peningkatan sebesar Rp118.890.252.448,74 atau 71,00% dibandingkan dengan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp167.446.734.175,44 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 3 Rincian Pendapatan Pajak Daerah – LO

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pajak Hotel-LO	0,00	1.561.675.985,00	-1.561.675.985,00	-100,00
Pajak Restoran-LO	0,00	45.322.901.298,40	-45.322.901.298,40	-100,00
Pajak Hiburan-LO	0,00	541.384.764,00	-541.384.764,00	-100,00
Pajak Reklame-LO	3.048.317.207,34	2.722.700.234,76	325.616.972,58	11,96
Pajak Penerangan Jalan-LO	0,00	88.194.394.586,00	-88.194.394.586,00	-100,00
Pajak Parkir-LO	0,00	256.221.135,00	-256.221.135,00	-100,00
Pajak Air Tanah-LO	2.477.628.180,00	2.600.419.604,28	-122.791.424,28	-4,72
Pajak Sarang Burung Walet-LO	45.976.880,00	68.370.000,00	-22.393.120,00	-32,75
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	1.886.462.843,00	2.545.756.837,00	-659.293.994,00	-25,90
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	20.628.331.171,00	17.035.677.747,00	3.592.653.424,00	21,09
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	7.074.203.550,00	6.597.231.984,00	476.971.566,00	7,23
Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)-LO	135.927.415.401,84	0,00	135.927.415.401,84	100,00
Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)-LO	51.411.417.891,00	0,00	51.411.417.891,00	100,00
Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)-LO	63.837.233.500,00	0,00	63.837.233.500,00	100,00
Jumlah	286.336.986.624,18	167.446.734.175,44	118.890.252.448,74	71,00



Pengakuan Pendapatan Pajak Daerah dalam LO Tahun 2025 lebih besar dibandingkan saldo Pendapatan Pajak Daerah dalam LRA Tahun 2025 sebesar Rp13.989.797.715,34 (Rp286.336.986.624,18 dikurang Rp272.347.188.908,84). Perbedaan tersebut timbul karena adanya perbedaan pengakuan atas peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan maupun pengurangan Pendapatan Pajak Daerah dalam LO, yang diuraikan sebagai berikut

Tabel 5 . 4 . 4 Penambahan Maupun Pengurangan Pendapatan Pajak Daerah

Uraian	Nilai (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah LRA	272.347.188.908,84
Penambahan Piutang tahun 2025 pada Badan Pendapatan Daerah:	
PBJT Jasa Perhotelan	1.422.649.083,00
PBJT Makanan dan/atau Minuman	753.325.029,00
PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan	1.935.000,00
Pajak Reklame	352.162.016,00
PBJT Jasa Parkir	29.308.966,00
Pajak Air Tanah	45.199.275,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	14.277.885.113,00
Jumlah A	16.882.464.482,00
Jurnal Balik Pendapatan Diterima tahun 2024 pada Badan Pendapatan Daerah:	
Pajak Reklame	109.659.696,24
Jumlah B	109.659.696,24
Koreksi atas Pelunasan diluar Piutang Audited tahun 2024 pada Badan Pendapatan Daerah:	
Pajak Reklame	28.558.000,00
Pajak Air Tanah	50.541.064,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	119.248.192,00
Jumlah C	198.347.256,00
Total Mutasi Tambah	17.190.471.434,24
Pembayaran Piutang (Mutasi Piutang) pada Badan Pendapatan Daerah:	
PBJT Makanan dan/atau Minuman	628.734.456,00
Pajak Reklame	63.241.519,00
PBJT Tenaga Listrik	2.809.814,00
Pajak Air Tanah	96.779.788,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	90.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	2.113.186.999,00
Jumlah A	2.904.842.576,00
Koreksi atas Tindak Lanjut terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI pada Badan Pendapatan Daerah:	
PBJT Makanan dan/atau Minuman	103.542.766,00
Jumlah B	103.542.766,00
Pendapatan Diterima tahun 2025 pada Badan Pendapatan Daerah:	
Pajak Reklame	174.954.314,90
Jumlah C	174.954.314,90
Koreksi atas kelebihan pengakuan piutang pada Badan Pendapatan Daerah:	
Pajak Reklame	180.712,00
Pajak Air Tanah	10.000,00
Jumlah D	190.712,00
Mutasi atas pelunasan atas piutang yang mengalami perubahan nilai ketetapan pada Badan Pendapatan Daerah:	
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	17.143.350,00



Uraian	Nilai (Rp)
Jumlah E	17.143.350,00
Total Mutasi Kurang	3.200.673.718,90
Jumlah Pendapatan Pajak Daerah LO	286.336.986.624,18

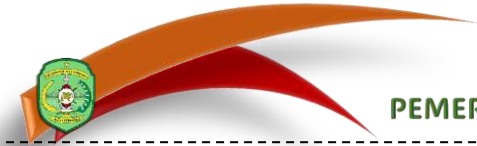
Berikut adalah Tabel Rincian Mutasi Pendapatan Pajak Daerah tahun 2025.

Tabel 5 . 4 . 5 Rincian Mutasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2025

No.	Uraian	LRA	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo
1	PBJT Jasa Perhotelan	1.604.564.249,00	1.422.649.083,00	0,00	3.027.213.332,00
2	PBJT Makanan dan/atau Minuman	49.995.649.076,60	753.325.029,00	732.277.222,00	50.016.696.883,60
3	PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan	389.674.450,00	1.935.000,00	0,00	391.609.450,00
4	Pajak Reklame	2.796.314.041,00	490.379.712,24	238.376.545,90	3.048.317.207,34
5	PBJT Tenaga Listrik	82.182.395.584,24	0,00	2.809.814,00	82.179.585.770,24
6	PBJT Jasa Parkir	283.001.000,00	29.308.966,00	0,00	312.309.966,00
7	Pajak Air Tanah	2.478.677.629,00	95.740.339,00	96.789.788,00	2.477.628.180,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	45.976.880,00	0,00	0,00	45.976.880,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.886.552.843,00	0,00	90.000,00	1.886.462.843,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	8.361.528.215,00	14.397.133.305,00	2.130.330.349,00	20.628.331.171,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	7.074.203.550,00	0,00	0,00	7.074.203.550,00
12	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	51.411.417.891,00	0,00	0,00	51.411.417.891,00
13	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	63.837.233.500,00	0,00	0,00	63.837.233.500,00
	Jumlah	272.347.188.908,84	17.190.471.434,24	3.200.673.718,90	286.336.986.624,18

5.4.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah - LO

Pendapatan Retribusi Daerah – LO pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dipungut dan dikelola oleh Pendapatan Retribusi Daerah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan (RSUD Aji Muhammad Parikesit, RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti, RSUD Dayaku



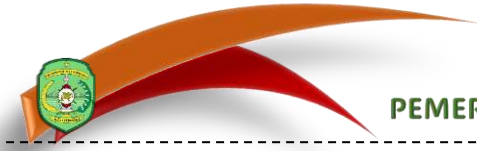
Raja, 32 (tiga puluh dua) Puskesmas), Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Perhubungan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Perkebunan, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sebagai unit penghasil. Pendapatan Retribusi Daerah – LO terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Retribusi pada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pendapatan Retribusi Daerah – LO pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp373.295.810.135,87 mengalami peningkatan sebesar Rp366.453.008.525,87 atau 5.355,31% dibandingkan dengan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp6.842.801.610,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 6 Rincian Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	366.303.576.360,87	0,00	366.303.576.360,87	100,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO	66.751.100,00	52.400.000,00	14.351.100,00	27,39
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	57.500.000,00	54.765.000,00	2.735.000,00	4,99
Retribusi Pelayanan Pasar-LO	971.994.626,00	963.067.814,00	8.926.812,00	0,93
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	0,00	4.968.400,00	-4.968.400,00	-100,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO	46.026.000,00	6.862.500,00	39.163.500,00	570,69
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	0,00	54.755.542,00	-54.755.542,00	-100,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	0,00	569.688.458,00	-569.688.458,00	-100,00
Retribusi Terminal-LO	0,00	21.465.000,00	-21.465.000,00	-100,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	0,00	258.670.000,00	-258.670.000,00	-100,00
Retribusi Rumah Potong Hewan-LO	0,00	35.100.000,00	-35.100.000,00	-100,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan-LO	0,00	319.649.000,00	-319.649.000,00	-100,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	0,00	1.692.704.000,00	-1.692.704.000,00	-100,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	32.726.000,00	681.166.002,00	-648.440.002,00	-95,20
Retribusi Penyediaan Tempat Khusus Parkir Diluar Badan Jalan-LO	361.380.016,00	0,00	361.380.016,00	100,00
Retribusi Pelayanan Rumah Pematangan Hewan Ternak-LO	31.275.000,00	0,00	31.275.000,00	100,00



Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Retribusi Pelayanan Jasa Kepelabuhanan-LO	349.420.000,00	0,00	349.420.000,00	100,00
Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga-LO	1.496.008.000,00	0,00	1.496.008.000,00	100,00
Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah-LO	960.226.000,00	0,00	960.226.000,00	100,00
Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung-LO	2.618.927.033,00	2.127.539.894,00	491.387.139,00	23,10
Jumlah	373.295.810.135,87	6.842.801.610,00	366.453.008.525,87	5.355,31

Pendapatan Retribusi Daerah – LO pada tabel tersebut di atas merupakan pendapatan Laporan Operasi tahun 2025 yang dipungut oleh SKPD pemungut dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 7 Rincian SKPD Pemungut Retribusi Daerah

SKPD	Tahun Anggaran 2025 (Rp)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	17.100.000,00
Dinas Kesehatan	366.303.576.360,87
Dinas Pekerjaan Umum	960.226.000,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	46.026.000,00
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	66.751.100,00
Dinas Perhubungan	768.300.016,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.618.927.033,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	32.726.000,00
Dinas Pariwisata	1.478.908.000,00
Dinas Pertanian dan Peternakan	31.275.000,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	971.994.626,00
Jumlah	373.295.810.135,87

Pengakuan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO tahun 2025 ini lebih besar dari saldo Pendapatan Retribusi Daerah dalam LRA tahun 2025 sebesar Rp11.991.761.600,00 (Rp373.295.810.135,87 dikurang Rp361.304.048.535,87). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan pengurangan Pendapatan Retribusi Daerah dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut

Tabel 5 . 4 . 8 Penambahan dan Pengurangan Pendapatan Retribusi Daerah

Uraian	Nilai (Rp)
Pendapatan Pajak Retribusi LRA	361.304.048.535,87
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jurnal Penyesuaian Atas Pengakuan Piutang Retribusi - Kios TA. 2025 846.007.254,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jurnal Penyesuaian Atas Pengakuan Piutang Retribusi - Kios TA. 2025 11.218.730.651,00
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Jurnal Penyesuaian Atas Pengakuan Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan-Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum DaerahTA. 2025 508.176.665,00
RSUD Aji Muhammad Parikesit	Jurnal Umum Atas Penagihan (Klaim Piutang) Tahun 2025 204.908.987.524,00



Uraian		Nilai (Rp)
RSUD Aji Muhammad Parikesit	Jurnal Umum atas Koreksi Kurang Catat Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	22.308.534.280,00
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Jurnal Umum atas Koreksi Kurang Catat Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan	5.515.911.957,00
Jumlah Mutasi Tambah		245.306.348.331,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jurnal balik atas piutang retribusi awal tahun 2025	830.738.564,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Jurnal balik atas piutang retribusi awal tahun 2025	11.971.344.385,00
Puskesmas Rimba Ayu	Jurnal balik atas Piutang BPJS (Klaim Pelayanan Peserta BPJS) Puskesmas Rimba Ayu	20.733.000,00
Puskesmas Loa Janan	Jurnal Balik atas Piutang BPJS (Klaim Pelayanan Peserta BPJS) Puskesmas Loa Janan	1.525.000,00
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Jurnal balik atas piutang Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan awal tahun 2025	602.785.124,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Jurnal penyesuaian atas Penyisihan Piutang Tahun 2025	13.620.000,00
RSUD Aji Muhammad Parikesit	Jurnal Umum Atas Pelunasan Klaim Piutang Tahun 2025	219.873.840.658,00
Jumlah Mutasi Kurang		233.314.586.731,00
Jumlah Pendapatan Pajak Retribusi LO		373.295.810.135,87

5.4.1.1.3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO

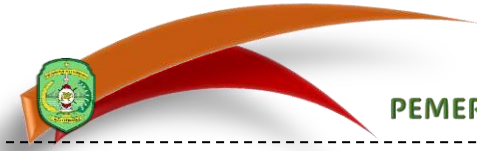
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO merupakan penyajian atas laba pada Badan Usaha Milik Daerah dengan pencatatan metode ekuitas serta atas penerimaan dividen dari penyertaan modal pada perusahaan dengan pencatatan metode biaya. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO pada TA 2025 tersaji sebesar Rp21.948.238.819,81 secara rinci terdiri atas:

Tabel 5 . 4 . 9 Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

No	BUMD	Dividen	Penyesuaian Penyertaan Modal	Jumlah
1	PT. BPD Kaltimara	21.882.342.924,81	0,00	21.882.342.924,81
2	PT. BPR Ingertad Bangun Utama	65.895.895,00	0,00	65.895.895,00
Jumlah		21.948.238.819,81	0,00	21.948.238.819,81

5.4.1.1.4. Lain-lain PAD yang Sah - LO

Lain-lain PAD yang Sah merupakan Pendapatan Asli Daerah di luar Pendapatan Pajak, Retribusi, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Lain-lain PAD yang Sah - LO yang tersaji untuk periode TA 2025 adalah sebesar Rp54.541.516.614,38 dan mengalami penurunan sebesar Rp450.314.846.180,92 atau 89,20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp504.856.362.795,30. Pendapatan tersebut berasal antara lain dari pendapatan Jasa Giro, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan dari BLUD dengan rincian pada tabel berikut.

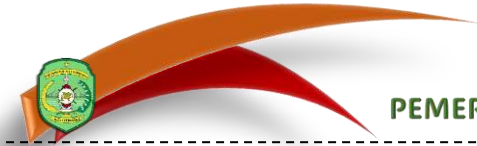


Tabel 5 . 4 . 10 Rincian Lain-lain PAD yang Sah – LO

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	420.051.259,00	926.732.590,00	-506.681.331,00	-54,67
Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	6.385.650.286,74	2.618.089.003,33	3.767.561.283,41	143,91
Jasa Giro-LO	3.244.821.041,21	29.141.732.358,63	-25.896.911.317,42	-88,87
Pendapatan Bunga-LO	6.632.506.393,00	107.573.854.686,00	-100.941.348.293,00	-93,83
Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	8.987.573,00	0,00	8.987.573,00	100,00
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	1.475.862.241,87	662.091.995,76	813.770.246,11	122,91
Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	381.382.205,00	1.295.649.773,00	-914.267.568,00	-70,56
Pendapatan dari Pengembalian-LO	35.846.530.614,56	27.312.134.088,23	8.534.396.526,33	31,25
Pendapatan dari BLUD-LO	145.725.000,00	335.326.078.300,35	-335.180.353.300,35	-99,96
Jumlah	54.541.516.614,38	504.856.362.795,30	-450.314.846.180,92	-89,20

Kondisi yang mempengaruhi perbedaan nilai Lain-lain PAD yang Sah LRA dan LO TA 2025 antara lain:

1. Pengakuan Pendapatan BLUD dari jasa layanan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan TA 2025 sebesar Rp145.725.000,00;
2. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka TA 2024 sebesar Rp3.305.774.437,46;
3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Diterima Dimuka TA 2025 sebesar Rp1.483.850.931,59;
4. Pengakuan Piutang Pendapatan Asli Daerah dari Sewa BMD sebesar Rp750.000.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum;
5. Koreksi Kurang Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2025 karena adanya Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar TA 2024 sebesar Rp48.309.230,00 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
6. Pembayaran Piutang Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2024 Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp84.856.994,86 pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
7. Pengakuan Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2025 dari Jasa Giro Rekening Dana BOS pada Dinas Pendidikan sebesar Rp16.205.661,95;
8. Pengakuan Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2025 dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOS pada Dinas Pendidikan sebesar Rp415.802.436,57;
9. Koreksi Kurang Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2025 karena adanya pembayaran Tagihan Angsuran Penjualan Kendaraan Perorangan sebesar Rp2.071.575,00 Badan Pendapatan Daerah dan Pembayaran atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah pada Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah sebesar Rp165.650.000,00.



10. Jurnal Umum atas Koreksi Lebih Catat Pendapatan Diterima Dimuka Sewa Tanah milik Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Untuk keperluan Fasilitas jalur pipa minyak FSA di jalan jaya makmur Kelurahan Pendingin Kec. Sanga-Sanga sebesar Rp609.369,66.

11. Jurnal Umum atas Koreksi Kurang Catat Pendapatan Diterima Dimuka Pemanfaatan Barang Milik Daerah tanah kosong Di Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang serta Pemanfaatan Barang Milik Daerah Sewa Ruas No. 171 Jalan Di Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang sebesar Rp1.505.199,79.

5.4.1.2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO merupakan pendapatan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi yang diterima dan dikelola oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun realisasi Pendapatan Transfer untuk periode tahun 2025 sebesar Rp6.864.822.338.768,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.879.646.565.428,73 atau 36,11% dibandingkan dengan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp10.744.468.904.196,73 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 11 Rincian Pendapatan Transfer – LO

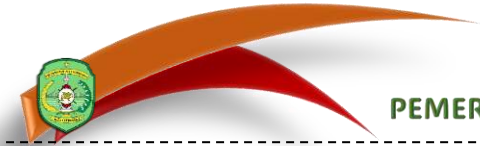
Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO				
Dana Perimbangan-LO	0,00	10.036.648.437.127,73	-10.036.648.437.127,73	-100,00
Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	5.296.753.006.999,00	0,00	5.296.753.006.999,00	100,00
Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	616.617.480.715,00	0,00	616.617.480.715,00	100,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO	399.375.147.802,00	0,00	399.375.147.802,00	100,00
Insentif Fiskal-LO	15.684.292.000,00	34.790.318.000,00	-19.106.026.000,00	-54,92
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO				
Pendapatan Bagi Hasil-LO	469.056.911.252,00	614.590.149.069,00	-145.533.237.817,00	-23,68
Bantuan Keuangan	67.335.500.000,00	58.440.000.000,00	8.895.500.000,00	15,22
Jumlah	6.864.822.338.768,00	10.744.468.904.196,73	-3.879.646.565.428,73	-36,11

5.4.1.2.1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk periode tahun 2025 secara total terealisasi sebesar Rp6.312.745.635.516,00 mengalami penurunan sebesar Rp3.723.902.801.611,73 atau 37,11% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp10.036.648.437.127,73 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 12 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

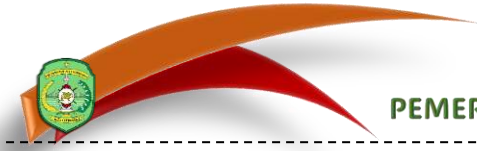
Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)-LO	0,00	8.920.769.454.170,00	-8.920.769.454.170,00	-100,00



Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	0,00	608.978.151.168,00	-608.978.151.168,00	-100,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	0,00	152.452.133.560,00	-152.452.133.560,00	-100,00
Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	240.307.951.239,00	354.448.698.229,73	-114.140.746.990,73	-32,20
DBH Pajak-LO	1.057.692.789.999,00	0,00	1.057.692.789.999,00	100,00
DBH Sumber Daya Alam (SDA)-LO	4.230.916.243.000,00	0,00	4.230.916.243.000,00	100,00
DBH Lainnya-LO	8.143.974.000,00	0,00	8.143.974.000,00	100,00
DAU yang Tidak Ditentukan Penggunaannya-LO	448.719.614.885,00	0,00	448.719.614.885,00	100,00
DAU yang Ditentukan Penggunaannya-LO	167.897.865.830,00	0,00	167.897.865.830,00	100,00
DAK Fisik-LO	21.740.652.286,00	0,00	21.740.652.286,00	100,00
DAK Non Fisik-LO	137.326.544.277,00	0,00	137.326.544.277,00	100,00
Jumlah	6.312.745.635.516,00	10.036.648.437.127,73	-3.723.902.801.611,73	-37,11

Transfer pemerintah pusat pada dana bagi hasil mengalami penurunan dikarenakan kurang bayar yang sebagaimana diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 89 Tahun 2024 tentang Penetapan kurang bayar dan lebih bayar dana bagi Hasil Tahun 2024 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 tidak salurkan sesuai target oleh Pemerintah Pusat dengan rincian sebagai berikut :

1. Sisa kurang bayar melalui PMK nomor 89 Tahun 2024 sebesar Rp3.020.445.539.000 yang penyalurannya ditetapkan melalui KMK nomor 44 Tahun 2024 dalam bentuk non tunai atau *Treasury Deposits Facility* (TDF) sebesar Rp709.508.955.000,00 dan dipotong lebih bayar sebesar Rp16.114.362.000,00 yang dicairkan tahap 1 pada tahun 2025 disalurkan ke RKUD tanggal 31 Januari 2025 sebesar Rp356.205.320.840,00, pencairan tahap 2 pada tanggal 11 April 2025 sebesar Rp205.764.482.076,00 dan tahap 3 pada tanggal 2 Juni 2025 sebesar Rp131.424.790.083 dengan total sebesar Rp693.394.592.999,00 selisih sebesar Rp1,00 dengan KMK nomor 44 Tahun 2024;
2. Melalui KMK nomor 29/MK/PK/2025 tentang penyaluran kurang bayar dana bagi hasil pada tahun 2025 disalurkan ke RKUD tanggal 15 Agustus 2025 sebesar Rp994.871.754.000,00;
3. Kurang bayar sebesar Rp3.020.445.539.000,00 setelah disalurkan melalui KMK nomor 44 Tahun 2024 sebesar Rp709.508.955.00,00 dan penyaluran melalui KMK nomor 29/MK/PK/2025 sebesar Rp994.871.754.000,00 masih



terdapat piutang pemerintah Kab Kutai Kartanegara oleh pemerintah pusat sebesar Rp1.316.064.830.000,00;

4. Berdasarkan perpres 201 Tahun 2024 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2025 pada dana bagi hasil Pajak dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.510.989.700.000,00 tidak disalurkan 100% dengan realisasi sebesar Rp604.395.880.000,00 dan terdapat piutang pemerintah Kab Kutai Kartanegara oleh pemerintah pusat sebesar Rp453.296.910.000,00.

Sedangkan untuk Bagi Hasil Pajak Provinsi Kalimantan Timur dilakukan Penyesuaian Bagi Hasil Pajak Provinsi Kalimantan Timur Kepada Kab/Kota sesuai persetujuan bersama Gubernur dan Pimpinan DPRD Provinsi Kalimantan Timur atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2025 serta memperhatikan Surat Sekretaris Daerah Nomor 900.1.14.3/16042/BPKAD-III tanggal 20 September 2024 Hal Alokasi Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota TA 2025 dan Keputusan Gubernur nomor 100.3.3.1/0419-V/BPKAD tanggal 31 Januari 2025 tentang Penetapan nilai kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi kepada Kabupaten/kota se-Kalimantan Timur oleh pemerintah Provinsi dengan rincian sebagai berikut APBD murni TA 2025 sebesar Rp631.823.379.469,00.

Kondisi yang mempengaruhi perbedaan nilai Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat LRA dan LO TA 2025 antara lain :

1. Dana *Treasury Deposit Facility* (TDF) tahun 2024 yang terbayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp693.394.593.000,00 pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah;
2. Pembayaran Piutang Transfer Pemerintah Pusat (Sisa Kurang Bayar Berdasarkan KMK 29 Tahun 2025 Kabupaten Kutai Kartanegara) sebesar Rp994.871.754.000,00.

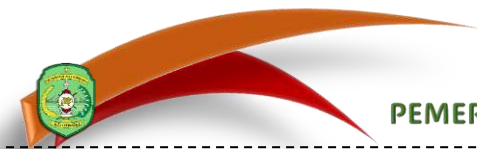
5.4.1.2.2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pada TA 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara mendapatkan alokasi Dana Insentif Fiskal sebesar Rp15.684.292.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.684.292.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 201 Tahun 2024 tentang Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun sebelumnya Pada Tahun Anggaran 2025 mendapatkan alokasi sebesar Rp15.680.125.000,00;
2. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138 Tahun 2025 tentang Penyesuaian Rincian Alokasi Dana Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2025, peraturan menetapkan perubahan rincian alokasi sebesar Rp15.684.292.000,00;.

5.4.1.2.3. Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO

Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO untuk tahun 2025 secara total terealisasi sebesar Rp536.392.411.252,00 dan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp673.030.149.069,00 dengan rincian sebagai berikut.



Tabel 5 . 4 . 13 Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi – LO

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO				
Pendapatan Bagi Hasil-LO	469.056.911.252,00	614.590.149.069,00	-145.533.237.817,00	-23,68
Bantuan Keuangan	67.335.500.000,00	58.440.000.000,00	8.895.500.000,00	15,22
Jumlah	536.392.411.252,00	673.030.149.069,00	-136.637.737.817,00	-20,30

Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO sebesar Rp468.630.057.252,00 terdiri atas :

1. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor-LO sebesar Rp430.376.297.000,00;
2. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan-LO sebesar Rp962.018.000,00;
3. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO sebesar Rp37.291.742.252,00.

Penyajian Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO sebesar Rp468.630.057.252,00 tersebut belum mengakumulasi Pendapatan-LO dari Kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dari Pemerintah Provinsi Kepada Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025, karena sampai dengan berakhirnya penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Tentang Penetapan Nilai Kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Kepada Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur Tahun 2025 belum terbit.

Bantuan Keuangan terdiri Bantuan Keuangan Non Spesifik sebesar Rp48.410.500.000,00 dan Spesifik sebesar Rp18.925.000.000,00 sesuai dengan Surat Penetapan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1/0485/III/BPKAD/2025 tentang Alokasi Belanja Keuangan pada APBD TA 2025 setelah Klarifikasi. Alokasi Bantuan Keuangan tersebut disalurkan 100% dengan total nilai sebesar Rp67.335.500.000,00 kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

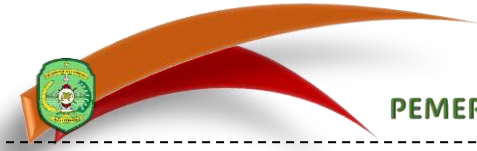
Jurnal Umum atas Penetapan Nilai Kurang Salur Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Timur Kepada Kabupaten/Kota Se Kalimantan Timur sebesar Rp426.854.000,00.

5.4.1.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO

Lain-Lain Pendapatan Yang Sah pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp173.769.934.740,00 mengalami kenaikan sebesar Rp71.709.464.453,31 atau 70,26% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp102.060.470.286,69 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 14 Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

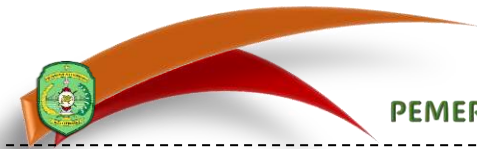
Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pendapatan Hibah-LO				
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	150.019.277.780,00	6.823.138.899,00	143.196.138.881,00	2.098,68
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	2.835.085.050,00	0,00	2.835.085.050,00	100,00



Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	153.285.000,00	14.304.376.080,00	-14.151.091.080,00	-98,93
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO				
Lain-lain Pendapatan-LO	0,00	2.603.000.000,00	-2.603.000.000,00	-100,00
Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara-LO	20.762.286.910,00	78.329.955.307,69	-57.567.668.397,69	-73,49
Jumlah	173.769.934.740,00	102.060.470.286,69	71.709.464.453,31	70,26

Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp173.769.934.740,00 terdiri dari:

- a. Pendapatan Hibah dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berupa Sepeda Motor Perpustakaan Keliling, terdiri dari 1 unit Sepeda Motor dan Box Motor dengan nilai sebesar Rp32.262.000,00 dan Buku Bacaan peruntukan Perpustakaan Keliling dengan total nilai sebesar Rp13.387.000,00. sebagaimana Berita Acara Serah Terima Motor Perpustakaan Keliling (MPK) nomor: 37373/4.2/PLK.03.03/XII.2024 tanggal 30 Desember 2024;
- b. Pendapatan Hibah dari PT Multi Harapan Utama sebesar Rp13.553.777.000,00 berupa tanah persil yang berasal dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) sebagaimana Naskah Hibah Barang Milik Negara yang berasal dari Eks PKP2B kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 230.BA/BN.07/SJA.3/2024 Nomor : B-1000/BAS.3/032/06/2024 tanggal 14 Juni 2024;
- c. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Desa Kedang Ipil Kecamatan Kota Bangun Darat kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berupa tanah peruntukan pembangunan Gedung Perkantoran Kecamatan Kota Bangun Darat dengan nilai perolehan sebesar Rp1.400.000.000,00 sebagaimana Surat Hibah dari Kepala Desa Kedang Ipil tertanggal 20 Februari 2025;
- d. Pendapatan Hibah dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur berupa barang persediaan untuk penanggulangan bencana sebesar Rp618.163.950,00 sebagaimana Berita Acara Serah Terima Barang Bantuan Nomor : 400.9.9/23/DS-III tanggal 15 April 2025 dengan nilai bantuan sebesar Rp188.450.000,00, Berita Acara Serah Terima Barang Bantuan Nomor : 400.9.9/30/DS-III tanggal 25 April 2025 dengan nilai bantuan sebesar Rp376.900.000,00, Berita Acara Serah Terima Barang Bantuan Nomor : 400.9.9/68.2/DS-III tanggal 22 Oktober 2025 dengan nilai bantuan sebesar Rp29.146.450,00, Berita Acara Serah Terima Barang Bantuan Nomor : 400.9.9/68.1/DS-III tanggal 13 Oktober 2025 dengan nilai bantuan sebesar Rp23.667.000,00;
- e. Pendapatan Hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia berupa Jembatan Gantung Sidomulyo dengan total nilai perolehan sebesar Rp6.261.626.800,00 sebagaimana Naskah Perjanjian Hibah Barang Milik



Negara (BMN) Kementerian Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : 324/PRT/Bb12/2025 Nomor : B-2121/032/BPKAD/BAS.3/2025 tanggal 7 Februari 2025 dan Hibah Rekonstruksi Jalan Loleng dengan total nilai perolehan sebesar Rp26.467.144.030,00 berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor : 1953/PRT/Bbpjn7/2025 Nomor : B-B-3805/DPU/600/08/2025 tanggal 12 Agustus 2025;

- f. Pendapatan Hibah dari warga masyarakat dan Pemerintah Desa di wilayah Kecamatan Samboja, Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Sebulu dan Kecamatan Kota Bangun Kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berupa tanah untuk bangunan sekolah dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp1.435.085.050,00 sebagaimana Surat Keterangan NJOP beserta dokumen pendukung hibah lainnya.
- g. Jurnal Umum atas Mutasi Kurang Catat Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain sebesar Rp13.553.777.000,00.
- h. Jurnal Umum atas Mutasi Tambah Catat Hibah / Pendapatan Aset dari Pemerintah Pusat / Pihak Lain sebesar Rp116.626.694.000,00.

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO sebesar Rp20.762.286.910,00 adalah Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK atas Pertambangan Mineral Logam dan Batu Bara kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Lainnya dalam Provinsi-LO dari beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan rincian sebagai berikut :

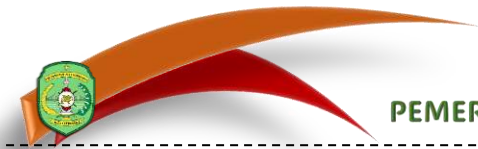
- 1) PT. Multi Harapan Utama sebesar Rp8.632.046.372,00;
- 2) PT. Kideco Jaya Agung sebesar Rp5.680.157.236,00;
- 3) PT. Kaltim Prima Coal sebesar Rp6.450.083.302,00.

5.4.2. Beban

Beban merupakan konsumsi barang dan jasa yang benar-benar sudah dimanfaatkan dalam rangka menunjang operasional pemerintah selama satu tahun. Beban ini baik yang telah berupa kas atau tunai maupun yang masih berupa kewajiban membayar. Realisasi Beban Daerah untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp8.519.642.309.683,66 mengalami penurunan sebesar Rp251.786.653.829,64 atau 2,87% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp8.771.428.963.513,30 dan dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 15 Rincian Beban

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Daerah				
Beban Operasi	6.029.222.850.805,93	6.441.470.398.014,51	-412.247.547.208,58	-6,40
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.545.341.763.913,73	1.405.381.810.039,79	139.959.953.873,94	9,96
Beban Transfer	945.077.694.964,00	924.576.755.459,00	20.500.939.505,00	2,22
Jumlah	8.519.642.309.683,66	8.771.428.963.513,30	-251.786.653.829,64	-2,87



5.4.2.1. Beban Operasi

Beban Operasi pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp6.029.222.850.805,93 mengalami penurunan sebesar Rp412.247.547.208,58 atau 6,40% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp6.441.470.398.014,51 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 16 Rincian Beban Operasi

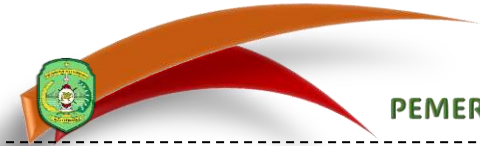
Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Daerah				
Beban Pegawai	2.235.114.094.563,57	2.046.697.864.196,43	188.416.230.367,14	9,21
Beban Barang	1.884.780.782.843,63	1.972.614.559.311,95	-87.833.776.468,32	-4,45
Beban Jasa	955.419.810.732,10	924.616.052.783,17	30.803.757.948,93	3,33
Beban Pemeliharaan	158.025.614.015,00	309.734.946.813,60	-151.709.332.798,60	-48,98
Beban Perjalanan Dinas	178.900.456.588,00	379.980.355.944,00	-201.079.899.356,00	-52,92
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	110.827.766.836,00	122.430.241.027,00	-11.602.474.191,00	-9,48
Beban Barang dan Jasa BOS	0,00	142.933.206.658,40	-142.933.206.658,40	-100,00
Beban Barang dan Jasa BOSP	208.699.463.689,16	0,00	208.699.463.689,16	100,00
Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.051.030.481,00	18.481.510.227,00	-2.430.479.746,00	-13,15
Beban Barang dan Jasa BLUD	104.966.828.342,52	247.477.980.618,71	-142.511.152.276,19	-57,59
Beban Subsidi	106.704.000,00	101.040.120,00	5.663.880,00	5,61
Beban Hibah	164.409.951.366,00	249.874.687.493,00	-85.464.736.127,00	-34,20
Beban Bantuan Sosial	3.060.700.000,00	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00	-87,85
Beban Penyisihan Piutang	8.859.647.348,95	1.339.952.821,25	7.519.694.527,70	561,19
Jumlah	6.029.222.850.805,93	6.441.470.398.014,51	-412.247.547.208,58	-6,40

5.4.2.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai merupakan saldo Beban Pegawai periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp2.235.114.094.563,57 mengalami peningkatan sebesar Rp188.416.230.367,14 atau 9,21% jika dibandingkan dengan Beban Pegawai tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp2.046.697.864.196,43 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 17 Rincian Beban Pegawai

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	1.088.290.016.471,00	983.816.581.709,00	104.473.434.762,00	10,62
Beban Tambahan Penghasilan ASN	1.072.244.423.212,57	755.623.007.462,43	316.621.415.750,14	41,90
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan	22.282.777.601,00	253.600.972.701,00	-231.318.195.100,00	-91,21



Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	34.883.309.667,00	33.749.043.579,00	1.134.266.088,00	3,36
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	661.085.314,00	751.998.410,00	-90.913.096,00	-12,09
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	879.230.000,00	802.090.000,00	77.140.000,00	9,62
Beban Pegawai BOS	0,00	7.129.522.500,00	-7.129.522.500,00	-100,00
Beban Pegawai BOSP	7.210.125.000,00	0,00	7.210.125.000,00	100,00
Beban Pegawai BLUD	8.663.127.298,00	11.224.647.835,00	-2.561.520.537,00	-22,82
Jumlah	2.235.114.094.563,57	2.046.697.864.196,43	188.416.230.367,14	9,21

Selisih antara Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai LRA disebabkan :

- 1) Pengakuan Utang Pegawai TA 2025 yaitu Utang Tambahan Tunjangan Penghasilan (TTP) sebesar Rp64.669.274.132,90;
- 2) Pembayaran Utang TTP dan Utang Pegawai BLUD Tahun 2024 sebesar Rp18.006.685.146,00;
- 3) Koreksi tambah atas kesalahan penganggaran TA 2025 sebesar Rp8.900.000,00 pada Dinas Perhubungan;
- 4) Koreksi kurang atas kesalahan penganggaran TA 2025 beban pegawai sebesar Rp10.822.988,70.

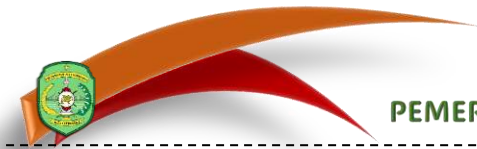
5.4.2.1.2. Beban Barang

Beban Barang merupakan saldo Beban Barang periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp1.884.780.782.843,63 dan mengalami penurunan sebesar Rp87.833.776.468,32 atau 4,45% jika dibandingkan dengan beban barang tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp1.972.614.559.311,95 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 18 Rincian Beban Barang

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Barang Pakai Habis	1.805.948.953.628,70	1.972.895.455.666,49	-166.946.502.037,79	-8,46
Beban Barang Tak Pakai Habis	243.006.750,00	0,00	243.006.750,00	100,00
Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	78.588.822.464,93	-280.896.354,54	78.869.718.819,47	-28.077,87
Jumlah	1.884.780.782.843,63	1.972.614.559.311,95	-87.833.776.468,32	-4,45

Beban Barang/Persediaan disajikan dengan basis akrual, yaitu beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*). Dengan penggunaan metode fisik maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik dikalikan dengan nilai per unit sesuai dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First in First Out* (FIFO).



Selisih antara Beban Barang dengan Belanja Barang LRA disebabkan :

- 1) Persediaan awal TA 2025 sebesar Rp179.774.508.826,50;
- 2) Pengakuan Utang Beban Barang TA 2025 sebesar Rp356.831.936.504,92;
- 3) Koreksi Tambah Beban Barang TA 2025 sebesar Rp7.004.892.914,93;
- 4) Pembayaran Utang Belanja Barang Tahun 2024 sebesar Rp41.379.172.465,41;
- 5) Koreksi Kurang Beban Barang TA 2025 sebesar Rp74.442.513.715,00;
- 6) Persediaan Akhir TA 2025 Rp104.442.857.582,59;
- 7) Jurnal Umum atas koreksi kurang catat Persediaan Akhir Bahan Bakar dan Pelumas TA 2025 pada SKPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp6.931.039,00; dan
- 8) Jurnal Umum atas koreksi lebih catat Utang Belanja Obat-Obatan pada SKPD RSUD AM Parikesit sebesar Rp5.748.980,52 serta koreksi lebih catat Persediaan Obat-Obatan yang berasal dari Persediaan Konsinyasi sebesar Rp1.299.072.808,21.

5.4.2.1.3. Beban Jasa

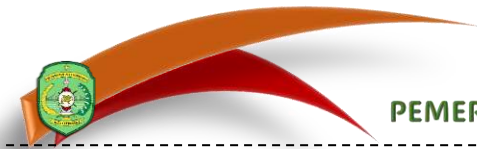
Beban Jasa adalah beban jasa yang sudah diterima selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp955.419.810.732,10 mengalami peningkatan sebesar Rp30.803.757.948,93 atau 3,33% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp924.616.052.783,17.

Tabel 5 . 4 . 19 Rincian Beban Jasa

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Jasa Kantor	780.657.231.103,32	739.177.860.550,68	41.479.370.552,64	5,61
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	114.321.200.025,00	90.114.449.117,00	24.206.750.908,00	26,86
Beban Sewa Tanah	7.200.000,00	194.611.700,88	-187.411.700,88	-96,30
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	22.445.083.523,64	31.257.211.143,77	-8.812.127.620,13	-28,19
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	2.394.541.724,04	2.855.275.412,94	-460.733.688,90	-16,14
Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	3.929.543.936,10	4.081.630.958,90	-152.087.022,80	-3,73
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	3.238.668.500,00	7.939.939.394,00	-4.701.270.894,00	-59,21
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	7.112.381.843,00	8.828.398.434,00	-1.716.016.591,00	-19,44
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	362.240.000,00	392.430.000,00	-30.190.000,00	-7,69
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	20.951.720.077,00	39.774.246.071,00	-18.822.525.994,00	-47,32
Jumlah	955.419.810.732,10	924.616.052.783,17	30.803.757.948,93	3,33

Selisih antara Beban Jasa dengan Belanja Jasa LRA disebabkan :

- 1) Pengakuan Utang Beban Jasa TA 2025 sebesar Rp153.610.424.833,98;
- 2) Pembayaran Utang Beban Jasa Tahun 2024 sebesar Rp28.307.055.736,64;



- 3) Koreksi Tambah Penyesuaian atas Beban Jasa TA 2025 sebesar Rp4.774.826.944,37; dan
- 4) Koreksi Kurang Penyesuaian atas Beban Jasa TA 2025 sebesar Rp1.140.983,61.
- 5) Jurnal Umum atas koreksi kurang Catat Utang Jasa Pelayanan pada SKPD RSUD AM Parikesit sebesar Rp239.912.084,00.

5.4.2.1.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan meliputi beban perawatan kendaraan bermotor, beban pemeliharaan aset tetap, beban pemeliharaan aset tidak berwujud untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp158.025.614.015,00 mengalami penurunan sebesar Rp151.709.332.798,60 atau 48,98% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp309.734.946.813,60.

Tabel 5 . 4 . 20 Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Pemeliharaan Tanah	69.686.400,00	2.130.247.050,00	-2.060.560.650,00	-96,73
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	31.377.027.596,00	35.080.103.654,00	-3.703.076.058,00	-10,56
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	97.257.734.120,00	118.371.461.707,00	-21.113.727.587,00	-17,84
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	29.016.555.899,00	153.918.134.402,60	-124.901.578.503,60	-81,15
Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	304.610.000,00	235.000.000,00	69.610.000,00	29,62
Jumlah	158.025.614.015,00	309.734.946.813,60	-151.709.332.798,60	-48,98

Selisih antara Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan LRA disebabkan :

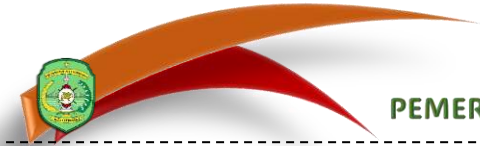
- 1) Pengakuan Utang Beban Pemeliharaan TA 2025 sebesar Rp22.881.739.774,00;
- 2) Pembayaran Utang Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp10.246.619.741,00;
- 3) Koreksi Tambah Beban Pemeliharaan TA 2025 sebesar Rp11.913.458.777,00; dan
- 4) Koreksi Kurang Beban Pemeliharaan TA 2025 sebesar Rp4.859.363.968,00.

5.4.2.1.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah Beban Perjalanan Dinas periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp178.900.456.588,00 mengalami penurunan sebesar Rp201.079.899.356,00 atau 52,92% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp379.980.355.944,00.

Tabel 5 . 4 . 21 Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	178.900.456.588,00	378.512.516.004,00	-199.612.059.416,00	-52,74



Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	0,00	1.467.839.940,00	-1.467.839.940,00	-100,00
Jumlah	178.900.456.588,00	379.980.355.944,00	-201.079.899.356,00	-52,92

Selisih antara Beban Perjalanan Dinas dengan Belanja Perjalanan Dinas LRA disebabkan :

- 1) Pengakuan Utang Beban Perjalanan Dinas TA 2025 sebesar Rp100.250.000,00;
- 2) Koreksi Tambah Beban Perjalanan Dinas TA 2025 sebesar Rp5.138.799.469,00; dan
- 3) Koreksi Kurang Beban Perjalanan Dinas TA 2025 sebesar Rp8.760.000,00.

5.4.2.1.6. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat merupakan saldo Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp110.827.766.836,00 mengalami penurunan sebesar Rp11.602.474.191,00 atau 9,48% jika dibandingkan dengan Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp122.430.241.027,00.

Tabel 5 . 4 . 22 Rincian Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

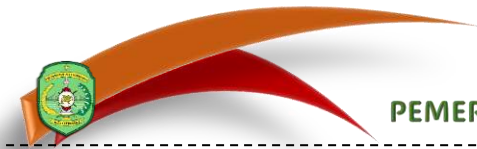
Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	108.730.433.382,00	115.679.147.835,00	-6.948.714.453,00	-6,01
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.097.333.454,00	6.751.093.192,00	-4.653.759.738,00	-68,93
Jumlah	110.827.766.836,00	122.430.241.027,00	-11.602.474.191,00	-9,48

Selisih antara Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dengan Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat LRA disebabkan :

- 1) Pengakuan Utang Beban Perjalanan Dinas TA 2025 sebesar Rp497.098.717,00; dan
- 2) Koreksi Tambah Beban Perjalanan Dinas TA 2025 sebesar Rp504.325.161,00.

5.4.2.1.7. Beban Barang dan Jasa BOS

Beban Barang dan Jasa BOS merupakan saldo Beban Barang dan Jasa BOS yang bersumber dari dana BOS periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp208.699.463.689,16 mengalami kenaikan



sebesar Rp65.766.257.030,76 atau 46,01% jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa BOS tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp142.933.206.658,40.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD), serta Bantuan Operasional Pendidikan Kesetaraan telah disatukan menjadi Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sesuai dengan ketentuan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 dan Permendagri Nomor 3 Tahun 2023. Perubahan nomenklatur ini bertujuan untuk menyederhanakan pengelolaan dana, meningkatkan fleksibilitas pemanfaatan lintas kegiatan, serta memperkuat akuntabilitas pelaporan. Dengan demikian, seluruh pencatatan dan pelaporan keuangan daerah terkait bantuan operasional pendidikan wajib menggunakan nomenklatur BOSP agar konsisten dengan regulasi terbaru.

Tabel 5 . 4 . 23 Rincian Beban Barang dan Jasa BOSP

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Barang dan Jasa BOSP	208.699.463.689,16	142.933.206.658,40	65.766.257.030,76	46,01
Jumlah	208.699.463.689,16	142.933.206.658,40	65.766.257.030,76	46,01

5.4.2.1.8. Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas

Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas merupakan saldo Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp16.051.030.481,00 mengalami penurunan sebesar 13,15% jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp18.481.510.227,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 24 Rincian Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.051.030.481,00	18.481.510.227,00	-2.430.479.746,00	-13,15
Jumlah	16.051.030.481,00	18.481.510.227,00	-2.430.479.746,00	-13,15

5.4.2.1.9. Beban Barang dan Jasa BLUD

Beban Barang dan Jasa BLUD merupakan saldo Beban Barang dan Jasa BLUD periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp104.966.828.342,52 mengalami penurunan sebesar Rp142.511.152.276,19 atau 57,59% jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa BLUD tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp247.477.980.618,71 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 25 Rincian Beban Barang dan Jasa BLUD

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Barang dan Jasa BLUD	104.966.828.342,52	247.477.980.618,71	-142.511.152.276,19	-57,59
Jumlah	104.966.828.342,52	247.477.980.618,71	-142.511.152.276,19	-57,59



5.4.2.1.10. Beban Subsidi

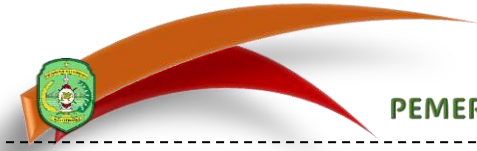
Beban subsidi TA 2025 sebesar Rp106.704.000,00 adalah beban subsidi kepada BUMN dan Badan Usaha Milik Swasta. Beban subsidi pada tahun 2025 diberikan kepada Perum Damri berdasarkan Surat Perjanjian Nomor: P-80/DISHUB/HUBDAT/500.11.8/01/2025 melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara yang dianggarkan pada Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota sebesar Rp110.704.000,00.

5.4.2.1.11. Beban Hibah

Beban Hibah merupakan saldo Beban Hibah periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp164.409.951.366,00 mengalami penurunan sebesar Rp85.464.736.127,00 atau 34,20% jika dibandingkan dengan Beban Hibah tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp249.874.687.493,00 dengan rincian sebagai berikut.

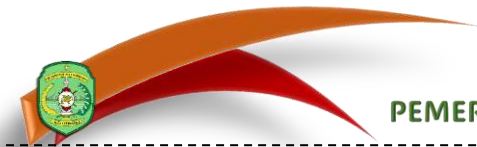
Tabel 5 . 4 . 26 Rincian Beban Hibah

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	509.100.000,00	9.250.000.000,00	-8.740.900.000,00	-94,50
Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	2.098.585.776,00	0,00	2.098.585.776,00	100,00
Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya	3.961.879.000,00	0,00	3.961.879.000,00	100,00
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	86.882.710.990,00	176.744.337.861,00	-89.861.626.871,00	-50,84
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	4.500.000.000,00	5.244.190.000,00	-744.190.000,00	-14,19
Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	20.206.271.600,00	38.726.385.382,00	-18.520.113.782,00	-47,82
Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	0,00	200.000.000,00	-200.000.000,00	-100,00
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	19.334.900.000,00	5.949.600.000,00	13.385.300.000,00	224,98



Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	0,00	7.844.400.000,00	-7.844.400.000,00	-100,00
Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	23.714.200.000,00	4.553.750.000,00	19.160.450.000,00	420,76
Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	3.202.304.000,00	1.362.024.250,00	1.840.279.750,00	135,11
Jumlah	164.409.951.366,00	249.874.687.493,00	-85.464.736.127,00	-34,20

1. Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat sebesar Rp509.100.000,00 adalah beban hibah kepada Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia untuk penyediaan Blangko KTP-el sejumlah 50.000 keping. Pemberian Hibah Uang ini didasarkan atas Naskah Perjanjian Hibah Daerah antara Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : B.541/Disdukcapil/Set.1/900.1.13.5/03/2025 dan Nomor : 400.8.1.2/3328/SES tanggal 17 Maret 2025.
2. Pada tahun 2025 Hibah Barang dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara kepada Pemerintah Pusat sebesar Rp2.098.585.776,00 dipengaruhi oleh jurnal penyesuaian atas beban hibah dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah antara lain :
 - a. Hibah Tanah kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi untuk Pembangunan Gedung Kantor Badan Narkotika Nasional sebesar Rp1.297.504.930,00;
 - b. Hibah Tanah kepada Kementerian Agama Republik Indonesia untuk Perluasan Halaman Parkir Gedung Madrasah Aliyah Negeri 2 Tenggarong sebesar Rp.127.446.990,00;
 - c. Hibah Tanah untuk Pembangunan Perkantoran Terpadu Satu Pemerintahan di Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang sebesar Rp.896.877.654,00.
3. Beban Hibah Barang kepada Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp3.961.879.000,00 adalah hibah yang terbentuk atas hibah mutasi keluar dari Dinas Perhubungan berupa Bus Sekolah kepada Desa Rapak Lambur, Desa Muhuran, Desa Sungai Payang, dan Desa Salo Palai, yang didasarkan atas Surat Keputusan Bupati Nomor : 159/SK-BUP/HK/2025.
4. Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp87.632.710.990,00 adalah beban atas hibah dana kepada:
 - a. Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp86.466.710.002,00 diberikan sebagaimana tabel di bawah ini:



Tabel 5 . 4 . 27 Rincian Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan

No	Penerima	Jumlah (Rp)
1	Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Kutai Kartanegara	8.608.781.050,00
2	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kutai Kartanegara	31.706.313.372,00
3	Kepolisian Resor Bontang	1.228.478.000,00
4	Kepolisian Resor Kutai Kartanegara	12.128.960.000,00
5	Komanda Distrik Militer 0906/KKR Kutai Kartanegara	3.634.300.000,00
6	Komanda Distrik Militer 0908/Bontang	850.237.000,00
7	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Kutai Kartanegara	9.500.000.000,00
8	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kutai Kartanegara	5.000.000.000,00
9	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Kutai Kartanegara	924.650.580,00
10	Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kabupaten Kutai Kartanegara	6.250.000.000,00
11	Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Cabang Kutai Kartanegara	1.263.430.000,00
12	Perkumpulan Pemberantasan Tuberkolosis Indonesia (PPTI) Cabang Kutai Kartanegara	1.005.415.000,00
13	PPC Nahdlatul Ulama Kabupaten Kutai Kartanegara	1.000.000.000,00
14	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara	2.366.145.000,00
15	Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kutai Kartanegara	1.000.000.000,00
	Jumlah	86.466.710.002,00

b. Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan sebesar Rp416.000.988,00 dipengaruhi oleh jurnal penyesuaian pembayaran utang TA 2024 kepada pihak ketiga atas pengadaan laptop untuk keperluan administrasi sekolah swasta dan Pekerjaan Pembangunan Gedung Sekolah TK. Panca Dharma Tenggarong Seberang (Utang Hibah Barang) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp3.920.389.000,00.

- Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar TA. 2025 sebesar Rp4.500.000.000,00 adalah Pengeluaran Pemerintah Daerah berupa uang kepada Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura sesuai dengan Naskah Perjanjian Hibah Daerah Nomor : P-3246/DISDIKBUD/NPHD/000.4.3.2/08/2025 dan 133/SEK-KD/KKKIM/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025.
- Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Masyarakat sebesar Rp19.327.712.600,00 adalah dana hibah beban Hibah Barang kepada Organisasi Masyarakat yang diberikan sebagaimana tabel di bawah ini:

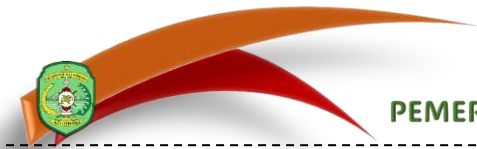
Tabel 5 . 4 . 28 Rincian Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Masyarakat

No	Penerima	Jumlah (Rp)
1	Yayasan Al Muhajirin Kejawi Desa Rapak Lambur (Mushola Al Muhajirin)	500.000.000,00
2	Yayasan Al Hamid Tenggarong (Majelis Rosulullah Saw Kutai Kartanegara)	280.149.000,00



No	Penerima	Jumlah (Rp)
3	Yayasan Mardhatillah Salok Api Laut Samboja Barat	100.000.000,00
4	Yayasan Al Ikhlas Desa Bangun Rejo Tenggarong Seberang	491.420.000,00
5	Yayasan Pondok Pesantren Sitti Aminah Rustam	1.000.000.000,00
6	Perkumpulan Pengurus Masjid Al Muslehuiddin Kabupaten Kutai Kartanegara	200.000.000,00
7	Yayasan Sangha Agung Indonesia (Vihara Buddhayana Buddhis Center)	500.000.000,00
8	Yayasan Hidayatul Ummah Kutai Kartanegara (Langgar Al Munawaroh)	187.400.000,00
9	Yayasan Al Jahlifah Kecamatan Muara Muntai (Langgar Al Jahlifah)	193.580.000,00
10	Yayasan Darussalam Sumber Rejo Maluhu Kabupaten Kutai Kartanegara	330.000.000,00
11	Yayasan Pondok Pesantren Al-Jabal Nur Kartanegara	200.000.000,00
12	Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Kutai Kartanegara	1.500.000.000,00
13	Yayasan Benih Kasih Kutai Kartanegara	1.000.000.000,00
14	Majelis Taklim Ahlusunnah Wal Jamaah Kabupaten Kutai Kartanegara	750.000.000,00
15	Pd. Badan Koordinasi Pendidikan Alqur'an Dan Keluarga Sakinah Indonesia (Bppaksi) Kabupaten Kutai Kartanegara	500.000.000,00
16	Yayasan Daarul Hijrah (Pondok Pesantren Hidayatullah Muara Badak)	396.000.000,00
17	Yayasan Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad Marangkayu	100.000.000,00
18	Yayasan Nurul Iman Perjiwa (Masjid Nurul Iman)	500.000.000,00
19	Yayasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur (Pondok Pesantren Modern Al Muhajirin)	1.000.000.000,00
20	Yayasan Al Barokah Santan Ulu Kutai Kartanegara (Musholla Al Barokah)	150.000.000,00
21	Yayasan Pondok Pesantren Al Arsyadi	100.000.000,00
22	Yayasan Ash Shadr Triyu Dua (Masjid Ash-Shadr)	500.000.000,00
23	Yayasan Miftahul Ulum (Masjid Mitra Miftahul Ulum)	100.000.000,00
24	Gereja Pantekosta Di Indonesia (Gpdi)	500.000.000,00
25	Yayasan Al Hijrah Dusun Nangka Bonah (Masjid Al-Hijrah)	478.775.000,00
26	Yayasan Nurul Hikmah Darussalam (Masjid Al Hikmah Darussalam)	500.000.000,00
27	Yayasan Nurul Huda Kampung Lama (Musholla Nurul Huda)	150.000.000,00
28	Yayasan Masjid Al Istiqomah Gas Alam	350.000.000,00
29	Yayasan Al Amin Jonggon Desa (Masjid Al - Amin Desa Jonggon)	500.000.000,00
30	Yayasan Nur Hidayah Dusun Kuyung (Masjid Nur Hidayah)	600.000.000,00
31	Yayasan Benih Kasih Kutai Kartanegara	3.500.000.000,00
32	Yayasan Pangeran Noto Igomo	2.000.000.000,00
33	KONI Kutai Kartanegara	170.388.600,00
	Jumlah Seluruhnya	19.327.712.600,00

7. Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp878.559.000,00 adalah beban hibah yang diberikan oleh Dinas Perhubungan kepada Desa Muara Enggelam Kecamatan Muara Wis berupa aset Pelabuhan/Dermaga Apung. Pemberian Hibah Barang ini berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor. 758/SK-BUP/HK/2024 Tanggal 19 September 2024.
8. Pada TA 2025 tidak ada Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia.
9. Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta sebesar Rp19.334.900.000,00 adalah Beban hibah atas dana BOS Kabupaten untuk



Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (MTs).

10. Pada TA 2025 tidak ada Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta.
11. Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta sebesar Rp23.714.200.000,00 adalah Beban hibah atas dana BOS Kabupaten untuk Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesetaraan Swasta dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
12. Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2025 sebesar Rp3.202.304.000,00 adalah beban hibah kepada partai politik yang memperoleh suara pada pemilihan umum dan memiliki kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Kutai Kartanegara. Besaran anggaran dan realisasi bantuan keuangan pada partai politik berdasarkan Keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 106/SK-BUP/HK/2025 tentang Penetapan Besaran Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik yang Mendapat Kursi Hasil Pemilu Tahun 2024 Pada Tahun 2025. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 5 . 4 . 29 Rincian Beban Hibah Bantuan kepada Partai Politik

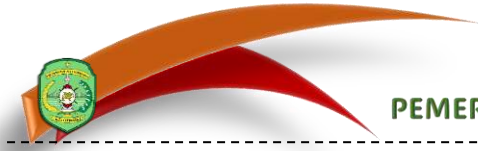
Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kabupaten Kutai Kartanegara	152.592.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Golongan Karya (GOLKAR) Kabupaten Kutai Kartanegara	600.848.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) Kabupaten Kutai Kartanegara	270.792.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Kutai Kartanegara	293.848.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kutai Kartanegara	239.728.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) Kabupaten Kutai Kartanegara	479.592.000,00
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Kutai Kartanegara	1.164.904.000,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai politik Hati Nurani Rakyat (Hanura)	0,00
Jumlah	3.202.304.000,00

5.4.2.1.12. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan saldo Beban Bantuan Sosial periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp3.060.700.000,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp22.127.300.000,00 atau 87,85% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Sosial tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp25.188.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 30 Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	3.060.700.000,00	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00	-87,85
Jumlah	3.060.700.000,00	25.188.000.000,00	-22.127.300.000,00	-87,85



Beban Bantuan Sosial TA 2025 sebesar Rp3.060.700.000,00 adalah beban bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2025 dengan peruntukan sebagai berikut yaitu:

1. Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu (GRAB, GOJEK, MAXIM, ABK) Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 Kabupaten/Kota pada Dinas Perhubungan sebesar Rp764.000.000,00;
2. Santunan Bagi Veteran dan Janda Veteran, Warga Miskin Lanjut Usia Terlantar Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar dan Penerima Bantuan Pendidikan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara pada Dinas Sosial sebesar Rp 2.002.500.000,00;
3. Biaya Pengganti tidak bekerja bagi Akseptor Medis Operatif Wanita (MOW) atau Tubektomi, Medis Operatif Pria atau Vasektomi, biaya pengganti transportasi bagi petugas pendamping pelayanan Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (KB MKJB) pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Sebesar Rp14.400.000,00;
4. Bantuan Sosial bagi Keluarga Beresiko Stunting pada kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota sub kegiatan Fasilitas Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga sebesar Rp279.800.000,00.

5.4.2.1.13. Beban Penyisihan Piutang

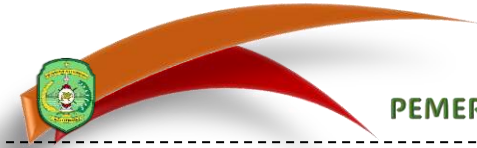
Beban Penyisihan Piutang merupakan saldo Beban Penyisihan Piutang periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp8.859.647.348,95 mengalami kenaikan sebesar Rp7.519.694.527,70 atau 561,19% jika dibandingkan dengan Beban Penyisihan Piutang tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp1.339.952.821,25.

Tabel 5 . 4 . 31 Rincian Beban Penyisihan Piutang

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	8.390.313.810,10	0,00	8.390.313.810,10	100,00
Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	-45.132.661,15	1.050.057.831,25	-1.095.190.492,40	-104,30
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	514.466.200,00	289.894.990,00	224.571.210,00	77,47
Jumlah	8.859.647.348,95	1.339.952.821,25	7.519.694.527,70	561,19

5.4.2.1.14. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang terealisasi sebesar Rp1.545.341.763.913,73 mengalami peningkatan sebesar Rp139.959.953.873,94 atau 9,96% jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp1.405.381.810.039,79.



Tabel 5 . 4 . 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	664.771.335.691,47	491.758.386.890,83	173.012.948.800,64	35,18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	164.014.305.402,00	145.346.207.112,00	18.668.098.290,00	12,84
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	691.385.301.293,26	751.814.529.299,96	-60.429.228.006,70	-8,04
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	919.827.863,00	657.864.135,00	261.963.728,00	39,82
Beban Amortisasi Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	13.112.145.126,00	15.804.822.602,00	-2.692.677.476,00	-17,04
Beban Penyusutan Properti Investasi	11.138.848.538,00	0,00	11.138.848.538,00	100,00
Jumlah	1.545.341.763.913,73	1.405.381.810.039,79	139.959.953.873,94	9,96

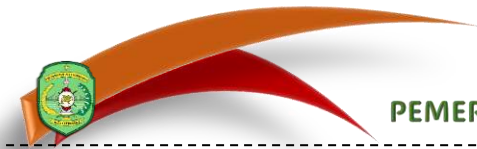
Pada tabel di atas beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp1.545.341.763.913,73 terdiri dari beban penyusutan sebesar Rp1.521.090.770.249,73 dan beban amortisasi sebesar Rp13.112.145.126,00 serta beban penyusutan Properti Investasi sebesar Rp11.138.848.538,00.

5.4.2.1.15. Beban Transfer

Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Beban Transfer pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp945.077.694.964,00 mengalami peningkatan sebesar Rp20.500.939.505,00 atau 2,22% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp924.576.755.459,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 33 Rincian Beban Bantuan Transfer

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	36.445.198.000,00	16.000.000.000,00	20.445.198.000,00	127,78
Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	483.765.600,00	754.282.000,00	-270.516.400,00	-35,86
Beban Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	3.000.000.000,00	0,00	3.000.000.000,00	100,00
Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	905.148.731.364,00	907.822.473.459,00	-2.673.742.095,00	-0,29
Jumlah	945.077.694.964,00	924.576.755.459,00	20.500.939.505,00	2,22



Beban transfer pada TA 2025 terdiri atas Beban Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa, Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Kabupaten di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat Tahun 2025, Beban Bantuan Keuangan Umum Provinsi kepada Desa dan BUMDES, Alokasi Dana Desa (ADD), Penghasilan Tetap (SILTAP) Kepala Desa dan Perangkat Desa, Bantuan Keuangan Khusus kepada Desa (BKKD) yang ditujukan untuk Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), Tenaga Kesehatan, Rukun Tetangga dan Listrik Desa.

5.4.3. Surplus/Defisit Dari Operasi

Surplus/Defisit Dari Operasi adalah selisih antara Pendapatan dan Beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit Dari Operasi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 defisit sebesar Rp744.927.483.981,42 mengalami penurunan sebesar Rp3.654.110.694.686,43 atau 125,61% dari tahun 2024 surplus sebesar Rp2.909.183.210.705,01.

5.4.4. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional pada tahun 2025 terealisasi surplus sebesar Rp75.212.231.877,98 mengalami peningkatan sebesar Rp83.621.379.101,42 atau 99,67% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 defisit sebesar Rp8.409.147.223,44 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5 . 4 . 34 Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Surplus Dari Kegiatan Non Operasional	78.267.479.361,98	3.302.349.108,18	74.965.130.253,80	2.270,05
Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	3.055.247.484,00	11.711.496.331,62	-8.656.248.847,62	-73,91
Jumlah	75.212.231.877,98	-8.409.147.223,44	83.621.379.101,42	-994,41

Rincian Kegiatan Non Operasional dijelaskan sebagai berikut :

1. Surplus Dari Kegiatan Non Operasional

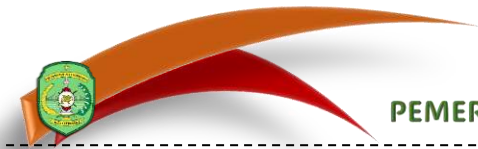
Surplus Dari Kegiatan Non Operasional TA 2025 adalah sebesar Rp78.267.479.361,98 mengalami kenaikan sebesar Rp74.965.130.253,80 atau 2.270,05% jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 surplus sebesar Rp3.302.349.108,18.

Tabel 5 . 4 . 35 Rincian Surplus Kegiatan Non Operasional

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Surplus Penjualan/Pertukaran /Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	78.267.479.361,98	3.302.349.108,18	74.965.130.253,80	2.270,05
Jumlah Surplus Non Operasional-LO	78.267.479.361,98	3.302.349.108,18	74.965.130.253,80	2.270,05

Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari :

- 1) Jurnal Umum atas Penyesuaian Pencatatan Penyertaan Modal BUMD Perusda PDAM Tirta Mahakam Tahun 2025 sebesar Rp22.204.086.854,00; dan



- 2) Jurnal Umum atas Penyesuaian Pencatatan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT. Mahakam Gerbang Raja Migas Tahun 2025 sebesar Rp56.063.392.507,98.

2. Defisit Dari Kegiatan Non Operasional

Defisit Dari Kegiatan Non Operasional TA 2025 terealisasi sebesar Rp3.055.247.484,00 mengalami penurunan sebesar Rp11.711.496.331,62 atau 99,77% jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 defisit sebesar Rp11.711.496.331,62.

Tabel 5 . 4 . 36 Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0,00	11.290.341.250,62	-11.290.341.250,62	-100,00
Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.055.247.484,00	421.155.081,00	2.634.092.403,00	625,44
Jumlah Defisit Non Operasional-LO	3.055.247.484,00	11.711.496.331,62	-8.656.248.847,62	-73,91

Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari :

- 1) Defisit Penjualan Aset Non Lancar merupakan Defisit Penghapusan Aset Lain-Lain-Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang;
- 2) Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan penurunan nilai Dana Bergulir kepada Koperasi sebesar Rp229.527.900,00 dan Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada SKPD Dinas Perhubungan yang Dihilangkan sebesar Rp202.068.570,00;
- 3) Jurnal Umum atas Penyesuaian Pencatatan Penyertaan Modal BUMD PT Perusda Tunggang Parangan Tahun 2025 sebesar Rp375.112.999,00; dan
- 4) Jurnal Umum atas Penyesuaian Pencatatan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada PT. Kukar Sejahtera Dambaan Etam Tahun 2025 sebesar Rp2.652.675.155,00.

5.4.5. Surplus/Defisit Dari Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa merupakan penyajian atas Beban Tidak Terduga. Defisit Pos Luar Biasa di TA 2025 adalah sebesar Rp0,00 dan mengalami penurunan sebesar Rp0,00 dibanding defisit pos luar biasa pada tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp0,00. Penurunan defisit pada pos luar biasa disebabkan tidak ada kejadian luar biasa sehingga pendanaan tanggap darurat penanganan kasus luar biasa tidak ada.

5.4.6. Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit-LO pada tahun 2025 terealisasi defisit sebesar Rp669.715.252.103,44 mengalami penurunan sebesar Rp3.570.489.315.585,01 atau 123,09% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 surplus sebesar Rp2.900.774.063.481,57.



5.5. Penjelasan Pos – Pos Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas bertujuan memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Informasi ini disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Sejak tahun 2011, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menyajikan Laporan Arus Kas yang mengkonsolidasi Laporan Arus Kas BUD dan BLUD. Dalam Laporan Arus Kas tersebut, saldo awal Kas dan saldo akhir Kas di BLUD masuk dalam perhitungan arus kas sesuai dengan posisi kas per 31 Desember. Arus Kas Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

5.5.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah daerah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tanpa mengandalkan sumber dana dari luar, dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 5 . 5 . 1 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk	9.560.848.350.851,02	12.701.220.203.523,90
Arus Kas Keluar	6.653.962.908.941,76	7.492.694.073.619,34
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.906.885.441.909,26	5.208.526.129.904,56

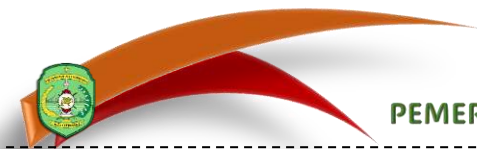
Berdasarkan realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.906.885.441.909,26 dan Rp5.208.526.129.904,56 jika dibandingkan dengan tahun 2024 maka Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.301.640.687.995,30 atau 44,19%. Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi dapat dirincikan sebagai berikut.

5.5.1.1. Arus Kas Masuk

Arus Kas Masuk dari aktivitas operasi selama TA 2025 dan 2024 sebesar Rp9.560.848.350.851,02 dan Rp12.701.220.203.523,90 jika dibandingkan maka Arus Kas Masuk dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp3.140.371.852.672,88 atau 24,72%. Rincian arus kas masuk tersebut dirinci sebagai berikut.

Tabel 5 . 5 . 2 Rincian Aktivitas Operasi Arus Kas Masuk

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Pajak Daerah	272.347.188.908,84	165.870.568.096,40
Penerimaan Retribusi Daerah	361.304.048.535,87	5.879.733.796,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	51.210.843.864,81	88.383.259.737,59
Penerimaan Lain - lain PAD yang sah	51.803.016.249,50	526.539.876.389,49
Penerimaan Dana Bagi Hasil	0,00	9.840.984.241.170,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	0,00	608.978.151.168,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus -Fisik	0,00	152.452.133.560,00
Penerimaan Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	0,00	354.448.698.229,73
Dana Bagi Hasil (DBH)	6.985.019.353.999,00	0,00



Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Dana Alokasi Umum (DAU)	616.617.480.715,00	0,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)	399.375.147.802,00	0,00
Penerimaan Dana Desa	160.823.537.614,00	195.105.755.000,00
Penerimaan Insentif Fiskal	15.684.292.000,00	34.790.318.000,00
Penerimaan Bagi Hasil dari Provinsi	558.565.654.252,00	588.414.513.069,00
Penerimaan Bantuan Keuangan	67.335.500.000,00	58.440.000.000,00
Penerimaan dari Pendapatan Lainnya	20.762.286.910,00	80.932.955.307,69
Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Operasi	9.560.848.350.851,02	12.701.220.203.523,90

5.5.1.2. Arus Kas Keluar

Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi selama TA 2025 dan 2024 sebesar Rp6.653.962.908.941,76 dan Rp7.492.694.073.619,34 jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya tahun 2024 maka Arus Kas Keluar tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp838.731.164.677,58 atau 11,19%. Adapun rincian dari Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebagai berikut.

Tabel 5 . 5 . 3 Rincian Aktivitas Operasi Arus Kas Keluar

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Keluar Kas Aktivitas Operasi		
Pembayaran Pegawai	2.211.134.276.861,80	2.031.277.587.743,00
Pembayaran Barang dan Jasa	3.172.793.571.899,96	4.070.345.469.854,34
Pembayaran Subsidi	97.812.000,00	101.040.120,00
Pembayaran Belanja Hibah	160.975.315.602,00	246.099.465.443,00
Pembayaran Belanja Bantuan Sosial	3.060.700.000,00	25.188.000.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	36.445.198.000,00	16.000.000.000,00
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	483.765.600,00	754.282.000,00
Pembayaran Bantuan Keuangan antar Daerah Kabupaten/Kota	3.000.000.000,00	0,00
Pembayaran Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	1.065.972.268.978,00	1.102.928.228.459,00
Jumlah Arus Keluar Kas Aktivitas Operasi	6.653.962.908.941,76	7.492.694.073.619,34

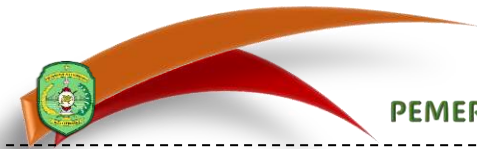
5.5.2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang, dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 5 . 5 . 4 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Masuk	420.051.259,00	926.732.590,00
Arus Kas Keluar	2.737.643.501.778,55	5.339.491.167.024,25
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-2.737.223.450.519,55	-5.338.564.434.434,25

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi selama TA 2025 dan 2024 defisit sebesar Rp2.737.223.450.519,55 dan Rp5.338.564.434.434,25 jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, tahun 2025 mengalami defisit arus kas bersih



investasi menurun/arus bersih membaik sebesar Rp2.601.340.983.914,70 atau 48,73% dibanding 2024, dengan uraian sebagai berikut.

5.5.2.1. Arus Kas Masuk

Arus Kas Masuk selama TA 2025 sebesar Rp420.051.259,00 dan Arus Kas Masuk pada tahun 2024 sebesar Rp926.732.590,00 terjadi penurunan sebesar Rp506.681.331,00 atau 54,67% Kas Masuk dari Aktivitas Investasi selama TA 2025. Arus Kas Masuk tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 5 . 5 Rincian Aktivitas Investasi Arus Kas Masuk

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	375.448.200,00	926.732.590,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya	44.603.059,00	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Investasi	420.051.259,00	926.732.590,00

5.5.2.2. Arus Kas Keluar

Arus Kas Keluar selama TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.737.643.501.778,55 dan Rp5.339.491.167.024,25 terjadi penurunan sebesar Rp2.601.847.665.245,70 atau 48,73% Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi selama TA 2025. Rincian Arus Kas Keluar tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 5 . 6 Rincian Aktivitas Investasi Arus Kas Keluar

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi		
Perolehan Tanah	43.990.583.745,55	62.606.649.543,00
Perolehan Peralatan dan Mesin	522.663.266.328,00	1.303.090.381.381,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	940.303.876.464,25	1.646.496.068.022,73
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.229.832.571.263,75	2.281.781.596.417,52
Perolehan Aset Tetap Lainnya	739.858.977,00	5.811.543.160,00
Perolehan Aset Lainnya	113.345.000,00	15.659.928.500,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0,00	24.045.000.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi	2.737.643.501.778,55	5.339.491.167.024,25

5.5.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan tahun 2025 dan tahun 2024 sebesar Rp0,00.

5.5.3.1. Arus Kas Masuk

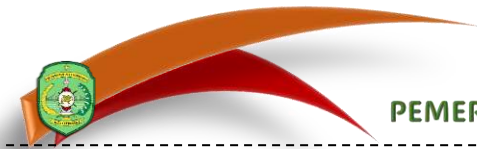
Tidak ada Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan selama TA 2025 dan 2024.

5.5.3.2. Arus Kas Keluar

Tidak ada Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan selama TA 2025 dan 2024.

5.5.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris mencerminkan penerimaan maupun pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan



pemerintah. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris tahun 2025 defisit sebesar Rp8.302.004,30 dan pada tahun 2024 defisit sebesar Rp384.071.106,07. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tabel 5 . 5 . 7 Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
Arus Kas Masuk	703.127.213.980,57	1.893.661.908.477,03
Arus Kas Keluar	703.135.515.984,87	1.894.045.979.583,10
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	-8.302.004,30	-384.071.106,07

5.5.4.1. Arus Kas Masuk

Arus Kas Masuk selama TA 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp703.127.213.980,57 dan Rp1.893.661.908.477,03. Rincian Arus Kas Masuk tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 5 . 8 Rincian Aktivitas Transitoris Arus Kas Masuk

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
Penerimaan PFK Tahun Berjalan :		
BUD	696.699.582.062,73	975.901.485.653,65
SKPD	6.412.011.386,41	917.738.852.936,65
Bantuan Operasional Satuan Pendidikan	15.620.530,73	21.569.886,73
Penerimaan Transitoris:		
Pendapatan atas belanja yang Telah dibayarkan	0,00	0,00
Kas Lainnya (Utang Belanja Reses)	0,70	0,00
Jumlah Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris	703.127.213.980,57	1.893.661.908.477,03

5.5.4.2. Arus Kas Keluar

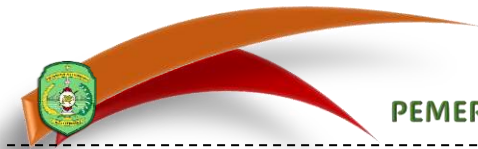
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris selama tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp703.135.515.984,87 dan Rp1.894.045.979.583,10. Rincian arus kas keluar tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 . 5 . 9 Rincian Aktivitas Transitoris Arus Kas Keluar

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris		
Pengeluaran PFK Tahun Berjalan :		
BUD	696.699.582.062,73	975.901.485.653,65
SKPD	6.414.364.035,41	917.736.004.737,65
Bantuan Operasional Satuan Pendidikan	21.569.886,73	38.199.772,37
Pengeluaran Transitoris:		
Pendapatan atas belanja yang Telah dibayarkan	0,00	370.289.419,43
Koreksi Kas Lainnya Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Jumlah Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris	703.135.515.984,87	1.894.045.979.583,10

5.5.5. Kenaikan / Penurunan Kas

Dalam TA 2025 terjadi kenaikan Kas BUD dan BLUD sebesar Rp169.653.689.385,41 yang bersumber dari arus kas bersih seluruh aktivitas dalam laporan arus kas. Hal ini dijelaskan dalam tabel berikut.



Tabel 5 . 5 . 10 Rincian Kenaikan (Penurunan) Kas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.906.885.441.909,26	5.208.526.129.904,56
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-2.737.223.450.519,55	-5.338.564.434.434,25
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-8.302.004,30	-384.071.106,07
Kenaikan/Penurunan Kas	169.653.689.385,41	-130.422.375.635,76

5.5.6. Saldo Akhir Kas di BUD dan BLUD

Saldo Akhir Kas di BUD dan BLUD per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp335.614.528.295,61 dan Rp165.960.838.910,20. Saldo akhir Kas per 31 Desember 2024 kemudian disajikan kembali sebagai saldo awal per 1 Januari 2025. Hal ini dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5 . 5 . 11 Rincian Saldo Kas di BUD dan BLUD

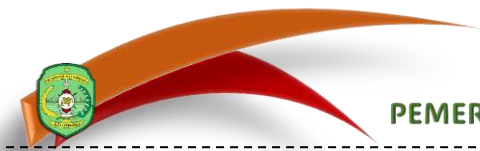
Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Kenaikan/Penurunan Kas	169.653.689.385,41	-130.422.375.635,76
Saldo Awal Kas	165.960.838.910,20	296.382.542.584,25
Koreksi SiLPA	0,00	671.961,71
Saldo Awal Kas Setelah Koreksi	165.960.838.910,20	296.383.214.545,96
Saldo Akhir Kas	335.614.528.295,61	165.960.838.910,20

5.5.7. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas

Saldo Akhir Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp335.614.528.295,61 dan Rp165.960.838.910,20. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas tersebut terinci dalam tabel berikut.

Tabel 5 . 5 . 12 Rincian Saldo Akhir Kas dan Setara Kas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Saldo Akhir Kas		
Terdiri dari		
Kas di Kas Daerah	277.941.310.506,35	106.995.793.268,66
Kas di BLUD	50.910.343.922,69	48.391.409.995,03
Kas Dana BOS	1.489.244.762,60	973.904.881,78
Kas Lainnya	554.381.183,97	150.386.003,73
Setara Kas	0,00	0,00
Kas Dana BOK Puskesmas	4.719.247.920,00	9.449.344.761,00
Saldo Kas di Neraca	335.614.528.295,61	165.960.838.910,20



5.6. Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas

LPE adalah Laporan yang terdiri dari Saldo Akhir tahun lalu yang menjadi Saldo Awal Ekuitas, Surplus atau Defisit yang berasal dari Operasional tahun berjalan serta dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar. LPE merupakan laporan penghubung antara LO dengan Neraca yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 5 . 6 . 1 Perbandingan Nilai Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Ekuitas Awal	25.490.486.358.802,72	22.672.788.940.197,26
Surplus/Defisit-LO	-669.715.252.103,44	2.900.774.063.481,57
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
Koreksi Ekuitas	34.697.521.821,75	-83.076.644.876,11
Ekuitas Akhir	24.855.468.628.521,03	25.490.486.358.802,72

5.6.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal merupakan kekayaan bersih pemerintah yang berasal dari selisih antara aset dan kewajiban pemerintah yang berasal dari tahun-tahun anggaran sebelumnya yang merupakan reklasifikasi dari ekuitas dana yang terdiri dari ekuitas dana lancar, dana investasi dan dana cadangan. Saldo Ekuitas Awal 1 Januari 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan nilai akhir tahun sebelumnya sebesar Rp25.490.486.358.802,72.

5.6.2. Surplus/Defisit-LO

Surplus/Defisit – LO merupakan saldo yang berasal dari selisih antara Pendapatan-LO dan Beban selama tahun berjalan. Saldo Surplus/Defisit – LO Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2025 defisit sebesar Rp669.715.252.103,44.

5.6.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Pada Laporan Perubahan Ekuitas terdapat selisih sebesar Rp34.697.521.821,75 yang merupakan adanya dampak kumulatif karena koreksi yang disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar yang terjadi pada tahun sebelumnya yang dirinci sebagai berikut.

Tabel 5 . 6 . 2 Koreksi Ekuitas

SKPD	Uraian	Koreksi Ekuitas (Rp)
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Koreksi Ekuitas Lainnya	-4.117.523,00
Badan Pendapatan Daerah	Koreksi Ekuitas Lainnya	0,00
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Koreksi Ekuitas Lainnya	59.762.100.494,29
Dinas Kelautan dan Perikanan	Koreksi Ekuitas Lainnya	-56.500,00
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Koreksi Ekuitas Lainnya	-4.034.103.827,00
Dinas Kesehatan	Koreksi Ekuitas Lainnya	-1.704.843,00
Dinas Pariwisata	Koreksi Ekuitas Lainnya	-713.096,22
Dinas Pekerjaan Umum	Koreksi Ekuitas Lainnya	-713.658.881,20



SKPD	Uraian	Koreksi Ekuitas (Rp)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Koreksi Ekuitas Lainnya	0,00
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Koreksi Ekuitas Lainnya	-2.526.524.836,00
Dinas Perhubungan	Koreksi Ekuitas Lainnya	-46.557.809,00
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Koreksi Ekuitas Lainnya	-250.649,00
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Koreksi Ekuitas Lainnya	1.807.259.940,00
Kecamatan Anggana	Koreksi Ekuitas Lainnya	-55.168.000,00
Kecamatan Kenohan	Koreksi Ekuitas Lainnya	-776.739,00
Kecamatan Samboja	Koreksi Ekuitas Lainnya	-373.534,00
Kecamatan Tenggarong	Koreksi Ekuitas Lainnya	-44.591.401,99
RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti	Koreksi Ekuitas Lainnya	490.000.000,00
RSUD Aji Muhammad Parikesit	Koreksi Ekuitas Lainnya	-19.285.869.841,13
RSUD Dayaku Raja	Koreksi Ekuitas Lainnya	-233.208,00
Sekretariat Daerah	Koreksi Ekuitas Lainnya	-647.137.924,00
	Jumlah	34.697.521.821,75

Tabel 5 . 6 . 3 Penjelasan atas Koreksi Ekuitas Lainnya

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Koreksi lebih catat utang belanja pegawai TA 2024 - Kekurangan Gaji dan Tunjangan ASN (Tunjangan Fungsional)	638.784,00
2	Lebih Saji Nilai Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik & Internet TA 2024	1.256.034,00
3	Lebih Saji Nilai Utang Belanja Pegawai TA 2024 (TPP & Iuran)	2.861.489,00
4	Kurang Catat Piutang BLUD Sesuai Hasil Audit KAP TA 2024	14.832.488.806,00
5	Kurang catat/belum diakomodir pada LKPD KIB C Gedung dan Bangunan Tahun 2025	9,00
6	Lebih catat utang pengadaan aset tetap	0,22
7	Pencatatan Utang Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan dan Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	8.900.000,00
8	Utang Belanja Barang Jasa Tahun 2023 yang tidak di lakukan penagihan kembali (Dihapuskan dari daftar utang) 2025	30.607.800,00
9	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air tahun yang Lebih Catat Tahun 2024	56.500,00
10	Utang Belanja Modal tahun 2023 yang tidak di lakukan penagihan kembali (Dihapuskan dari daftar utang) 2025	7.050.000,00
11	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS yang Lebih Catat Tahun 2024	776.739,00
12	Utang Langganan Daya dan Jasa (Jasa Pelayanan) Sesuai Hasil Audit KAP TA 2024	5.460.759.283,00
13	Mutasi Kurang atas Penghapusan Barang Rusak Berat - Gedung dan Bangunan Tahun 2025	-1.011.192.000,00
14	Mutasi Tambah atas Gedung dan Bangunan (Penambahan nilai 0,10 sen atas nilai pengakuan utang sesuai BMD)	0,10
15	Mutasi Tambah atas Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan (Pembulatan sesuai BMD)	0,13
16	Pencatatan Denda Keterlambatan Pembangunan Gedung Kantor An. CV. Kahfi Putra Utama sesuai dengan Berita Acara Pembayaran Nomor : 141/BAP/RT-UM/SETKAB/11/2025	647.137.924,00
17	Koreksi Akum 1 Jan 2025 Akibat Kurvol TA 2025	769.293.441,19
18	Koreksi Amortisasi 1 Jan 2025 TA 2025	-1.814.786.606,00



No	Uraian	Nilai (Rp)
19	Koreksi Kurang Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Awal TA 2025	174.903,00
20	Koreksi Nilai Penyisihan Piutang KSDE Tahun 2025	-146.590.265,25
21	Koreksi Nilai Saldo Awal Amortisasi Aset Tidak Berwujud TA 2025	-490.000.000,00
22	Koreksi Saldo Awal Properti Investasi TA 2025	4.034.103.827,00
23	Koreksi saldo Klaim Piutang Tahun 2024 - Koreksi Piutang AJ CAR yg telah dilunasi Tgl 6 Nop 2024 tapi masih tercatat piutang per 31 Des 2025	-2.310.994,00
24	Koreksi saldo Klaim Piutang Tahun 2024 - Koreksi Piutang LAPAS Kls. II A Tgr yang telah dilunasi tgl 20-12-2024	-2.650.723,00
25	Koreksi Tambah Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Awal TA 2025	-0,04
26	Koreksi Utang Pengadaan Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024 (APBD) - Honorarium Pengadaan	6.350.000,00
27	Lebih Catat Penyisihan Piutang Tahun 2025	2.250.565,90
28	Mutasi Tambah Barang Temuan Baru (Murni Tahun 2025)	55.168.000,00
29	Penyesuaian Penyertaan Modal BUMD Tahun 2025	-52.384.865.177,15
30	Jurnal Umum atas STS BOSKAB	-51.070.360,00
31	Jurnal Umum atas Utang Belanja Hibah TA 2024	2.558.756.250,00
32	Mutasi Tambah Atas Reklasifikasi dari Aset Ekstrakomptabel Aset Dibawah Kapitalisasi Aset Tetap (Konstruksi Dalam Pengerjaan) TA 2025	17.959.000,00
33	Koreksi Saldo Awal Kas Daerah	0,04
34	Jurnal Umum atas Mutasi Tambah Koreksi Ekuitas Lain-Lain BPK Tahun 2025	93.918.168.266,21
35	Jurnal Umum atas Mutasi Kurang Koreksi Ekuitas Lain-Lain BPK Tahun 2025	-31.753.769.674,60
	Jumlah	34.697.521.821,75



5.7. Penjelasan - Penjelasan atas Dana - Dana Non APBD Kabupaten Kutai Kartanegara

Pada tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara melaksanakan program dan kegiatan yang berasal dari dana-dana non APBD Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri dari Tugas Pembantuan (Dana Desa) dan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).

5.7.1. Tugas Pembantuan (Dana Desa)

Penyelenggaraan asas tugas pembantuan adalah cerminan dari sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa, serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi penugasan. Tugas pembantuan diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekonsentrasi. Pemberian tugas pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum. Tujuan pemberian tugas pembantuan adalah memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah dan desa. Tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada daerah dan/atau desa meliputi sebagian tugas-tugas pemerintah yang apabila dilaksanakan oleh daerah dan/atau desa akan lebih efisien dan efektif yaitu diantaranya adalah Dana Desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.07/2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 108 Tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa, Penggunaan, Dan Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2025. Pendapatan Dana Desa TA 2025 ditargetkan sebesar Rp200.570.888.000,00 dengan realisasi sebesar Rp160.823.537.614,00 dibandingkan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp195.105.755.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp34.282.217.386,00 atau 17,57%. Laporan Target Anggaran dan Realisasi Dana Desa Tahun Anggaran 2025 terinci dalam **Lampiran 16**

5.7.2. Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)

Dana BOSP diperoleh berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang dihitung berdasarkan jumlah peserta didik TKN, SD dan SMP yang bersangkutan dengan besaran biaya TKN sebesar Rp600.000,00 per satu peserta didik per tahun, SD sebesar Rp900.000,00 per satu peserta didik per tahun, untuk satuan pendidikan SMP sebesar Rp1.100.000,00 per satu peserta didik per tahun. Pada TA 2025, berdasarkan SP2B telah disahkan penggunaan dana BOSP dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.

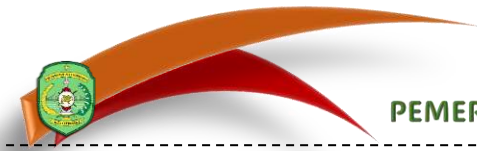
Tabel 5 . 7 . 1 Rincian SP2B BOSP Tahun 2025

No	Uraian		Jumlah (Rp)
1	Saldo Awal		973.904.881,78
	1).	Pendapatan BOP/BOS Reguler	115.282.549.229,00



No	Uraian		Jumlah (Rp)
	2).	Pendapatan BOP/BOS Afirmasi/Kinerja	: 2.358.750.000,00
	3).	Pendapatan Bunga Rekening Bank / Jasa Giro	: 16.205.661,95
	4).	Pengembalian Hasil Temuan/Pemeriksaan Inspektorat/BPK RI	: 415.802.436,57
2	Jumlah Pendapatan Tahun 2025		: 118.073.307.327,52
	1).	Belanja Pegawai	: 0,00
	2).	Belanja Barang dan Jasa	: 99.117.885.873,70
	3).	Belanja Modal	: 18.440.081.573,00
3	Jumlah Pengeluaran Tahun 2025		: 117.557.967.446,70
		Saldo Akhir	: 1.489.244.762,60
4	Informasi Pajak		
		Pajak BOSP Reguler / Afirmasi & Kinerja	: 17.636.060,73
		Potongan Pajak Belanja Tahap 1	: 1.962.324.174,91
		Potongan Pajak Belanja Tahap 2	: 2.899.968.470,08
		Jumlah Penerimaan Pajak	: 4.879.928.705,72
		Setoran Pajak Terutang Tahun 2024 di Bayar Tahap I (Satu) s/d Tahap II (Dua) Tahun 2025	: 21.312.939,00
		Setoran Pajak Penerimaan Tahun 2025 Tahap I (Satu) Tahun 2025	: 1.941.718.516,11
		Setoran Pajak Penerimaan Tahun 2025 Tahap II (Dua) Tahun 2025	: 2.901.276.719,88
		Jumlah	: 4.864.308.174,99
		Saldo Akhir	: 15.620.530,73
5	Total Saldo Akhir Per 31 Desember 2025		: 1.504.865.293,33

Terdapat Kas di Bendahara BOS sebesar Rp1.489.244.762,60 dan Kas Lainnya/Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp15.620.530,73 sesuai dengan **Lampiran 17**.



BAB VI – PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Entitas Pelaporan

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kelanjutan dari Kabupaten Kutai sebelum terjadi pemekaran wilayah pada tahun 1999. Wilayah Kabupaten Kutai, Kota Balikpapan, Kota Bontang, dan Kota Samarinda, sebelumnya merupakan wilayah kekuasaan Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura.

Pada tahun 1947, Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura dengan status daerah Swapraja Kutai masuk dalam Federasi Kalimantan Timur bersama empat Kesultanan lainnya seperti Bulungan, Sambaliung, Gunung Tabur, dan Pasir. Daerah Swapraja Kutai diubah menjadi Daerah Istimewa Kutai yang merupakan daerah otonom/daerah istimewa setingkat kabupaten berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953. Pada tahun 1959, status Daerah Istimewa Kutai yang dipimpin Sultan A.M. Parikesit dihapus dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, daerah ini dibagi menjadi 3 Daerah Tingkat II, yakni:

- a. Kotamadya Balikpapan dengan Ibu Kota Balikpapan;
- b. Kotamadya Samarinda dengan Ibu Kota Samarinda; dan
- c. Kabupaten Kutai dengan Ibu Kota Tenggarong.

Dengan berakhirnya Daerah Istimewa Kutai, maka berakhir pula kekuasaan Sultan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. Dalam Sidang Khusus DPRD Daerah Istimewa Kutai pada tanggal 21 Januari 1960, Sultan Kutai Kartanegara A.M. Parikesit secara resmi menyerahkan kekuasaan kepada Aji Raden Padmo selaku Bupati Kutai, Kapten Soedjono selaku Wali Kota Samarinda, dan A.R. Sayid Mohammad selaku Wali Kota Balikpapan.

Secara geografis Kabupaten Kutai Kartanegara terletak antara 115°26'28" BT–117°36'43" BT dan 1°28'21" LU–1°08'06" LS dengan batas administratif bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Malinau, bagian Timur dengan Kabupaten Kutai Timur, Kota Bontang dan Selat Makassar, bagian Selatan dengan Kabupaten Paser, dan bagian Barat dengan Kabupaten Kutai Barat.

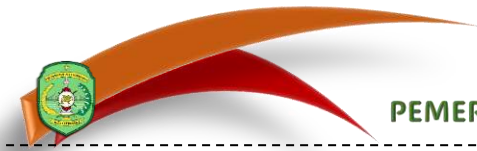
Perkembangan lebih lanjut berdasarkan Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999, Wilayah Kutai dimekarkan menjadi empat daerah otonom yakni:

- a. Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Ibu Kota di Tenggarong;
- b. Kabupaten Kutai Barat dengan Ibu Kota di Sendawar;
- c. Kabupaten Kutai Timur dengan Ibu Kota di Sangatta; dan
- d. Kota Bontang dengan Ibu Kota di Bontang.

Pada saat ini, Kantor Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara berada di Jalan Wolter Monginsidi, Tenggarong 75511

6.2. Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah Organisasi Pemerintah Daerah yang bersifat Nirlaba (tidak bertujuan mencari keuntungan), dengan kegiatan pokok adalah pemberian layanan kepada Masyarakat, dan Peningkatan kesejahteraan

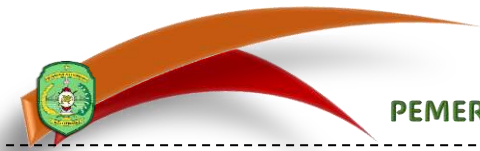


rakyat di Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan sasaran pembangunan yang terarah dan terintegrasi dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai amanat dalam mencapai visi dan misi Kepala Daerah.

Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai bagian dari pemerintah pusat selain menyelenggarakan kewenangannya sendiri Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara juga menyelenggarakan kewenangan pemerintah pusat yang dilimpahkan ke daerah baik yang melalui desentralisasi maupun tugas pembantuan.

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Pasal 3 ayat (1), Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara menetapkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 10 September 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, telah terjadi perubahan Struktur Organisasi Perangkat Daerah baik pemisahan maupun penggabungan dari 103 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menjadi 59 Perangkat Daerah. Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah diselenggarakan dengan berasaskan:

- a. Intensitas Urusan Pemerintahan dan potensi daerah;
- b. Efisiensi;
- c. Efektivitas;
- d. Pembagian habis tugas;
- e. Rentang kendali;
- f. Tata kerja yang jelas; dan
- g. Fleksibilitas

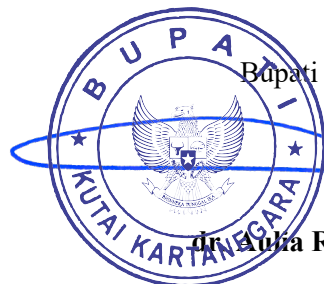



BAB VII – PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara atas pelaksanaan APBD TA 2025, dengan beberapa simpulan sebagai berikut.

- a. Total realisasi Pendapatan Daerah TA 2025 sebesar Rp9.561.268.402.110,02 atau 85,48% dari anggaran pendapatan yang ditargetkan pada tahun 2025 sebesar Rp11.185.094.966.627,53;
- b. Total realisasi Belanja Daerah TA 2025 sebesar Rp8.285.705.178.142,31 atau 81,54% dari anggaran belanja yang direncanakan pada tahun 2025 sebesar Rp10.161.736.548.649,00;
- c. Total realisasi Belanja Transfer TA 2025 sebesar Rp1.105.901.232.578,00 atau 92,99% dari anggaran Belanja Transfer yang direncanakan pada tahun 2025 sebesar Rp1.189.294.838.803,00;
- d. Total realisasi Pendapatan Daerah – LO TA 2025 sebesar Rp7.774.714.825.702,24;
- e. Total realisasi Beban Daerah – LO TA 2025 sebesar Rp8.519.642.309.683,66;
- f. Nilai Aset yang dikuasai Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp25.872.131.554.236,48 mengalami penurunan sebesar Rp134.331.654.846,74 dari nilai yang disajikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.006.463.209.083,22;
- g. Nilai Kewajiban yang masih menjadi tanggungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.016.662.925.715,45 mengalami peningkatan sebesar Rp500.686.075.434,95 dari nilai yang disajikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp515.976.850.280,50; dan
- h. Nilai Ekuitas yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp24.855.468.628.521,03 mengalami penurunan sebesar Rp635.017.730.281,69 dari nilai yang disajikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp25.490.486.358.802,72.

Demikian laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Berbasis Akrual TA 2025 ini kami susun, agar dapat dipergunakan oleh semua pihak yang berkepentingan di Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia di Jakarta dan dapat memperjelas dalam memahami Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Kutai Kartanegara TA 2025.


Bupati Kutai Kartanegara,

dr. Julia Rahman Basri, M. Kes